ANNUAL REPORT 2021

FOUNDATIONS FOR THE NEXT DECADE



PENJELASAN TEMA
Splash Page

FOUNDATIONS FOR THE NEXT DECADE

PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" atau "Perseroan") kembali membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai situasi tidak menentu di sepanjang tahun 2021, dikarenakan situasi pandemik yang terjadi. Meskipun menghadapi kondisi yang tidak menentu di sepanjang tahun, Perseroan berhasil meraih pencapaian terbaiknya dengan hasil yang luar biasa. Hal tersebut membuktikan karakter dan kekuatan sesungguhnya dari Perseroan dengan didasari fondasi bisnis yang kuat yang telah dibangun selama beberapa tahun.

Pada tahun 2021, bisnis inti utama Perseroan telah bersinar lebih cerah dari sebelumnya. MNCN berhasil mempertahankan posisi nomor satu di seluruh TV Free to Air (FTA) jauh melampaui rekan-rekannya, dengan pangsa pemirsa gabungan yang mengesankan sebesar 52,2% di slot Prime Time dan 44,8% di slot All Time. Selain itu, MNCN juga memimpin pangsa pasar periklanan dengan hasil yang mengesankan yaitu sebesar 48,5%.

Selain itu, Perseroan telah menanamkan berbagai landasan untuk memanfaatkan perkembangan internet dan digital di Indonesia yang sedang berkembang lebih jauh. MNCN telah mengambil langkah strategis untuk lini digital bisnisnya dengan memperkuat fondasi Perseroan untuk dekade berikutnya yang akan mencetak tonggak sejarah yang berani dalam menciptakan Grup hiburan digital terbesar di Indonesia.

Dengan memiliki lebih dari 300.000 jam konten yang merupakan terbesar di Indonesia, MNCN berhasil mempertahankan tingkat lokal konten yang mengesankan yaitu sebesar 90% lokal konten yang ditayangkan di TV FTA Perseroan dan mendistribusikannya di berbagai platform media, serta memaksimalkan perluasan aliran pendapatan. Peluang ini sangat menguntungkan bagi MNCN sebagai distributor dan sumber lokal konten terbesar di Indonesia.

Dengan berbagai kompilasi dari strategi, landasan, dan terobosan inovatif, manajemen telah bertekad untuk meningkatkan kemampuan produksi konten, meningkatkan sinergi di berbagai unit bisnis, mencapai efisiensi biaya, dan menghasilkan margin keuntungan yang lebih tinggi yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham dan memperkuat dominasi MNCN di industri media kreatif Indonesia.





PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or the "Company") continued to prove its resilience in dealing with the arising uncertainty throughout 2021, due to the ongoing pandemic situation. Despite facing these occurrence throughout the year, the Company managed to achieve its best performance with an extraordinary results. This symbolizes the true character and strength of MNCN with a strong business foundations that have been built in the last few years.

In 2021, the Company's main core business shines brighter than before. MNCN successfully retained its number one position in the free-to-air (FTA) TV industry far beyond its peer, with an impressive aggregate audience share of 52.2% on the Prime Time belt and 44.8% during the All Time belt. Moreover, MNCN also leads the advertising spending market share with a tremendous result of 48.5%.

The Company has laid various groundwork to further capitalize on the Indonesia's emerging internet and digital evolution. MNCN has taken strategic steps to strengthen its digital presence by reinforcing the Company's foundations for the next decade that will encompass a bold milestone in creating the biggest entertainment Group in Indonesia.

By owning more than 300,000 hours of content library, which is the biggest in the nation, MNCN managed to preserve an impressive 90% local content that are broadcasted within its FTA TV and leveraging it across multiple media platforms and ultimately expands its revenue streams. This opportunity benefited MNCN the most, being the country's biggest content distributor and largest source of local content producer.

Through its strategy, business foundation, and innovative breakthrough, the management is determined to scale up its content production capabilities, increases synergy across various business verticals, achieve cost efficiency, and generate a higher margin that will maximize shareholders' value and solidify MNCN's domination position in Indonesia's creative media industry.

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People, Planet*, dan *Profit* serta aspek ESG (*environmental, social dan governance*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2021. Laporan Terintegrasi PT Media Nusantara Citra Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mnc.co.id.

This report is an Integrated Report of PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company"), a combination of the Company's annual and sustainability reports based on the achievement of economic, social and environmental performance from January 1, 2021 to December 31, 2021.

The Company through this report aims for a better and more comprehensive information disclosure to all stakeholders. This report is published according to the Company's conditions throughout 2021 as mandated by the following regulations:

- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is a comprehensive documentation source containing information on the Company's annual performance. The information includes company profile; operational, marketing and financial performance; and information about the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the best practices and corporate governance principles, as well as aspects of the Company's sustainable performance, referring to the 3Ps (People, Planet, and Profit) and ESG (Environmental, Social and Governance).

Furthermore, this report also aims to build understanding and trust towards the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and other stakeholders can obtain from this report adequate information on the policies that have been and will be carried out, as well as the Company's achievements in 2021. The Integrated Report of PT Media Nusantara Citra Tbk can also be viewed and downloaded on the Company's official website www.mnc.co.id.


EURO2020
RCTI
MNCTV iNews
OFFICIAL BROADCASTER
UEFA

DAFTAR ISI
Table Of Content

SEKILAS PINTAS
Highlight Page

01 **SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN** 10
Company History And Milestones

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 12
Company History and Milestones

Peristiwa Penting 2021 22
2021 Significant Events

Ikhtisar Keuangan 30
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 31
Shares Highlights





02 **LAPORAN MANAJEMEN** 32
Management Report

Laporan Direktur Utama 34
President Director's Letter

Laporan Komisaris Utama 40
President Commissioner's Letter

03 **PROFIL PERUSAHAAN** 44
Company's Profile

Informasi Umum 46
General Information

Sejarah Singkat Perseroan 47
A Brief Company History

Struktur Perusahaan 50
Corporate Structure

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Visi dan Misi 53
Vision and Mission

Profil Dewan Komisaris 54
Profiles of the Board of Commissioners

Profil Direksi 62
Profiles of the Board of Directors

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi 78
Human Resources and Organization Development Overview

Informasi Pemegang Saham Perseroan 87
Company Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 89
Controlling and Major Shareholders

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi 90
Information on Subsidiaries and Associated Companies

Kronologis Pencatatan Saham 94
Chronology of Share Listing

Lembaga Penunjang 95
Supporting Institutions

Penghargaan 2021 96
2021 Awards

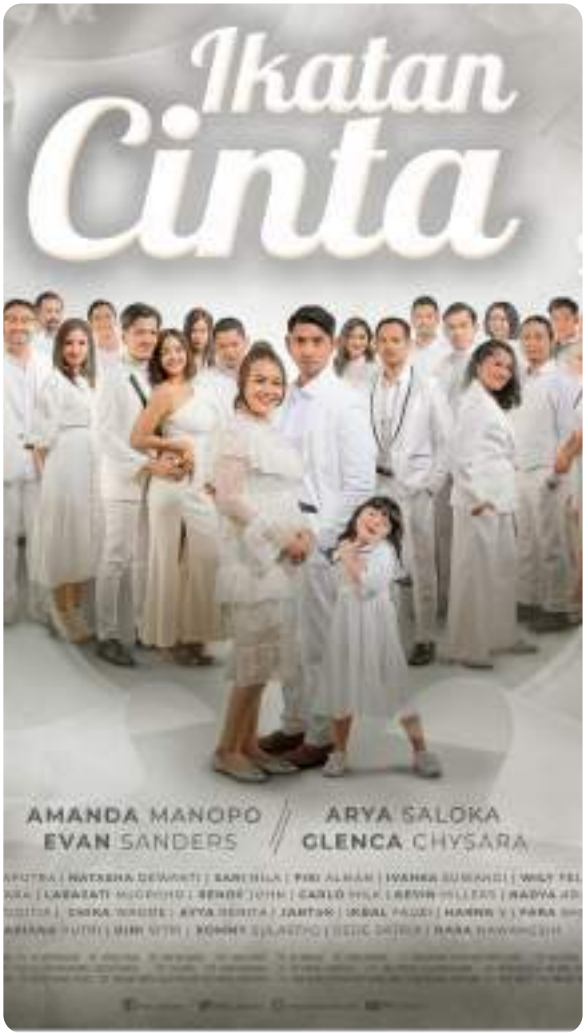

04 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** 102
Management Discussion And Analysis

Tinjauan Industri Media 104
Media Industry Overview

Tinjauan Operasional 106
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 108
Financial Overview

Tinjauan Entitas Anak 110
Subsidiaries Overview

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN** 128
Corporate Governance

Pendahuluan 130
Introduction

Struktur Tata Kelola Perusahaan 132
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 134
General Meeting of Shareholders

Direksi 139
Board of Directors

Dewan Komisaris 148
Board of Commisioner

Komite Audit 153
Audit Committee

Komite Remunerasi 161
Remuneration Committee

EMSOP Komite 165
EMSOP Committee

Sekretaris Perusahaan 167
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 170
Internal Audit Unit

Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko 176
Internal Control and Risk Management Systems

Perkara Hukum 180
Legal Cases

Kode Etik Perseroan 181
Company's Code Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 182
Whistleblowing System

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 184
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

06 **LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN** 190
Corporate Sustainability Report

07 **STRATEGI 2022** 224
2022 Strategy



08 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2021** 230
Statement Letter Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors About Reponsibilty Of Annual Report 2021

09 **LEMBAR UMPAN BALIK** 234
Feedback Form

10 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** 240
Consolidated Financial statements

SEKILAS PINTAS

Highlight Page

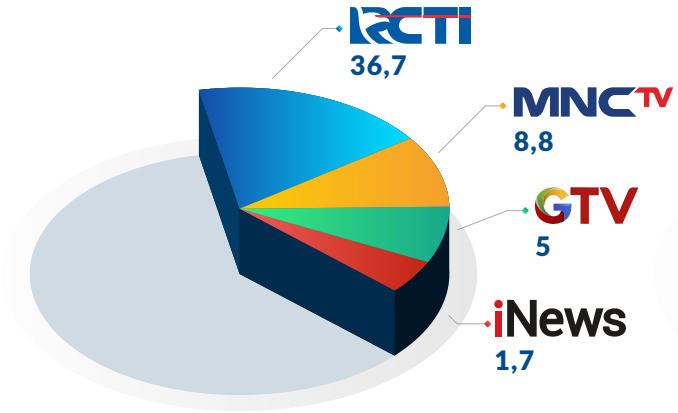

PRIME TIME 52,2

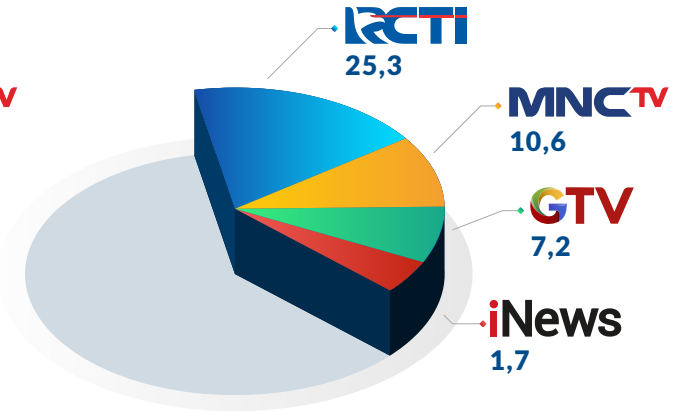

ALL TIME 44,8

Pendapatan usaha/*Revenue*	2021	2020	2019
Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*	9 .621.841	7.956.238	8.353.365

Ebitda/*Ebitda*	2021	2020	2019
Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*	4 .074.641	3.327.336	3.713.412

Laba Bersih/*Net Income*	2021	2020	2019
Dalam jutaan Rupiah *In million Rupiah*	2.576.699	1.871.028	2.352.529

TOP PROGRAM

DRAMA

Ikatan Cinta, Preman Pensiun 5, Amanah Wali 5













TOP PROGRAM

TALENT SEARCH

X Factor Indonesia, Master Chef Indonesia, Indonesian Idol 2020

TOP PROGRAM

SPECIAL PROGRAM

Telkomsel Awards 2021, Indonesian Drama Series Awards 2021, Silet Awards







MONTHLY ACTIVE USER

(dalam jutaan/*in million*)

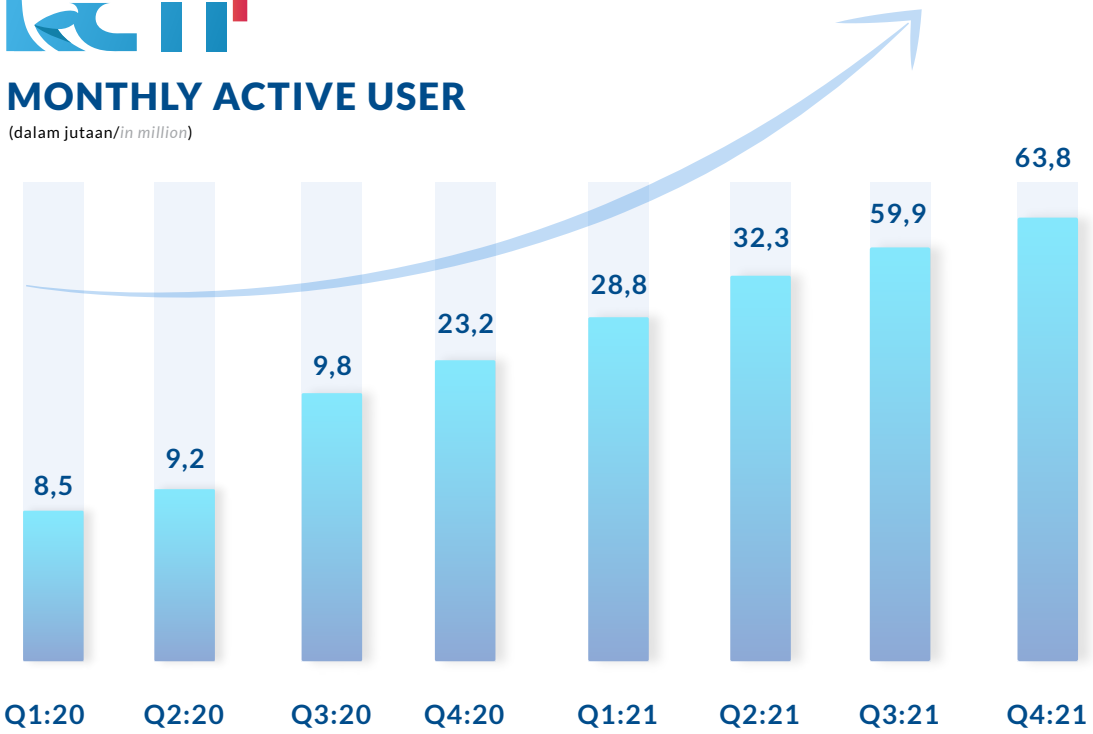

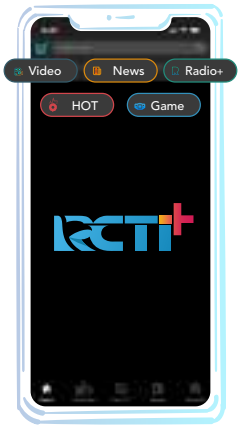

MNC PORTAL

okezone #LengkapCepatBeritanya
MAU: **38,7** Mio+

SINDONEWS.com #BukanBeritaBiasa
MAU: **26,9** Mio+

iNews.id #IniBaruBerita
MAU: **14,8** Mio+

IDX CHANNEL
MAU: **2,2** Mio+

celebrities.id
MAU: **2,8** Mio+

sportstars.id
MAU: **2** Mio+

TOTAL TRAFFIC MPI

Total MAU

87,4 Mio+

*) Users number are in duplicated figure

SOCIAL MEDIA

ALL MNC GROUP
Subscribers: **162,6 million**
Views: **50,1 billion**

ALL MCN STARHITS
Subscribers: **186,8 million**
Views: **10,6 billion**

Followers: **58 million**
Views: **4,1 billion**

Followers: **220,1 million**

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones

01.





SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones

1987

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional pertama di Indonesia.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) was established as the first private national TV station in Indonesia.

1990

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI), didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly known as TPI) was established as the third private national TV station in Indonesia.

1997

MNCN didirikan sebagai perusahaan induk di bidang media berbasis iklan dan konten.

MNCN was established as a holding company in Content and Advertising based media.

2001

MNCN mengakuisisi 70% saham PT PT Global Informasi Bermutu (GTV, sebelumnya GlobalTV).

MNCN acquired 70% of GlobalTV's shares.

2002

PT Global Informasi Bermutu (GTV, sebelumnya GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia ona 24-hour basis.TV station in Indonesia.

2004

- MNCN mulai membangun pustaka konten melalui produksi in-house dan akuisisi program-program dari pihak ketiga.
- MNCN mengakuisisi RCTI.

- MNCN began developing its content library through in-house production and acquisition of programs from third parties.
- MNC acquired RCTI.

2005

- MNCN mulai mendistribusikan konten kepada pihak ketiga.
- GlobalTV memperluas cakupannya hingga ke pasar anak muda dan keluarga muda.
- Kepemilikan MNCN dalam GTV ditingkatkan menjadi 100%.
- PT Media Nusantara Informasi didirikan dan meluncurkan surat kabar "Seputar Indonesia".
- PT MNC Networks didirikan dan membawahi 4 stasiun radio.
- MNCN mengakuisisi PT MNI Global (MNI Global), penerbit tabloid mingguan "Genie".

- MNCN began distributing content to third parties.
- GlobalTV broadened its focus toinclude young people and young families.
- MNCN increased its stake in GlobalTV to 100%.
- PT Media Nusantara Informasi was established and launched the Seputar Indonesia newspaper.
- PT MNC Networks was established, with 4 radio stations under its management.
- MNCN acquired PT MNI Global (MNI Global), the publisher of the weekly tabloid Genie.

2006

- MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.
- GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak "Nickelodeon" secara ekslusif di Indonesia selama 8 jam per hari.
- MNCN meluncurkan MNC News.
- MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV dan meluncurkan MNC Entertainment melalui Indovision.
- MNCN meluncurkan tabloid "Mom & Kiddie".
- MNC BV menerbitkan obligasi (guarenteed secure bonds) dengan nilai nominal sebesar US$168.000.000 untuk investor internasional.

- MNCN started the commercial operation of SMS Call TV as a value added service to viewers.
- GlobalTV began broadcasting Nickelodeon programs for children exclusively in Indonesia, 8 hours a day.
- MNCN launched MNC News.
- MNC Entertainment, a television channel produced entirely by MNC's Content Business unit was launched on MSV's Indovison – the Group's subscriptionbased Satellite television service.
- MNCN acquired 75% of MNCTV's shares and launched MNC Entertainment through Indovision.
- MNC launched the tabloid Mom&Kiddie.
- MNC BV issued guaranteed secure bonds with a nominal value of US$168,000,000 to international investors.

2007

- MNCN meluncurkan layanan berita dan hiburan online Okezone.com.
- MNCN melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- MNCN menebus dengan nilai US$25 juta dari total obligasi Eurobond sebesar US$168 juta, dengan harga 101%.
- MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. (Linktone) untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone melalui penggabungan penawaran tender atas American Depository Receipt (ADR) dan pembelian saham baru.

- MNCN launched the online news and entertainment service Okezone.com.
- MNCN completed an initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.
- MNCN redeemed US$25 million of its total US$168 million Eurobond, at the price of 101%.
- MNCN entered into an agreement with Linktone Ltd to acquire no less than 51% of Linktone's shares,through a combination of a tender offer of the American Depository Receipt (ADR) and subscription to new shares.

2008

- RCTI melunasi hutang obligasi senilai Rp220 miliar.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total sebesar Rp68,75 miliar.
- MNC The Indonesian Channel mulai disiarkan di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.

- RCTI paid off its outstanding bonds in the amount of Rp220 billion.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.75 billion.
- MNC The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East to a potential audience of 3.5 million Indonesians.

2009

- MNC VAS memulai kolaborasi dengan Linktone di Indonesia.
  Koran harian "Seputar Indonesia" dan tabloid "Genie" diluncurkan dengan logo dan tampilan baru.
- MNCN membentuk SMART Alliance bersama 5 perusahaan media utama di Asia, dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersil bagi para anggotanya.
- MNCN memperkenalkan logo baru dan mengubah nama gedung kantor pusat
  dari 'Menara Kebon Sirih' menjadi 'MNC Tower'.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham, dengan nilai total sebesar Rp68,15 miliar.

- MNC VAS began its collaboration with Linktone in Indonesia.
  Seputar Indonesia daily newspaper and the tabloid Genie relaunched with new branding and design.
- MNCN established the SMART Alliance with five other major media companies in Southeast Asia, with the mission of creating commercial benefits for its members.
- MNCN introduced a new logo and the Company head office building was renamed from 'Menara Kebon Sirih' to 'MNC Tower'.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share, with a total value of Rp68.15 billion

2010

- Linktone mengakuisisi saham pengendali Letang Game Ltd, sebuah perusahaan penyedia mobile games dari Republik Rakyat Tiongkok.
- MNCN bersama Linktone mengakuisisi 87,5% saham InnoForm Media Pte Ltd.
- MNCN mendapatkan 12,5% saham dan Linktone mendapatkan 75% besar saham.
- Majalah "Just For Kids" diluncurkan.
- TPI berubah nama menjadi MNCTV.
- MNCN mendistribusikan dividen menjadi Rp. 7 per saham dengan nilai total sebesar Rp. 93,99 miliar.
- Stasiun V Radio diluncurkan.

- Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider company based in China.
- MNCN and Linktone together acquired an 87.5% stake in InnoForm Media Pte.Ltd. MNCN purchased a 12.5% stake and Linktone purchased a 75% stake.
- Just For Kids magazine was launched.
- TPI was re-branded as MNCTV on 20th October 2010.
- MNCN distributed dividends of Rp7 per share, with a total value of Rp93.99 billion.
- V Radio launched.

2011

- Sindo Media diluncurkan sebagai platform media pertama dengan merek Sindo baru.
- Radio Trijaya berubah nama menjadi Radio Sindo.
- MNC Muslim diluncurkan di Indovision, menayangkan program–program bernuansa muslim.
- MNC Business English Program diluncurkan di Indovision.
- MNC Sports 1 dan MNC Sports 2 diluncurkan di Indovision.

- Sindo Media launched as the first media platform under the new Sindo brand.
  Radio Trijaya rebranded as Radio Sindo.
- MNC Muslim launched on Indovision, featuring programs about the Muslim faith.
- The MNC Business English program launched on Indovision
- MNC Sports 1 and MNC Sports 2 launched on Indovision.

2013

- Merayakan Topping Off gedung baru GlobalTV di Kebon Jeruk.
- Merayakan Ground Breaking gedung baru MNC Media Tower.

- The new GlobalTV building at Kebon Jeruk had its topping off ceremony.
- The new MNC Media Tower had its groundbreaking ceremony.

2014

- MNCN meluncurkan SINDO TV sebagai stasiun TV swasta keempat.
- MNC Channels memperkenalkan MNC Home & Living dan MNC Health & Beauty.
- RCTI merayakan ulang tahunnya ke-25.
- Soft launching Walk In Centre Play Media di MNC Plaza Lantai Dasar.
- SINDO launching "Koran Sindo" di Manado.
- MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78.
- MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79.

- MNCN launched its fourth national TV station, SINDO TV.
- MNC Channels introduced MNC Home & Living and MNC Health & Beauty.
- RCTI celebrated its 25th anniversary.
- Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.
- SINDO launched Koran Sindo in Manado.
- MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78.
- MNC Launched MNC Home and Living on Channel 79.

2015

- Perubahan nama dari SindoTV menjadi iNewsTV sebagai TV berjaringan nasional keempat yang dimiliki oleh MNCN.
- MNCN meluncurkan IBCM (Indonesia Bussiness Capital Market) Channel.
- MNC Auto & Gadget mulai ditayangkan pada Channel 108.
- Games Channel ditayangkan perdana pada Channel 105.
- RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015.
- Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film "Kategori Film Terfavorit" di Indonesian Movie Award 2015

- SindoTV changed its name to iNewsTV as the fourth national network TV owned by MNCN.
- MNCN launched IBCM (Indonesia Bussiness Capital Market) Channel.
- MNC Auto & Gadget start to broadcasted on Channel 108.
- Games Channel broadcasted for the first time on Channel 105.
- RCTI achieve 3 awards in Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015.
- Di Balik 98 win Indonesian Movie Award 2015 by the Most Favourite Movie Category.

2016

- Serial animasi "KIKO" Season 2 tayang perdana di RCTI.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya, yang dapat ditonton melalui Channel 45 UHF.
- MNC Media melakukan penandatangan MoU antara MNCN dengan KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (Munhwa Broadcasting Corporation) Korea, seperti produksi, drama, animasi khususnya konten televisi.
- Brand Outlet mengadakan "Soft Launching of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional.

- Animation series KIKO Season 2 premiered on RCTI.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office, and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.
- iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF.
- MNC Media signed MoU between MNC and KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNCN signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.
- Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet is the first fashion e-commerce from MNC, offering various local and international labels in fashion and beauty.

2017

- GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV.
- iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews.
- iNews sebagai FTA Broadcaster kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV melaksanakan syuting perdana "Takeshi's Castle Indonesia".
- MNC Animation melaksanakan penandatanganan
- MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap Animation Development Program (ADP).
- Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing.
- GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan "The Next Boy/Girl Band", setelah sukses tayang perdana di Belanda.
- Star Musik Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama "Star Musik Indonesia".
- MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation meluncurkan program animasi "Zak Storm".
- RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan pertandingan sepakbola Tim Nasional Senior dan U-23.

- GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.
- iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.
- iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV conducts the first shooting of Indonesia Takeshi's Castle.
- MNC Animation and Chaos Group signed a MoU to support the Animation Development Program (ADP).
- Brand Outlet was rebranded to The F Thing.
- GTV is the first TV station in Asia to air "The Next Boy/Girl Band" show following its success in the Netherlands.
- Star Musik Nusantara (SMN) hosts the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as Star Musik Indonesia.
- MNCTV airs a world-class reality show "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation launched an animation program called Zak Storm.
- RCTI is the official broadcaster for the senior national team and U-23 football competition.

2018

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televisi iNews.
- PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung
- MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv.
- RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan penandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimenyan, Bandung.
- Portal SINDONews.com melakukan launching kanal Pilkada, Kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah.

- iNews launches iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs.
- PT MNC Studios International (MSI) issued an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in the Asia Pacific.
- MNC Pictures inaugurated MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta
- IDX Channel conducted a launch party for the New Look channel and idxchannel.tv portal.
- RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina officiate an inscription signing ceremony for "MCK Communal and Clean Water Resources" in Cimenyan area, Bandung.
- SINDONews.com portal launched the 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions.

2019

- RCTI+ resmi diluncurkan, layanan streaming Over the Top (OTT) ini menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.

- MNCN menandatangani nota kesepahaman dengan Surya Citra Media terkait dengan kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama. Konten akan ditampilkan di dua platform OTT (Over-The-Top).
- MNC Infotainment Indonesia (Starpro) menggelar acara peresmian kantor baru di Gedung iNews Center, Jakarta.
- MNC Media menjadi official broadcaster SEA Games ke-30 di Filipina.
- MNC Group merayakan ulang tahunnya ke-30 di Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan MNCN) sudah mendapat persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA-nya secara eksklusif.
- MNCN telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp. 214 miliar atau setara dengan Rp. 15 per saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019.
- MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" untuk menyambut pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2020. Lewat program "Pemilu Rakyat 2020", media-media di bawah MNC Group akan menyiarkan berita-berita Pilkada 2020 ke publik.
- Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan tanggal 24 September 2019 untuk acara Indonesian Television Awards. Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.

2019

- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service broadcasts live shows on four television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.
- In mid-December, Media Nusantara Citra signed a memorandum of understanding with Surya Citra Media related to collaborative content creation and joint program production. Content will be displayed on two issuer's over the top platforms
- MNC Infotainment Indonesia (Starpro) held the inauguration ceremony for the new office at iNews Center Building, Jakarta
- MNC Media became the 30th official SEA Games broadcaster in the Philippines.
- MNC Group celebrated its 30th anniversary at Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company") has secured an agreement to exclusively broadcast AFC competitions 2020-2024 on its FTA televisions.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has decided to distribute cash dividends of Rp214 billion or equivalent to Rp15 per share at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
- MNC Media launched the "2020 Election" program to welcome the regional elections (Pilkada) simultaneously in 2020. Through the "2020 People Election" program, the media under MNC Group will broadcast the 2020 Pilkada news to the public.

- The RCTI+ Studio was officially used for the first time on September 24, 2019 for the Indonesian Television Awards. RCTI+ Studio is one of the largest studios in Asia with 2,200 seats and 350 festivals.

2020

- MNC Animation dan MNC Pictures menggelar gala premiere film animasi berjudul "Titus: Mystery of the Enigma", yang tayang dan menghibur keluarga Indonesia pada 9 Januari 2020.
- MNC Group menggelar acara peresmian sebagai pemegang Hak Siar Euro 2020, yang dihadiri oleh legenda sepakbola Portugal, Luis Figo, bertempat di MNC Tower, Jakarta.
- RCTI menggelar acara Billboard Indonesia Music Awards 2020, yang merupakan ajang penghargaan musik hasil kolaborasi RCTI dengan Billboard Indonesia di Studio RCTI, Jakarta serta menghadirkan sejumlah musisi dan penyanyi tanah air.
- iNews menggelar acara "Indonesia Awards 2020" dengan tema "KEBANGGAAN INDONESIA", melibatkan Dewan Juri Kehormatan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang PMK RI Muhadjir Effendy dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.
- Aplikasi super-app milik Perseroan, RCTI+ secara resmi meluncurkan dua fitur baru, yaitu kompetisi UGC (user generated content) dan games.
- Perseroan meluncurkan solusi pengiklanan baru bernama e-TV Mall, solusi ini memungkinkan pemirsa TV untuk membeli e-voucher dari iklan di 4 saluran FTA kami dari rumah selama jeda iklan melalui iklan dengan QRIS yang ditempatkan pada materi iklan.

- Perseroan memperlebar operasi media sosialnya dengan melakukan kerja sama dengan Facebook dan TikTok pada bulan Juli dan September 2021 untuk memonetisasi pustaka konten milik Perseroan dan juga bekerja sama dengan content creators pihak ketiga dibawah naungan MCN (multi-channel network) milik MNCN.
- Pendirian MNC Portal Indonesia, perusahaan induk untuk seluruh portal online milik Perseroan yang menintegrasikan seluruh lini operasional dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas konten, pemberitaan yang cepat, dan eksklusifitas dari konten.

2020

- MNC Animation and MNC Pictures convened a gala premiere of an animation movie, "Titus: Mystery of the Enigma", aired and entertained Indonesian families on January 9, 2020.
- MNC Group inaugurated its predicate as the Official Broadcaster of Euro 2020, attended by Portuguese football legend, Luis Figo, at MNC Tower, Jakarta

- RCTI convened the 2020 Billboard Indonesia Music Awards, a music award event organized by RCTI and Billboard Indonesia. It was held at RCTI Studio Jakarta, presenting numerous performance from Indonesian musicians and singers.
- iNews convened the "Indonesia Awards 2020" with the theme "KEBANGGAAN INDONESIA", involving the Honorary Judges of the Coordinating Minister for the Economy, Airlangga Hartarto, the Coordinating Minister for PMK RI, Muhadjir Effendy, and the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.
- The Company's super-app application, RCTI+, officially launched two new features, namely the UGC (user generated content) competition and games.
- The Company launched a new advertising solution called e-TV Mall, this allows TV viewers to buy e-vouchers from advertisements on our 4 FTA channels from their homes during commercial breaks through advertisements with QRIS placed on advertising materials.
- The Company expanded its social media operations by collaborating with Facebook and TikTok in July and September 2021 to monetize the Company's content library and also for third party content creators under

- MNCN's MCN (multi-channel network) operation.
Establishment of MNC Portal Indonesia, the holding company for all of the Company's online portals that integrates all operational lines with the intention to improve content quality, speed in delivering news, and content exclusivity.

2021

- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Studios International Tbk (MSIN), resmi memulai pembangunan Movieland di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

- Sinetron “Ikatan Cinta” yang tayang di RCTI mendapatkan penghargaan dari MURI sebagai Sinetron Prime Time dengan Pangsa Pemirsa Tertinggi (di atas 40 persen berturut-turut dalam 100 Hari).

- Keempat stasiun televisi milik Perseroan yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan Inews mulai tayang dalam siaran digital (simulcast) diawali untuk wilayah layanan Medan, Semarang, Surabaya dan Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia (MPI), salah satu unit bisnis Perseroan, meluncurkan 4 online portal baru yakni idxchannel.com (ekonomi, bisnis, keuangan, dan pasar modal), celebrities.id (informasi dan berita hiburan), sportstars.id (berita olahraga domestikdan internasional), dan terakhir, BuddyKu, platform portal berita berbasis AI, di manakontennya berasal dari portal online milik Grup, penerbit lain, dan konten-kontenyang dihasilkan oleh pengguna (UGC content).
- Perseroan melalui unit bisnisnya MNC Licensing, meluncurkan mainan Bima S.
- Perseroan telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai final sebesar Rp.8,-per saham atau setara dengan nilai total Rp.120.398.301.680,- pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020.
- Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020.Perubahan tersebut dilakukan guna memperkuat struktur, memacu kinerja, mengoptimalkan ekosistem digital, dan teknologi Perseroan.
- Perseroan melakukan penutupan 4 saluran TV FTA milik Perseroan, yaitu RCTI, GTV, MNCTV dan iNews, dari platform streaming pihak ketiga dan hanya tayang secara eksklusif di RCTI+ dan Vision+. Hal ini bertujuan untuk lebih memanfaatkan saluran TV FTA tersebut di platform RCTI+ dan Vision+ serta memberikan kontribusi signifikan terhadap traffic, engagement dan waktu yang digunakan oleh user di kedua platform OTT Group tersebut.

2021

- The Company through its subsidiary, PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly PT MNC Studios International Tbk) (MSIN), officially started the construction of Movieland in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, Bogor Regency, West Java.
- The drama series "Ikatan Cinta" which aired on the Company's FTA TV station RCTI received an award from MURI as the Prime Time Series with Highest Audience Share (above 40 percent in a row in 100 days).
- The four FTA TV stations owned by the Company, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews began digital broadcasting (simulcast) in the service areas of Medan, Semarang, Surabaya, and Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia, a business unit of the Company, launched 4 new online Portals, namely idxchannel.com (economy, business, finance, and capital market), celebrities.id (information/entertainment news) and sportstars.id (information/news about sports), and lastly, BuddyKu, an AI based news portal platform, where its content derived from the Group's online portals, other publishers, and content generated by users.

- The Company, through its business unit MNC Licensing, launched the Bima S toy.
- The Company distributed a final cash dividend of Rp8 per share or equivalent to a total value of Rp120,398,301,680 at the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2020.

- The Company made changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners through the approval of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2020. These changes were made to strengthen the structure, boost performance, and optimize the digital ecosystem and technology of the Company.
- The Company stopped the broadcast of its FTA TV channels, namely RCTI, GTV, MNCTV, and iNews on third-party streaming platforms and started to broadcast exclusively on RCTI+ and Vision+. This was to optimize FTA TV channels on the RCTI+ and Vision+ platforms and to make a significant contribution to traffic, engagement, and time spent by users on the two OTT Group platforms.

PERISTIWA PENTING 2021

Significant Events 2021

8 JANUARI

iNews.id, portal berita milik MNC Group, merayakan Hari Ulang Tahun ke-3.

iNews.id, a news portal owned by MNC Group, celebrated its 3rd Anniversary.

29 JANUARI

MNC Group menyelenggarakan MNC Forum (Zoom Webinar) dengan tema "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" dengan mengundang Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo sebagai pembicara.

MNC Group held the MNC Forum (Zoom Webinar) with the theme "Bank Indonesia Policy Mix Strategy to Accelerate National Economic Recovery" and invited Bank Indonesia Governor Perry Warjiyo as a speaker.

15 FEBRUARI

Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk) (MSIN), resmi memulai pembangunan Movieland di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

The Company through its subsidiary, PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly PT MNC Studios International Tbk) (MSIN), officially commenced the construction of Movieland in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, Bogor Regency, West Java.

26 FEBRUARI

MNC Group menggelar MNC Forum (Zoom Webinar) dengan tema "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia bersama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. sebagai narasumber.

MNC Group held the MNC Forum (Zoom Webinar) with the theme "Ministry of Tourism and Creative Economy Strategy and Priority in Accelerating the Recovery of Indonesian Tourism and Creative Economy" with Minister of Tourism and Creative Economy/Head of Indonesia's Tourism and Creative Economy Agency Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. as a speaker.

13 JANUARI

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo beserta rombongan di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut membahas sinergi antara Kementerian Pertanian dan MNC Group di bidang pertanian untuk kemajuan para petani Indonesia.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a visit from Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo and his staff at the iNews Tower, Jakarta. The visit discussed the synergy between the Ministry of Agriculture and the MNC Group in the advancement of Indonesian farmers.

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers "Tik Tok Awards" yang dihadiri oleh Direktur Perseroan, Dini Putri Aryanti beserta talent Star Media Nusantara, Tiara Andini dan beberapa selebritis Indonesia di Studio 9, MNC Studios, Jakarta Barat.

RCTI, the Company's FTA TV station, held the "Tik Tok Awards" press conference attended by the Company's Director, Dini Putri Aryanti, and the Star Media Nusantara talent, Tiara Andini, as well as several Indonesian celebrities at Studio 9, MNC Studios, West Jakarta.



2-3 MARET

MNC Group menggelar kegiatan Investor Forum yang diselenggarakan secara virtual dengan tema "Recovery Story after The Big Reset" dan dihadiri sejumlah 26.000 investor domestik dan global dari 125 negara. Kegiatan tersebut menghadirkan beberapa tokoh dan pembicara yang berkompeten di bidangnya sebagai narasumber, antara lain Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Santoso, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, Menteri BUMN Republik Indonesia Erick Thohir, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Sandiaga Salahuddin Uno, Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Suahasil Nazara serta Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi.

MNC Group held a virtual Investor Forum with the theme "Recovery Story after The Big Reset" and was attended by 26,000 domestic and global investors from 125 countries. The event presented several figures and speakers who are competent in their fields as speakers, including Board of Commissioners Chairman of the Financial Services Authority Wimboh Santoso, Bank Indonesia Governor Perry Warjiyo, Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Erick Thohir, Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board Bahlil Lahadalia, Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia Sandiaga Salahuddin Uno, Deputy Minister of Finance of the Republic of Indonesia Suahasil Nazara and President Director of the Indonesia Stock Exchange Inarno Djajadi.



7 APRIL

iNews, stasiun televisi berita milik MNC Group, merayakan Hari Ulang Tahun ke-6 dengan menggelar acara "iNews Maker Awards 2021".

iNews, a news FTA TV station owned by MNC Group, celebrated its 6th Anniversary by holding the "iNews Maker Awards 2021".

26 MARET

MNC Group melaksanakan MNC Forum (Zoom Webinar) dengan tema "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional dengan mengundang Menteri Kesehatan Republik Indonesia Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU sebagai pembicara.

MNC Group held the MNC Forum (Zoom Webinar) with the theme "The Strategy of the Health Ministry of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate National Economic Growth" and invited the Health Minister of the Republic of Indonesia, Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU as speaker.

1 APRIL

Sinetron "Ikatan Cinta" yang tayang di stasiun televisi RCTI milik Perseroan mendapatkan penghargaan dari MURI sebagai Sinetron Prime Time dengan Pangsa Pemirsa Tertinggi (di atas 40 persen berturut-turut dalam 100 Hari).

The drama series "Ikatan Cinta" which aired on the Company's FTA TV station RCTI received an award from MURI as the Prime Time Series with Highest Audience Share (above 40 percent in a row in 100 days).

20 APRIL

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menganugerahkan Penghargaan "Karya Ekonomi Kreatif dengan Pencapaian Penonton Terbanyak di Indonesia Saat Pandemi" bagi serial drama "Ikatan Cinta" besutan MNC Pictures yang tayang di stasiun televisi RCTI milik Perseroan.

The Ministry of Tourism and Creative Economy awarded the "Creative Economy Work with the Most Audience Achievements in Indonesia During a Pandemic" for the drama series "Ikatan Cinta" by MNC Pictures which aired on the Company's TV station RCTI.



21 APRIL

Keempat stasiun televisi milik Perseroan yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews mulai tayang dalam siaran digital (simulcast) diawali untuk wilayah layanan Medan, Semarang, Surabaya dan Banjarmasin.

Four FTA TV stations owned by the Company, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews began digital broadcasting (simulcast) in the service areas of Medan, Semarang, Surabaya, and Banjarmasin.

26 APRIL

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers "Indonesian Idol Special Season (Result Show)" yang antara lain dihadiri oleh Direktur Perseroan Dini Aryanti Putri dan Tantan Sumartana, bertempat di Studio 13, MNC Studios, Jakarta Barat.

The Company's FTA TV station RCTI held the "Indonesian Idol Special Season (Result Show)" press conference, which was attended by the Company's Directors, Dini Aryanti Putri and Tantan Sumartana, at Studio 13, MNC Studios, West Jakarta.

4 MEI

MNC Group menyelenggarakan MNC Forum (Zoom Webinar) dengan tema "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengawasi Transformasi Digital Sektor Jasa Keuangan di Indonesia" bersama Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Prof. Wimboh Santoso, S.E., MSc., Ph.D sebagai narasumber.

MNC Group held the MNC Forum (Zoom Webinar) with the theme "Financial Services Authority Strategy & Policy in Supervising the Digital Transformation of the Financial Services Sector in Indonesia" with Board of Commissioners Chairman of the Financial Services Authority Prof. Wimboh Santoso, S.E., MSc., Ph.D as a speaker.

19 MEI

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Presiden Direktur Sumitomo Indonesia, Hiroshi Karashima di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut guna melihat kemungkinan peluang investasi di MNC Group.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a visit from the President Director of Sumitomo Indonesia, Hiroshi Karashima at iNews Tower, Jakarta, eyeing possible investment opportunities in the MNC Group.

24 MEI

MNC Group menggelar acara Halal Bihalal MNC Group 2021 dengan tema "Sucikan Hati Eratkan Silahturahmi di Masa Pandemi" secara virtual dan dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan MNC Group.

MNC Group held a Halal Bihalal MNC Group 2021 virtual gathering with the theme "Purify Hearts, Strengthen Friendship in time of Pandemic" and was attended by all of the Board of Commissioners, Directors and employees of MNC Group.

18 MEI

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan persahabatan Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Kanasugi Kenji di iNews Tower, Jakarta.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a friendly visit from the Japanese Ambassador to Indonesia, Kanasugi Kenji at iNews Tower, Jakarta.

25 MEI

Perseroan melalui unit bisnisnya PT MNC Portal Indonesia (MPI), meluncurkan portal baru yakni sportstars.id, yang akan fokus memberitakan tentang dunia olahraga, dan dapat menjadi bagian penting untuk kemajuan olahraga Indonesia.

The Company through its business unit, PT MNC Portal Indonesia (MPI), launched a new portal named sportstars.id, which focuses on reporting sports, and aims to be an important part in the development of Indonesian sports.



3 JUNI

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan selebriti dan pengusaha Raffi Ahmad di iNews Tower, Jakarta. Dalam kunjungan tersebut, Raffi Ahmad diajak berkunjung ke sejumlah unit usaha MNC Group, yang saat ini sedang mengembangkan ekosistem digital terintegrasi di semua lini usahanya.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a visit from celebrity and businessman Raffi Ahmad at the iNews Tower, Jakarta. During the visit, Raffi Ahmad was invited to see a number of business units of MNC Group, which was currently developing an integrated digital ecosystem in all its business lines.

11 JUNI

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar Konser Opening EURO 2020 di Studio+ MNC Studios Jakarta, dengan menghadirkan sejumlah musisi dan penyanyi tanah air.

RCTI, the Company's TV station, held the EURO 2020 Opening Concert at Studio+ MNC Studios Jakarta, presenting the performance of several Indonesian musicians and singers.

16 JUNI

Perseroan melalui unit bisnisnya MNC Licensing, meluncurkan mainan Bima S dan langsung laku terjual 1 juta mainan.

The Company, through its business unit MNC Licensing, launched the Bima S toy and immediately sold 1 million toys.



8 JUNI

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers "EURO 2020" secara virtual dan dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo beserta jajaran Direksi RCTI.

RCTI, the Company's TV station, held a virtual "EURO 2020" press conference and was attended by the Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, as well as the Board of Directors of RCTI.



24 JUNI

MNC Group melaksanakan MNC Forum (Zoom Webinar) dengan tema "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" dengan mengundang Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A sebagai pembicara.

MNC Group held the MNC Forum (Zoom Webinar) with the theme "Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia Strategy and Policy in Supporting the Acceleration of National Economic Recovery" and invited the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia, General TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A, as a speaker.



1 JULI

Program sinetron Ikatan Cinta besutan MNC Pictures yang tayang di stasiun televisi RCTI milik Perseroan, mendapatkan penghargaan dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Airlangga Hartarto dan dinobatkan sebagai Program Televisi Paling Banyak Ditonton dan Menghibur Masyarakat Selama Pandemi.

The TV series Ikatan Cinta, which was made by MNC Pictures and aired on RCTI, received an award from the Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, and was named the Most Watched and Entertaining Television Program During the Pandemic.

6 JULI

Program sinetron Ikatan Cinta (Episode ke 346) yang tayang di stasiun televisi RCTI milik Perseroan, kembali memecahkan rekor rating dengan capaian 15.7. Rekor sebelumnya terjadi pada 20 Juni 2021 dengan rating 15.2.

TV program Ikatan Cinta (Episode 346) which aired on the Company's TV station RCTI again broke the rating record with an achievement of 15.7. The previous record was on June 20, 2021 with a rating of 15.2.

5 JULI

Super app milik Perseroan, RCTI+ menggelar konferensi pers "Kompetisi Esport Star Indonesia Season 2" yang dihadiri oleh Direktur Perseroan sekaligus CEO PT ESports Star Indonesia Valencia Tanoesoedibjo, bertempat di Studio RCTI+, Jakarta.

The Company's super app, RCTI+, held the press conference "Esport Star Indonesia Season 2 Competition" which was attended by the Company's Director and CEO of PT Esports Star Indonesia Valencia Tanoesoedibjo, at Studio RCTI+, Jakarta.

Anak perusahaan Perseroan, PT Esports Star Indonesia menandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Monster Entertainment Indonesia (Moonton) selaku induk game Mobile Legends melalui seremoni yang dihadiri Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo dan Direktur Perseroan sekaligus CEO PT Esports Star Indonesia Valencia Tanoesoedibjo, bertempat di Studio RCTI+, MNC Studios, Jakarta Barat.

The Company's subsidiary, PT Esports Star Indonesia signed a cooperation agreement with PT Monster Entertainment Indonesia (Moonton) as the parent of the Mobile Legends game in a ceremony attended by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo and Director of the Company and CEO of PT Esports Star Indonesia Valencia Tanoesoedibjo, at Studio RCTI+, MNC Studios, West Jakarta.

24 AGUSTUS

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-32 dengan menggelar acara puncak perayaan berupa drama musikal bersama para pemain sinetron unggulan di RCTI, yaitu Ikatan Cinta.

The Company's FTA TV station RCTI celebrated its 32nd Anniversary by presenting a musical drama performed by the leading TV actors of Ikatan Cinta.



31 AGUSTUS

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar Indonesian Drama Series Award 2021 yang merupakan ajang penghargaan yang pertama kali digelar sebagai bentuk apresiasi kepada para pelaku industri sinetron.

RCTI, the Company's FTA TV station, held the 2021 Indonesian Drama Series Award, which was the first award event for TV series persons.



1 SEPTEMBER

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers "Indonesian Television Awards" yang dihadiri oleh Direktur Perseroan Dini Aryanti Putri, bertempat di Studio 14, MNC Studios, Jakarta Barat.

RCTI, the Company's television station, held the "Indonesian Television Awards" press conference attended by the Company's Director Dini Aryanti Putri, at Studio 14, MNC Studios, West Jakarta.

9 OKTOBER

GTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-19 dengan menggelar konser "Amazing 19" yang bertemakan Indonesia di Studio RCTI+, MNC Studios Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

GTV, a TV station owned by the Company, celebrated its 19th Anniversary by presenting the "Amazing 19" concert with an Indonesian theme at Studio RCTI+, MNC Studios Kebon Jeruk, West Jakarta.



3 – 5 NOVEMBER

Dalam rangka menyambut HUT MNC Group yang ke 32, MNC Group menyelenggarakan Webinar Series dengan mengusung tema "MNC TECH FORUM". Tema ini menggambarkan bahwa MNC Group terus berinovasi untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat Indonesia dan dinamis mengikuti perkembangan zaman, salah satunya melalui produk-produk digital dari hampir seluruh unit bisnis MNC Group. Walaupun tantangan yang dihadapi dalam kondisi pandemi saat ini tidak mudah dan meningkatnya persaingan usaha yang kuat, namun MNC Group terus berkarya memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan masyarakat Indonesia.

Towards the 32nd Anniversary of MNC Group, MNC Group held a Webinar Series with the theme "MNC TECH FORUM". This theme shows that MNC Group continues to innovate to meet the diverse needs of the Indonesian people and is always up to date, including through the production of digital products from almost all MNC Group business units. Despite the difficult challenges faced in the current pandemic and increasing business competition, MNC Group always strives to provide the best service for customers and the people of Indonesia.

5 OKTOBER

MNC Group menyelenggarakan MNC Forum (Zoom Webinar) dengan tema "Transformation Education System In Digital Era" bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim sebagai narasumber.

MNC Group held the MNC Forum (Zoom Webinar) with the theme "Education System Transformation In Digital Era" with the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia, Nadiem Makarim as a speaker.

20 OKTOBER

MNCTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-30 dengan menggelar program spesial "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 30" yang ditayangkan secara langsung dari Studio RCTI+ MNC Studios, Jakarta Barat.

MNCTV, a TV station owned by the Company, celebrated its 30th Anniversary by holding a special program "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 30" which was broadcast live from Studio RCTI+ MNC Studios, West Jakarta.



6 NOVEMBER

MNC Group menggelar malam puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-32, dengan mengusung tema “Celebrate A Brighter Future” yang dimeriahkan sederet artis ternama, khususnya para bintang sinetron produksi MNC Group.

MNC Group held the celebration night of its 32nd Anniversary, themed "Celebrate A Brighter Future" which was joined by well-known celebrities and TV stars of the series produced by the MNC Group.



29 NOVEMBER

Perseroan meluncurkan aplikasi BuddyKu sebagai platform portal berita yang menawarkan pengalaman berbeda bagi para penggunanya karena menggabungkan media sosial dengan platform berbagi info, berita dan kreativitas serta kecanggihan teknologi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence).

The Company launched the BuddyKu application as a news portal that offers a different experience for its users because it combines social media and news platforms, with sophisticated Artificial Intelligence.

6 DESEMBER

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Kapolda Lampung, Irjen Pol Drs. Hendro Sugianto, M.M. beserta jajaran di iNews Tower, Jakarta. Media visit tersebut dalam rangka melaksanakan Program Prioritas Kapolri pada giat 13 yaitu pemantapan komunikasi publik.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Lampung Regional Police Chief, Inspector General Drs. Hendro Sugianto, M.M. along with his staff at iNews Tower, Jakarta. The media visit was to implement the National Police Chief's Priority Program on activity 13, namely strengthening public communication.

24 NOVEMBER

iNews, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar Malam Puncak Indonesia Awards 2021 yang diselenggarakan di Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta Pusat.

iNews, a TV station owned by the Company, held the Indonesia Awards 2021 celebration night which was held at the Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Central Jakarta.

28 NOVEMBER

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar Indonesian Movie Actors Awards 2021 yang diselenggarakan di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.

RCTI, a TV station owned by the Company, held the Indonesian Movie Actors Awards 2021 which was held at MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.



17 DESEMBER

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan persahabatan Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor-Leste Owen Jenkins di iNews Tower, Jakarta. Dalam kunjungan tersebut, Owen Jenkins diajak melihat berbagai fasilitas yang dimiliki MNC Group dan mendapatkan penjelasan tentang perkembangan digital dan properti MNC Group.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo received a friendly visit from the British Ambassadors to Indonesia and Timor-Leste, Owen Jenkins at the iNews Tower, Jakarta. During the visit, Owen Jenkins was invited to see various facilities owned by the MNC Group and got an explanation about MNC Group’s digital and property developments.


RCTI
SUPER BIG MATCH
SERIE A
INTER
FAN TOKEN
by socios.com
Jeep
INTER MILAN
JUVENTUS

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Deskripsi/*Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan/*Revenues*	9.621.841	7.956.238	8.353.365	7.443.905	7.052.686
Laba Kotor/*Gross Profit*	5.630.012	4.905.566	5.322.877	4.618.903	4.382.213
Laba Bersih/*Net Income*	2.576.699	1.871.028	2.352.529	1.605.621	1.567.546
Laba Bersih Diatribusikan Kepada/*Net Income Attributable To:*					
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Parent Entity*	2.377.382	1.747.519	2.233.316	1.531.395	1.453.313
- Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interest*	199.317	123.509	119.213	74.226	114.233
EBITDA	4.074.641	3.327.336	3.713.412	3.176.727	3.097.356
Jumlah Laba Komprehensif/*Net comprehensive income*	2.542.882	1.867.626	2.362.484	1.629.626	1.573.945
Jumlah Laba Komprehensif diatribusikan kepada *Net comprehensive income attributable to:*					
- Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Parent Entity*	2.343.565	1.744.117	2.243.271	1.555.400	1.459.916
- Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interest*	199.317	123.509	119.213	74.226	114.029
EPS (dalam Rupiah)/*EPS (in Rupiah)*	179,72	138,03	179,82	120,03	109,11
Total Aset/*Total Assets*	21.369.004	18.923.235	17.836.430	16.339.552	15.057.291
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	3.850.254	4.461.328	5.310.928	5.697.247	5.256.208
Total Ekuitas/*Total Equity*	17.518.750	14.461.907	12.525.502	10.642.305	9.801.083

Rasio Keuangan/*Key Financial Ratios*	2021	2020	2019	2018	2017
Laba bersih terhadap aset (%)/Profit to assets (%)	11,1	9,2	12,5	9,4	9,7
Laba bersih terhadap ekuitas (%)/Profit to equity (%)	13,6	12,1	17,8	14,4	14,8
Laba bersih terhadap pendapatan (%)/Profit to revenues (%)	24,7	22,0	26,7	20,6	20,6
Aset lancar terhadap liabilitas lancar ratio/Current ratio	3,1	3,9	3,6	3,4	4,6
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas/Liabilities to equity ratio	22,0	30,8	42,4	53,5	53,6
Jumlah liabilitas terhadap aset/Liabilities to assets ratio	18,0	23,6	29,8	34,9	34,9

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlight

Deskripsi/*Description*	2021
High Price (in Rupiah)	1.285
Lowest Price (in Rupiah)	780
Closing Price (in Rupiah)	900
Market Capitalization (in Million Rupiah)	11.904.445
Earning per Share (in Rupiah)	180
Book Value per Share (in Rupiah)	1.282
P/E (x)	5,01
P/BV (x)	0,70

MNCN (dalam rupiah/*in rupiah*)	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	VOLUME (dalam saham/*in shares*)
1Q21	1.150	1.285	940	955	2.898.830.600
2Q21	965	1.065	895	930	2.494.522.700
3Q21	935	940	780	835	3.556.110.200
4Q21	825	1.025	820	900	2.925.927.000



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02.





LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Letter

Pemegang Saham yang Terhormat,

Izinkan saya memulai laporan saya dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat ketuhanan-Nya. Di tengah situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya yang disebabkan oleh krisis kesehatan global di seluruh dunia, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" atau "Perseroan") sekali lagi menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan kepemimpinan yang berkelanjutan di industri media kreatif Indonesia, dengan mendominasi pangsa pemirsa di slot *Prime-Time* dan *All-Time* sepanjang tahun.

Dear Shareholders,

Allow me to begin this report by giving praise and gratitude to the Lord, His Majesty for His divine blessings. Amid the unprecedented situation cause by the global health crisis across the world, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company"), has once again showed an exceptional performance with sustainable leadership in Indonesia's creative media industry, by dominating viewerships across the Prime Time and All Time belt along the year.



NOERSING

Direktur Utama | President Director

Selama beberapa tahun terakhir merupakan masa yang penuh tantangan bagi industri media dan perekonomian Indonesia secara umum, yang disebabkan oleh Pandemi. Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa pembatasan baru karena penyebaran cepat varian COVID-19 menyebabkan penundaan pemulihan perekonomian Indonesia. Pada pertengahan 2021, kondisi perekonomian menunjukkanpemulihan, dengan tingkat pertumbuhan pada kuartal keempat sebesar 3,3%, yang diperkirakan akan pulih pada 2022-2023 hingga di atas 5% setiap tahun.

The past few years have been challenging for the media industry and the Indonesian economy in general, mainly attributable by the pandemic. Indonesia's government implemented several restrictions as the rapid spread of COVID-19 variants led to a delayed in Indonesia's economic recovery. The conditions of our economy in the second half of 2021 showed an improvement, with a growth of 3.3% in the fourth quarter, which is expected to rebound in 2022-2023 to above 5%annually.

Meskipun begitu, tahun 2021 merupakan tahun terbaik bagi kami. Dengan strategi cermat yang telah dijalankan dengan baik, disertai dengan ketekunan, keahlian, dan pengalaman manajemen, kami bertekad untuk dapat mempercepat pertumbuhan Perseroan yang mengesankan di tahun 2022, seiring dengan kenaikan tingkat pertumbuhan PDB Indonesia,dan selanjutnya, semakin meningkatkan nilai pemegang saham Perseroan, serta mengukuhkan kembali status Perseroan sebagai grup media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia.

Above all that, 2021 is the best year to date for MNCN. With prudent strategies that have been solidly executed, supported with persistence, expertise, and experience by the management, we are determined that we can accelerate the impressive growth of the Company in 2022, keeping pace with the rebound of Indonesia's GDP growth, and further increase the shareholder value of the Company, hence reaffirmed the Company status as the largest and most integrated media group in Indonesia.

Kinerja luar biasa MNCN terlihat dari hasil yang dibukukan dari total pendapatan Perseroan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp9.622 miliar, mewakili tingkat pertumbuhan sebesar 21% YoY. Pendapatan digital memainkan peran penting sebagai salah satu contributor utama dari total pendapatan usaha dengan tingkat pertumbuhan yang sangat pesat.

MNCN's outstanding performance can be seen from the results of the Company's total revenue in 2021 which amounted to Rp9,622 billion, representing a growth rate of 21% YoY. Digital revenue plays an important role as one of the main contributors to the Company's total consolidated revenue with a rapid growth rate.

Selain itu, 4 TV FTA kebanggaan milik MNCN yakni RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews juga terus menunjukkan konsistensi yang mengesankan dalam memimpin industri televisi dengan hasil yang kuat dan luar biasa. Tonggak sejarah yang luar biasa telah ditorehkan di tahun 2021, jauh melampaui para pesaingnya dengan mencatatkan hasil rerata pangsa pemirsa kolektif sebesar 52,2% di slot Prime-Time dan 44,8% di slot All-Time. Hasil pencapaian tersebut tidak terlepas dari berbagai kerja keras, dedikasi, dan upaya tanpa henti oleh tim kami, untuk terus memberikan hasil terbaik sehingga dapat tetap bertahan di garis depan industri media Indonesia. Sepanjang tahun 2021, Perseroan kembali berhasil mendominasi belanja iklan di tanah air dengan menguasai pangsa pasar sebesar 48,5%.

Futhermore, our 4 FTA TV's, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews continue to show admirable consistency in leading the Television with resilientand tremendous results. A remarkable milestone was made in 2021, as MNCN far surpassed its competitors by recording a collectively average audience share of 52.2% in the Prime-Time belt and 44.8% in the All-Time belt. This result cannot be separated from all the hard work, dedication, and relentless efforts by our team, to continue to deliver outstanding outcome to remain as the leader at the apex of Indonesia's media industry. Throughout 2021, the Company once again succeeded in dominating advertising spending in the country by controlling a market share of 48.5%.

Pandemik menghantam keseluruhan sektor secara umum dan menjadi ancaman besar bagi industri kreatif akibat berbagai perubahan kebijakan pemerintah. Perseroan memanfaatkan fasilitas infrastruktur outdoor dan indoor kami yang sangat canggih yang akan terus mendorong Perseroan untuk dapat memproduksi konten konten berkualitas dan terbaru untuk pemirsa setia kami. Hingga saat ini, Perseroan memilikipustaka konten terbesar di Indonesia dengan memiliki 300,000 jam dan berhasil mempertahankan tingkat produksi tahunannya mencapai 20,000 jam konten, yang kami manfaatkan secara optimal untuk memaksimalkan monetisasi melalui banyak platform. Kami berhasil memperoleh aliran pendapatan yang lebih kuat melalui lisensi konten dan IP, serta iklan non-reguler/kreatif karena sebagian besar konten diproduksi in-house oleh MNCN.

The pandemic has hit all sectors in general and has become somewhat of a threat to the creative industry due to the implementation of various government actions. We capitalize on our massive state-of-the art outdoor and indoor infrastructure facilities that lets the Company continue to produce fresh and quality content for our loyal audiences. To date, the Company has the biggest content library in the country with 300,000 hours and has managed to maintain an annual production rate of 20,000 hours, which we leverage to further maximize monetization through many platforms. We successfully generated a diverse range of revenue streams through content and IP licensing and also non regular/creative advertisements as the majority of the content were produced in-house by MNCN.

Saat ini, MNCN berada di posisi yang terkuatnya. Di sepanjang tahun, unit produksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, tidak hanya sebagai rumah produksi yang paling produktif di Indonesia, tetapi juga dengan memproduksi berbagai konten terbaik di berbagai genre utama. Rumah produksi drama terbesar di Indonesia, MNC Pictures telah menunjukkan kinerjanya yang luar biasa dengan menorehkan banyak prestasi melalui berbagai penghargaan. Program pemenang penghargaan, seperti Ikatan Cinta, Amanah Wali, Preman Pensiun, dan Putri untuk Pangeran, senantiasa mempertahankan dominasinya sebagai program drama terbaik. Selain itu, program-program MNCN lainnya juga mencatatkan penampilan yang luar biasa, dengan mengklaim 20 posisi teratas dalam program yang paling banyak ditonton yang disiarkan di TV FTA pada tahun 2021.

Currently, MNCN's positioning is the strongest as it ever been. During the year, our production's unit has done well, not only being the most productive production house in Indonesia, also by producing numerous top charting programs in various keyprogramming genres. Indonesia's largest drama production house, MNC Pictures has shown its remarkable performance by accomplishing many notable achievements through many awards and achievements. Award winning programs such as Ikatan Cinta, Amanah Wali, Preman Pensiun, andPutri untuk Pangeran, continued its dominant top charting performance. Moreover, MNCN's other programs also recorded magnificent performances as well, by claiming all top 20 spots in the top most-watched programs broadcasted on FTA TV for the year.

Selain itu, unit bisnis utama kami yang lain juga berkembang menjadi talent manajemen terbesar di Indonesia dengan lebih dari 400 artis di bawahnaungan manajemennya. Lini bisnis ini hadir sebagai sumber bakat baru yang akan membintangi berbagai acara dan program TV. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kepastian untuk selalu mendapatkan bakat baru secara rutin melalui program-program pencarian bakat yang diproduksi oleh MNCN, seperti ajang Indonesian Idol, Master Chef Indonesia, X Factor Indonesia, dll. Selanjutnya, unit bisnis strategis lainnya yang menjanjikan, seperti multi-channel networks dan label musik juga menunjukkan potensipertumbuhan yang besar bagi Perseroan di masa mendatang.

Furthermore, our other key businesses commanda growing to an already biggest talent pool in Indonesia with more than 400 artists under its management. It remains to present as a great source of talents who stars in various TV shows and programs. Therefore, the Company has the certainty of talent availability and also providing a unique supply chain by acquiring fresh talents on a regular basis through its talent search programs produced by MNCN, such as Indonesian Idol, Master Chef Indonesia, X Factor Indonesia, etc. Moreover, other promising strategic business units, such as our multi-channel networks and music labels also showed great potential for growth moving forward.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa menggunakan berbagai sumber dayanya untuk membangun landasan untuk pertumbuhan kuat di digital bisnis kami di masa mendatang. Kami menyakini bahwa bisnis digital akan menjadi katalis fundamental bagi pertumbuhan Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Kemunculan nama-nama pemain besar di bidang digital dan OTT menyumbangkan peran penting di evolusi bisnis kami ke depannya. Dengan kekuatan lokal konten kami, kami akan melanjutkan perluasan monetisasi konten kami, memaksimalkannya untuk menghasilkan aliran pendapatan tambahan terutama lisensi konten/IP. Selain itu, kami berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan berbagai inisiatifdigital yang ditunjukkan dengan salah satu langkah strategis kami denganmengkonsolidasikan seluruh digital asset kami di MSIN.

Throughout 2021, the Company will continue to use its various resources to build the foundation for stronger growth in our digital business moving forward. We believe our digital businesses will be a catalyst for the Company's to achieve even higher growth rate than before. The emergence of big names in digital and OTT plays an important role in the evolution of our business going forward. With the strength of our local content, we will continue to expand our content monetization, maximizing it by generating additional revenue streams, especially through content/IP licensing. In addition, we are committed to continuing in developing and expanding our various digital initiatives as indicated by our strategic step to consolidate all of our digital assets in MSIN.

Keberhasilan kami dalam mengembangkan aset digital dapat dilihat dari hasil luar biasa yang dicapai sepanjang tahun 2021. Kehadiran media sosial MNCN di media sosial populer menjadi yang terbesar di Indonesia, dengan menghasilkan lebih dari 1,5 - 2 miliar views setiap bulan. Perseroan juga dipercaya untuk beroperasi sebagai Multi Channel Network (MCN) oleh YouTube, yang hingga Desember 2021 telah mengelola 144 saluran dengan lebih dari 86,8 juta subscribers dan 10,6 miliar views. Monetisasi media sosial lainnya melalui Facebook dan TikTok juga mencatat pencapaian luar biasa dengan mengumpulkan basis followers yang mengesankan, dengan memiliki lebih dari 278 juta *followers.*

The success of our solemnity on developing digital assets can be seen from the phenomenal results achieved throughout 2021. MNCN's social media traction on popular social media remains to be the largest in Indonesia, which generates over 1.5 - 2 billion views every month. The Company was awarded to operate as Multi Channel Network (MCN) by YouTube, which as of December 2021 has managed 144 channels with more than 86.8 million subscribers and 10.6 billion views. Other social media monetization through Facebook and TikTok also recorded outstanding attainment by collectively gathered a growing followers base, reaching a total of more than 278 million followers.

Selain itu, Perseroan telah menambahkan 4 online portal baru sepanjang tahun 2021. Hingga saat ini, MNCN memiliki dan mengoperasikan 7 portal online di bawah pengelolaannya yang berfokus pada segmen audiens yang berbeda sebagai berikut: okezone.com (umum dan berita), sindonews.com (berita mendalam), inews.id (berita nasional dan daerah), idxchannel.com (pasar modal, keuangan, bisnis, dan ekonomi), celebrities.id (hiburan), sportstars.id (olahraga) , dan terakhir, BuddyKu, yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, di mana kontennya berasal dari online portal Perseroan, penerbit lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna. Untuk mendukung berbagai inisiasi aset digital yang dilakukan Perseroan, MNCN telah menyelesaikan pembangunan pusat pengembangan Artificial Intelligence di New Delhi, India untuk mendukung inovasi produk berbasis digitalnya.

In addition, the Company has added 4 new online portals along the year in 2021. To date, MNCN owns and operates 7 online portals under its management that focuses on different audience segments as follows: okezone.com (general and news), sindonews.com (in-depth news), inews.id (national and regional news), idxchannel.com (capital market, finance, business, and economy), celebrities.id (entertainment), sportstars.id (sports), and lastly, BuddyKu, which has just been released to the Indonesian market as a news portal platform, where its content derived from our online portals, other publishers, and content generated by users. To support various digital asset initiations carried out by the Company,MNCN has completed the establishment of an Artificial Intelligence development center in New Delhi, India to support all of the Company's digital products innovation.

MNCN telah memperluas operasinya untuk memasuki pasar game dan e-sports Indonesia yang sedang berkembang. Pada awal tahun 2021, Perseroan telah membentuk divisi gaming khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI), yang akan memberikan solusi end-to-end yang inovatif di seluruh spektrum aktivitas terkait game, seperti kompetisi E-Sports, program pencarian bakat E-Sports, manajemen tim E-Sports, kasual games, serta membuat, mengembangkan, dan mempublikasikan online game. Dengan sinergi dan kolaborasi strategis di dalam unit bisnisnya, MNCN bertekad lini bisnis ini akan membawa keberhasilan besar dan terobosan lebih lanjut dalam industri hiburan dan game di Indonesia.

MNCN expanded its operation to capture the emerging Indonesian gaming and e-sports market. In early 2021, the Company formed a dedicated gaming arm through PT Esports Star Indonesia (ESI), that will deliver innovative end-to-end solutions across the full spectrum of gaming related activities, such as E-Sports competition, E-Sports talent search program, management of E-Sports teams, management of casual games as well as create, develop and publish online games. With the strategic synergy and collaboration within its business unit, MNCN is determined that it will bring a huge success and further breakthroughs in entertainment and gamingindustry in Indonesia.

Dan terakhir, aset digital unggulan MNCN yaitu RCTI+, superapps AVOD terbesar di Indonesia, telah mengumpulkan lebih dari 63 juta Pengguna Aktif Bulanan pada bulan Desember 2021. Angka tersebut mencerminkan kinerja yang luar biasa dengan mencapai pertumbuhan 175% YoY dibandingkan kinerja tahun lalu yang mencapai 23 juta Pengguna Aktif Bulanan. Selain itu, tahun lalu kami mengumumkan langkah strategis untuk menarik kembali hak menonton linier 4 TV FTA kami di OTT pihak ketiga dan platform layanan streaming lainnya, untuk memperkuat Grup media hiburan digital Perseroan, karena kami menyakini bahwa RCTI+ akan menjadi katalis terbesar bagi Perseroan dalam beberapa tahun ke depan dan akan mendominasi pasar periklanan digital Indonesia di masa mendatang.

Lastly, MNCN's most important digital asset namely RCTI+, the biggest AVOD superapp in Indonesia, has attracted more than 63 million Monthly Active Users as per December 2021. This figure representing an exceptional 175% YoY growth compared to last year at 23 million Monthly Active Users. Furthermore, we announced a strategic move to pull back our 4 TV FTA linear viewing rights on third party OTT andany other streaming services platforms last year, in order to strengthening the Company's digital entertainment media Group, as we expect RCTI+ will be the biggest catalyst for the Company for years to come and dominate Indonesia's digital advertising market in the foreseeable future.

Adapun terkait komitmen terhadap Aspek Keberlanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi dan berpartisiapsi secara aktif dalam mengelola dampak atau risiko kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Hal ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan solusi terhadap beragam isu global seperti perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan telah memiliki strategi keberlanjutan yang berfokus dalam empat aspek utama yakni ketenagakerjaan, kontribusi bagi komunitas lokal, produk yang bertanggung jawab, dan efisiensi operasi. Keempat aspek tersebut selaras dengan aspek "triple bottom line" yang terdiri dari People, Planet dan Profit (3P).

As for the commitment to Sustainability Aspects, the Company is always committed to contributing to (and actively participating in) managing the impacts or risks of its operational activities on the environment, society and on governance. This commitment is part of the Company's effort to provide solutions to various global issues such as climate change and the need for community empowerment. The Company has a sustainability strategy that focuses on four main aspects, namely, employment, contribution to local communities, responsible products, and efficiency in operations. These four aspects are in line with the concept of the "triple bottom line", which consists of People, Planet, and Profit (3P).

Pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan berfokus untuk mengembangkan kompetensi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Pada aspek kontribusi bagi komunitas lokal, Perseroan secara rutin memberikan bantuan dan juga turut membangun infrastruktur bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Pada aspek produk yang bertanggung jawab, Perseroan terus berinovasi dalam menyajikan konten dan tayangan yang berkualitas. Pada aspek efisiensi operasi, Perseoran berupaya untuk memanfaatkan sumber daya energi dengan efisien dan menerapkan beragam inisiatif untuk meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

In the employment aspect, the Company focuses on developing employee competencies and providing a safe and comfortable work environment. In terms of contribution to local communities, the Company routinely provides assistance and also helps build infrastructure for communities located around the Company's operational areas. In terms of responsible products, the Company continues to innovate in presenting quality content and shows. In terms of operational efficiency, the Company strives to utilize energy resources efficiently and implements various initiatives to increase awareness towards environmental sustainability.

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham Perseroan, manajemen MNCN, mitra bisnis, dan karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Saya yakin bahwa kita telah melewati periode panjang penuh gejolak yang disebabkan oleh pandemi, dan kita siap untuk melangkah maju ke tahun yang jauh lebih baik di tahun 2022.

In closing, I would like to thank all the Company's shareholders, MNCN's managements, business partners, and employees, and all of the Company's stakeholders. I am confident that we have surpassed the lengthy turbulent period caused by the pandemic, and we are ready to forge ahead into a much better year in 2022.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



NOERSING
Direktur Utama
President Director

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

President Commissioner's Letter



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama | President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan saya untuk memulai laporan ini dengan rasa puji dan syukur yang setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dapat menutup tahun ini dengan kinerja pertumbuhan yang luar biasa.

Dear Shareholders,

First and foremost, I would like to begin this report with my humble most appreciation and highest gratitude towards God Almighty for His blessings and kindness which enabled PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) to conclude this year with another year of tremendous and magnificent growth performance.

Tahun 2021 adalah tahun yang sangat penting bagi Perseroan. Menurut IMF, perekonomian Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan tanda pemulihan, dengan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 3,7%. Meskipun gelombang varian Covid Delta memperlambat pemulihan ekonomi pada pertengahan 2021 dan perlahan pulih pada Q4-2021, Perseroan senantiasa memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di industri media dengan pencapaian rekor dan langkah digital yang signifikan.

Hingga akhir tahun 2021, MNCN mempertahankan prospek pertumbuhan yang sangat kuat. Kinerja yang luar biasa menunjukkan posisi Perseroan sebagai jaringan televisi FTA nomor satu di Indonesia, yang melambangkan kinerja bisnis yang sangat baik dan signifikansi secara keseluruhan yang menjunjung tinggi posisi terdepan MNC dalam grup media Indonesia sepanjang tahun. Berdasarkan laporan Media Partners Asia, pada tahun 2021, iklan TV masih menguasai pangsa pasar iklan yang signifikan dan mempertahankan posisinya sebagai pilihan utama untuk kampanye iklan yang menjangkau pasar massal di semua demografi utama, sebesar 44,7% dari pangsa pasar belanja iklan di Indonesia. Kami melangkah ke tahun 2022 dengan keyakinan dan tekad untuk mempersembahkan tahun pertumbuhan yang luar biasa bagi Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Di tengah tahun pandemi yang penuh tantangan ini, MNCN terus mencatatkan kinerja yang kuat dan mengungguli rekan-rekannya di tahun 2021.Sebagai TV FTA terkemuka di Indonesia, RCTI berhasil mengarungi masa sulit dengan berhasil membukukan pendapatan tertinggi dalam sejarah FTA Indonesia yaitu mencapai Rp450 miliar pada bulan April 2021. Pencapaian mengesankan lainnya, Perseroan telah berhasil meningkatkanpangsa pemirsa prime time sebesar 14,7%, menjadi 52,2% dibandingkan pecapaian tahun lalu yaitu 37,5%. Selain itu, RCTI masih mengungguli kompetitiornya dalam produksi program drama seri, dengan berhasil menempatkan 5 programnya sebagai 5 program drama seri terbaik yang paling banyak ditonton di TV FTA.

Namun, penampilan paling mengesankan datang dari Ikatan Cinta, drama seri dengan performa terbaik yang pernah tayang di TV FTA dengan berhasil meraih performa tertinggi dengan rating sebesar 15,9% dan pangsa pemirsa sebesar 56%. Selain itu, program drama lainnya seperti Amanah Wali 5 dan Putri Untuk Pangeran juga menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan pencapaian kinerja pangsa pemirsa tertinggi masing-masing sebesar 41% dan 26,6%. MNCN akan mengambil pendekatan yang bijaksana dan inovatif di setiap lini bisnis di masa mendatang, untuk membawa MNCN mempertahankan pijakan yang unggul sebagai perusahaan media terkemuka di Indonesia.

MNCN senantiasa memperkuat sinergi operasional di seluruh entitas bisnisnya. Sehubungan dengan konten-konten FTA yang kuat membuka jalan bagi dominasi Perseroan baik dalam segi pendapatan maupun pangsa pemirsa, investasi Perseroan di gedung studio melalui pembangunan Movieland, fasilitas studio terpadu kami yang baru di Bogor, menetapkan standar baru dalam produksi konten di Indonesia. Kredibilitas MNCN untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi merupakan keunggulan kompetitif yang substansial bagi Perseroan.Perseroan juga mendorong pemanfaatan yang lebih besar dari kumpulan talenta terkemuka, infrastruktur produksi dan fasilitas produksi in house, keahlian manajemen, dan juga hak atas pustaka konten terbesar di negara ini dengan memiliki lebih dari 300.000 jam yang selanjutnya akan meningkatkan aliran pendapatan kami sembari memastikan efisiensi yang lebih baik.

2021 was a critical year for our Company. According to IMF, Indonesia's economy in 2021 delivered signs of recovery, with GDP growth was posted at 3.7%. Despite the emergence of the new Covid Delta variant, which slowed economic recovery in mid-2021 and rebounded back in Q4-2021, the Company continued to strengthen its position as the market leader in the media industry with record breaking achievements and significant digital strides.

As of FYE2021, MNCN maintains its strong growth prospects. Our exceptional performance positions the Company as the continued number one FTA television network in Indonesia, symbolizing the excellent business performance and overall significance upholding MNCs leading position within Indonesia's media group throughout the year. Based on Media Partners Asia's report, in 2021, TV advertising still controls a significant advertising market share and maintains its position as the primary choice for advertising campaigns reaching the mass market across all key demographics, amounting to 44.7% of Indonesia's advertising spending market share. We step into 2022 with confidence and determination to deliver yet another remarkable growth year for the Company and to further increase shareholders' value.

In the midst of these challenging pandemic year, MNCN continued to record a strong performance and outperformed its peers in 2021. RCTI, being Indonesia's prominent FTA TV, managed to sail through rough water by reaching the highest revenue in Indonesian FTA history, achieving close to Rp450 billion in the month of April 2021. Another impressive achievement, the Company has successfully increased our aggregate average prime time audience share by a resounding 14.7%, to 52.2% from 37.5% last year. Furthermore, RCTI trailblazes its peers in drama series production, by placing 5 out of the top 5 drama series top most watched on FTA TV.

However, the most impressive performance came from the Ikatan Cinta title, the best performing drama series ever to air on FTA TV by successfully reaching its highest performance of 15.9% rating and an audience share of 56%. Furthermore, other drama programs such as Amanah Wali 5 and Putri Untuk Pangeran also showed a tremendous performance by gathering their peak audience share performance of 41% and 26.6%, respectively. Going forward, MNCN will take aprudent yet innovative approach, in every business line, to lead MNCN to maintain its superior foothold as the leading media company in Indonesia.

MNCN continued to bolster its operational synergy across all its business entities. As the FTA stations' strong content paved the way for dominance in both revenue and audience share, the Company's investments in the state-of-art studio buildings through the establishment of Movieland, our newly integrated and one stop studio facility in Bogor, aims to set a new high standard for content creation in the nation.MNCN's credibility to produce high-quality content is a substantial competitive advantage for the Company. The Company also encourages greater utilization of its leading talent pool, production infrastructure and in-house production facilities, management expertise, and also rights to the nations largest private content library of over 300,000 hours that will further leverage our revenue streams whilst ensuring greater cross vertical efficiencies.

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan berdiri teguh untuk mencapai ambisi pertumbuhan jangka panjang untuk memberikan nilai pemegang saham yang maksimal dan memberikan fondasi pertumbuhan yang lebih kuat untuk tahun 2022 dan di masa mendatang. Pertumbuhan membutuhkan fondasi yang kuat, dan MNCN kini berfokus pada pengembangan aset digitalnya dan memasuki fase pertumbuhan berikutnya. Pada akhir tahun 2021, anak perusahaan MNCN, MSIN telah mengumumkan langkah strategisnya yang berani untuk menggabungkan semua aset digitalnya di bawah naungan MSIN, karena Perseroan menyakini langkah tersebut akan memperkuat kemampuan Perseroan dengan konten yang lebih relevan dan mengoptimalkan keunggulan kompetitifnya untuk menghasilkan konten yang lebih baik lagi yang sesuai dengan preferensi audiens yang berkembang pesat di bidang digital ke depannya.

For the last few years, the Company stands strongly towards achieving long-term growth ambitions to deliver maximum shareholders value and provide an even stronger foundation for growth in 2022 and beyond. Growth requires firm foundations, and MNCN is now focused on developing its digital assets, entering its next phase of growth. As of year-end 2021, MNCN's subsidiary, MSIN, has announced a bold strategic step to consolidate MNC Media's digital assets under MSIN, as the Company believes it will solidify the Company's capabilities with more relevant personalized content and optimize its competitive edge to produce even better content suited to the rapidly evolving audience preferences in the digital future.

Saat ini MNCN berada dalam posisi yang sangat menguntungkan dengan jajaran program terbaik dan pangsa pemirsa nasional tertinggi. Kami memasuki tahun 2022 dengan tekad dan semangat yang besar untuk melaksanakan, mencapai, dan memberikan hiburan bernilai terbaik di berbagai platform distribusi demi kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan. Perseroan saat ini sedang memasuki fase baru dalam perjalanan digital kami dan menyakini hal tersebut akan memperkuat posisi MNCN dalam peluang digital yang berkembang pesat di Indonesia dan mempercepat pertumbuhan Perseroan untuk kesuksesan jangka panjang.

MNCN today is in a very favorable position empowered with the best program line-up and with nationwide highest audience share. We enter 2022 with great determination and excitement to execute, achieve, and deliver the best entertainment across multiple disrtibution platforms in the best interest of all stakeholders. As we enter a new phase in our digital journey, we truly believe it will enforce MNCN's position in Indonesia's fast growing digital landscape and accelerate the Company's growth for long-term success.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kami kepada para pemegang saham, Dewan Direksi MNCN, klien periklanan kami yang terhormat, dan juga seluruh karyawan kami yang berbakat dan berdedikasi atas kontribusi dan dukungan mereka yang berharga. Kami siap menghadapi 2022 bersama-sama dan dengan keyakinan, Perseroan akan melanjutkan rekam jejak kami yang mengesankan dan bekerja keras untuk memberikan kesuksesan yang lebih besar di masa mendatang.

All in all, the Board of Commissioners would like to extend our gratitude to our Shareholders, MNCN's Board of Directors, our valued advertising clients, and also our talented and dedicated staff for their valuable contribution and support. Together, we are ready to face 2022 and with certainty, we shall continue our impressive track record and work hard to deliver even greater success in the foreseeable future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03.





INFORMASI UMUM
General Information

Nama Perseroan *Company Name*	:	PT Media Nusantara Citra Tbk
Pendirian *Establishment*	:	17 Juni 1997 *June 17, 1997*
Kepemilikan dan Bentuk Hukum *Ownership and Legal Form*	:	Nasional, Perseroan Terbatas, Emiten *National, Limited Company, Issuers*
Bidang Usaha *Line of Business*	:	Media berbasis iklan dan konten *Content and advertising-based media*
Kegiatan Usaha dan Produk *Business Activities and Product*	:	Produk utama TV FTA terdiri dari RCTI, MNCTV, GTV, iNews *Primary TV products: RCTI, MNCTV, GTV, iNews*
Saham *Share Listing*	:	Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Traded in the Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Tanggal Pencatatan Saham *Listing Date*	:	22 Juni 2007 *June 22, 2007*
Kode Saham *Ticker Symbol*	:	MNCN
Alamat Kantor Pusat *Address of Head Office*	:	MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 T: +6221-3909211, 3900310 F: +6221-3927859
Situs *Website*	:	www.mnc.co.id
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	:	Cahyarina A. Asri Email: cahyarina.asri@mncgroup.com
Hubungan Investor *Investor Relations*	:	Luthan Fadel Putra Email: luthan.putra@mncgroup.com
Keanggotaan Asosiasi 2021 *Membership in Association*	:	Kamar Dagang dan Industri *Chamber of Commerce and Industry* Indonesia Corporate Secretary Association *Indonesia Corporate Secretary Association* Asosiasi Emiten Indonesia (melalui induk perusahaan) *Association of Indonesian Issuers (through parent company)* Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (melalui anak perusahaan) *Indonesian Private Television Association (through subsidiaries)*

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Brief History Of The Company



PT Media Nusantara Citra Tbk (Perseroan) menjalankan kegiatan usaha di bidang media berbasis iklan serta memproduksi dan mendistribusikan berbagai konten baik di media televisi maupun di berbagai platform lainnya. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2007, dengan kode saham "MNCN".

PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company") conducts business activities in advertising-based media, as well as producing and distributing various content both on television and other platforms. The company, founded on June 17, 1997, is a public company whose shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2007, with the stock code "MNCN".

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun TV FTA bernama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews yang mendominasi pasar dengan pangsa pemirsa terbesar.

The Company owns and operates 4 FTA TV stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, which dominate the market with the largest audience share.

Dari sisi konten, Perseroan menghasilkan berbagai konten dari beragam kategori genre untuk semua generasi, yaitu lebih dari 20.000 jam konten setiap tahunnya serta memiliki lebih dari 300,000 jam pustaka konten. Produksi konten antara lain berupa program drama series terbaik dengan performa audience share tertinggi, program animasi terbaik yang menghibur dan mengedukasi keluarga Indonesia yang pada saat ini telah ditayangkan di lebih dari 63 negara, program pencarian bakat terbesar yang menghasilkan bintang-bintang terbaik di seluruh Indonesia yang dikelola di bawah manajemen artis yang dimiliki Perseroan serta program spesial terbesar dan terbaik di Indonesia.

The Company produces a variety of content of numerous genre for all generations, amounting to more than 20,000 hours of content annually and more than 300,000 hours of content library. Content production includes the best drama series with the highest audience share, the best animation programs that entertain and educate Indonesian families and are broadcasted in more than 63 countries, the largest talent search that produces the best stars across Indonesia who later join the star management owned by the Company, as well as the biggest and best special programs in Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga telah memulai pembangunan Movieland yang memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan produksi kontennya, serta peningkatan kualitas on-screen, berlokasi di kawasan MNC Lido City, Jawa Barat. Proyek yang mengusung konsep industri film dan serial drama terintegrasi ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi pengambilan gambar, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, sound hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung seluruh proses produksi.

In addition, the Company has also started the construction of Movieland, expected to support the Company in its content production and improve on-screen quality, located in the MNC Lido City, West Java. With the Movieland's concept as an integrated film and series industry, it will be equipped with various production facilities, filming areas, cameras, sound system, and other world-class equipment to support the entire production.

Perseroan juga fokus dan konsisten dengan pengembangan bisnis digital melalui superapp RCTI+ dengan 5 (lima) kategori konten utama, seperti video, berita, audio (radio dan podcast), video kompetisi adu bakat (UGC), dan musik.

Pada awal tahun 2021, Perseroan memasuki industri gaming yang berkembang dengan cepat di Indonesia, dengan membentuk unit gaming khusus dengan tujuan untuk memberikan solusi end-to-end yang menyeluruh, mencakup game development, game publishing, produksi kompetisi profesional E-sports dan pencarian bakat, manajemen game casual serta manajemen tim E-sports. Pengembangan bisnis digital lainnya dari Perseroan yaitu berupa manajemen media sosial dengan pertumbuhan subscriber dan follower yang tinggi.

Selain itu, Perseroan juga memiliki 7 (tujuh) portal berita dan hiburan unggulan yaitu okezone.com, sindonews.com, inews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstar.id, dan BuddyKu, platform portal berita berbasis Artificial Intelligent (AI) yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, dimana konten yang dimuat dapat berasal dari portal berita Perseroan, publisher lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna atau user.

The Company is also consistently focused on digital business development through the RCTI+ superapp with 5 (five) main content categories,such as video, news, audio (radio and podcast), talent competition video (user generated content), and music.

In early 2021, the Company entered the fast-growing gaming industry in Indonesia by establishing a dedicated gaming unit with the aim to providing comprehensive end-to-end solutions on game development, game publishing, production of professional E-sports competitions and talent search, casual game management, and E-sports team management. As part of its digital business development, the Company also focused on the social media management, aiming for high growth of subscribers and followers.

Further, the Company has 7 (seven) leading news and entertainment portals, namely okezone.com, sindonews.com, inews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstar.id, and BuddyKu, an Artificial Intelligent-based (AI) news portal platform that have only been recently released. The content published in these portals can be produced by the Company, other publishers, as well as generated by users (user generated content).

MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

The Company's Purposes and Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk Real Estat), industri, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, pengangkutan, percetakan, informasi dan komunikasi, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Based on the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of trade, construction (including Real Estate), industry, agriculture, plantations, livestock and fisheries, transportation, printing, information and communication, and services (professional, scientific, and technical activities).


PRESS CONFERENCE
CARLA YULES
MISS INDONESIA 2020
GOES TO
MISS WORLD 2021
KAMIS, 11 NOVEMBER
13.00 WIB
MISS INDONESIA

STRUKTUR PERUSAHAAN
Corporate Structure

MNC

Free to Air (FTA) TV

ENTERTAINMENT

RCTI MNC TV GTV

Entertainment FTA focusing on family audience

INFORMATION AND SPORTS

iNews

Largest news TV and provide news programs to the Group's entertainment FTA

Non-Digital Rights by FTA

Content Library
>300,000
Hours

Content & Digital Entertainment

MNC Digital

- Content & IP
- Social Media & Gaming
- Talent & Label
- Super App & Portals

Fresh Production
+20,000
Annually

Digital Rights by MNC Digital

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

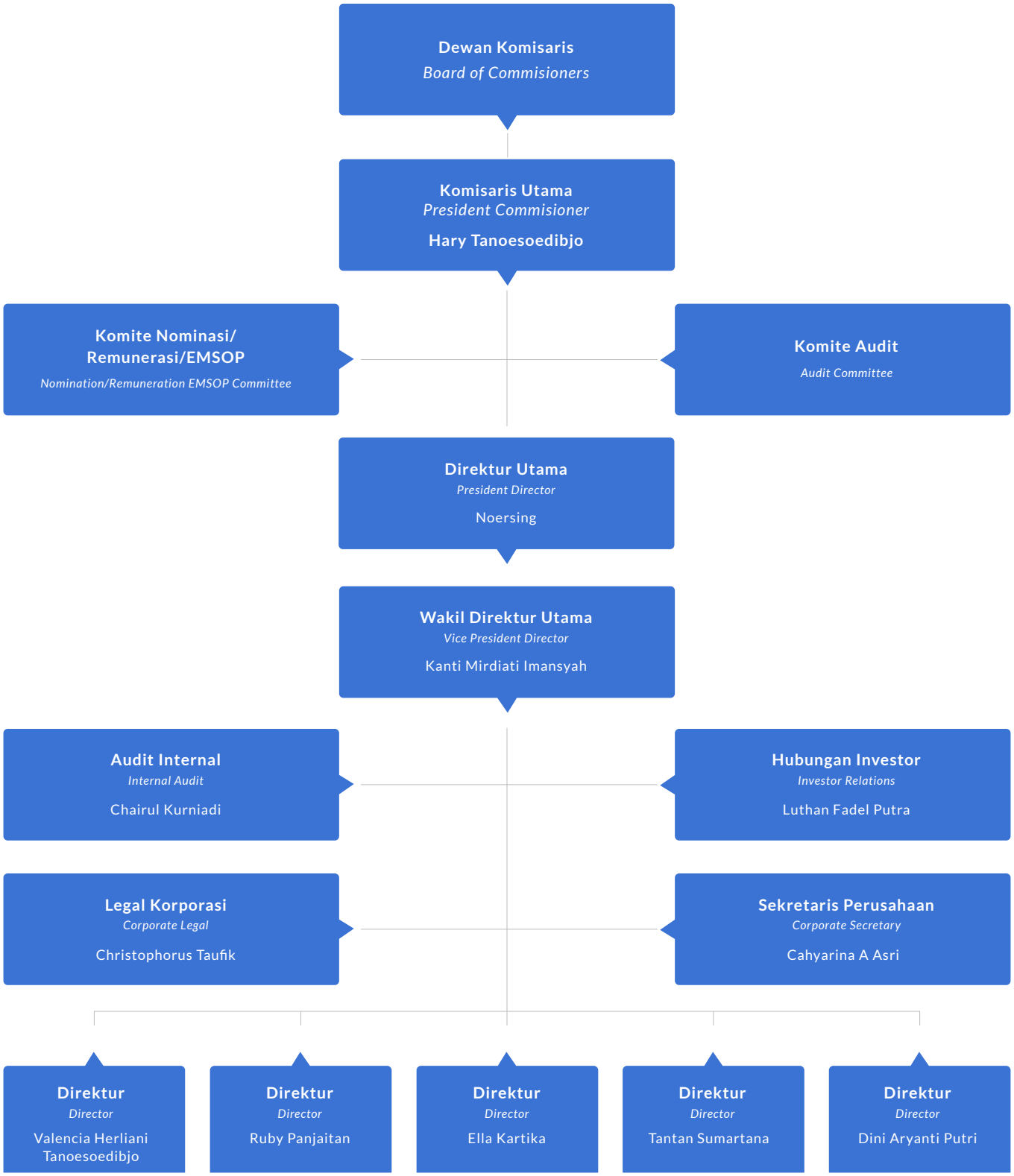

VISI DAN MISI
Vision and Mission



VISI
VISION

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

To become an integrated media and multimedia group, with a focus on broadcasting television and quality content to answer market needs through the right technology.



MISI
MISSION

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

To provide the most comprehensive family entertainment concept and become a reliable source of news and information in Indonesia.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture Values



VISION
Menjadi trend setter dan market leader di Indonesia dan go global.

To become the trend setter and market leader in Indonesia and go global.



QUALITY
Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



SPEED
Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



DETERMINATION
Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles Of The Board Of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama | President Commissioner



SYAFRIL NASUTION

Komisaris | Commissioner



JOEL RICHARD HOGARTH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles Of The Board Of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO

Pendiri & Executive Chairman MNC Group | Founder & Executive Chairman of MNC Group

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada tiga bidang usaha: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai plaform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat. Dalam waktu dekat, MNC Group akan meluncurkan mobile game dan menekuni bidang NFT dan metaverse.

Indonesian citizen, Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services and Entertainment Hospitality.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 10 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+ which have combined monthly active users of more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 80 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 65,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 500 talents under its talent management. Soon, the group will launch its mobile games and enter into NFTs and metaverse.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker di Indonesia dan New York, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elekronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang di-integrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage in Indonesia and New York, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta dan Surabaya, seperti Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya such as Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

HT menjabat sebagai Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 30 September 2016, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September 2016.

Mr. Tanoesoedibjo has served as President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since September 30, 2016, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 70 dated September 30, 2016.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

He has an affiliation with a member of the Board of Director.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles Of The Board Of Commissioners



SYAFRIL NASUTION

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Syafril Nasution dipercaya sebagai Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 20 Desember 2018, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 20 Desember 2018.

Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan menjabat Direktur Corporate Secretary MNC Group dari tahun 2016. Saat ini, beliau juga menjadi Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2015-sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018-sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014-sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2021-sekarang) dan Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Energy Investments Tbk (d.h PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2016 - Februari 2022), Direktur Utama PT MNC Energy Investments Tbk (d.h PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2009-2016), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008 - 2011), serta pernah menjabat sebagai Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008),

Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997).

An Indonesian citizen, born in 1961. Syafril Nasution has served as Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since December 20, 2018 as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated December 20, 2018.

He has served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia since 2009 and Director of Corporate Secretary of MNC Group since 2016. Currently, he is also Director of PT Global Mediacom Tbk (2015-present), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-present), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015-present), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2015-present), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020-present), Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021-present), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020-present), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018-present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014-present), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021-present), and President Director of PT MNC Tol Investama (2013-present).

Previously, he served as President Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk (formerly PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2016-February 2022), President Director of PT MNC Energy Investments Tbk (formerly PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2009-2016), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Deputy President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2011), Commercial Director of PT Multi Nirotama Kimia (1999-2008),

President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000), and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum sejak 2014 sampai sekarang, serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2019. Pada tahun 2015-2019, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua Umum ATVSI pada tahun 2019 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua I Yayasan Jalinan Kasih (2016-sekarang) dan Wakil Ketua Umum Dewan Periklanan Indonesia (2020-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011) dan Ketua Bidang Penerbangan Terjadwal untuk INACA (2011-2013).

In addition to serving various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as Indonesian Futsal Federation (FFI) as Deputy Chairman (2014-present) and All Indonesia Billiard Sports Association (POBSI) as Deputy Chairman (2019-present). In 2015-2019, he served as Deputy Chairman of Indonesian Private Television Association (ATVSI) and was appointed as Chairman in 2019 until now. Currently, he also serves as Chairman I of the Jalinan Kasih Foundation (2016-present) and Deputy General Chairman of the Indonesian Advertising Council (2020-present). Previously, he served as Deputy Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011) and Head of Scheduled Aviation for INACA (2011-2013).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1985 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

He obtained his Bachelor of Economics degree in 1985 from the Perbanas School of Economics (STIE Perbanas).

Selama tahun 2021, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan/ seminar), antara lain:

- MNC Group Investor Forum 2021: Recovery Story after The Big Reset;
- Hari Penyiaran Nasional (HASIARNAS 2021): Penyiaran sebagai Pendorong Kebangkitan Ekonomi Pasca Pandemik;
- Hari Penyiaran Nasional (HASIARNAS 2021): Webinar Sosialisasi TV Digital;
- MASTEL (Masyarakat Telematika): Musyawarah Nasional ke-10;
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Focus Group Discussion dengan topik Penyiapan Skema Sertifikasi dan Pelatihan DTS untuk Profesi Bidang Penyiaran TV Digital;
- MNC Group: Semangat Ekonomi Kreatif di tengah Masa Pandemi;
- CNBC Indonesia: Bisnis TV di Era Digital dan Kesiapan Industri Menuju Digitalisasi;
- Workshop Universitas Abdurrab – Riau: Workshop Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi;
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Talkshow Killer Content dalam rangka Mendorong Percepatan Masyarakat Pindah ke Siaran TV Digital;
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Talkshow Survei Kesiapan Masyarakat terhadap Analog Switch Off (ASO);
- Komisi Penyiaran Indonesia: Mewujudkan Media Komunikasi dan Industri Penyiaran yang Sehat, Tangguh dan Berbasis Kemanusiaan;
- Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Selatan: Focus Group Discussion dengan topik Evaluasi Sistem Stasiun Jaringan (SSJ);
- Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI): Diskusi Virtual dengan tema Membedah Revisi UU Penyiaran dan P3SPS;
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Hari TV Sedunia: Siaran TV Digital Indonesia di Mata Dunia;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2021, he participated in several competency development (training/seminar) programs including:

- MNC Group Investor Forum 2021: Recovery Story after The Big Reset;
- National Broadcasting Day (HASIARNAS 2021): Broadcasting as a Driver of Post-Pandemic Economic Awakening;
- National Broadcasting Day (HASIARNAS 2021): Dissemination on Digital TV Webinar;
- MASTEL (Telematics Society): 10th National Conference;
- Ministry of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia: Focus Group Discussion with the topic of Preparation of Certification Scheme and DTS Training for Professionals in the Digital TV Broadcasting Sector;
- MNC Group: The Spirit of Creative Economy in the midst of a Pandemic;
- CNBC Indonesia: TV Business in the Digital Era and Industry Readiness Towards Digitalization;
- Abdurrab University Workshop – Riau: Workshop on Communication Studies Program Curriculum;
- Ministry of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia: "Killer Content in Encouraging the Accelerated Shifting to Digital TV Broadcasting" Talkshow;
- Ministry of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia: "Community Readiness Survey for Analog Switch Off (ASO)" Talkshow;
- Indonesian Broadcasting Commission: Realizing Healthy, Resilient and Human-Based Communication Media and Broadcasting Industry;
- South Sulawesi Regional Indonesian Broadcasting Commission: Focus Group Discussion with the topic of Network Station System Evaluation (SSJ);
- Indonesian Television Journalists Association (IJTI): Virtual Discussion with the theme "Reviewing the Revised Broadcasting Law and P3SPS";
- Ministry of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia: World TV Day: Indonesian Digital TV Broadcast in the Eyes of the World;
- MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles Of The Board Of Commissioners



JOEL RICHARD HOGARTH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1976. Joel Richard Hogarth menjabat sebagai Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 26 Agustus 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 105 tanggal 26 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Founder* dan *Managing Director di Eliot & Luther Strategic Advisory* (April 2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group CEO di Reliance Capital (2018-2019), Director dari PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner dari Ashurst LLP (2014-2016), Partner dari O'Melveny & Myers LLP (2009-2014) dan *Legal Counsel* dari White & Case LLP (2000-2009).

Beliau memperoleh gelar *Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge*, pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

A British citizen, born in 1976. Joel Richard Hogarth has served as Independent Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 26, 2020 as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholdrs and stated in the Deed No. 105 dated August 26, 2020. Currently, he also serves as Founder and Managing Director of Eliot & Luther Strategic Advisory (April 2020-present).

Previously, he served as Group CEO of Reliance Capital (2018-2019), Director of PT Borelli Walsh (2017-2018), Partner of Ashurst LLP (2014-2016), Partner of O'Melveny & Myers LLP (2009-2014)) and Legal Counsel of White & Case LLP (2000-2009).

He obtained his Master of Arts in Law, Clare College, Cambridge, in 2002.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.


RCTI
INDONESIAN
MOVIE
ACTORS
AWARDS
2021
MINGGU
28 NOVEMBER
2021
LIVE
18.00 WIB
STUDIO RCTI+
HOST:
BOY WILLIAM
PERFORMERS:

PROFIL DIREKSI

Profiles Of The Board Of Directors



DINI ARYANTI PUTRI

Direktur | Director

RUBY PANJAITAN

Direktur | Director

ELLA KARTIKA

Direktur | Director

TANTAN SUMARTANA

Direktur | Director



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Direktur | Director



KANTI MIRDIATI IMANSYAH

Wakil Direktur Utama | Vice President Director



NOERSING

Direktur Utama | President Director

PROFIL DIREKSI

Profiles Of The Board Of Directors



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Noersing menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 31 Agustus 2021, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di RCTI (Januari 2020 – sekarang), Managing Director di MNCTV (2015 – sekarang) dan Production Director di RCTI, MNCTV, GTV dan Digital (2017 – sekarang). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk) (2018 – sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai President Director di iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016-2017), Executive Director di PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT Supernova (2014-2015), President Director dan Chief Executive Officer dari Omni Hospitals Group (yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010-2014), President Director dari PT Bank Commonwealth (2008-2009), Director of Sales and Services dari PT Bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer dari PT Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer dari KIA Ceramics Group of Companies (2000-2003), Chief Financial Officer dan Corporate Secretary dari The Lion Group Indonesia Region (1995-1999), dan Associate Manager dari Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1991.

An Indonesian citizen, born in 1969. Noersing has served as President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 31, 2021, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in the Deed of Meeting Resolution No. 88 dated August 31, 2021.

Currently, he also serves as Managing Director at RCTI (January 2020–present), Managing Director at MNCTV (2015–present), and Production Director at RCTI, MNCTV, GTV, and Digital (2017–present). In addition, he also serves as the President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly PT MNC Studios International Tbk) (2018–present).

Previously, he served as President Director at iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016–2017), Executive Director at PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk and PT Supernova (2014–2015), President Director and Chief Executive Officer of Omni Hospitals Group (PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010–2014), President Director of PT Bank Commonwealth (2008–2009), Director of Sales and Services of PT Bank Commonwealth (2006–2007), Chief Financial Officer of PT Bank Commonwealth (2003–2005), Chief Financial Officer of KIA Ceramics Group of Companies (2000–2003), Chief Financial Officer and Corporate Secretary of The Lion Group Indonesia Region (1995–1999), and Associate Manager of Arthur Andersen & Co. (1991–1995).

He earned a Master of Business Administration at Monash University, Melbourne in 2000 and a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1991.

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan), antara lain:

- MNC Group Investor Forum 2021: Recovery Story after The Big Reset;
- MNC Group Training: Character Building and Leadership;
- Nielsen: The State of Global Media;
- Media Briefing MNC Group, Amazon Web Services: Re-shaping the Future of Digital Banking Experience;
- Dewan Periklanan Indonesia (DPI): Webinar Nasional DPI: Mengungkap Fakta dari Pengukuran Cross Media;
- OJK & SRO: CEO Networking: Stepping Up to Regain the Economic Growth;
- Kompas: 12th Kompas100 CEO Forum: Ekonomi Sehat 2022;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2021, he has participated in several competency development (training) programs, including:

- MNC Group Investor Forum 2021: Recovery Story after The Big Reset;
- MNC Group Training: Character Building and Leadership;
- Nielsen: The State of Global Media;
- Media Briefing MNC Group, Amazon Web Services: Re-shaping the Future of Digital Banking Experience;
- Indonesian Advertising Council (DPI): DPI National Webinar: Revealing Facts from Cross Media Measurement;
- OJK & SRO: CEO Networking: Stepping Up to Regain the Economic Growth;
- Kompas: 12th Kompas100 CEO Forum: Healthy Economy 2022;
- MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

Profiles Of The Board Of Directors



KANTI MIRDIATI IMANSYAH

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Kanti Mirdiati Imansyah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 31 Agustus 2021, yang diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021.

An Indonesian citizen, born in 1966. Kanti Mirdiati Imansyah has served as Vice President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 31, 2021, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 88 dated August 31, 2021.

Beliau merupakan seorang profesional yang sangat berpengalaman dalam bidang dunia periklanan televisi. Beliau mengawali karier sebagai Account Executive (AE) di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2000. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan Trans TV namun pada tahun 2002, beliau kembali bergabung dengan RCTI sebagai Head of Acquisition. Setelah satu tahun, beliau bergabung dengan TV7 sebagai AVP Sales & Marketing. Karier beliau yang gemilang dalam dunia penjualan iklan di industri pertelevisian telah membawa beliau kembali ke Perseroan untuk menjadi Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) pada tahun 2006. Beliau kembali ke RCTI sebagai Managing Director pada tahun 2010.

A very seasoned television advertising professional, she started her career as an Account Executive (AE) at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2000. A year later, she joined Trans TV but rejoined RCTI in 2002 as Head of Acquisition. In 2003, she joined TV7 as AVP Sales & Marketing. Her brilliant career in the advertising sales in the television industry has brought her back to the Company to become Sales and Marketing Director of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) in 2006. She returned to RCTI as Managing Director in 2010.

Selanjutnya, sejak tahun 2018 beliau menjabat sebagai CEO RCTI. Tahun 2020 beliau merangkap jabatan sebagai Co-Managing Director di RCTI+ & Metube.

She has been serving as CEO of RCTI since 2018, as well as Co-Managing Director at RCTI+ & Metube from 2020 to date.

Beliau lulus dari IFS San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1989 dengan gelar Associate Degree dalam bidang Fashion Merchandising. Pada tahun yang sama, beliau menyelesaikan program Bachelor Degree of Science dari La Jolla Academy of Advertising Arts di San Diego, Amerika Serikat.

She graduated from IFS San Diego, United States in 1989 with an Associate Degree in Fashion Merchandising. In the same year, she got a Bachelor of Science from La Jolla Academy of Advertising Arts in San Diego, USA.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2021, she has participated in several competency development (training) programs, including MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1993. Valencia Tanoesoedibjo menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 31 Agustus 2021, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021.

Generasi Penerus dari MNC Group, Valencia Tanoesoedibjo adalah seorang eksekutif muda memiliki 6 tahun pengalaman dalam industri hiburan dan e-commerce. Setelah mendapatkan gelar Master di bidang komunikasi dari University of Technology Sydney, Valencia memulai tahun pertama karir profesionalnya bekerja di rumah produksi MNC Group, MNC Pictures dan portal berita, Okezone. Dia menjadi produser dan produser eksekutif untuk beberapa FTV (Film Televisi) dan film, dan berkontribusi pada pertumbuhan Okezone di tahun 2016. Pada akhir 2017, Valencia mulai merambah ke line bisnis yang berbeda, ia menjadi Pendiri dan CEO The F Thing (bidang e-commerce yang pertama kali dalam group), dengan fokus pada fashion, kecantikan dan gaya hidup.

Pada Mei 2018, Valencia diangkat sebagai salah satu anggota dewan Direksi PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk) (MSIN), yang merupakan perusahaan induk dari semua bisnis konten di seluruh MNC Group, mulai dari SMN (Perusahaan manajemen talent), Star Hits (Jaringan multi-saluran perusahaan), MNC Pictures, AMP (Rumah produksi serial dan film), HITS record (Musik perusahaan label), Mediate (Agen periklanan), MNC Animation dan MNC Games.

Selama bertahun-tahun, gairahnya di industri hiburan tumbuh, dan di awal 2019, Valencia menciptakan festival musik pertama group; Futurepublic, di bawah naungan MNC Studios International. Dengan keberhasilan lebih dari 7000 peserta pada acara pertamanya, dia sangat percaya bahwa itu adalah yang pertama dari berbagai acara music lagi yang akan datang kedepannya.

An Indonesian citizen, born in 1993. Valencia Tanoesoedibjo has served as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 31, 2021, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 88 dated August 31, 2021.

The Next Generation of MNC Group, Valencia Tanoesoedibjo is a young executive with 6 years of experience in the entertainment and e-commerce industry. After earning a Master's degree in communications from the University of Technology Sydney, Valencia started the first year of her professional career working at the production house of MNC Group, MNC Pictures, and news portal Okezone. She has been a producer and executive producer for several FTV (Television Films) and films, and contributed to the growth of Okezone in 2016. At the end of 2017, Valencia began to venture into different business lines, where she became the Founder and CEO of The F Thing (the first e-commerce in the Group), with a focus on fashion, beauty, and lifestyle.

In May 2018, Valencia was appointed as a member of the Board of Directors of PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly PT MNC Studios International Tbk) (MSIN), which is the holding company of all content businesses throughout the MNC Group, namely SMN (talent management company), Star Hits (multi-channel network company), MNC Pictures, AMP (series and film production house), HITS record (music label company), Mediate (advertising agency), MNC Animation, and MNC Games.

Over the years, her passion in the entertainment industry grew. In early 2019, Valencia created the Group's first music festival; Futurepublic, under the MNC Studios International. With the success of more than 7,000 people attending her first event, she believed it would be the first of many more music events to come in the future.

Bertujuan untuk menjadi salah satu pusat acara yang akan diadakan di MNC Lido City (3000 hektar situs properti gaya hidup dan hiburan), ambisinya adalah Futurepublic akan suatu hari nanti menjadi Coachella Asia Tenggara.

Pada November 2019, Valencia diangkat menjadi Managing Director GTV (salah satu dari stasiun televisi Free to Air MNC Group) dan Co-Managing Director RCTI+, SuperApp, one stop aplikasi hiburan dengan Video, Audio, Berita, Game, dan Konten Buatan Pengguna fitur. Dengan kehadirannya di GTV, pada tahun 2020, Valencia menghadirkan E-Sports Talent Search pertama di Indonesia; Esports Star Indonesia yang mendapat sambutan baik dari masyarakat. Ini juga menjadi jejak pertama MNC Group melangkah lebih jauh di kancah E-Sports.

Pada Januari 2021, Valencia diangkat sebagai Direktur di MMIL, MNC E-commerce Limited, perusahaan induk dari The F Thing, Mister Aladin dan MNC Shop. Pengalamannya selama 6 tahun di dunia hiburan, produksi, musik, teknologi, e-sports, e-commerce, dan industri ritel tidak menghentikannya untuk belajar dan berkembang lebih jauh. Valencia juga merupakan kandidat EMBA Global Asia (program CBS, LBS dan HKU) Angkatan 2023.

Valencia melihat dirinya akan harus terus berkembang dalam karirnya, membawa perspektif baru yang segar dan terobosan lebih lanjut dalam MNC Group. Visinya adalah untuk dapat menciptakan produk dan bisnis yang selalu hijau dan mampu bersaing secara internasional, tidak hanya itu, Valencia juga mau menciptakan produk dan bisnis yang bermakna, inspiratif, dan berdampak bagi kehidupan yang lebih baik masyarakat dan Indonesia.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan) antara lain:
1. Asia TV Forum & Market (ATF): "Re-imagining TV: Vision 2022";
2. Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Valencia Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Aimed to be one of the centers of events to be held in MNC Lido City (3,000 hectares of lifestyle and entertainment property site), the Futurepublic is also expected to one day become the Coachella of Southeast Asia.

In November 2019, Valencia was appointed as Managing Director of GTV (one of the MNC Group's Free to Air TV stations) and Co-Managing Director of RCTI+ SuperApp, a one stop entertainment application with Video, Audio, News, Game and User Generated Content features. With her joining GTV, in 2020, Valencia presented the first E-Sports Talent Search in Indonesia; Esports Star Indonesia, which received a positive response from the public. This was also the first step for MNC Group to go further in the E-Sports scene.

In January 2021, Valencia was appointed as Director of MMIL, MNC E-commerce Limited, the parent company of The F Thing, Mister Aladin, and MNC Shop. Her 6 years of experience in the entertainment, production, music, technology, e-sports, e-commerce, and retail industries do not stop her from learning and growing further. Valencia is also a candidate for the Global Asia EMBA (CBS, LBS and HKU program) Batch 2023.

Valencia sees the potential in her career, and she wants to keep bringing fresh, new perspectives and breakthroughs to the MNC Group. Her vision is to create green products and businesses that can compete internationally. She also wants to create products and businesses that are meaningful, inspiring, and improve the lives of the Indonesian people.

Throughout 2021, she participated in several competency development (training) programs including:
1. Asia TV Forum & Market (ATF): "Re-imagining TV: Vision 2022";
2. MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

Valencia Tanoesoedibjo has an affiliation with a member of the Board of Commissioners.



RUBY PANJAITAN

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ruby Panjaitan menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 26 Juni 2018, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 26 Juni 2018 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 7 Agustus 2018. Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2020, Komisaris PT Nusantara Vision sejak tahun 2020, Komisaris Utama PT Mediacitra Indostar sejak tahun 2020, Komisaris PT MNC Televisi Network sejak tahun 2020, Komisaris PT Global Informasi Bermutu sejak tahun 2018, Komisaris Utama PT MNC Aladin Indonesia sejak tahun 2020 dan Komisaris PT Infokom Elektrindo sejak tahun 2021.

An Indonesian citizen, born in 1969. Ruby Panjaitan has served as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since June 26, 2018 as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 19 dated August 7, 2018. Currently he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk since 2020, Commisioner of PT Nusantara Vision since 2020, President Commissioner of PT Mediacitra Indostar since 2020, Commissioner of PT MNC Televisi Network since 2020, Commissioner of PT Global Informasi Bermutu since 2018, President Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia since 2020, and Commissioner of PT Infokom Elektrindo since 2021.

Sebelumnya beliau berkarir selama 12 tahun di Deloitte Touche Tomatsu Auditing Firm Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008-2009), Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018), dan Direktur PT MNC Televisi Network (2017 – 2018).

Prior to his current role, he has more than 12 years of simultaneous experience in Deloitte Touche Tomatsu Auditing Firm Indonesia. He served as Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2009), Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018), and Director of PT MNC Televisi Network (2017 – 2018).

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia pada tahun 2010, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994.

He holds a Masters in Management (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia in 2010, after earning a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra in 1994.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Account (CA) di Indonesia dan sertifikat Register Negara Akuntan (RNA) serta Fellow Certified Public Accountant (FCPA) Australia. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA, United Kingdom).

He is registered as a member of the Indonesian Institute of Accountants. He holds an Indonesian Chartered Account (CA) and State Register of Accountants (RNA) certificates and Australia Fellow Certified Public Accountant (FCPA). He also holds a Chartered Global Management Accountant (CGMA) and an Associated Chartered Management Accountant (ACMA) degree from the Chartered Institute of Management Accountant (CIMA, United Kingdom).

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan), antara lain:

- Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Indonesia (IKHAP): Pelatihan dan Seminar untuk topik "Brevet Pajak A dan B".
- Ikatan Akuntan Indonesia: Pelatihan dan Seminar untuk berbagai topik, yaitu:
  1. Teknik mengisi SPT Tahunan Badan.
  2. Cashflows dan Treasury Management.
  3. Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan Holding Company.
  4. Penerapan PSAK 73: Sewa amandemen dan aspek perpajakannya (pendekatan kasus).
  5. PSAK 74: Kontrak Asuransi.
  6. Dampak Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Pajak.
- Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) United Kingdom dan Ikatan Akuntan Indonesia: Pelatihan dan Seminar Certificate in Data Analytics.
- Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2021, he participated in several competency development (training) programs as follows :

- Indonesian Association of Lawyers and Advocates (IKHAP): Training and Seminar on the topic "Tax Brevet A and B".
- Indonesian Institute of Accountants: Training and Seminars on various topics, namely:
  1. Methods for filling out the Agency's Annual Tax Return.
  2. Cashflows and Treasury Management.
  3. Management and presentation of the Holding Company's financial statements.
  4. Application of PSAK 73: Amendment leases and their taxation aspects (case approach).
  5. PSAK 74: Insurance Contracts.
  6. Impact of the Job Creation Law on Taxes.
- United Kingdom Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) and Indonesian Institute of Accountants: Certificate in Data Analytics Training and Seminar.
- MNC Forum 2021 organized by the Company, which can be seen in the Competency Development sub-chapter of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



ELLA KARTIKA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ella Kartika menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 30 Oktober 2014.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk) (MSIN) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MSIN pada tanggal 11 Maret 2022 dan menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa anak perusahaan MSIN yang bergerak di bidang IP (intellectual property rights) dan konten digital. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan/atau Komisaris di beberapa anak perusahaan lain dari Perseroan, yang bergerak di bidang penyelenggaraan stasiun televisi free-to-air dan radio digital yaitu antara lain PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV), PT MNC Televisi Network (iNews), PT Radio Tridjaja Shakti (MNC Trijaya Jakarta), PT Radio Suara Monalisa (RDI Jakarta) dan PT Radio Arief Rachman Hakim (Global Radio Jakarta). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan/atau Komisaris di beberapa anak perusahaan lain dari MSIN, yang bergerak di bidang penyelenggaraan rumah produksi (production house), mobile games, aplikasi hiburan digital (superapps), agensi periklanan, manajemen artis (talent management), dan perusahaan rekaman musik (music label) yaitu antara lain PT MNC Pictures, PT MNC Digital Indonesia (RCTI+), PT Star Media Nusantara, PT Suara Mas Abadi, PT Esports Star Indonesia dan PT Mediate Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1969. Ella Kartika has served as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since October 30, 2014, based on the Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 126 dated October 30, 2014.

Currently, she also serves as Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (formerly PT MNC Studios International Tbk) (MSIN) based on the Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of MSIN on March 11, 2022, as well as President Director of several MSIN subsidiaries engaged in IP (intellectual property rights) and digital content. She also serves as President Commissioner and/or Commissioner in several other subsidiaries of the Company, which are free-to-air television stations and digital radio company including PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Information Bermutu (GTV), PT MNC Televisi Network (iNews), PT Radio Tridjaja Shakti (MNC Trijaya Jakarta), PT Radio Suara Monalisa (RDI Jakarta) dan PT Radio Arief Rachman Hakim (Global Radio Jakarta). She also serves as President Commissioner and/or Commissioner in several other subsidiaries of MSIN which are production house, mobile games developer, digital entertainment company (superapps), advertising agency, talent management, and music label including PT MNC Pictures, PT MNC Digital Indonesia (RCTI+), PT Star Media Nusantara, PT Suara Mas Abadi, PT Esports Star Indonesia, and PT Mediate Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama MSIN (periode 2018 sampai dengan Maret 2022), Direktur Penjualan dan Pemasaran di GTV pada tahun 2008, dan dua tahun kemudian beliau menjadi Direktur Program dan Produksi GTV. Pada tahun 2011, beliau diberikan tugas untuk menjabat sebagai Direktur Program dan Produksi di RCTI, kemudian pada tahun 2013, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di GTV.

Previously, she served as President Director of MSIN (from 2018 to March 2022), Director of Sales and Marketing of GTV in 2008, and Director of Programs and Production of GTV in 2010. In 2011, she was assigned to serve as Program and Production Director at RCTI, then in 2013, served as Deputy President Director at GTV.

Beliau meraih gelar Magister of Management bidang perbankan dan keuangan dari Universitas Indonesia tahun 2000.

She earned her Master of Management in banking and finance from the University of Indonesia in 2000.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2021, she has participated in several competency development (training) programs, including MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



DINI ARYANTI PUTRI

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Dini Aryanti Putri menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 31 Agustus 2021, yang diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021.

Meyakini bahwa dunia broadcast di Indonesia masih akan banyak berkembang, lulus SMA beliau memutuskan untuk mengambil pendidikan Media Production (HND) di Salford University dan dilanjutkan dengan Media Studies (BA.Hons) University of Westminster. Dengan berbekal pengalaman internship di BBC dan ITV di Inggris, beliau memulai karir di dunia broadcast Indonesia melalui radio sebagai penyiar dan program director, kemudian bergabung di dunia pertelevisian Indonesia tahun 2004.

Mengawali karier sebagai Account Executive Departemen Akuisisi di bawah divisi Programming TV7 (Gramedia) dan berlanjut di divisi yang sama di Trans7. Di Desember 2006, beliau menerima tawaran untuk bergabung di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sebagai Head Section Departemen Akuisisi International; tahun 2010 sebagai Manager Departemen Akuisisi (Lokal dan Internasional); tahun 2012 menjadi General Manager Programming RCTI. Awal 2013 beliau menjadi Direktur Programming dan Produksi Global TV (saat ini GTV), dan di bulan Agustus 2014 kembali ke RCTI sebagai Direktur Programming & Produksi.

Indonesian citizen, born in 1976. Dini Aryanti Putri has served as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 31, 2021, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 88 August dated 31, 2021.

Having a faith in Indonesia's developing broadcast world, after graduating from high school, she pursued Media Production (HND) at the Salford University and later Media Studies (BA.Hons) at the University of Westminster. With her internship experience at BBC and ITV in the UK, she started her career in the Indonesian broadcast scene as a radio broadcaster and program director before joining the Indonesian television industry in 2004.

She started her career as an Account Executive in the Acquisition Department under the Programming Division of TV station TV7 (Gramedia) and continued in the same division when the station changed name to Trans7. In December 2006, she received an offer to join PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) as Head Section of the International Acquisition Department; in 2010 as Manager of the Acquisition Department (Local and International); in 2012 she became RCTI General Manager of Programming. Early 2013, she became Director of Programming and Production of Global TV (currently GTV), and in August 2014 returned to RCTI as Director of Programming & Production.

Seiring dengan integrasi di struktur organisasi MNC Group di tahun 2021, beliau saat ini bertanggung jawab sebagai Direktur Programming dan Akuisisi RCTI sekaligus sebagai Coordinator Director of Programming 3 FTA MNC Media.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Along with the integration of 3 FTAs in the MNC Group organizational structure in 2021, she is currently responsible as Director of Programming and Acquisition of RCTI as well as Coordinating Director of Programming 3 FTA MNC Media.

Throughout 2021, she participated in several competency development (training) programs including MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



TANTAN SUMARTANA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Tantan Sumartana dipercaya menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 31 Agustus 2021, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Director Sales and Marketing MNC Media (Digital & Non Digital) (September 2021–sekarang) dan Chief Sales and Marketing Officer di 3TV-Entertainment (RCTI, MNCTV, GTV, MNBI dan R+) (Juli 2021– sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Sales and Marketing Officer di 3TV (RCTI, MNCTV dan GTV) (2020–2021), Vice Managing Director Sales and Marketing FTA di MNC Group (2020), Director Sales 3TV (RCTI, MNCTV dan GTV) (2020), Director Sales and Marketing MIS (2019–2020), Director Sales and Marketing MNBI (2019–2020), Director Sales and Marketing RCTI (2014–2020), Director Sales and Marketing di MNCTV (2013–2014), VP Sales and Marketing RCTI (2012), GM Sales and Marketing RCTI (2011–2012), Senior Sales Manager RCTI (2010–2011), Sales Manager RCTI (2007–2010), Sales Group Manager RCTI (2005–2007), Senior Account Executive RCTI (2004–2005), Account Executive RCTI (2001–2003), Sales Administration Group RCTI (1999–2000) dan Sales Administration Support RCTI (1995–1998).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga aktif menjadi pembicara di beberapa seminar yang berkaitan dengan isu digitalisasi industri media yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan dan forum publik. Beliau juga menerima penghargaan Marketeer of The Year 2021 dengan nominasi Industry Marketing Champion 2021 For The Media Sector.

An Indonesian citizen, born in 1972. Tantan Sumartana has served as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk since August 31, 2021, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 88 dated August 31, 2021.

Currently, he also serves as Director of Sales and Marketing at MNC Media (Digital & Non Digital) (September 2021–present) and Chief Sales and Marketing Officer at 3TV-Entertainment (RCTI, MNCTV, GTV, MNBI and R+) (July 2021–present).

Previously, he served as Chief Sales and Marketing Officer at 3TV (RCTI, MNCTV and GTV) (2020–2021), Vice Managing Director Sales and Marketing FTA at MNC Group (2020), Director Sales 3TV (RCTI, MNCTV and GTV) (2020), MIS Sales and Marketing Director (2019–2020), MNBI Sales and Marketing Director (2019–2020), RCTI Sales and Marketing Director (2014–2020), MNCTV Sales and Marketing Director (2013–2014), RCTI VP Sales and Marketing (2012), RCTI GM Sales and Marketing (2011–2012), RCTI Senior Sales Manager (2010–2011), RCTI Sales Manager (2007–2010), RCTI Sales Group Manager (2005–2007), RCTI Senior Account Executive (2004–2005), RCTI Account Executive (2001–2003), RCTI Sales Administration Group (1999–2000) and RCTI Sales Administration Support (1995–1998).

Besides holding various important positions in these companies, he is also an active speaker at several seminars on digitalization of the media industry organized by educational institutions and public forums. He also received the Marketeer of The Year 2021 award with a nomination for Industry Marketing Champion 2021 For The Media Sector.

Beliau memperoleh gelar Master of Strategic Management dari Universitas Prasetiya Mulya, tahun 2015.

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan), antara lain:

- Bintang Toedjoe: Corporate Share: Value on Media Industry in Digitalization Era;
- MNC Travel: Optimizing Big Data;
- KAI Service: Marketing Class: Customers Oriented dan Go di Digital;
- Smartfren Community: Creating Impact through Content;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He obtained a Master of Strategic Management from Prasetiya Mulya University in 2015.

Throughout 2021, he has participated in several competency development (training) programs, including:

- Bintang Toedjoe: Corporate Share: Value on Media Industry in Digitalization Era;
- MNC Travel: Optimizing Big Data;
- KAI Service: Marketing Class: Customers Oriented and Go Digital;
- Smartfren Community: Creating Impact through Content;
- MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.


the Voice KIDS Indonesia
SEASON 4
SEMIFINAL
KAMIS 1 APRIL
18.30 WIB

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Human Resources and Organization Development Overview

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Overview

Pandemi Covid-19 masih melanda sebagian besar dunia sampai di penghujung 2021, tapi hal yang berbeda terjadi di Indonesia dimana keberhasilan program vaksin cukup signifikan berhasil menekan penyebaran Covid-19, Perseroan masih konsisten menjalankan disiplin protokol kesehatan dan mensukseskan program vaksinasi.

Up to the end of 2021, the prolonged Covid-19 still haunted most countries worldwide. However, Indonesia recorded a great success in vaccination program, significantly suppressing the Covid-19 spread. The Company is still committed to apply strict health protocol and help running the vaccination program successfully.

Pandemi Covid-19 memaksa transformasi digital atau digitalisasi terjadi lebih cepat di banyak sektor industri dimana hal tersebut harus disikapi oleh dunia usaha atau korporasi termasuk pula di area SDM , terlebih dengan membaiknya perekonomian Indonesia permintaan akan SDM dengan kualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pasar berbasis teknologi digital akan meningkat.

The Covid-19 pandemic drives the acceleration of digital transformation in many business sectors. Corporations including Human Resources should immediately take actions due to the high demand of top talents, in accordance with the recovery of Indonesian economy and increasing market needs based on digital technology.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai “strategic business partner”, dibutuhkan strategi dan serangkaian program SDM yang bertujuan untuk mendukung ketersediaan SDM berkualitas berbasis digital dan sesuai dengan model bisnis baru yang dibuat dalam rangka memenangkan persaingan di tengah ekonomi yang akan terus bertumbuh.

In carrying out its function as a “strategic business partner”, the Company needs a series of Human Resources programs and strategy to enable quality, tech-savvy human resources in accordance with the new business model established to win the competition in the midst of a growing economy.

Beberapa program strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2021 dalam melakukan perannya sebagai “strategic business partner” adalah sebagai berikut:

Strategic programs carried out by the Human Resources Directorate in realizing its role as a “strategic business partner” in 2021 are as follows:

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Organizational Development

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung tidak memperlambat arus digitalisasi yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kecepatan organisasi dalam beradaptasi melalui bisnis model yang tepat sasaran, menjadi penentu keberhasilan organisasi menghadapi arus digitalisasi di tengah pandemi ini. Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis melalui evaluasi, perbaikan dan pengembangan organisasi serta produk-produk berbasis digital, sehingga tercipta organisasi yang kokoh, efektif, efisien dan kompetitif.

The Covid-19 pandemic drives the acceleration of digital transformation in many companies in Indonesia. The companies’ swiftness in adapting through a well-targeted business model greatly contributes to their success in dealing with digitalization amidst this pandemic. The Company always puts strategic efforts through evaluation, improvement and organizational development as well as digital-based products to make a strong, effective, efficient and competitive organization.

Pengembangan organisasi berbasis digital yang berkelanjutan dilakukan Perseroan diantaranya dengan terus melakukan penyempurnaan fitur-fitur unggulan RCTI+ (Free To Air Digital Platform) dan menciptakan platform terbaru BuddyKu yang merupakan platform portal yang menggabungkan media sosial didalamnya dengan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML). Perseroan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnisnya melalui penguatan portofolio digital dengan mendirikan unit bisnis yang fokus di Industri games dan e- sports.

The Company makes a sustainable digital-based organizational development by always improving excellent features of RCTI+ (Free To Air Digital Platform) and creating a new platform BuddyKu, the portal platform combining social media with Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning (ML). The Company continually strives to grow its business by strengthening its digital portfolio through the establishment of business unit that focuses on the games and e-sports industry.

Pengembangan organisasi di unit-unit usaha, khususnya untuk unit usaha baru berbasis digital tentunya tidak terlepas dari peran Divisi Organization Development (OD), yang secara aktif berkoordinasi dengan Divisi SDM unit-unit usaha terkait sehingga berjalan selaras dan efektif.

Organization Development (OD) Division plays an active role in the organizational development of new digital-based business units. It actively coordinates with HR Division of related business units so to run effective and synergized organizational development.

Pertumbuhan organisasi tidak terlepas dari proses pengembangan kompetensi karyawan potensial yang berkesinambungan. Proses perencanaan dan pengembangan karir yang sistematis ditujukan untuk karyawan potensial dalam bentuk promosi atau rotasi dan kesempatan berkarir di fungsi dan unit usaha yang berbeda, sehingga proses kaderisasi pemimpin dapat berjalan selaras dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi yang dinamis.

The Company's growth is closely related to a sustainable competency development of potential employees. The Company has a systematic career planning and development process for potential employees through promotion or rotation and career opportunities in different functions and business units. Therefore, the transfer of leadership can run well in accordance with dynamic organizational growth.

PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SDM DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

Human Resources Policy Development and Employee Engagement

Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia agar tetap produktif dan kompetitif di era new normal. Pentingnya komunikasi yang efektif dan manajemen Sumber Daya Manusia semakin terlihat di tengah pandemi Covid-19.

The Company continues to make strategic efforts in developing and reviewing Human Resources policies in order to maintain employee productivity and competitiveness in the new normal era. Effective communication and management of Human Resources are urgently needed in the midst of the Covid-19 pandemic.

Perseroan terus menerapkan standarisasi kebijakan baru untuk semua unit usaha, dan mengembangkan konsep serta prosedur yang berhubungan dengan kebijakan Sumber Daya Manusia agar dapat meningkatkan kinerja, motivasi kerja dan menciptakan kondisi kerja yang aman sehingga dapat memberikan hasil positif bagi kinerja Perseroan.

The Company continues to standardize new policies for all business units, and develop concepts and procedures related to Human Resources policies in order to improve performance, work motivation and create safe working conditions so as to provide positive results for the Company's performance.

Perseroan menerapkan kebijakan Sumber Daya Manusia sejalan dengan program pemerintah untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi segala sesuatu yang terkait dengan Covid-19 di lingkungan kerja dengan pembentukan tim Satuan Tugas Covid-19, menerapkan pengaturan jam operasional, menerapkan kebijakan bekerja dari rumah, pengaturan kapasitas secara efektif dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat (menjalankan 5M) dan melaksanakan penerapan aplikasi peduli lindungi untuk mengetahui pergerakan karyawan di area kantor, memaksimalkan penggunaan teknologi dan fasilitas online dalam melaksanakan kegiatan (meeting/training), serta menyelenggarakan program vaksin secara berkala untuk seluruh karyawan dan anggota keluarganya.

The Company implements Human Resources policies that correspond with government programs to handle, prevent, and anticipate Covid-19 in the work environment by forming a Covid-19 Task Force team, regulating operating hours, implementing work from home policies, effectively managing capacity by complying with strict health protocols (implementing 5M), using the Peduli Lindungi application to track employee movements in the office area, optimizing the use of technology and internet in conducting activities (meetings/training), as well as conducting regular vaccinations for all employees and their family members.

Selain langkah pencegahan penularan Covid-19, Perseroan juga membuat program khusus untuk karyawan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit/fasilitas pengobatan untuk mengadakan test PCR drive thru/rapid test antigen secara berkala dan pemberian vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Other than efforts to curb the spread of Covid-19, the Company has created a special program for employees through collaboration with hospitals/medical facilities to hold drive-thru PCR tests/rapid antigen tests on a regular basis and provide vitamins to increase immunity.

Guna meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan juga mengembangkan program employee engagement berupa penyediaan berbagai kemudahan melalui program The Power of Your ID (POID) sehingga karyawan dapat menikmati berbagai macam produk yang ditawarkan MNC Group dengan harga dan cara pembayaran khusus.

To increase employee loyalty, the Company has also developed an employee engagement program, The Power of Your ID (POID) program, wherein employees can enjoy various products offered by the MNC Group at special prices and payment methods.

MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTEGRASI

Integrated Recruitment Management

Seiring dengan masa pandemi Covid 19 seluruh proses hiring masih dilakukan dengan sistem yang memperkecil risiko dan mengacu pada protokol ketat kesehatan melalui rekrutmen online. Semua proses rekrutmen dilakukan secara online (screening profil kandidat, menyediakan tes, wawancara). Model rekrutmen minim kontak dan tatap muka ini yang nantinya akan menggantikan rekrutmen konvensional. Metode online ini merupakan salah satu pendekatan yang cepat untuk mendukung pemenuhan talenta-talenta di berbagai bisnis unit digital di Perseroan antara lain Free to Air Digital Platform (RCTI+), layanan streaming radio digital (ROOV), Multi-Channel Network, News Portal beserta News Aggregator.

Amidst the Covid-19 pandemic, all hiring processes use a system that minimizes risks and refers to strict health protocols through online recruitment. All processes are conducted online (screening candidate profiles, providing tests, conducting interviews). This contactless and faceless recruitment model will replace the conventional one. This online method becomes one of the fast approaches to fulfill the demand for talents in various digital business units in the Company, including Free to Air Digital Platform (RCTI+), digital radio streaming service (ROOV), Multi-Channel Network, News Portal and News Aggregator.

Untuk mendukung proses rekrutmen online, Group Hiring mengadakan sebuah Virtual Job Fair lewat aplikasi berbasis web yang bisa diakses melalui laman www.jobsmnc.co.id dan terhubung dengan situs Perseroan. Lewat situs ini, para pencari lowongan bisa menemukan beragam informasi terbaru mengenai rekrutmen dan posisi yang terbuka di MNC Group.

To support the online recruitment process, Group Hiring conducts a Virtual Job Fair event through a web-based application that can be accessed on the www.jobsmnc.co.id page linked to the corporate website where job seekers can find out the latest information about MNC Group recruitment and available vacancies.

Salah satu langkah agar program perekrutan eksternal ini terlihat lebih menarik adalah lewat penggabungan program dengan acara webinar yang mengusung tema-tema masa kini dan terkait erat dengan dunia digital. Pendekatan ini terbukti cukup sukses dalam menarik talenta-talenta digital baru untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

One way to make this external hiring program more attractive is by combining this program with a webinar with contemporary and digital themes. This approach is quite successful in obtaining digital talent to meet the Company's needs.

Persaingan ketat dalam menarik perhatian talenta baru dengan latar belakang IT dan digital mendorong Perseroan untuk terus mengulas program rekrutmen yang ada. Salah satu usaha Perseroan dalam menarik perhatian para lulusan baru yang berpotensi, sekaligus untuk memenuhi tingginya permintaan akan talenta digital, adalah dengan mengembangkan Digital Development Program (DDP).

Intense competition in the digital business to attract digital/IT talents and content creators encourages the Company to always review its recruitment program. One of the Company's efforts to attract potential candidates to meet the high demand for digital talent is by establishing the Digital Development Program (DDP).

Selain mengambil langkah untuk menarik karyawan dari luar, Perseroan juga mengadakan program internal hiring untuk mencari talenta-talenta terbaik dalam organisasi. Hal ini dilakukan agar Perseroan bisa menemukan sumber daya manusia dengan potensi paling optimal sekaligus memberikan motivasi kepada para karyawan untuk terus mengembangkan karir mereka.

Besides external hiring, the Company also conducts an internal hiring program, which looks for the best talents within the organization. This way, the optimization of the human resources potential can be achieved while encouraging the best employees to develop their careers.

SISTEM REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA

Remuneration and Performance Management System

Dihadapkan pada kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku diterapkan selain untuk menjalankan/mendukung program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga mengikutsertakan Karyawan dalam program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, dan program kepemilikan mobil. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi/edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham dimulai dari level Supervisor keatas.

Amid the ongoing health crisis, the Company continuously reviews its remuneration policy to make it more competitive. Other than supporting Government programs by providing employees BPJS Health, BPJS Employment and Pension Security, the Company also includes employees in health insurance programs in accordance with regulations, pension fund programs, and car ownership programs. Also in line with the government's program to make the Indonesian capital market more inclusive to improve community welfare, the Company provides education on stock investment through a share ownership program for employees, starting from Supervisor and higher level.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. Perseroan secara konsisten menerapkan sistem Balance Score Cards (BSC) untuk tingkat Supervisor ke atas yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik soft skills maupun hard skills.

Compensation and benefit adjustments at all levels are adjusted based on organizational performance and individual performance. The Company consistently applies the Balance Score Cards (BSC) system for Supervisor and higher level as performance appraisals that include KPI target planning, training, and performance evaluation counseling. Through this BSC format mechanism, employee development plans are also identified in the Individual Development Plan (IDP) format, which can be realized in the employee development process, both soft skills and hard skills.

"Pay for performance" merupakan sistem reward yang dilaksanakan oleh Perseroan. Performance management dilakukan 2 (dua) kali setahun yaitu untuk periode Januari – Desember dan pada pertengahan tahun dilakukan mid year review. Proses evaluasi kinerja karyawan telah dilakukan sesuai dengan siklus yang standar untuk semua unit usaha. Pemberian insentif untuk memotivasi dan mengukur kinerja karyawan sudah diterapkan dalam Perseroan bagi karyawan yang terlibat langsung dalam Operasional (Sales, Marketing, Production dan Programming), sementara pemberian bonus baik dalam bentuk tunai maupun saham hanya diberikan untuk selected karyawan yang memiliki perfomance sangat baik. Penyesuaian gaji karyawan dilakukan secara terpadu sesuai dengan review performance masing-masing karyawan.

The Company implements "Pay for performance" as a reward system. The employee performance evaluation is carried out 2 (twice) a year, one for the January to December period and a mid-year review. The employee performance evaluation process has been carried out according to the standard cycle for all business units. The Company also implements incentives to motivate and assess performance of employees directly involved in Operations (Sales, Telemarketing, Merchandiser, Business Development, Production and Programming), while bonuses in the form of cash and shares are given to selected employees who have very good performance. Employee salary are adjusted to performance review of each employee.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Training and Development

Merebaknya wabah Covid-19 di Indonesia dan perkembangan bisnis yang telah memasuki era Industri 4.0, di mana keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh transformasi digital. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif di industri media, MNC Learning Center melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM, salah satunya dengan transformasi metode pembelajaran dari model konvensional menjadi online digital.

The Covid-19 outbreak in Indonesia and 4.0 industrial era require a company to develop business using digital transformation as its competitive advantage. To maintain and improve its competitive advantage, MNC Learning Center makes continuous improvement and innovations for HR development programs, including the transformation of learning methods from conventional to online.

Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan dengan didasari Training Need Analysis secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan. Program training yang sifatnya "hard skills" diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy dan Digital Academy (IT/Tech). Untuk pelatihan digitalisasi MNC Learning Center menggunakan aplikasi online untuk menjalankan program pengembangan khusus yang terkait digitalisasi seperti: Google 101, Media Roadmap, Digital Marketing, Webinar Series (Leading in the Digital Era, Digital Independence Through Technological Transformation, & Creator of the New Space), Sedangkan program "technical" dan sertifikasi yang dikembangkan oleh MNC Learning Center antara lain seperti: Program sertifikasi jurnalistik yang mengacu kepada lembaga jurnalistik Indonesia.

All training programs are based on a comprehensive Training Need Analysis to get an overview of competency programs in line with the needs of the Business Unit, both in terms of technical and non-technical skills and leadership. "Hard skills" training are conducted in the form of academies programs, such as Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy and Digital Academy (IT/Tech). In addition, MNC Learning Center also uses online applications to run special development programs related to digitization such as: Google 101, Media Roadmap, Digital Marketing, Webinar Series (Leading in the Digital Era, Digital Independence Through Technological Transformation, and Creator of the New Space). Meanwhile, MNC Learning Center develops "technical" programs and certification such as journalism certification program that refers to Indonesian journalistic institutions.

Di samping itu, Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor ke atas untuk menghadiri Townhall Meeting (MNC Forum) yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha dipresentasikan di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

Furthermore, the Company regularly invites Supervisors and Directors to attend Townhall Meetings (MNC Forum) chaired by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. The MNC Forum aims to align the Vision and Mission as well as evaluate the Company's performance, where case studies from several business units are raised at each meeting to add insights and enrich knowledge, skills, and business updates. The raised case studies become a means of learning for all levels of leadership in the Company. The Company also invites several well-known external speakers with expertise in the theme at each event so that MNC Forum participants get a glimpse of the latest economic and business situations and conditions.

HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI

Integrated HRIS and Human Resources Reports

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.

The Company's development which coincides with technology development in the digital era has an impact on the management of human resource information systems. The Company strives to integrate and continuously develop the Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.

Sepanjang 2021, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui Employee Portal yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan. Pada Employee Portal tersebut berisi juga fitur Employee Self Service, sehingga memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta dashboard koperasi dan pengajuan pinjaman koperasi secara online. Selain saling terintegrasi antar unit usaha di bawah Perseroan, sistem dapat diakses oleh karyawan di mana pun, kapan pun melalui alat komputer atau smartphone. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "paperless" community.

Throughout 2021, the Company developed the Employee Portal system that helps employees to interact with human resources division with ease and access information related to employee personal data. This portal also contains Employee Self Service, a feature to apply for leave, work permits, performance appraisals, submitting changes to employee personal data, as well as cooperative dashboards and online cooperative loan applications. Other than integrating business units under the Company, employees can access this system anywhere and anytime via a computer or smartphone. Through this online-based HRIS, the Company also seeks to achieve the vision to become "paperless" community.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI

Total Employees Based on Position

Tingkat / *Level*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	
Direktur / Director	39	0,61%
VP / GM	92	1,43%
Senior Manager	42	0,65%
Manager	224	3,48%
Asisten Manager / Supervisor	1.130	17,57%
Officer	4.901	76,20%
Staff / Non Officer	4	0,06%
Jumlah / Total	6.432	100,00%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Total Employees Based on Education

Pendidikan / *Education*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	
Doktor/ Doctorate	8	0,03%
Pasca Sarjana/ Master	176	2,74%
Sarjana / Bachelor	4.767	74,11%
Diploma / Diploma	918	14,27%
Lainnya /Others	569	8,85%
Jumlah / Total	6.432	100,00%

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Total Employees Based on Age

Usia / *Age*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	
Diatas 50 / Above 50	364	5,66%
40 - 50	1.586	24,66%
30 - 40	2.346	36,47%
18 - 30	2.136	33,21%
Jumlah / Total	6.432	100,00%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development

Perseroan secara periodik menyelenggarakan MNC Forum bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam MNC Forum, Perseroan mengundang beberapa pembicara dari pihak eksternal yang kompeten dan memiliki spesialisasi sesuai dengan tema atau topik yang dipilih. Dalam forum ini juga diangkat studi kasus dari beberapa unit usaha dengan tujuan menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills serta update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

The Company regularly holds an MNC Forum for all levels of leadership in the Company, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Members of committees under the Board of Commissioners can also participate in training and education programs necessary.

In the MNC Forum, the Company invites several external speakers who have expertise on the chosen theme or topic. In this forum, case studies from several business units were raised with the aim of adding insight and enriching knowledge, skills, and updating the latest economic and business situations.

MNC FORUM TAHUN 2021

MNC Forum 2021

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan *Training Materials*	Waktu & Tempat Pelaksanaan *Date & Place*	Pembicara/Penyelenggara *Speakers*
1.	Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional *Bank Indonesia's Policy Mix Strategy to Accelerate National Economic Recovery*	29 Januari 2021 Zoom Webinar *January 29, 2021* *Zoom Webinar*	Perry Warjiyo – Gubernur Bank Indonesia *Perry Warjiyo – Governor of Bank Indonesia*
	Business Update: *Something Big is Happening in BCAP - Right Issue & Roadmap of Digital Platforms*		PT MNC Kapital Indonesia Tbk • Jessica H. Tanoesoedibjo • Wito Mailoa • Darma Nubary • Samuel Mulyono • Mashudi Hamka
2.	Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia *Ministry of Tourism and Creative Economy Strategy and Priority in Accelerating Indonesia's Tourism and Creative Economy Recovery*	26 Februai 2021 Zoom Webinar *February 26, 2021* *Zoom Webinar*	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. – Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI *Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. – Minister of Tourism and Creative Economy/ Head of the Indonesian Tourism and Creative Economy Agency*
	Corporate Business Update: *Group Direction and Strategy*		Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group

MNC FORUM TAHUN 2021

MNC Forum 2021

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan *Training Materials*	Waktu & Tempat Pelaksanaan *Date & Place*	Pembicara/Penyelenggara *Speakers*
3.	Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Covid-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional *Health Ministry Strategy in Handling Covid-19 to Accelerate National Economic Growth*	26 Maret 2021 Zoom Webinar *March 26, 2021* *Zoom Webinar*	Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. – Menteri Kesehatan *Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. - Minister of Health*
4.	Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital *Financial Services Authority (OJK) Strategy & Policy in Supervising Digital Transformation*	4 Mei 2021 Zoom Webinar *May 4, 2021* *Zoom Webinar*	Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D – Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D – Board of Commissioners Chair of the Financial Services Authority (OJK)*
	Corporate Business Update: *Sharing Session - Industry 4.0: Towards Digital Transformation* 1. WHERE TO GO: Tech of the future – Introduction to AI/Cloud/IOT/Data 2. HOW TO GET THERE : AI/ Machine Learning 3. WHERE WE ARE : Big Data		• Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group • Mashudi Hamka – CTO MNC Group • Abhishek Tiwari – Deputy CTO • Achjuman Alan Achyadi – Data Analytic Center Director
5.	Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional *Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in Supporting the Acceleration of National Economic Recovery*	24 Juni 2021 Zoom Webinar *June 24, 2021* *Zoom Webinar*	Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia *General (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A - Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment*
	Sharing Session: *Mastering in Public Speaking & Communication*		Victor Chandrawira – BR2C

MNC FORUM TAHUN 2021

MNC Forum 2021

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan *Training Materials*	Waktu & Tempat Pelaksanaan *Date & Place*	Pembicara/Penyelenggara *Speakers*
6.	Group Direction & Corporate Business Update: *Integrated Financial Services Roadmap*	19 Agustus 2021 Zoom Webinar *August 19, 2021* *Zoom Webinar*	Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group MNC Financial Services • Jessica H. Tanoesoedibjo • Teddy S. Tee • Denny Setiawan Hanubrata • Mashudi Hamka • Darma Putra
	Corporate Business Update: *Overview V+ and R+*		Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
7.	*Transformation Education System In Digital Era*	5 Oktober 2021 Zoom Webinar *October 5, 2021* *Zoom Webinar*	Nadiem Makarim – Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI *Nadiem Makarim – Minister of Education, Culture, Research and Technology*
	Corporate Business Update & Group Direction		Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
8.	Corporate Business Update: *Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination*	2 November 2021 Zoom Webinar *November 2, 2021* *Zoom Webinar*	Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
8.	Corporate Business Update & Group Direction	16 Desember 2021 Zoom Webinar *Desember 16, 2021* *Zoom Webinar*	Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Company Shareholders' Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021
Shareholders' Composition as of December 31, 2021

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	%
PT Global Mediacom Tbk	6.967.133.504	52,67
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) *Public (less than 5% each)*	6.260.028.006	47,33
SUB TOTAL	**13.227.172.510**	**100**
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	1.822.626.200	0
TOTAL	**15.049.787.710**	

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	%
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*			
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	6.000.000	0,05
Syafril Nasution	Komisaris *Commissioner*	146.000	0,00
Joel Richard Hogarth	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0,00
Direksi / *Board of Directors*			
Noersing	Direktur Utama *President Director*	162.000	0,00
Kanti Mirdiati Imansyah	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	0	0,00
Valencia H. Tanoesoedibjo	Direktur *Director*	735.400	0,00
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	417.900	0,00
Ella Kartika	Direktur *Director*	2.783.400	0,02
Tantan Sumartana	Direktur *Director*	0	0,00
Dini Aryanti Putri	Direktur *Director*	315.300	0,00

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

Shareholders' Classifications as of December 31, 2021

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Total Sharesholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Pemodal Nasional / *National Investors*			
Individu/Perorangan Indonesia *Individuals*	26.930	1.038.109.053	6,90
Badan Usaha Indonesia *Institutions*	238	8.350.627.087	55,49
Sub Total	**27.168**	**9.388.736.140**	**62,38**
Pemodal Asing / *Foreign Investors*			
Individu / Perorangan Asing *Individuals*	46	10.397.400	0,07
Badan Usaha Asing / *Institutions*	303	5.650.654.170	37,55
Sub Total	**349**	**5.661.051.570**	**37,62**
TOTAL	**27.517**	**15.049.787.710**	**100**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Controlling and Major Shareholders

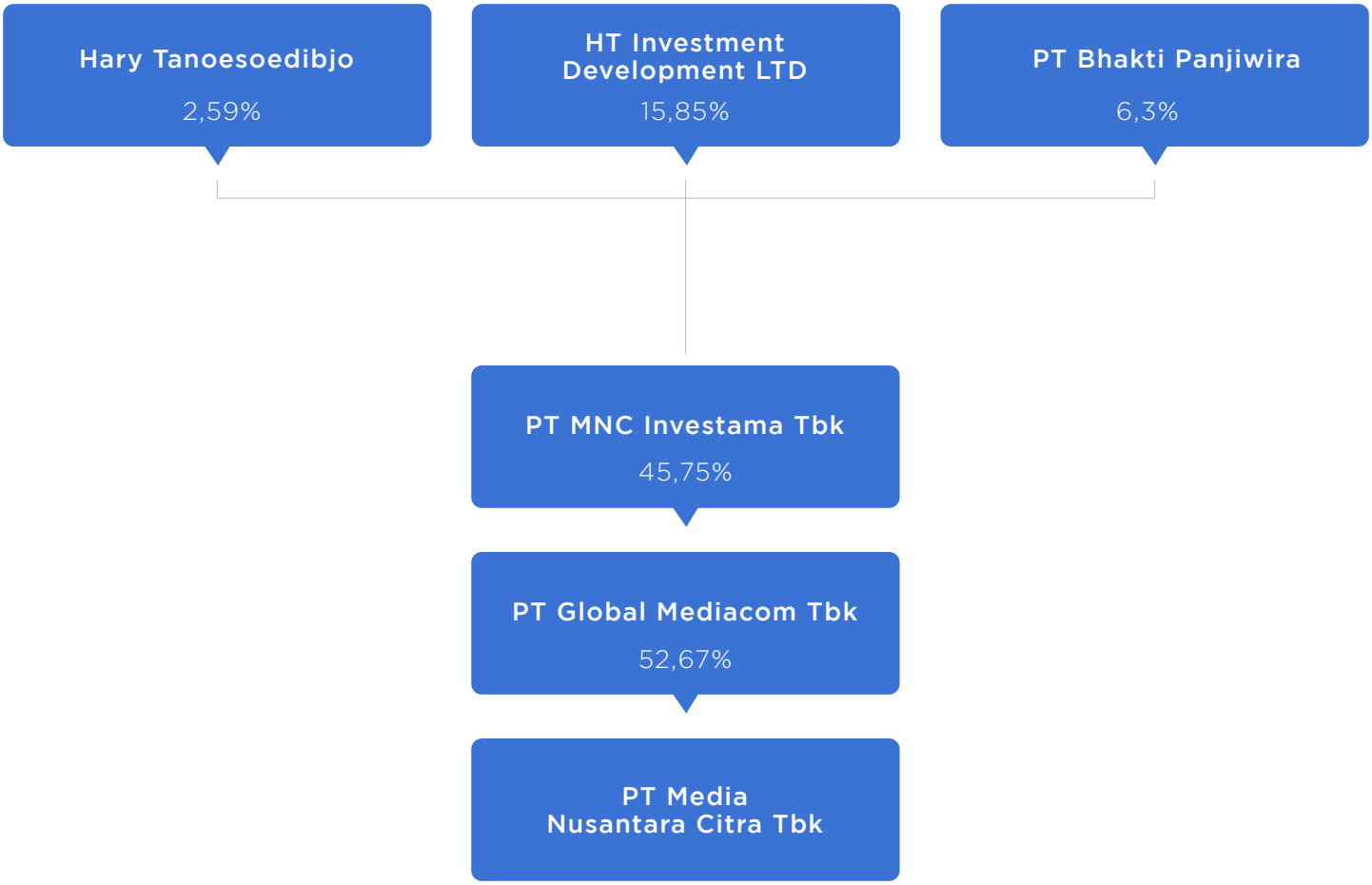

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	100,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. Global Informasi Bermutu (GTV)	100,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Televisi Indonesia (MNC TV)	87,07%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Televisi Network (iNews) dan entitas anak	100,00%	iNews Tower Lantai 7, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Deli Media Televisi *)	90,00%	Jl. Intertip No.2 P. Brayan Darat II Medan Timur, Kotamadya Medan - 20239"	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Global Telekomunikasi Terpadu *)	49,00%	Setiabudi Square No. 14-15 Srondol Kulon Banyumanik - Semarang 50263	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Tivi Bursa Indonesia *)	55,00%	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Sumatera *)	99,00%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Bangka *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Lampung *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Jakarta *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Jabar *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Matahari *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Bali *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Nusa *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Kalimantan *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Sulawesi *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
• PT. Media Semesta Makassar *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Semesta Permata *)	99,99%	iNews Tower, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Penyiaran Televisi *Broadcast Television*	Beroperasi *Operating*
PT MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	99,43%	iNews Tower Lantai 5, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	95,00%	iNews Tower Lantai 5, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Prapanca Buana Suara *)	91,60%	Jl. Sei Bahorok No. 74-76, Medan Sumatera Utara 20154	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Mancasuara *)	100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Swara Caraka Ria *)	100,00%	Ruko Setiabudi Square No. 14-15 RT 01/V, Srondol Kulon, Banyumanik Semarang, Jawa Tengah	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Efkindo *)	70,00%	Jl. Babarsari TB XI No. 21, Depok Sleman, Yogyakarta	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
- PT. Radio Tjakra Awigra *)	100,00%	Jl. Kertajaya Indah No. 61 Surabaya 60282	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Suara Monalisa *)	90,00%	iNews Tower Lantai 5, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Mediawisata Sariasih *)	100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Arief Rahman Hakim *)	100,00%	iNews Tower Lantai 5, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
• PT. Radio Sabda Sosok Sohor *)	100,00%	iNews Tower Lantai 5, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Stasiun Radio *Radio Station*	Beroperasi *Operating*
PT. MNI Publishing dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	75,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Percetakan *Print Media*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Portal Indonesia dan entitas anak/*and its subsidiaries*	99,99%	iNews Tower Lantai 12, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
PT. MNI Global	100,00%	iNews Tower Lantai 13, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Media Cetak *Print Media*	Beroperasi *Operating*

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
• PT. MNC Okezone Network *)	100,00%	iNews Tower Lantai 12, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. Media Nusantara Informasi *) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	100,00%	iNews Tower Lantai 12, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Media Cetak *Print Media*	Beroperasi *Operating*
- PT. Manado Nusantara Informasi *)	100,00%	Jl. Ringroad, Bumi Nyiur, Manado Wanea Manado, Sulawesi Utara	Media Cetak *Print Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. Inews Digital Indonesia *)	100,00%	iNews Tower Lantai 12, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNI Entertainment *)	80,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Percetakan *Print Media*	Beroperasi *Operating*
PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu/formerly PT MNC Studios International Tbk) (MSIN) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	85,58%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Agensi Periklanan *Advertising Agency*	Beroperasi *Operating*
• PT. Mediate Indonesia *) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Agensi Periklanan *Advertising Agency*	Beroperasi *Operating*
- PT. Multi Media Integrasi *)	99,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Pictures *) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Movieland Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Star Media Nusantara *) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen Bakat *Talent Management*	Beroperasi *Operating*
- PT. Star Cipta Musikindo *)	90,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen Bakat *Talent Management*	Beroperasi *Operating*
- PT. Suara Mas Abadi *)	92,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
- PT. Swara Bintang Abadi **)	80,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Infotainment Indonesia *)	99,99%	iNews Tower Lantai 13, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Film Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Asia Media Productions *)	70,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*

Nama Perusahaan *Company Name*	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*
• PT. MNC Lisensi Internasional *)	99.99%	iNews Tower Lantai 5, MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
• PT. Blockbuster Media Visual *)	80.00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi *Production House*	Beroperasi *Operating*
PT. MNC Digital Indonesia dan entitas anak/*and its subsidiaries*	99,80%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
• PT. MNC Metube Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Media Online *Online Media*	Beroperasi *Operating*
PT MNC Media Utama	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Agensi Periklanan *Advertising Agency*	Beroperasi *Operating*
MNC International Middle East Limited dan entitas anak/*and its subsidiaries*	100,00%	LOB 15-117, P.O. Box 17870 Jebel Ali Free, Zone, Dubai United Arab Emirates	Investasi *Investment*	Beroperasi *Operating*
• Linktone Internasional Limited dan entitas anak/*and its subsidiaries*	100,00%	308 Atrium Centre, PO BOX 23271, Dubai United Arab Emirates	Investasi *Investment*	Beroperasi *Operating*
- MNC Innoform Pte. Ltd *)	87,50%	Asia Media Centre 39 Mac-Taggart Road, Singapore, 368084	Distribusi Penjualan Produk *Home Entertainment*	Beroperasi *Operating*
PT MNC Media Investasi	99,99%	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Indonesia	Investasi *Investment*	Beroperasi *Operating*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

MNC melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 4.125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham di Bursa Efek Jakarta (BEI), pada tanggal 13 Juni 2007 dengan kode saham MNCN.

- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.276.088.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.276.088.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2019 adalah 14.276.103.500 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2020 adalah 15.049.787.710 saham.
- Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2021 adalah 15.049.787.710 saham.

MNC carried out an initial public offering of 4,125,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and offering value of Rp900 per share in Indonesia Stock Exchange (IDX), on June 13, 2007 under the ticker symbol MNCN.

- Total outstanding shares as of December 31, 2014 were 14,276,088,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2015 were 14,276,088,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2016 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2017 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2018 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2019 were 14,276,103,500 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2020 were 15,049,787,710 shares.
- Total outstanding shares as of December 31, 2021 were 15,049,787,710 shares.

LEMBAGA PENUNJANG
Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono
Member of Nexia International
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29,
Jakarta Selatan 12810, Indonesia
Telp : +6221 8313861
Fax : +6221 8312871

NOTARIS
Public Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp : +6221 520 4778
Fax : +6221 520 4780

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl. KH.Wahid Hasyim No. 38
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : +62 21 31181811
Fax : +62 21 3927721

PENGHARGAAN 2021
Awards in 2021

RCTI

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Anugerah KPI 2021 *KPI Awards 2021*	10 Desember 2021 *December 10, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Drama Seri: "Amanah Wali 4" *Drama Series Program: "Amanah Wali 4"*
Anugerah Syiar Ramadan 2021 *Ramadhan Broadcast Awards 2021*	10 Desember 2021 *December 10, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Feature dan Dokumenter: "Jalan Penyeru Kebaikan" *Feature Program and Documentary: "Jalan Penyeru Kebaikan"*

MNCTV

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Anugerah Syiar Ramadan 2021 *Ramadhan Broadcast Awards 2021*	10 Desember 2021 *December 10, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Anak: "Doa Anak Sholeh" *Children's Programming: "Doa Anak Sholeh"*

INEWS

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Anugerah Syiar Ramadan 2021 *Ramadhan Broadcast Awards 2021*	22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Ajang Bakat: "DAI Spesial Indonesia" *Talent Event Program: "DAI Spesial Indonesia"*
KPID Lampung Award 2021	17 November 2021 *November 17, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Lampung *Lampung Regional Broadcasting Commission*	Televisi Berjaringan Program Buletin Berita *Network Television News Bulletin Program*

MNC PICTURES

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Rekor Penghargaan MURI *MURI Awards Ceremony*	11 Februari 2021 *February 11, 2021*	MURI *Indonesian Museum of Records*	Rekor Sebagai Sinetron Dengan Jumlah Episode Terpanjang: 'Tukang Ojek Pengkolan' Dalam Sejarah Pertelevisian Indonesia *'Tukang Ojek Pengkolan' won a record for being the soap opera with most episodes in Indonesian history*
Rekor Penghargaan MURI *MURI Awards Ceremony*	1 April 2021 *April 1, 2021*	MURI *Indonesian Museum of Records*	'Ikatan Cinta' Sebagai Sinetron Prime Time Dengan Audience Share Di Atas 40% Berturut-Turut Dalam 100 Hari *'Ikatan Cinta' as a Prime Time soap opera with audience shares of above 40% for 100 days in a row*

MNC PICTURES

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Penghargaan Kemenparekraf *Ministry of Tourism and Creative Economy Awards Ceremony*	20 April 2021 *April 20, 2021*	Kemenparekraf *Ministry of Tourism and Creative Economy*	'Ikatan Cinta' Sebagai Karya Ekonomi Kreatif Dengan Pencapaian Penonton Terbanyak Di Indonesia Saat Pandemi. *'Ikatan Cinta' as a Creative Economy Work with the Highest Audience in Indonesia During the Pandemic.*
Penghargaan Kementerian Bidang Perekonomian *Ministry of Economy Awards Ceremony*	1 Juli 2021 *July 1, 2021*	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia *Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia*	'Ikatan Cinta' Sebagai Program TV Yang Paling Banyak Ditonton dan Menghibur Masyarakat Selama Pandemi. *'Ikatan Cinta' as the Most Watched TV rogram That Entertained Society During the Pandemic.*
Indonesian Digital Awards 2021	26 Agustus 2021 *August 26, 2021*	RCTI+	• Digital Darling Male: Arya Saloka ('Ikatan Cinta') • Digital Darling Female: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta') • Most Favorite TV Series: Ikatan Cinta • Judges Talent Search : Chef Juna, Chef Arnold, Chef Renatta (Masterchef Indonesia)
Asian Academy Creative Awards 2021	1 Oktober 2021 *October 1, 2021*	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	• The Best Actor in a Leading Role: Arya Saloka ('Ikatan Cinta') • The Best Actress in a Leading Role: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta') • Best Theme Song or Title Theme: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ('Ikatan Cinta') • The Best Drama Series: 'Dunia Maya'
Indonesian Television Awards (ITA) 2021	27 September 2021 *September 27, 2021*	RCTI	• Program Prime Time Drama Terpopuler: 'Ikatan Cinta'/Most Popular Prime Time *Drama Program and Most Popular Special Program Category: 'Ikatan Cinta'* • Program Spesial Terpopuler: 'Ikatan Cinta Atta-Aurel'/*Most Popular Special: 'Ikatan Cinta Atta-Aurel'* • Aktris Sinetron Terpopuler dan Artis Televisi Terpopuler: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')/*Most Popular Soap Opera Actress and Most Popular Television Artist: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')* • Aktor Sinetron Terpopuler: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')/*Most Popular Soap Opera Actor: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')* • Program Ramadhan Drama Terpopuler: Preman Pensiun 5/*Most Popular Ramadhan Drama Program: Preman Pensiun 5* • Program Non Prime Time Drama Terpopuler: Tukang Ojek Pengkolan/ *Most Popular Non Prime Time Drama Program: Tukang Ojek Pengkolan*

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Indonesian Drama Awards 2021	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	RCTI	'Ikatan Cinta' dianugerahi 12 penghargaan di kategori: *'Ikatan Cinta' won 12 awards in the following categories:* • Drama Series Terfavorit: Ikatan Cinta *Favorite Drama Series: Ikatan Cinta* • Pemeran Utama Pria dalam Drama Series Terfavorit: Arya Saloka ('Ikatan Cinta') *Favorite Male Lead in a Drama Series: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')* • Pemeran Utama Wanita dalam Drama Series Terfavorit: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta') *Favorite Female Lead in a Drama Series: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')* • Pasangan Drama Series Terfavorit: Arya Saloka & Amanda Manopo ('Ikatan Cinta') *Favorite Drama Series Couple: Arya Saloka & Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')* • Pemeran Pendukung Pria dalam Drama Series Terfavorit: Ikbal Fauzi ('Ikatan Cinta') *Favorite Male Supporting Actor in a Drama Series: Ikbal Fauzi ('Ikatan Cinta')* • Pemeran Pendukung Wanita dalam Drama Series Terfavorit: Sari Nila ('Ikatan Cinta') *Favorite Female Supporting Actor in a Drama Series: Sari Nila ('Ikatan Cinta')* • Pemeran Antagonis dalam Drama Series Terfavorit: Glenca Chysara ('Ikatan Cinta') *Favorite Antagonist in a Drama Series: Glenca Chysara ('Ikatan Cinta')* • Pemeran Anak dalam Drama Series Terfavorit: Fara Shakila ('Ikatan Cinta') *Favorite Child Actor in a Drama Series: Fara Shakila ('Ikatan Cinta')* • Penulis Cerita Drama Series Terfavorit: Donna Rosamayna ('Ikatan Cinta') *Favorite Drama Series Writer: Donna Rosamayna ('Ikatan Cinta')* • Sutradara Drama Series Terfavorit: Doddy Janas ('Ikatan Cinta') *Favorite Drama Series Director: Doddy Janas ('Ikatan Cinta')* • Pemeran Karakter Ringan dalam Drama Series Terfavorit: Chika Waode ('Ikatan Cinta') *Favorite Minor Character Actor in a Drama Series: Chika Waode ('Ikatan Cinta')* • Soundtrack Drama Series Terfavorit: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ('Ikatan Cinta') *Favorite Drama Series Soundtrack: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ('Ikatan Cinta')*

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Seoul International Drama Awards 2021	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Best Asian Star Prize	Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')
Festival Film Bandung 2021	23 Oktober 2021 *October 23, 2021*	Forum Film Bandung	• Serial Televisi Terpuji: Amanah Wali 5 *Most Acclaimed Television Series: Amanah Wali 5* • Pemeran Wanita Terpuji serial Televisi: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta') *Most Acclaimed Female Actor in a Television Series: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')* • Sutradara Terpuji Serial Televisi: Doddy Djanas ('Ikatan Cinta') *Most Acclaimed Director for a Television Series: Doddy Djanas ('Ikatan Cinta')*
Silet Awards 2021	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	RCTI	• Aktris Tersilet: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta') *Most Silet Actress: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')* • Aktor Tersilet: Arya Saloka ('Ikatan Cinta') *Most Silet Actor: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')* • Karakter Ikonik Tersilet: Chika Waode (sebagai Mirna dalam 'Ikatan Cinta') *Most Silet Iconic Character: Chika Waode (sebagai Mirna dalam 'Ikatan Cinta')* • Pasangan Sinetron Tersilet: Aldebaran & Andin ('Ikatan Cinta') *Most Silet Soap Opera Couple: Aldebaran & Andin ('Ikatan Cinta')* • Sinetron Tersilet: 'Ikatan Cinta' *Most Silet Soap Opera: 'Ikatan Cinta'*
Anugerah Lembaga Sensor Film 2021 *Film Censorship Institute Awards 2021*	17 November 2021 *November 17, 2021*	Lembaga Sensor Film *Film Censorship Institute*	• Kategori Sinetron: Tukang Ojek Pengkolan – MNC Picture *Soap Opera Category: Tukang Ojek Pengkolan – MNC Picture* • Kategori Rumah Produksi Sadar Sensor: MNC Picture *Censorship Awareness Production House Category: MNC Picture*
Jakarta Film Week	18-21 November 2021 *November 18-21, 2021*	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta *Jakarta Provincial Tourism and Creative Economy Office*	Opening Film & Official Selection: 'Ranah 3 Warna'
Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)	27 November - 4 Desember 2021 *November 27 - December 4, 2021*	Jogja-NETPAC Asian Film Festival	Official Film Selection: 'Kamu Tidak Sendiri'
Anugerah KPI 2021 *KPI Awards 2021*	Desember 2021 *December, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Film Televisi: 'Preman Pensiun: Manusia Merdeka' (RCTI) *Television Film Program: 'Preman Pensiun: Manusia Merdeka' (RCTI)*

MNC ANIMATION

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
Asian Television Awards 2020	Januari 2021 *January, 2021*	Asian Television Awards x MediaCorp	'Kiko' menjadi nominasi untuk kategori Best 3D Animated Programme *'Kiko' was nominated for the Best 3D Animated Program category*
Maya Awards	Maret 2021 *March, 2021*	Indonesian online film enthusiasts	'Titus-Mystery of Enigma' Won For Maya 9 Awards "Featured Animation Film Selected"
Indonesian Digital Awards 2021	26 Agustus 2021 *August 26, 2021*	RCTI+	Most Favorite Game Plus: 'Kiko Run'
Asian Academy Creative Awards 2021	1 Oktober 2021 *October 1, 2021*	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	Best Animated Programme Or Series (2D or 3D) for Regional (Indonesia): 'Bima S'
Asian Television Awards 2021	November 2021 *November, 2021*	Asian Television Awards x MediaCorp	'Bima S' menjadi nominasi untuk kategori Best 3D Animated Programme *'Bima S' was nominated for the Best 3D Animated Program category*
Mom & Kids Awards 2021	November 2021 *November, 2021*	MNC TV	'Kiko' menjadi noninasi untuk kategori Best Animation Series *'Kiko' was a nominee for the Best Animation Series category*
Anugerah KPI 2021 *KPI Awards 2021*	Desember 2021 *December, 2021*	Komisi Penyiaran Indonesia *Indonesian Broadcasting Commission*	Program Animasi: 'Kiko' *Animation Program: 'Kiko'*

STAR MEDIA NUSANTARA

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
TikTok Awards Indonesia 2020	30 Januari 2021 *January 30, 2021*	TikTok	Celebrity Creator of The Year: Chef Arnold Poernomo
Gold Play Button – Youtube	23 Februari 2021 *February 23, 2021*	Youtube	1 Juta Subscibers on Youtube "Tiara Andini" *1 Million Subscibers on Youtube "Tiara Andini"*
Indonesia's Beautiful Women 2020-2021	22 April 2021 *April 22, 2021*	High End Magazine	Indonesia's Beautiful Women 2021 "Tiara Andini"
Indonesia's Beautiful Women 2020-2021	22 April 2021 *April 22, 2021*	High End Magazine	Indonesia's Beautiful Women 2021 "Carla Yules"
Indonesia's Beautiful Women 2020-2021	22 April 2021 *April 22, 2021*	High End Magazine	Indonesia's Beautiful Women 2021 "Lyodra"
Telkomsel Awards 2021	18 Juni 2021 *June 18, 2021*	Telkomsel	Favorite Song: Maafkan Aku #TerlanjurMencinta - Tiara Andini
JOOX Indonesia Music Awards (JIMA) 2021	27 Juni 2021 *June 27, 2021*	JOOX Indonesia	Indonesian Artist of the Year "Tiara Andini"
JOOX Indonesia Music Awards (JIMA) 2021	27 Juni 2021 *June 27, 2021*	JOOX Indonesia	Indonesian Song of the Year: "Mungkin Hari Ini Esok atau Nanti" oleh/by Anneth Delliecia
JOOX Artist of the Month	27 Agustus 2021 *August 27, 2021*	JOOX	Agustus/August 2021: Anneth Delliecia

Nama Acara / *Event Name*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Kategori / *Category*
JOOX Artist of the Month	28 September 2021 *September 28, 2021*	JOOX	September 2021: Andmesh Kamaleng
JOOX Artist of the Month	6 Oktober 2021 *October 6, 2021*	JOOX	Oktober/October 2021: Mahalini
Ambyar Awards 2021	29 September 2021 *September 29, 2021*	MNC TV	Penyanyi Pop Cover Lagu Terambyar: Betrand Peto Putra Onsu *Best Pop Cover Singer: Betrand Peto Putra Onsu*
24th AMI Awards 2021	16 November 2021 *November 16, 2021*	Anugerah Musik Indonesia *Indonesian Music Awards*	Duo/Grup/Grup Vokal/Kolaborasi Urban Terbaik: Marion Jola, Danilla, Ramengvrl ('Don't Touch Me') *Best Urban Duo/Group/Vocal Group/ Collaboration: Marion Jola, Danilla, Ramengvrl ('Don't Touch Me')*
24th AMI Awards 2021	16 November 2021 *November 16, 2021*	Anugerah Musik Indonesia *Indonesian Music Awards*	Artis Solo Pria/Wanita/Grup/Kolaborasi Dangdut Elektro Terbaik: Ayu Ting Ting ('Cemburu Mantanmu') *Best Male/Female Solo Artist/Group/ Electro Dangdut Collaboration: Ayu Ting Ting ('Cemburu Mantanmu')*
24th AMI Awards 2021	16 November 2021 *November 16, 2021*	Anugerah Musik Indonesia *Indonesian Music Awards*	Album Pop Terbaik: Arti Untuk Cinta (Arsy Widianto & Tiara Andini) *Best Pop Album: ArTi Untuk Cinta (Arsy Widianto & Tiara Andini)*
24th AMI Awards 2021	16 November 2021 *November 16, 2021*	Anugerah Musik Indonesia *Indonesian Music Awards*	Pendatang Baru Terbaik: Anneth ('Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti') *Best Newcomer: Anneth ('Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti')*
MNET Asian Music Awards 2021 (MAMA)	11 Desember 2021 *December 11, 2021*	MNET	Best Asian Artist: Anneth
MNET Asian Music Awards 2021 (MAMA)	11 Desember 2021 *December 11, 2021*	MNET	Best New Asian Artist: Lyodra
Anugerah Dangdut Indonesia 2021 *Indonesian Dangdut Awards 2021*	24 November 2021 *November 24, 2021*	ADI	Penyanyi Dangdut Wanita Paling Di Hati: Ayu Ting Ting *Most Beloved Female Dangdut Singer: Ayu Ting Ting*
Anugerah Dangdut Indonesia 2021 *Indonesian Dangdut Awards 2021*	24 November 2021 *November 24, 2021*	ADI	Penyanyi Dangdut Pendatang Baru Paling Di Hati: Gitalis Dwi Natarina (Gita KDI) *Most Popular Newcomer Dangdut Singer: Gitalis Dwi Natarina (Gita KDI)*
Indonesian Music Awards 2021	6 Desember 2021 *December 6, 2021*	IMA	New Artist Of The Year: Mahalini ('Melawan Restu')
Indonesian Music Awards 2021	6 Desember 2021 *December 6, 2021*	IMA	Song Of The Year: Anneth ('Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti')
Indonesian Music Awards 2021	6 Desember 2021 *December 6, 2021*	IMA	Album Of The Year: Lyodra ('Lyodra')
LINE TODAY CHOICE 2021	20 Desember 2021 *December 20, 2021*	LINE	Most favorite Indonesian Singer: Lyodra
LINE TODAY CHOICE 2021	20 Desember 2021 *December 20, 2021*	LINE	Rising Star Of The Year: Mark Natama

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

04.

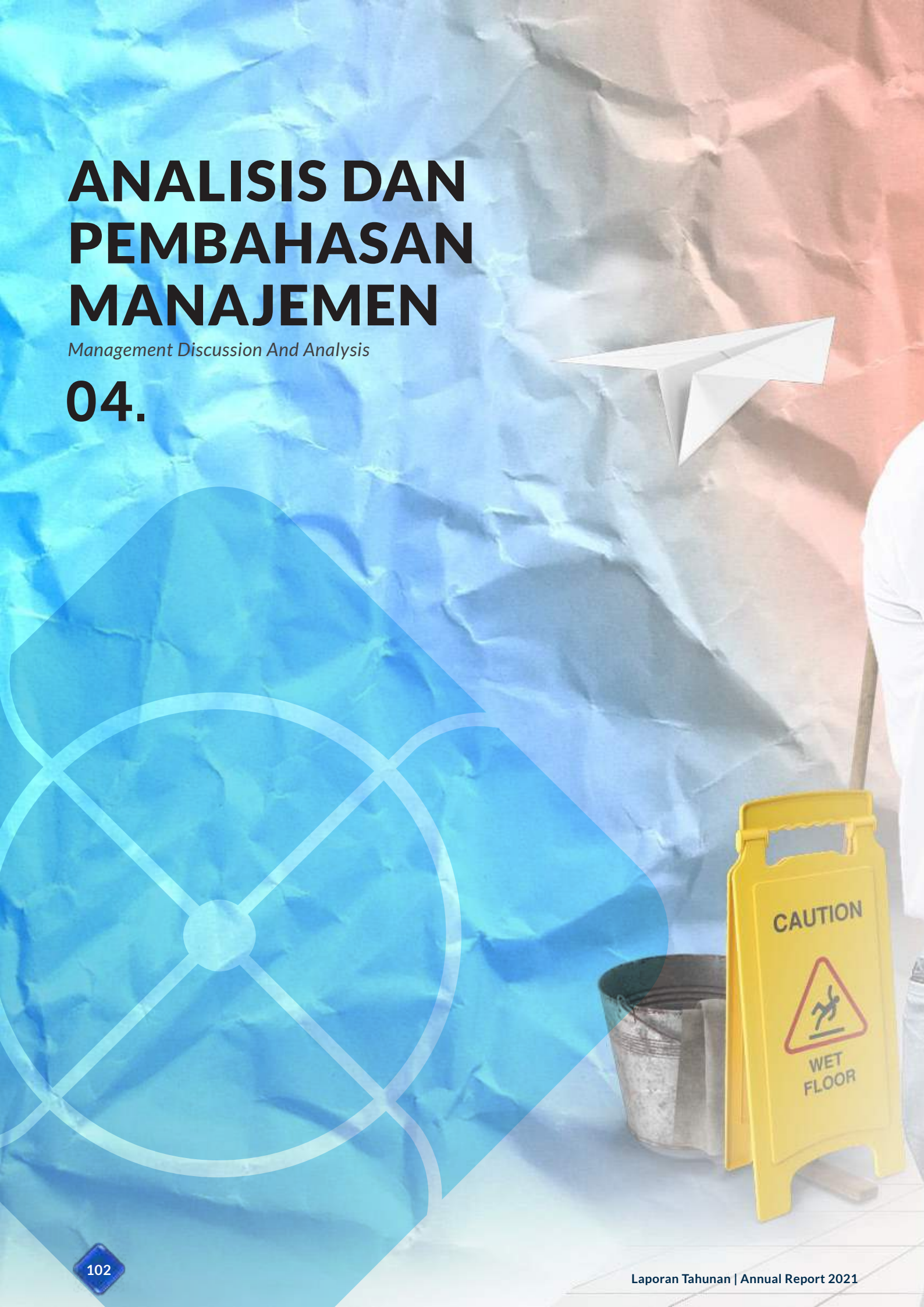

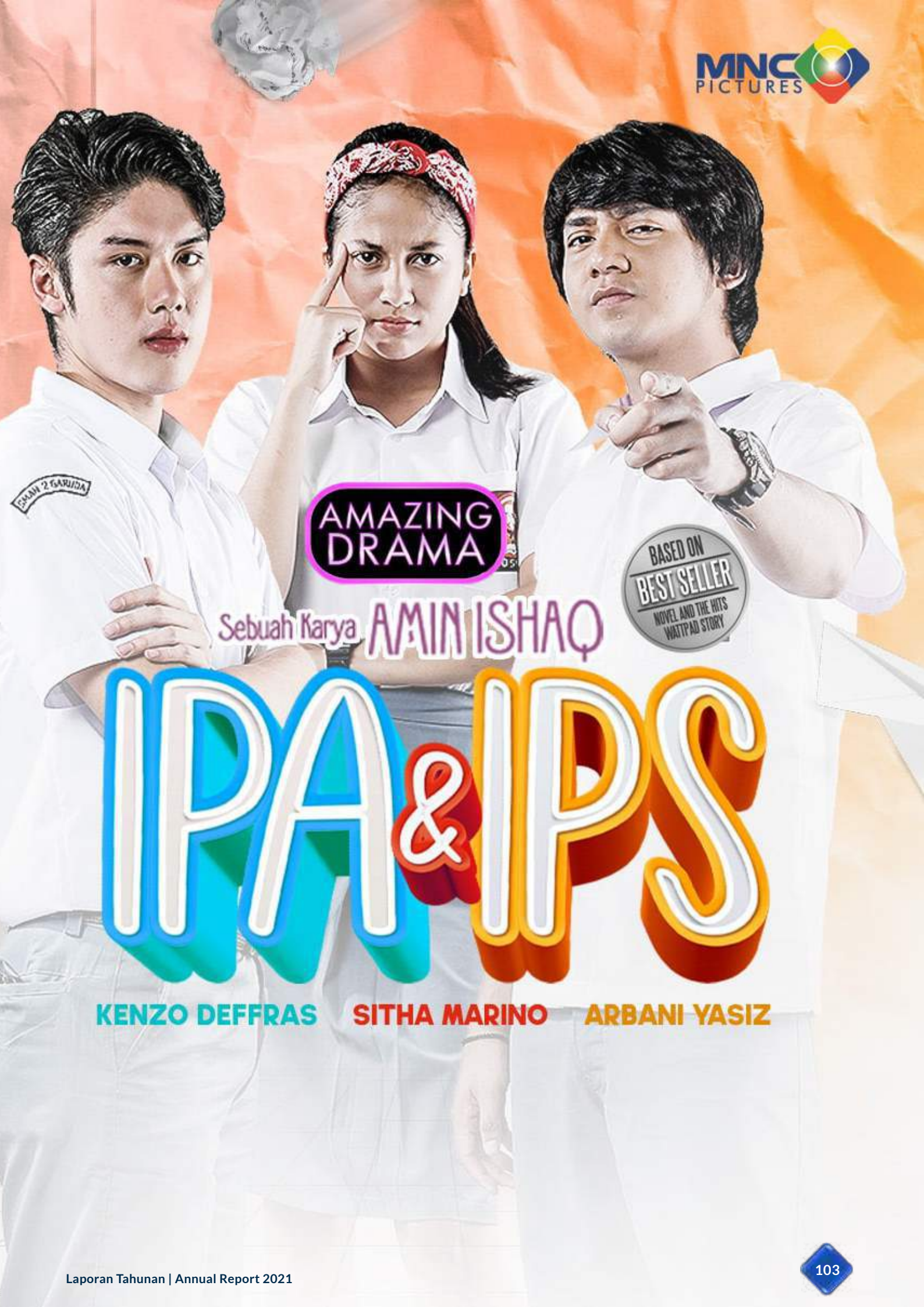
MNC PICTURES
AMAZING DRAMA
BASED ON BEST SELLER
NOVEL AND THE HITS WATTPAD STORY
Sebuah Karya AMIN ISHAQ
IPA & IPS
KENZO DEFFRAS
SITHA MARINO
ARBANI YASIZ

TINJAUAN INDUSTRI MEDIA

Media Industry Overview

TINJAUAN INDUSTRI

Industry overview

Indonesia merupakan pangsa pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara, yang pada tahun 2021 mencapai total neto sebesar US$2,524 miliar. Indonesia juga menjadi pasar iklan Free-to-Air (FTA) TV terbesar di Asia Tenggara, dengan menghasilkan total pendapatan iklan TV kurang-lebih sebesar US$1,1 miliar.

Menurut proyeksi dari Media Partners Asia (MPA), TV akan tetap menjadi pilihan utama untuk kampanye iklan massa yang menjangkau semua demografi utama. Pendapatan iklan TV diperkirakan akan tumbuh 4% CAGR dari tahun 2021 hingga 2026 dan akan mencapai US$1,4 miliar di tahun 2026. Media Indonesia diarahkan untuk konsumsi mass-market pada konten TV, digerakkan oleh siaran unggulan TV (FTA) seperti serial drama lokal populer, reality show dan serial-serial Hollywood, film layar lebar dan olahraga.

Indonesia represents Southeast Asia's largest media advertising market, which in 2021 amounted to US$2.524 billion in net terms. Indonesia also holds the region's largest Free-to-Air (FTA) TV advertising market with approximately US$1.1 billion in total TV advertising revenue.

According to projections from Media Partners Asia, TV is expected to remain the preferred choice for mass advertising campaigns reaching all key demographics. TV advertising revenue is expected to grow 4% CAGR from 2021 to 2026 and will reach approximately US$1.4 billion in 2026. Indonesia media is geared around mass-market consumption of TV content, driven by FTA TV's broadcast of popular local dramas, reality shows and its acquisition of Hollywood series, movies and sports.

EKONOMI

Economy

Pemerintah memproyeksikan tingkat pertumbuhan PDB mencapai 3,2% - 4% pada tahun 2021. Menurut penilaian Media Partners Asia, dengan pemulihan ekonomi dan kelas menengah yang berkembang, Indonesia diharapkan menjadi peluang periklanan dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara dengan CAGR 8% per tahun selama 5 tahun ke depan. Tingkat konsumsi rumah tangga di Indonesia juga diproyeksikan akan terus meningkat di tahun 2022, seiring dengan meningkatnya kecepatan penyebaran vaksinasi dan perekonomian daerah yang pulih bertambah.

The government projected GDP growth is between 3.2% - 4% in 2021. According to Media Partners Asia assessment, with the economic rebound and the expanding middle class, Indonesia is expected to be the fastest growing ads opportunity in SEA with a CAGR of 8% p.a. over the next 5 years. Indonesia's private consumption is expected to rise in 2022, as the rate of vaccination picks up its pace and additional areas of the economy starting to open up.

INDUSTRI PERIKLANAN & MEDIA

Advertising & Media Industry

Permintaan domestik masih cenderung kuat berkat pengaruh dari para pengiklan lokal, terutama di kategori Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Namun, pengiklan dari perusahaan multinasional terlihat mulai menekan biaya dan dalam beberapa kasus, memilih pendekatan 'wait and see'. Permintaan dan belanja iklan dari produk obat-obatan dan herbal mengalami peningkatan secara signifikan. Selain itu, perusahaan internet yang terkait dengan bisnis e-commerce mengalami peningkatan pesat dikarenakan meningkatnya jumlah orang yang tinggal di rumah sebagai akibat dari kebijakan bekerja atau belajar dari rumah. Sebaliknya, permintaan dari produk yang terkait perhotelan dan perjalanan terlihat mengalami penurunan. Di Indonesia, televisi adalah media yang dominan, mewakili 45% dari total pasar iklan di tahun 2021.

Domestic demand remained robust due to local advertisers, especially in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) category. Multinational advertisers, however, began controlling expenditures and, in some cases, adopted a 'wait-and-see' approach. Advertising demand and expenditure from pharmaceuticals and herbal related products increased significantly. Due to the increase in people staying at home as a result of the work from home or study from home arrangement, emerging Internet companies related to e-commerce increased considerably. Conversely, demand from hospitality and travel related products is seeing a decline. In Indonesia, television is the dominant media, accounting for 45% of the total advertising market in 2021.

PERIKLANAN FTA

FTA Advertising

Berdasarkan laporan Media Partners Asia, industri periklanan di TV FTA mengalami kenaikan sekitar US$53 juta dibandingkan tahun lalu. Faktor-faktor pendorong utama kedepannya mencakup tingginya supply dan demand, jumlah pemirsa TV yang tinggi, peningkatan permintaan iklan yang signifikan oleh perusahaan FMCG, dan kenaikan anggaran iklan dan promosi dari perusahaan-perusahaan terkait teknologi.

Based on Media Partners Asia Report, advertising on FTA TV in the industry is seeing a growth of around US$53 million compared to last year. Future key drivers include favorable supply and demand, high number of TV audiences, significant increase in advertising demand by FMCG companies, and rising budgets of tech companies for advertising and promotion.

PERIKLANAN DIGITAL

Digital Advertising

Berdasarkan data Media Partners Asia, pasar periklanan digital akan berakselerasi lebih cepat, berkontribusi setidaknya 15% CAGR hingga 2026 menjadi US$2,1 miliar didorong oleh kombinasi media sosial, e-commerce, dan video online. Pada akhir 2026, pendapatan digital akan mendominasi pangsa iklan nasional sekitar 57%.

Based on Media Partners Asia's data, digital advertising market will accelerate even faster, accounted for 15% CAGR through 2026 to US$2.1 billion driven by a combination of social media, e-commerce, and online video. By the end of 2026, digital revenues will dominate the nationwide advertising share for approximately 57%.

CETAK DAN RADIO

Print and Radio

Pada tahun 2021, pendapatan net iklan cetak Indonesia cenderung bergerak stabil. Menurut laporan Media Partners Asia, pendapatan iklan cetak diperkirakan akan terus menurun sementara OOH, radio, dan bioskop, semuanya tetap cenderung kecil, karena belanja iklan berpindah ke platform digital.

In 2021, on a net basis, Indonesia's print advertising revenue remains stable. According to Media Partners Asia's report, print advertising revenue is expected to continue to decline while OOH, radio, and cinema, all remain subscale, as advertising expenditure migrates to digital platforms.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

MNCN telah berhasil mempertahankan kepemimpinannya dibandingkan pemain lain di industri. Dengan memanfaatkan pustaka kontennya di Indonesia yang terdiri dari 300.000 jam, Perseroan terus fokus pada percepatan distribusi platform untuk melayani masyarakat dengan akses ke digital platform di Indonesia yang lebih luas dan mengukuhkan posisinya sebagai grup media paling terintegrasi di Indonesia/Asia Tenggara.

MNCN has managed to maintain its industry leadership against its peers. By leveraging its content library in Indonesia which consists of 300,000 hours, the Company continued to focus on the acceleration of its distribution platforms to cater to Indonesia's wider digital natives and cemented its position to be the most integrated media group in Indonesia/Southeast Asia.

Perseroan telah berhasil melayani segmentasi pemirsa yang beragam di Indonesia, berasal dari 4 (empat) stasiun TV FTA Perseroan: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. RCTI menayangkan serial drama dan berbagai program pencarian bakat papan atas. MNCTV fokus pada drama, variety show, program olahraga. GTV menargetkan keluarga progresif dan modern dengan variety show & reality show, film box office Hollywood, kartun, dan program e-sports. iNews dengan program berita 24 jam dan memberikan informasi terkini kepada pemirsa. Segmentasi Perseroan dirancang berbeda untuk memungkinkan dan memfasilitasi pengiklan untuk mencapai target pasar dan konsumen yang tepat.

The Company has succeeded in catering a diverse audience segmentation in Indonesia, which is derived from the Company's four (4) FTA TV stations: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews. RCTI features drama series and various top talent search programs. MNCTV focuses on drama, variety shows, and sports programs. GTV targets progressive and modern families with variety shows & reality shows, Hollywood box office movies, cartoons, and e-sports programs. iNews with its 24 hours' news programs and delivers up-to-date information to the viewers. The Company's different segmentation is designed to allow and facilitate advertisers to reaching the right target markets and consumers.

MNCN, pemilik dan produsen konten berkualitas terbesar di Indonesia, melanjutkan produksi program lokal berkualitas tinggi untuk tersedia kepada pasar massal. Pada tahun 2021, MNCN berhasil mengumpulkan pangsa pemirsa agregat 52,2% pada slot prime time dan 44,8% di slot all-time, keduanya merupakan pencapaian tertinggi di industri. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 300.000 jam konten di pustakanya dan secara konsisten menambahkan 20.000 jam konten setiap tahun, yang dapat dimonetisasi dengan berbagai cara melalui lisensi konten (grup/non-grup), ditayangkan ulang di TV FTA, konten VOD di platform digital MNCN, iklan kreatif, klip pendek ke media sosial MNCN, monetisasi NFT, dan banyak lagi.

MNCN, the largest owner and producer of quality content in Indonesia, continued its strong high-quality local programs to be made available for the mass market. In 2021, MNCN successfully garnered an aggregate audience share of 52.2% in the prime time belt and 44.8% in the all-time belt, the highest in the industry. The Company currently holds more than 300,000 content hours in its library and consistently adds 20,000 hours of content annually, which can be monetized in many different ways through content licensing (group/non-group), re-runs on our FTA TV, VOD content on MNCN's digital platforms, creative ads, short clips to MNCN's social media, NFT monetization, and many more.

MNCN memiliki unit produksi in-house sendiri seperti MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, dan empat (4) studio TV FTA, yang berfokus pada produksi program dari berbagai genre untuk penonton Indonesia dan juga unit manajemen talen terbesar bernama Star Media Nusantara dengan lebih dari 400 artis.

MNCN has its own in-house production units such as MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production, and the four (4) FTA TV studios, that focuses on airing programs of various genres to attract audiences as well as the biggest talent management unit called Star Media Nusantara with more than 400 talents.

Selain itu, MNCN juga memiliki fasilitas studio yang dipusatkan di 2 (dua) lokasi untuk mendukung kegiatan produksi. Terletak di Jakarta Barat, studio MNC melayani stasiun TV berbasis hiburan seperti RCTI, MNCTV, dan GTV. Di sisi lain, iNews Tower melayani platform berita Grup yang berlokasi di Jakarta Pusat. Kedua fasilitas tersebut menampung banyak studio yang dilengkapi dengan kemampuan produksi terlengkap dan tercanggih. Selain itu, Perseroan juga telah mulai mewujudkan ambisinya untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas produksi konten dengan membangun Movieland di Lido, yang diharapkan dapat semakin memperluas dominasinya sebagai pemimpin produksi konten di Indonesia.

Furthermore, MNCN also owns state-of-the-art studio facilities that are centralized in two (2) locations to support its production activities. Located in West Jakarta, MNC Studios cater to entertainment-based TV stations such as RCTI, MNCTV, and GTV. On other hand, iNews Tower caters to the Group's news platforms from its location in Central Jakarta. Both facilities house numerous studios equipped with the most comprehensive and sophisticated production capabilities. In addition, the Company also has started to objectify its ambition to scale up the content production qualities and capabilities by creating Movieland in Lido, which is expected to further expand its dominance as the leader of Indonesia's content creation industry.



Pada tahun 2021, Perseroan terus melakukan banyak penyempurnaan pada inisiatif digitalnya. MNCN memiliki dan mengoperasikan 7 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu, yang telah berhasil menarik lebih dari 87 juta pengguna aktif bulanan hingga Desember 2021.

Di media sosial, MNCN terus menunjukkan pencapaian yang baik dengan mengumpulkan rata-rata 1,5-2 miliar views setiap bulannya dengan lebih dari 441 juta subscribers/followers di YouTube, Facebook, dan TikTok pada akhir tahun 2021.

Selain itu, pada platform OTT, MNCN memiliki platform AVOD OTT dengan pertumbuhan paling cepat di Indonesia yaitu RCTI+, super-app yang mencatat lebih dari 63 juta pengguna aktif pada tahun 2021, jauh melebihi target akhir tahun Perseroan. Pertumbuhan pesat RCTI+ terutama berasal dari konten yang baru dan menarik di 5 kategori konten utama, yang meliputi video, berita, audio, kompetisi UGC, dan musik.

Terakhir, Perseroan telah membentuk unit game khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI) pada tahun 2021. Pendirian ESI memberikan solusi end-to-end yang inovatif di seluruh spektrum aktivitas terkait game, seperti kompetisi e-sports, program pencarian bakat di platform FTA dan OTT, manajemen tim E-Sports, serta mengembangkan dan penerbitan game. Selanjutnya, ESI akan meluncurkan dua game pertamanya yang disebut Rapid Fire dan Fight of Legends untuk menjangkau pasar game yang berkembang dengan sangat pesat.

Secara keseluruhan, TV FTA dan digital akan tetap menjadi dua media terbesar di Indonesia bagi pengiklan untuk menjangkau pasar massal Indonesia. MNCN akan terus mentransformasi dan mempercepat inisiatif media konvensional dan digitalnya, untuk memperkuat posisi Perseroan di industri media Indonesia.

In 2021, the Company continued to deliver a lot of enhancement to its digital initiatives. MNCN owns and operates 7 online portals, namely okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu, which has successfully attracted more than 87 million monthly active users as of December 2021.

On social media, MNCN has continued to show its strong attainment by averaging 1.5-2 billion views every month with more than 441 million subscribers/followers on YouTube, Facebook, and TikTok as of year-end 2021.

Moreover, on OTT platform, MNCN has the fastest-growing AVOD OTT platform in Indonesia namely RCTI+, the super-app that delivered a tremendous result by recording more than 63 million active users as of 2021, outperforming the Company's year-end target. RCTI+ rapid growth was mainly contributed by new and compelling content across its 5 major content categories, which include video, news, audio, UGC competition, and music.

Lastly, the Company has established a dedicated gaming arm through PT Esports Star Indonesia (ESI) in 2021. The establishment of ESI will see the Company deliver innovative end-to-end solutions across the full spectrum of gaming-related activities, such as E-Sports competition, E-Sports talent search program on FTA and OTT platform, management of E-Sports teams, as well as create, develop and publish video games. Furthermore, ESI is set to launch its two first games called Rapid Fire and Fight of Legends to capture the fast-growing and lucrative gaming market.

All in all, FTA TV and digital will remain as the two biggest mediums in Indonesia for advertisers to reach Indonesia's mass market. MNCN will continue to transform and expedite both of its conventional and digital initiatives, to solidify MNCN's position in Indonesia's media industry.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2021, pendapatan usaha MNCN mencapai Rp9,62 triliun, meningkat sekitar 21% dibandingkan dengan tahun 2020. Pendapatan iklan, kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha, meningkat sebesar 23% YoY di tahun 2021 menjadi Rp9,19 triliun dibandingkan di tahun 2020 yaitu sebesar Rp7,49 triliun. Kenaikan signifikan pada pendapatan iklan didorong oleh peningkatan pendapatan digital sebesar 106% YoY dari Rp973 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2,01 triliun di tahun 2021. Selanjutnya, pendapatan non-digital mencatat pertumbuhan sebesar 10% menjadi Rp7,18 triliun dari Rp6,52 triliun pada tahun 2020.

REVENUE

In 2021, MNCN's revenue amounted to Rp9.62 trillion, an increase of 21% YoY compared to 2020. Advertising, which is the biggest contributor to revenue, increased by 23% YoY in FY-2021 to Rp9.19 trillion compared to Rp7.49 trillion in FY-2020. The significant increase in advertising revenue was driven by the increase in digital revenue of 106% YoY from Rp973 billion in FY-2020 to Rp2.01 trillion in FY-2021. Moreover, non-digital revenue posted growth of 10% YoY to Rp7.18 trillion from Rp6.52 trillion in FY-2020.

BEBAN LANGSUNG

Beban langsung tahun 2021 adalah Rp3,69 triliun, meningkat 31% YoY dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan volume produksi akibat rendahnya jumlah jam konten yang diproduksi pada tahun sebelumnya akibat pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah. Peningkatan juga berasal dari biaya produksi dan penyiaran EURO 2020 (ditayangkan pada tahun 2021). Selain itu, MNCN sengaja meningkatkan anggaran produksi untuk setiap kontennya dengan tujuan untuk memperkaya kualitas konten, yang pada akhirnya tercermin dalam kinerja pangsa pemirsanya pada tahun 2021.

DIRECT COST

Direct cost in 2021 stood at Rp3.69 trillion, representing a 31% YoY increase compared to 2020. This is mainly driven by the increase in production volume due to a low base of content hours that was produced in the previous year as a result of the social restriction implemented by the government. The increase also derived from the production and broadcasting cost of EURO 2020 (aired in 2021) and in addition, MNCN purposely increased its content production budget for each of its content to enrich the overall on-screen quality, which ultimately reflected in the performance of its audience share in 2021.

LABA BRUTO

Laba bruto MNCN untuk tahun 2021 mencapai Rp5,63 triliun atau meningkat sebesar 15% YoY dari Rp4,91 triliun pada tahun sebelumnya.

GROSS PROFIT

MNCN gross profit for 2021 amounted to Rp5.63 trillion equivalent to an improvement of 15% YoY from Rp4.91 trillion recorded in the previous year.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2021 mengalami peningkatan 3% YoY dari Rp1,81 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,86 triliun di tahun 2021. Kenaikan tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk memperbesar operasi lini digital kami, yang terdiri dari usaha baru Perseroan untuk memasuki lini bisnis game, dan penambahan 4 portal online yang baru.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for 2021 slightly increased by 3% YoY from Rp1.81 trillion in 2020 to Rp1.86 trillion in 2021. The slight increase was attributed as part of our commitment to enlarge our digital operations, which consists of the Company's new ventures into gaming and the addition of the 4 newly added online portals.

LABA BERSIH

Laba bersih MNCN tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 38% YoY menjadi Rp2,58 triliun dari Rp1,87 triliun pada tahun 2020. Jumlah saham beredar sebanyak 15.049.787.710 lembar, dengan laba per saham untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp179,72, meningkat dibandingkan sebelumnya yaitu sebesar Rp138,03.

NET INCOME

MNCN's net income for 2021 booked a strong growth of 38% YoY at Rp2.58 trillion from Rp1.87 trillion in 2020. The number of outstanding shares totaling to 15,049,787,710, with earnings per share for 2021 amounting to Rp179.72, an increase from the previously Rp 138.03.

ASET

Total aset MNCN per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp21,37 triliun, meningkat 13% YoY dari Rp18,92 triliun pada tahun 2020. Aset lancar tercatat sebesar Rp9,75 triliun, meningkat 17% YoY dari Rp8,32 triliun pada tahun sebelumnya. Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp11,62 triliun, meningkat 10% YoY dari Rp10,61 triliun pada tahun 2020.

ASSETS

As of 31 December 2021, MNCN's total assets amounted to Rp21.37 trillion, a 13% YoY increase from Rp18.92 trillion in 2020. Current assets posted at Rp9.75 trillion, an increase of 17% YoY from Rp8.32 trillion in the previous year. Non-current assets registered Rp11.62 trillion, growing 10% YoY from Rp10.61 trillion in 2020.

LIABILITAS

Total liabilitas MNCN per 31 Desember 2021 adalah Rp3,85 triliun, menurun 14% YoY dibandingkan dengan Rp4,46 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek adalah Rp3,11 triliun, meningkat sebesar 44% YoY dari posisi 2020 sebesar Rp2,16 triliun, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan yang signifikan sebesar 68% YoY menjadi Rp736 miliar dibandingkan dengan Rp2,30 triliun pada tahun sebelumnya.

SOLVABILITAS

Per tanggal 31 Desember 2021, rasio liabilitas terhadap aset menurun sebesar 18,0%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,6%. Debt to Equity Ratio (DER) juga mengalami perbaikan yakni sekitar 22,0%, dibandingkan dengan 30,8% pada tahun sebelumnya. Perseroan dan entitas anak selalu mengawasi proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang pada saat jatuh tempo.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp17,52 triliun, naik 21% YoY dari Rp14,46 triliun pada tahun sebelumnya.

ARUS KAS

- Arus kas dari aktivitas
  Operasional Kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2021 adalah sebesar Rp2,66 triliun, meningkat 93% YoY dari Rp1,38 triliun pada akhir 2020. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp9,39 triliun dibandingkan Rp7,88 triliun pada 2020 dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan tercatat sebesar Rp5,83 triliun, meningkat dari Rp5,64 triliun pada tahun sebelumnya. Perseroan juga membukukan Rp903 miliar untuk pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan.

- Arus kas dari aktivitas investasi
  Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp610 miliar, sebagian besar jumlah ini digunakan untuk pembelian properti dan peralatan sebesar Rp652 miliar, dan pembelian aset digital dan aset lainnya sebesar Rp96 miliar. Kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi berkurang sekitar 48% YoY dibandingkan tahun 2020. Pembelian properti dan peralatan mengalami peningkatan sekitar 11% YoY.

- Arus kas dari aktivitas pendanaan
  Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,7 trilliun, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp237 miliar, pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp1,39 triliun serta pembayaran dividen sebesar Rp120,40 miliar. Pada tahun 2020, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp102 miliar, sebagian besar berkaitan dengan penjualan saham treasury sebesar Rp123 miliar.

LIABILITIES

As of 31 December 2021, MNCN's total liabilities reached Rp3.85 trillion, a 14% YoY decrease compared to Rp4.46 trillion during the same period in the year prior. Short-term liabilities amounted to Rp3.11 trillion, increasing by 44% YoY from the 2020 position of Rp2.16 trillion, and long-term liabilities decreased significantly by 68% YoY to Rp736 billion compared to the previous year's Rp2.30 trillion.

SOLVENCY

As of 31 December 2021, the liability to asset ratio declined by 18.0% compared to 23.6% in the same period last year. The Debt to Equity Ratio (DER) also posted an improvement of approximately 22.0% compared to 30.8% in the same period during the previous year. The Company and its subsidiaries constantly monitored both cash flow projections and the availability of funds to pay for short and long-term debts in a timely manner.

EQUITY

As of 31 December 2021, the Company's equity amounted to Rp17.52 trillion, increasing by 21% YoY from Rp14.46 trillion in the previous year.

CASH FLOW

- Cash flows from operating activities
  In 2021, net cash provided by operating activities amounted to Rp2.66 trillion, increasing by 93% YoY from Rp1.38 trillion at the end of 2020. Cash receipts from customers registered Rp9.39 trillion versus Rp7.88 trillion recorded in 2020 while cash payments to suppliers and employees amounted to Rp5.83 trillion, up from Rp5.64 trillion during the previous year. The Company also recorded Rp903 billion of interest payments and income tax payments.

- Cash flows from investing activities
  In 2021, net cash used by the Company in investing activities recorded a value of Rp610 billion, the majority of which pertained to the acquisition of property & equipment amounting to Rp652 billion and the acquisition of digital assets and other assets amounting to Rp96 billion. The net cash used by the Company in investing activities reduced by approximately 48% YoY compared to 2020. Acquisition of property and equipment was increased by approximately 11% YoY.

- Cash flow from financing activities
  In 2021, the net cash used for financing activities registered at Rp1.7 trillion, used mostly for payment of bank loans amounting to Rp237 billion, payment of long-term bank loans valued at Rp1.39 trillion, and the dividend paid amounted to Rp.120,40 billion. In 2020, the net cash provided by financing activities amounted to Rp102 billion, of which Rp123 billion referred to sell of treasury stock.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
Subsidiaries Overview

TELEVISI
Television

Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI saat ini merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, film bioskop box office, acara olahraga, acara pencarian bakat, reality show, acara musik, program ulang tahun dan malam penghargaan, serta beragam berita dari dunia hiburan.

Established on 24 August 1989, RCTI is currently Indonesia's most-watched and widely broadcasted Free-to-Air (FTA) TV station. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including drama series, box office movies, sports events, talent search, reality and music shows, anniversary and awards programs, and various infotainments.

Direktur Utama
President Director
Kanti Mirdianti Imansyah

Direktur
Director
Syafril Nasution

Direktur
Director
Jarod Suwahjo

Direktur
Director
Tantan Sumartana

Direktur
Director
Dini Aryanti Putri



Dari kiri ke kanan *From left to right*

Pada 2021, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan membukukan pangsa pemirsa prime time sebesar 36,7% sementara pangsa pemirsa all-time mencapai 25,3%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi sinetron-sinetron in-house terbaik, antara lain "Ikatan Cinta", "Amanah Wali 4", "Preman Pensiun 5", "Amanah Wali 5", and "Putri untuk Pangeran". Waralaba internasional untuk acara pencarian bakat "X Factor Indonesia 2021" juga berhasil melebihi target dengan meraup rata-rata pangsa pemirsa 19,8%.

In 2021, RCTI has shown tremendous performance by posting primetime audience share of 36.7% while all-time audience share reached 25.3%. RCTI's strong performance can be attributed to excellent in-house productions of drama series, which include "Ikatan Cinta", "Amanah Wali 4", "Preman Pensiun 5", "Amanah Wali 5", and "Putri untuk Pangeran". The international talent search franchise program "X Factor Indonesia 2021" also outperformed and managed to rake in an average of 19.8% audience share.

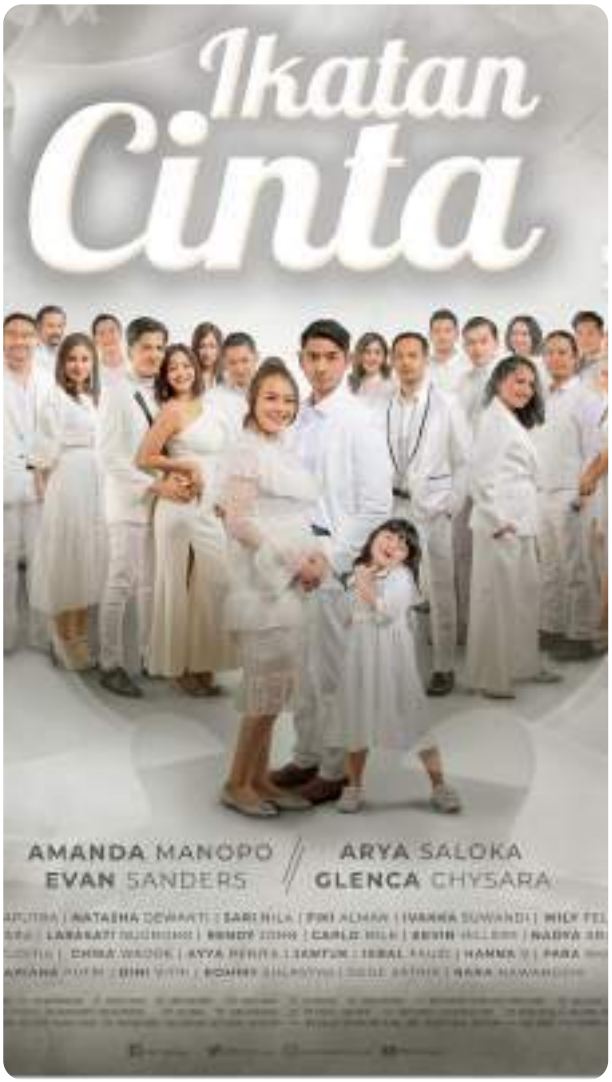



Selain itu, RCTI telah menghasilkan program kemitraan/kolaborasi khusus lainnya dengan perusahaan e-commerce seperti Lazada dan Shopee, dan berhasil memberikan kinerja yang luar biasa.

Moreover, RCTI has also produced special program in partnerships/collaborations with e-commerce companies such as Lazada and Shopee, to name a few, and managed to give an excellent performance.

MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional, yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang lebih luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan variety show.

A national FTA station established on January 23, 1991, MNCTV caters to a broad range of demographic segments by airing family drama, animation, sports programs and variety shows.

Direktur Utama
President Director
Sang Nyoman Suwisman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Noersing

Direktur
Director
Faisal Dharma Setiawan

Direktur
Director
Endah Hari Utari



Dari kiri ke kanan *From left to right*

Pada 2021, pangsa pemirsa all-time MNCTV rata-rata mencapai 10,6%. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat yang didukung oleh program sinetron dan animasinya yang luar biasa.

MNCTV telah mengalami tahun yang sukses dengan memberi nilai pada segmen-segmen iklan penting yang terutama menargetkan demografi keluarga kelas menengah.

In 2021, MNCTV's average all-time audience share stood at 10.6%. It has become one of the fastest-growing Indonesian FTA stations supported by an excellent line-up of serial drama and animation programs.

MNCTV enjoyed a strong year by providing value to key advertising segments that targeted middle class family demographics.





Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017. Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program kanal ini dipusatkan pada animasi, variety show, reality show, game show serta program-program pencarian bakat.

Formerly known as GlobalTV when it was established on March 22, 1999, the Company rebranded GlobalTV to GTV in December 2017. In doing so, it also revamped its position as a national FTA network targeting a young modern family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.

Direktur Utama
President Director
Henry Suparman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Direktur
Director
Faisal Dharma Setiawan

Direktur
Director
Henry Wijadi



Dari kiri ke kanan *From left to right*

Pada 2021, pangsa pemirsa all-time GTV mencapai rata-rata 7,2%. Ke depannya, GTV akan dapat memanfaatkan sinergi-sinergi dan fasilitas-fasilitas berteknologi tinggi di gedung studio yang berlokasi di Kebon Jeruk. Melalui program- program kanal ini, yang diproduksi in-house, GTV akan menunjukkan program-program dengan berkualitas lebih tinggi.

In 2021, GTV's average all-time audience share reached 7.2%. Going forward, GTV will benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the studio buildings located in Kebon Jeruk. Through its in-house produced programs, GTV will further attain an even higher level of achievement.

Selanjutnya, GTV membuat terobosan untuk menjadi FTA pertama yang mempromosikan industry e-sports, dengan menghasilkan program pencarian bakat dan penghargaan khusus Esports yang disebut "Esports Star Indonesia" dan "Indonesian Esports Awards", dan akan terus mendominasi sebagai top of mind di berbagai program dan acara terkait e-sports.

Furthermore, GTV made a breakthrough to be the 1st FTA to promote the E-Sports industry, by producing and broadcast talent search and awarding programs called "Esports Star Indonesia" and "Indonesian Esports Awards" and will continue to be the top of mind in e-sports related programs and shows.





iNews

Sebagai salah satu stasiun TV berita terkemuka di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat sambil terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan rating dan kepemirsaan, iNews saat ini menyediakan program beritanya untuk ditayangkan di seluruh portofolio FTA hiburan MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

As one of the leading news TV stations in the country, iNews offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase ratings and viewership, iNews currently airs its news program across MNCN entertainment FTA TV, namely RCTI, MNCTV and GTV.

Direktur Utama
President Director
Hary Tanoesoedibjo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Rafael Utomo

Direktur
Director
M Choiril Alam

Direktur
Director
Esmal Diansyah



Dari kiri ke kanan *From left to right*

Dengan menyampaikan program fakta dan olahraga teraktual untuk pemirsa Indonesia, iNews menjadi satu-satunya TV berita yang menyita perhatian pemirsa di seluruh platform TV lainnya.

By delivering cutting edge factual programming and sports to Indonesian audiences, iNews is the only news TV that captures audiences across other TV platforms.





PRODUKSI IN-HOUSE

In-House Production

Sejak didirikan pada tahun 2007, setiap tahun MNC Pictures (MNCP) telah memproduksi sekitar 3.000 jam konten drama, yang terdiri dari serial drama, FTV dan sitkom, yang ditayangkan di TV FTA PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). MNCP memiliki kapasitas produksi yang mewakili hampir 40% dari seluruh konten drama Indonesia. MNCP juga memproduksi serial web dan produksi konten orisinil yang didistribusikan melalui platform OTT dan media sosial yang membidik generasi milenials.

Since its establishment in 2007, MNC Pictures (MNCP) has annually produced around 3,000 hours of drama content, consisting of drama series, FTV, and sitcom aired on MNCN's TV stations. MNC Pictures' production capacity represents close to 40% of all Indonesian drama content. MNCP also produced web series and original productions distributed through OTT and social media platforms targeting millennials.





MNCP memproduksi banyak sinetron unggulan, seperti “Ikatan Cinta”, “Preman Pensiun 5”, “Putri untuk Pangeran”, “Amanah Wali 4”, and “Amanah Wali 5”, dimana seluruh program ini menjadi top 5 program serial drama terbaik sepanjang tahun 2021.

MNCP produced numerous chart-topping drama series, such as “Ikatan Cinta”, “Preman Pensiun 5”, “Putri untuk Pangeran”, “Amanah Wali 4”, and “Amanah Wali 5”, which all led the top 5 most watched drama series throughout 2021.

Selain memproduksi konten untuk FTA TV milik MNC Group, MNC Pictures juga memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas di bioskop.

Aside from producing content for MNC Group’s FTA TV stations, MNC Pictures also produces quality Indonesian box office movies for the cinemas.

MNC Animation (MNCA) didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 & 2 dan juga film teatrikal, seperti Titus - Mystery of the Enygma dan KIKO in the Deep Sea.

MNC Animation (MNCA) was established in May 2011. MNC Animation focuses in developing IPs into animation production and IP related business. It has completed several animation series such as Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 & 2 and also theatrical movie, such as Titus - Mystery of the Enygma and KIKO in the Deep Sea.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di Indonesia dan mendapatkan respon yang luar biasa dari berbagai wilayah di pasar internasional. Setelah debutnya di TV pada tahun 2016, KIKO telah mendapat pengakuan dari industri dengan memenangkan Penghargaan Gobel Panasonic 2016 untuk "Best Children’s Animation". KIKO juga meraih status pemenang sebagai program “Favorite Local Children Animation” pada Indonesian Television Awards pada tahun 2017 dan 2018 sebelum dinyatakan kembali untuk kedua kalinya pada Panasonic Gobel Award pada tahun 2019.

KIKO has maintained its status as the nation’s most popular locally animated series and gained tremendous interest from different regions in the international market. Upon its TV debut in 2016, KIKO garnered instant recognition from the industry by winning the Panasonic Gobel Award 2016 for “Best Children’s Animation”. KIKO also claimed a winner status as “Favorite Local Children Animation” program at Indonesian Television Awards in 2017 and 2018 before being declared again for the second time at Panasonic Gobel Award in 2019.

Pada tahun 2019, KIKO membawa pulang gelar “Best Children’s Program”, sebagai pemenang regional di Asian Academy Creative Awards, dan juga dinominasikan sebagai “Best 3D Animated Program”. Pada tahun 2020, KIKO kembali memenangkan “Best Animated Programme or Series (2D or 3D)” regional di Asian Academy Creative Awards.

In 2019, KIKO brought home the title “Best Children’s Programme”, as a regional winner at the Asian Academy Creative Awards, and was also nominated as the “Best 3D Animated Programme”. In 2020, KIKO again won the regional “Best Animated Programme or Series (2D or 3D)” at the Asian Academy Creative Awards.

KIKO telah disiarkan di 52 negara melalui Zoomoo Channel pada tahun 2019. Serial animasi ini ditayangkan juga di seluruh negara Asia Tenggara, melalui Disney XD (SEA) dan Netflix (SEA) pada tahun 2020.

KIKO has been broadcasted in 52 countries via Zoomoo Channel in 2019. The animated series is also broadcast in all Southeast Asian countries, via Disney XD (SEA) and Netflix (SEA) in 2020.

Diawal tahun 2021, serial animasi KIKO juga mulai ditayangkan di Roku Channel (AS), dan saat ini KIKO telah ditayangkan di 63 negara, di Amerika Serikat, asia tenggara, Korea, Inggris, Amerika Latin, Afrika, dan Timur Tengah.

In early 2021, the animated series KIKO also began airing on Roku Channel (USA), and currently KIKO has been broadcast in 63 countries, in the United States, Southeast Asia, Korea, England, Latin America, Africa, and the Middle East.

Pada Januari 2020, MNCA merilis film animasi teatrikal pertamanya yang berjudul "TITUS - Mystery of the Enygma " di bioskop Indonesia dan pada bulan November, "TITUS - Mystery of the Enygma " telah tersedia untuk penonton di Asia Tenggara melalui Netflix (SEA).

In January 2020, MNC Animation released its first theatrical animation movie called “TITUS – Mystery of the Enygma” in Indonesian theatres and by November, “TITUS – Mystery of the Enygma” was available to South East Asia audiences through Netflix (SEA).

MNC Animation memperkenalkan Serial TV Animasi 3D berjudul "Bima S" yang tayang perdana pada bulan Oktober 2020, yang memperoleh kinerja luar biasa dengan mencatatkan pangsa pemirsa sebesar 15,6% di RCTI.

Pada tahun 2021, konten/IP MNCA memenangkan berbagai penghargaan, seperti IDA Awards 2021 untuk gamenya KIKO Run sebagai "Game Favorit", Academy Creative Awards 2021 (Regional) untuk Seri Animasi BIMA S sebagai" Program atau Seri Animasi Terbaik (2D atau 3D)", dan Maya 9 Awards untuk Titus - Misteri Enygma sebagai "Film Animasi Unggulan Terpilih".

MNCA saat ini sedang dalam tahap pengembangan IP baru, yaitu "Titus Series", "Dinda & Novi", "Hedgehogs", "Azrai", dan "Sinbad".

MNC Animation introduced 3D Animation TV Series called "Bima S", that premiered in October 2020, which gained an excellent performance by recording an audience share of 15.6% on RCTI.

In 2021, MNCA's content/IP won various awards, such as IDA Awards 2021 for its game KIKO Run as "Favourite Games", Academy Creative Awards 2021 (Regional) for BIMA S Animation Series as" Best Animated Program or Series (2D or 3D)", and Maya 9 Awards for Titus - Mystery of The Enygma as "Selected Featured Animation Film".

MNCA is currently in the development stage for new IPs, which among others include "Titus Series", "Dinda & Novi", "Hedgehogs", "Azrai", and "Sinbad".





Sebagai rumah produksi, Starpro memproduksi berita dari dunia hiburan (infotainment) untuk MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) dan saluran infotainment pada platform TV berlangganan. Starpro, yang memproduksi 1.508 jam konten infotainment pada 2021, menjadi produsen infotainmen paling produktif dengan pangsa pasar sebesar 31%.

Starpro menghasilkan beragam program seperti Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, and Follow+ Seleb.

As a production house, Starpro produces infotainment for MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) and infotainment channel on pay-TV platforms. Producing 1,508 hours of infotainment content in 2021, Starpro became the most productive infotainment producer with 31% market share in the year as well.

Starpro produced programs such as Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, and Follow+ Seleb.

Asia Media Productions (AMP) adalah perusahaan joint venture antara MSIN dan Triwarsana. Rumah produksi tersebut saat ini menjadi penyedia konten reality independen terbesar di Indonesia. Pada tahun 2021, AMP telah memproduksi 787 jam program reality yang mewakili 48% pangsa pasar.

Sejak didirikan pada tahun 2018, AMP telah memproduksi berbagai program reality terbaik, seperti Bedah Rumah, Uang Kaget, Uang Kaget Reborn, Hati Sang Bidadari, Minta Tolong, ASAL (asli atau palsu), dan banyak lagi.

Asia Media Productions (AMP) is a joint venture company between MSIN and Triwarsana. The production house is currently the largest content provider of independent reality in Indonesia. In 2021, AMP produced 787 hours of reality programs, which represents 48% market share.

Since its establishment in 2018, AMP has produced numerous top reality programs, such as Bedah Rumah, Uang Kaget, Uang Kaget Reborn, Hati Sang Bidadari, Minta Tolong, ASAL (asli atau palsu) and many more.

Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki sekitar 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, magician dan influencer.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat MNC Group seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Selain itu, SMN juga memiliki records label bernama Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & melayu), unit publishing bernama Swara Cipta Musikindo, dan juga multi-channel networks (MCN) bernama StarHits.

As the largest talent management company in Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) has approximately 400 talents with exclusive contract from various genres such as singers, presenters, actors, actresses, comedians, chefs, magicians and influencers.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

In addition, SMN also has recording labels called Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & Malay), a publishing unit called Swara Cipta Musikindo, and also a multi-channel networks (MCN) through StarHits.

Pembangunan Movieland telah dimulai di kawasan MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Proyek yang mengusung konsep one stop facility industri film dan serial drama terintegrasi ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi pengambilan gambar, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, audio hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung pasca- proses produksi. Pendirian Movieland memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan produksi kontennya, serta peningkatan kualitas tayangan yang baik.

Movieland has kicked off its construction in MNC Lido City area, Bogor Regency, West Java. The project, which carries the concept of an integrated one stop facility film and drama series industry Centre, will be equipped with various production facilities such as shooting locations, equipment with world-class technology, ranging from cameras, audio to other sophisticated equipment to support the post-production process. The establishment of Movieland provides the Company to scale up its content production capabilities, as well as distinct on-screen quality improvement.

Mediate adalah salah satu agensi media lokal terbesar yang menyediakan jasa penempatan media terlengkap dan terintegrasi mencakup televisi, radio, koran dan majalah, media luar ruang, dan beragam platform digital. Sebagai bagian dari grup media terintegrasi (MNC Group), Mediate Indonesia menyediakan solusi kreatif dan strategi media yang lengkap, mencakup inventory management.

Mediate is one of the largest local media agencies providing complete and integrated media placement covering television, radio, newspaper and magazine, out of home, and various digital platforms. As part of the most integrated media group (MNC Group), Mediate Indonesia provides a complete range of creative solutions and media strategies, comprising of inventory management.

MNC Film Indonesia memproduksi film box office berkualitas untuk bioskop dan OTT melalui produksi in house, co-produksi, pendanaan proyek maupun distribusi film nasional.

MNC Film Indonesia produces quality box office films for cinemas and OTT through in-house production, co production, project financing, and national film distribution.

MNC Licensing adalah perusahaan lisensi dan manajemen brand paling kompeten di Indonesia. MNC Licensing mengelola principal terkemuka untuk wilayah Indonesia seperti Aardman, les Copaque, dan kebanggaan kami, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing is the most competent licensing and brand Management Company in Indonesia. MNC Licensing manages reputable principals for Indonesian territory such as Aardman, Les Copaque, and our own pride, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing memulai operasinya dengan memperluas kemitraan antara principal yang telah menyiarkan konten mereka di Stasiun & Saluran TV MNCN dengan MNC Group melalui Consumer Product Licensing Business di Indonesia.

MNC Licensing Started its operation by also extending partnership between principals who have broadcasted their content in MNCN's TV Stations & Channels with MNC Group through its Consumer Product Licensing Business in Indonesia.

Esport Star Indonesia didirikan untuk memberikan solusi end-to-end yang inovatif di seluruh spektrum aktivitas yang terkait dengan game, yang mencakup pengembangan game, penerbitan game, manajemen acara, yang terdiri dari manajemen bakat & kompetisi E-Sport profesional, dan manajemen tim E-Sports. Operasi game ESI didukung kuat oleh TV FTA milik MNCN untuk memberikan dukungan pemasaran untuk pasar Indonesia dan RCTI+ untuk merambah pasar global. Pada tahun 2022, ESI akan merilis 2 game mobile berjudul Rapid Fire dan Fight of Legends.

Esport Star Indonesia is established to deliver innovative end-to-end solution across the full spectrum of gaming related activities, which includes game development, game publishing, event management, comprising of both talent management & professional E-Sport competitions, and E-Sports team management. ESI gaming operation is supported strongly by MNCN FTA TV to provide marketing support for the Indonesian market and RCTI+ to include the global market. In 2022, ESI is set to release 2 mobile games titled Rapid Fire and Fight of Legends.

RCTI+, adalah sebuah AVOD superapp terbesar di tahun 2021. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (streaming, video on demand, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, konten audio (audio series, audio book, podcast dan agregator radio), kompetisi UGC talent search, dan musik. Hingga Desember 2021, RCTI + telah mengumpulkan lebih dari 63.8 juta pengguna aktif bulanan.

RCTI+, is the largest AVOD superapp in 2021. This app consists of 5 content categories which include video services (streaming, video on demand, and other creative content), news aggregator, audio content (audio series, audio books, podcasts, and radio aggregator), UGC talent competition, and music. As of December 2021, RCTI+ has amassed more than 63.8 million monthly active users.



MNC Portal Indonesia memiliki dan mengoperasikan 6 portal online, yaitu okezone.com (portal yang memberikan informasi dan berita tercepat dan terakurat), sindonews.com (portal yang memberikan informasi/berita mendalam), iNews.id (portal yang memberikan informasi mengenai berita nasional dan regional), idxchannel.com (memberikan informasi mengenai ekonomi, bisnis, keuangan dan pasar modal), celebrities.id (informasi/berita entertainment) dan sportstars.id (informasi/berita mengenai olahraga). Portal online ini telah memperoleh pengguna aktif bulanan secara kolektif sekitar 80 juta.

Pada bulan Desember 2021, MPI baru saja meluncurkan platform berita berbasis (AI), bernama Buddyku, yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, dimana konten yang dimuat dapat berasal dari MPI, publisher lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna atau user.

MNC Portal Indonesia owns and operates 6 online portals, namely okezone.com (a portal that provides the fastest and most accurate information and news), sindonews.com (a portal that provides in-depth information/news), iNews.id (a portal that provides information on national and regional news), idxchannel.com (providing information on economy, business, finance and capital market), celebrities.id (information/entertainment news) and sportstars.id (information/news about sports). These online portals have gained a collective monthly active user of around 80 million.

In December 2021, MPI has just launched an AI-based news platform, called Buddyku, which was released to the Indonesian market as a news platform, where its content derived from MPI, other publishers, and user-generated content.



PLATFORM BERITA

News Platform

Diluncurkan pada 2005 dengan nama Seputar Indonesia, Koran Sindo merupakan surat kabar progresif yang menyasar segmen dinamis. Surat kabar ini memiliki beberapa segmen utama termasuk berita, ekonomi, bisnis, olahraga, gaya hidup dan referensi. Koran Sindo menyampaikan semangat dinamis yang baru dalam upayanya memupuk generasi berpikiran maju yang kreatif dan berorientasi pada karya nyata.

Launched in 2005 under the name Seputar Indonesia, Koran Sindo is a progressive newspaper aimed at a dynamic segment. It features several sections including news, economy, business, sports, lifestyle and references. Koran Sindo calls for a new dynamic spirit in an effort to foster a forward-thinking generation who are both creative and action-oriented.

RADIO

Radio

MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan sub-holding untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks memiliki 4 (empat) radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan yang mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga mendukung bisnis FTA TV melalui penjualan-silang dan promosi-silang.

Pada 2019, Perseroan meluncurkan aplikasi agregator radio bernama "ROOV".

MNC operates Indonesia's largest network of radio stations managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over the country. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks has four (4) main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and cost-efficiently. The radio network also supports the FTA TV's business through cross-selling and cross-promotions.

In 2019, the Company launched a radio aggregator app called "ROOV".



Pada saat laporan ini diterbitkan, MNCN, melalui MSIN, secara resmi telah mengakuisisi Vision+ (SVOD superapp).

At the time of this report being published, MNCN, through MSIN, has officially acquired Vision+ (SVOD superapp).

Vision+, adalah sebuah SVOD Superapp dengan pertumbuhan terpesat di tahun 2021 yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 18.000 jam konten video on demand ekslusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, dan konten orisinil yang diproduksi oleh Vision Pictures. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 74 game untuk meningkatkan traffic & engagement dan juga konten UGC, melalui Klaklik bagi penggunanya. Hingga Desember 2021, Vision+ telah memiliki lebih dari 45.7 juta pengguna aktif bulanan dan 2.1 juta pelanggan berbayar.

Vision+, is the fastest growing SVOD Superapp in 2021 that gives users access to over 18,000 hours of exclusive video on demand content, over 110 local and international premium linear channels, and original content produced by Vision Pictures. In addition, Vision+ also provides more than 74 games to increase traffic & engagement as well as UGC content, through Klaklik for its users. As of December 2021, Vision+ has more than 45.7 million monthly active users and 2.1 million paid subscribers.

MEDIA LAINNYA

Other Media

MeTube.id adalah platform berbagi video yang secara resmi diperkenalkan kepada publik pada 29 Januari 2016 dan memposisikan dirinya sebagai pelopor situs berbagi video yang membidik audiens yang kreatif dan energetik. MeTube. id berfungsi sebagai forum untuk menampilkan karya-karya yang penuh kreativitas dan bakat dari berbagai kategori video seperti musik, seni, budaya, film, dan olahraga. MeTube.id juga menjadi pilihan pertama pengguna saat menonton acara sepak bola nasional secara langsung dan sinetron keluarga favorit atau untuk menampilkan karya kreatif kepada publik.

As a video sharing platform officially introduced to the public on 29 January 2016, MeTube.id positions itself as a pioneer of video sharing sites that target creative and energetic audiences. MeTube.id serves as a forum to show works that are full of creativity and talent from various video categories such as music, art, culture, film and sports. MeTube.id is also the user's first choice when watching live national football events and favorite family soap operas or to display creative works to the viewing public.




DIADAPTASI DARI KISAH GRUP LAWAK LEGENDARIS | SEBUAH FILM KARYA Fajar Nugros
BIO ONE
DIMAS ANGGARA
ELANG EL GIBRAN
ERIKA CARLINA
ERICK ESTRADA
IBNU JAMIL
INDAH PERMATASARI
MORGAN OEY
NAIMMA ALIUFRI
RANO KARNO
RUKMAN ROSADI
TEUKU RIFNU WIKANA
ZULFA MAHARANI
SRIMULAT
HIL YANG MUSTAHAL
BABAK PERTAMA
DI BIOSKOP 19 MEI 2022

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05.




MNC

PENDAHULUAN
Introduction



Kinerja Perseroan di tahun 2021 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2021, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance Structure



Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's implementation of GCG is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. In addition, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Internally, the Company adheres to the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations and a series of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and prevailing legislations, as shown by its main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is responsible for the Company's interests based on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective corporate governance.

The GMS is a valuable medium for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority includes the appointment and discharge of the Board of Commissioners' or the Board of Directors' members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the management done by the Board of Directors, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company according to mandates provided by the shareholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Corporate Governance Structure

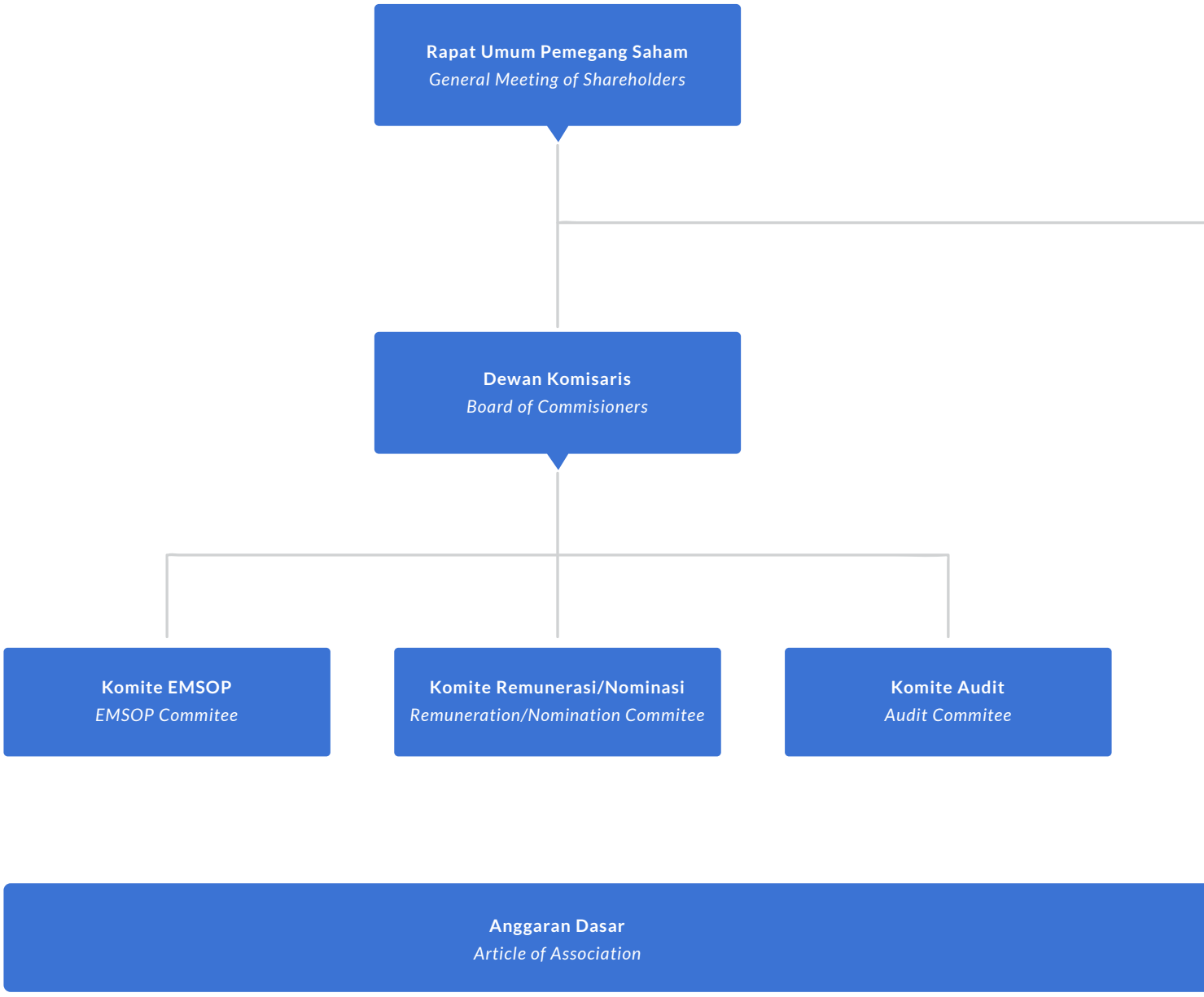

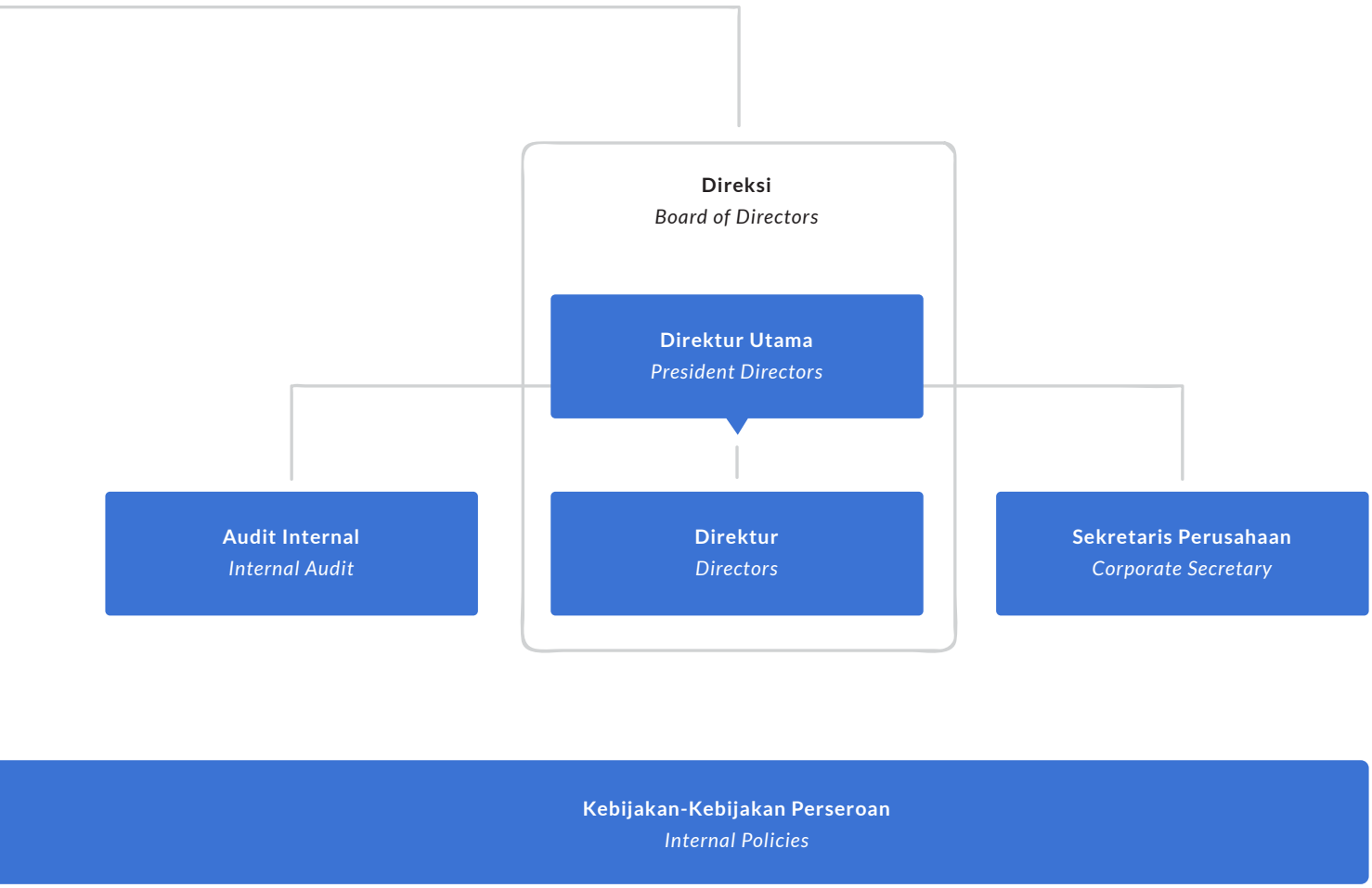
Direksi
Board of Directors
Direktur Utama
President Directors
Audit Internal
Internal Audit
Direktur
Directors
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Kebijakan-Kebijakan Perseroan
Internal Policies

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

General Meeting of Shareholders 2021

Di tahun 2021, penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Nomor KSEI-4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS.

In 2021, the GMS was held electronically (e-GMS) in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan to Organize the General Meeting of Shareholders of a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 regarding Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4012/DIR/0521 dated May 31, 2021 regarding Implementation of the e-Proxy and e-Voting Modules on eASY.KSEI along with GMS Broadcasts.

Penyelenggaraan e-RUPS dengan pembatasan kehadiran fisik merupakan wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia guna mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan kondisi terkait pandemi Corona Virus Disease berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 perihal Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The implementation of the e-GMS with restrictions on physical attendance is a manifestation of the Company's compliance with the Indonesian Government's order to put forward vigilance amidst the COVID-19 pandemic as stipulated in Presidential Decree No. 11 of 2020 on the Determination of COVID-19 Public Health Emergency and Financial Services Authority Letter No. S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020 regarding Certain Conditions in the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

a. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Juli 2021 dan 6 Agustus 2021.
b. Iklan Pengumuman Rapat kepada para pemegang saham pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 23 Juli 2021.
c. Pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 9 Agustus 2021.

COMPLIANCE WITH LEGAL PROCEDURES FOR HOLDING MEETINGS

a. Notified the Meeting Agenda to the Financial Services Authority on July 15 and August 6, 2021.
b. Announced the meeting to shareholders on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system on July 23, 2021.
c. Invited the shareholders to the meeting through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eASY.KSEI system on August 9, 2021.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (31 AGUSTUS 2021)

Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (August 31,2021)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Waktu : 10.15 – 11.31 WIB
Tempat : MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340

The Board of Directors hereby announces to the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2020 with the following details:

Date : Tuesday, August 31, 2021
Time : 10.15 – 11.31 WIB
Venue : MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Central Jakarta 10340

MATA ACARA RAPAT

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge).
3. Persetujuan penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

MATA ACARA RAPAT

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 11.337.387.211 lembar saham atau mewakili 75,33% dari seluruh 15.049.787.710 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RAPAT

MATA ACARA 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

MATA ACARA 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

MEETING AGENDA

1. Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2020.
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, as well as granting full release of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions during the Financial Year ending on December 31, 2020 (acquit et de charge).
3. Approval for the use of the Company's profits for the Financial Year ending December 31, 2020.
4. Changes in the Composition of the Company's Management.
5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2021 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other requirements for the appointment.

ATTENDANCE

The meeting was attended by shareholders or their proxies of 11,337,387,211 shares or representing 75.33% of the total 15,049,787,710 shares issued by the Company.

MEETING RESOLUTION

AGENDA 1

Approved and accepted both the Annual Report of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2020.

AGENDA 2

Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as granting full release of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions they have taken in the Financial Year ending on December 31, 2020 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, and taking into account the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2020.

MATA ACARA 3

1. Menyetujui penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UndangUndang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp8,00 (delapan rupiah) per saham dengan nilai total Rp120.398.301.680,00 (seratus dua puluh miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus satu ribu enam ratus delapan puluh rupiah), berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen. Mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut akan diumumkan dalam surat kabar, dan atas penerimaan dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan;
   c. sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.

3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

MATA ACARA 4

1. Menerima pengunduran diri Bapak David Fernando Audy selaku Direktur Utama Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 5 Januari 2021, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tugas pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

2. Menerima pengunduran diri Ibu Gwenarty Setiadi selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tugas pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

AGENDA 3

1. Approved the use of the Company's profits for the Financial Year ending on December 31, 2020 as follows:
   a. Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) will be recorded as a reserve fund in order to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
   b. Cash dividends will be distributed to the shareholders of the Company, each of which will receive proportionally in accordance with the number of shares owned, wherein each one share is entitled to receive cash dividends of Rp8.00 (eight rupiah) per share with a total value of Rp120,398,301,680 (one hundred twenty billion three hundred ninety-eight million three hundred one thousand six hundred and eighty rupiah) based on the number of shares on the date of cum dividend. Procedure for the distribution of cash dividends would be announced in the newspaper, and the receipt of cash dividends would be subject to tax according to the prevailing laws and regulations in taxation;
   c. The remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

2. Determined the distribution of bonuses, wherein the Board of Directors was given the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of its distribution.

3. Approved the granting of authority to the Board of Directors to use the profits, including to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends to the shareholders of the Company, with due regard to regulations in the capital market sector.

AGENDA 4

1. Accepted the resignation of Mr. David Fernando Audy as the President Director of the Company as of January 5, 2021, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management duties carried out while serving as a member of the Company's Board of Directors, as long as the actions taken are reflected in the Company's books.

2. Accepted the resignation of Mrs. Gwenarty Setiadi as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management duties carried out while serving as a member of the Company's Board of Directors, as long as these actions are reflected in the Company books.

3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Noersing selaku Direktur Utama, Ibu Kanti Mirdiati Imansyah selaku Wakil Direktur Utama, Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo selaku Direktur, Bapak Tantan Sumartana selaku Direktur, dan Ibu Dini Aryanti Putri selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Approved the appointment of Mr. Noersing as President Director, Ms. Kanti Mirdiati Imansyah as Deputy President Director, Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo as Director, Mr. Tantan Sumartana as Director, and Ms. Dini Aryanti Putri as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting for the remaining term of office, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

4. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

4. Determined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo	President Commissioner	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Syafril Nasution	Commissioner	: Syafril Nasution
Komisaris Independen	: Joel Richard Hogarth	Independent Commissioner	: Joel Richard Hogarth

Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	: Noersing	President Director	: Noersing
Wakil Direktur Utama	: Kanti Mirdiati Imansyah	Vice President Director	: Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur	: Ruby Panjaitan	Director	: Ruby Panjaitan
Direktur	: Ella Kartika	Director	: Ella Kartika
Direktur	: Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Director	: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	: Tantan Sumartana	Director	: Tantan Sumartana
Direktur	: Dini Aryanti Putri	Director	: Dini Aryanti Putri

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.

Granting power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions related to the appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to making or requesting to be made all deeds related to it and sign them.

MATA ACARA 5

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

AGENDA 5

1. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who would audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2021.

2. Granted full authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant.

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

Realization of The Resolution of The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021

Tanggal Pelaksanaan	: 31 Agustus 2021	Implementation Date	: August 31, 2021
Pelaksanaan Hasil RUPST	: Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan	Implementation of the results of the AGMS	: All the results of the AGMS have been fully implemented by the Company

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (31 AGUSTUS 2021)

General Meeting of Shareholders 2021

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Waktu : 11.45 – 11.47 WIB
Tempat : MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340

MATA ACARA RAPAT

Persetujuan pengurangan modal Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kreditur.

KUORUM KEHADIRAN

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 11.251.242.421 lembar saham atau mewakili 74,76% dari seluruh 15.049.787.710 lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RAPAT

Dikarenakan telah adanya penolakan dari Kreditur secara tertulis sebagaimana disampaikan oleh Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. selaku Agen Fasilitas dalam surat tanggal 24 Agustus 2021, maka pembahasan lebih lanjut serta pengambilan keputusan terhadap Agenda ini ditiadakan.

The Board of Directors hereby announces to the Shareholders that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following details:

Day, Date : Tuesday, August 31, 2021
Time : 11.45 – 11.47 WIB
Venue : MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Central Jakarta 10340

MEETING AGENDA

Approval for the reduction of the Company's capital after obtaining approval from creditors.

ATTENDANCE

The meeting was attended by shareholders or their proxies totaling 11,251,242,421 shares or representing 74.76% of all 15,049,787,710 shares issued by the Company.

MEETING RESOLUTION

Due to a written rejection from the Creditor as submitted by Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd. as a Facility Agent in a letter dated August 24, 2021, further discussion and decision making on this Agenda will be cancelled.

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Realization of The Resolution of The Extraordinary General Meeting of Shareholders

Tanggal Pelaksanaan : 31 Agustus 2021
Pelaksanaan Hasil RUPSLB : Seluruh hasil RUPSLB telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan

Implementation Date : August 31, 2021
Implementation of the results of the EGMS : All the results of the EGMS have been fully implemented by the Company

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible to manage the Company's interest in accordance with its vision, mission and objectives, and represents the Company both in and outside the court in accordance with the Articles of Association.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2021

Board of Directors Composition in 2021

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021, Rapat menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders held on August 31, 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Dasar Pengangkatan/*Basis of Appointment*	Masa Jabatan/*Term of Office*
Noersing	Direktur Utama *President Director*	RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 *Annual GMS dated August 31, 2021*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Kanti Mirdiati Imansyah	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 *Annual GMS dated August 31, 2021*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur *Director*	RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 *Annual GMS dated August 31, 2021*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018 *Annual GMS dated June 26, 2018*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Ella Kartika	Direktur *Director*	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 *Extraordinary GMS dated October 30, 2014*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Tantan Sumartana	Direktur *Director*	RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 *Annual GMS dated August 31, 2021*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Dini Aryanti Putri	Direktur *Director*	RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021 *Annual GMS dated August 31, 2021*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*

Seluruh profil anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Directors are presented in the Profile of Board of Directors section in this Annual Report.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Board of Directors Duties, Authorities and Responsibilities

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association as follows:

A. TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

2. Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.

5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

6. Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS atas tindakan-tindakan tertentu sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

B. TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertanggung-jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND AUTHORITIES

1. The Board of Directors has the authority to manage the Company, determine policies and make decisions in carrying out their duties in accordance with the Company's objectives as stipulated in the Articles of Association.

2. The Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the committees' performance at the end of each fiscal year.

3. The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors prepares an annual work plan which includes the Company's annual budget prior to the beginning of the next fiscal year and submits it to the Board of Commissioners for approval.

4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the court on all matters and in all events.

5. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, the Vice President Director (if any) is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, and in the event that the Vice President Director is absent or unable to attend for any reason, then 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

6. The Board of Directors is required to get approval from the Board of Commissioners or GMS for certain actions as regulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

7. The Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the management of the Company is required to hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

8. The Board of Directors is required to carry out its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence with the compliance to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

B. BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITIES

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company. The Board of Directors is required to manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

2. Setiap anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

2. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if guilty or negligent in carrying out their duties. If the Board of Directors consists of 3 (three) or more people, the responsibilities as referred are applied jointly and severally for each member of the Board of Directors.

3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation on all matters asked by the Board of Commissioners.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Duties and Responsibilities of Each Director

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

The duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS, or by the Decision of the Board of Directors in the absence of a determination by the GMS.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

NOERSING
DIREKTUR UTAMA

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Memimpin Perseroan dan semua unit usaha di bawah Perseroan, untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan, sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan dan manajemen keuangan.

NOERSING
PRESIDENT DIRECTOR

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Lead the Company and all business units under the Company, in building and maintaining its leadership in the media industry.
- Be directly involved in developing and identifying the Company's business strategy and lead its implementation in accordance with applicable legal provisions and ethical standards.
- Maintain the Company's good reputation as a representative to all its stakeholders, including shareholders of the Company.
- Prepare, develop and implement the overall strategy for the Company to generate resources and/or income.
- Adjust the objectives and work plans of the Company in accordance with existing conditions.
- Build conducive relationships with financial entities in order to seek funding for the development of the Company.
- Oversee all activities of the Company's financial management and business units with regards to financial planning, monitoring and management.

KANTI MIRDIATI IMANSYAH
WAKIL DIREKTUR UTAMA

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Membantu dan bersinergi dengan Direktur Utama dalam memastikan semua fungsi dan unit usaha membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Membantu dan bersinergi dengan Direktur Utama dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Mempertahankan keunggulan posisi Perseroan di industri media melalui analisa peluang ekspansi, pelanggan dan pasar.
- Menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan berbagai inovasi di area penjualan, pengembangan bisnis strategis, dan profitabilitas yang ditentukan oleh tujuan strategis Perseroan.
- Melakukan pengawasan operasional Perseroan dan seluruh unit usahanya yang meliputi: perencanaan, pengawasan dan manajemen keuangan.

VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
DIREKTUR BISNIS DIGITAL

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Menetapkan strategi dalam mengelola segala aspek bisnis digital dengan mengandalkan sumber daya internal dan eksternal Perseroan.
- Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan bisnis digital yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan.
- Memberikan arahan dalam pengembangan materi digital meliputi konten, iklan, teknologi informasi untuk menghadirkan platform digital yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
- Melakukan identifikasi dan pengembangan kemitraan strategis di bidang digital sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
- Memastikan segala optimalisasi proses bisnis melalui solusi digital yang berfokus pada pelanggan dan menghasilkan keuntungan kepada Perseroan.
- Melakukan proses evaluasi strategis yang berkelanjutan di seluruh aspek digital dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan di industri media.

KANTI MIRDIATI IMANSYAH
VICE PRESIDENT DIRECTOR

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Assist and synergize with the President Director to ensure that all functions and business units work in building and maintaining its leadership in the media industry.
- Assist and synergize with the President Director to prepare, develop and implement the overall strategy for the Company to generate resources and/or income.
- Maintain the Company's leadership in the media industry through analysis of expansion opportunities, customers and markets.
- Develop policies to support the development of various innovations in sales, strategic business development, and profitability determined by the Company's strategic objectives.
- Oversee all activities of the Company's financial management and business units with regards to financial planning, monitoring and management.

VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
DIRECTOR OF DIGITAL BUSINESS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Establish a strategy in managing all digital business aspects by relying on the Company's internal and external resources.
- Coordinate the preparation of a comprehensive digital business development plan in line with the Company's strategy.
- Provide direction in the development of digital materials including content, advertisements, information technology to present an effective digital platform in accordance with the Company's business needs.
- Identify and develop strategic partnerships in the digital sector in accordance with the Company's business needs.
- Ensure all business processes optimization through customer-focused digital solutions and generate profits for the Company.
- Conduct a continuous strategic evaluation process in all digital aspects in order to increase the Company's competitiveness in the media industry.

RUBY PANJAITAN
DIREKTUR KEUANGAN

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.
- Melakukan pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan dan unit usaha untuk memastikan bahwa kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa proses pelaporan akuntansi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menetapkan asumsi anggaran Perseroan dan unit-unit usaha serta petunjuk penyusunan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis.
- Menyelesaikan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kaidah-kaidah Good Corporate Governance.

ELLA KARTIKA
DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS DAN KONTEN

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Mengkoordinasikan perencanaan strategis bisnis konten hiburan dan implementasinya, serta bersinergi secara optimal dengan unit usaha lain dalam grup, untuk menjadikan Perseroan sebagai market leader penyedia konten hiburan dengan basis media beragam.

- Mengidentifikasi dan memonitor konten hiburan yang strategis dan berkualitas, yang menjadikan pilihan terbaik bagi pengiklan dan mendorong pertumbuhan pendapatan bagi TV Broadcast dan Channel di grup.
- Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan bisnis konten yang komprehensif dan selaras dengan strategis Perseroan.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, melalui studi kelayakan/rencana usaha yang akurat untuk industri konten.
- Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan bisnis di unit-unit usaha konten agar tetap sejalan dengan strategi Perseroan, meliputi talent management, distribusi contents/channel, licensing dan media agency, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam grup, untuk mencapai realisasi target penjualan.

RUBY PANJAITAN
FINANCE DIRECTOR

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Manage and/or supervise the financial management activities of the Company and/or business units, including financial planning, financial control, financial management and financial administration.
- Supervise the business review and budget of the Company and business units to ensure the performance suitability with the set budget.
- Ensure that reporting processes of the Company and its business units are in accordance with accounting regulations.
- Define budget assumptions for the Company and its business units, provide instructions on budget preparation and ensure realistic projection.
- Fulfill the rights and obligations of taxation in accordance with prevailing tax laws and Corporate Governance regulations.

ELLA KARTIKA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT AND CONTENT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Coordinate the strategic planning of the entertainment content business and its implementation, and optimally synergize with other business units within the group, to strengthen the Company's position as a market leader in entertainment content provider with a diverse media base.
- Identify and monitor strategic and quality entertainment content to be the best choice for advertisers and drive revenue growth for TV Broadcasts and Channels in the group.

- Coordinate in the making of a content business development plan to be comprehensive and in line with the Company's strategy.
- Identify and evaluate potential business opportunities in accordance with the Company's business needs, through feasibility studies/accurate business plans for the content industry.
- Coordinate and supervise business implementation in content business units to stay in line with the Company's strategy, including talent management, contents/channel distribution, licensing and media agency, as well as synergize with other business units within the group, to achieve sales target.

TANTAN SUMARTANA
DIREKTUR PENJUALAN & PEMASARAN (DIGITAL & NON DIGITAL)

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Menetapkan dan mengkoordinasikan strategi perencanaan dan implementasi penjualan dan pemasaran di seluruh unit usaha digital maupun non digital.
- Memastikan kontribusi pertumbuhan pendapatan dan keuntungan Perseroan yang berkesinambungan melalui analisa dan evaluasi efektivitas program marketing, penjualan, metode, biaya dan hasil, dalam semua unit usaha digital maupun non digital.
- Mengendalikan dan mengelola anggaran penjualan dan pemasaran, guna mendukung efisiensi dan efektivitas unit usaha digital maupun non digital.
- Melakukan manajemen pelanggan yang terintegrasi untuk memastikan kepuasan pada pelanggan melalui berbagai program dan aktivitas penjualan dan pemasaran baik dalam unit usaha digital maupun non digital.
- Mengawasi perencanaan dan pengembangan materi pemasaran serta komunikasi Perseroan untuk mendukung aktivitas penjualan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan.
- Melakukan berbagai kemitraan strategis dengan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan daya saing dan peluang dalam industri media baik secara digital atau non digital.

TANTAN SUMARTANA
DIRECTOR OF SALES & MARKETING (DIGITAL & NON DIGITAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Determine and coordinate sales and marketing planning, strategy and performance in all digital and non-digital business units.
- Ensure the Company's sustainable revenue and profit growth through analysis and evaluation of the effectiveness of marketing programs, sales, methods, costs and results, in all digital and non-digital business units.
- Control and manage sales and marketing budgets, to support the efficiency and effectiveness of digital and non-digital business units.
- Conduct integrated customer management to ensure customer satisfaction through various sales and marketing programs and activities in digital and non-digital business units.
- Supervise the planning and development of the Company's marketing and communication materials to support sales activities in order to increase the Company's revenues and profits.
- Conduct various strategic partnerships with many related parties to enhance competitiveness and opportunities in digital and non-digital media industry.

DINI ARYANTI PUTRI
DIREKTUR PROGRAMMING (DIGITAL & NON DIGITAL)

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Memastikan perencanaan program yang efektif untukmencapai market share terbaik di industri broadcast media.
- Memastikan bahwa on-air dan off-air promotion secara optimal memberikan awareness terhadap program-program yang ditayangkan, serta untuk memberikan citra yang positif terhadap Perseroan.
- Mengidentifikasi peluang bisnis melalui analisa serta riset terkait program dan konten untuk seluruh unit usaha digital dan non digital.
- Memastikan perencanaan jadwal yang efektif dan melakukan pemantauan kualitas program sesuai dengan strategi Perseroan.
- Memastikan keseluruhan aktivitas program yang telah disusun dan ditayangkan memiliki kesesuaian dengan aturan dan regulasi Pemerintah.

DINI ARYANTI PUTRI
DIRECTOR OF PROGRAMMING (DIGITAL & NON DIGITAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Make sure effective program planning to reach the best market share in media broadcasting industry.
- Make sure the optimization of on-air and off-air promotion to increase awareness of the on-air programs and to build the Company's positive image.
- Identify business opportunities through analysis and research related to programs and content for all digital and non-digital business units.
- Ensure effective schedule planning and monitoring program quality in accordance with the Company's strategy.
- Ensure conformity of all program activities with Government rules and regulations.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI

Board of Directors Guidelines and Code of Ethics

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Directors Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung Jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggung jawaban.

The Board of Directors Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, implementation of Board of Directors meetings, as well as mechanisms of decision-making, values and standards of office ethics, reporting and accountability.

REMUNERASI DIREKSI

Board of Directors Remuneration

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp 5.770.000.000.

In 2021, the Board of Directors received a total remuneration of Rp 5.770.000.000.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala. Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Assessment of the performance of the Board of Directors individually and collectively is carried out regularly and in a comprehensive, leveled manner. The GMS and the Board of Commissioners decided that the Board of Directors had carried out their duties properly in 2021.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Currently, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

Implementation of Board of Directors Duties in 2021

Berikut pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2021:

a. Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.
b. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
c. Direksi telah melaksanakan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal.
d. Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
e. Direksi telah melakukan pengawasan kinerja dan permasalahan anak perusahaan.

Following are the implementation of the Board of Directors duties throughout 2021:

a. The Board of Directors has held Board of Directors meetings and attended joint meetings with the Board of Commissioners.
b. The Board of Directors has held an Annual General Meeting of Shareholders.
c. The Board of Directors has carried out supervision and improvement of internal business processes, including following up on the findings of the Internal Audit and external auditors.
d. The Board of Directors has participated in a competency development program.
e. The Board of Directors has overseen the performance and problems of subsidiaries.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada PeraturanOtoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan yaitu setelah tanggal 20 atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi, dimana kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual). Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Meetings are held periodically at least 1 (once) every month after the 20th or at any time outside the scheduled meeting. The meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors, even with virtual attendance via teleconference. In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

In 2021, the Board of Directors held 12 meetings. In general, the meeting agenda discussed operational issues and performance evaluation; strategic and policies planning and efforts to realize them; preparation of annual work plans and budgets; preparation for the implementation of the GMS; and other important matters as needed.

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI PERIODE 2021 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

The attendance rate of the Board of Directors in the 2021 Board of Directors meeting is as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Rapat/*Meeting*	Kehadiran/*Attendance*	Persentase/*Percentage*	Keterangan/*Remarks*
Noersing	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%	-
Kanti Mirdiati Imansyah	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	12	12	100%	-
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	12	12	100%	-
Ella Kartika	Direktur *Director*	12	12	100%	-
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur *Director*	4	4	100%	Baru diangkat menjadi anggota Direksi pada Agustus 2021 *Newly appointed as the Board of Directors members in August 2021*
Tantan Sumartana	Direktur *Director*	4	4	100%	
Dini Aryanti Putri	Direktur *Director*	4	4	100%	


RCTI
MasterChef
INDONESIA
MUSIM BARU
TANTANGAN BARU

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan ruang lingkup tugas dan wewenang sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising policies taken by the Board of Directors on its management. The Board of Commissioners also gives advices to the Board of Directors, in line with the duties and authorities stipulated in legislation and/or Articles of Association.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Board of Commissioners Composition in 2021

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 31 Agustus 2021, Rapat menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Pursuant to Annual GMS on August 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners has been reaffirmed, as presented in the following table:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Dasar Pengangkatan/*Basis of Appointment*	Masa Jabatan/*Term of Office*
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Tahunan tanggal 30 September 2016 *Annual GMS on September 30, 2016*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Syafril Nasution	Komisaris *Commissioner*	RUPS Tahunan tanggal 20 Desember 2018 *Annual GMS on December 20, 2018*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*
Joel Richard Hogarth	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020 *Annual GMS on August 26, 2020*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 *Until the closing of the 2023 Annual GMS*

Seluruh profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Commissioners are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association as follows:

A. TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.
2. Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Dewan Komisaris bertugas untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

A. DUTIES AND AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners has an authority to supervise and give advice to the Board of Directors on the policies taken for the benefit of the Company in accordance with its vision, mission and objectives.
2. Related to the above duties, the Board of Commissioners is required to make report on its supervision during the last Financial Year to be submitted to the GMS.
3. The Board of Commissioners has a duty to maintain the Company's interests while keeping a close look on the interests of shareholders. The Board of Commissioners is also responsible to the GMS.

4. Dewan Komisaris bertugas untuk meneliti, menelaah, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan tahunan yang telah disiapkan serta menandatangani laporan tahunan tersebut, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.

5. Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar.

6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

8. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.

2. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris wajib untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh oleh Perseroan.

5. Dewan Komisaris wajib memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

4. The Board of Commissioners has a duty to research, review, as well as give opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the annual report in progress. The Board of Commissioners is also required to sign the annual report, make the Company's development plan and arrange other significant matters.

5. The Board of Commissioners has a duty to give opinions and suggestions on the work plan and annual budget that the Board of Directors proposes. The Board of Commissioners also needs to ratify them in accordance with the Articles of Association's provisions.

6. To support effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector.

7. At the end of each Financial year, the Board of Commissioners is required to evaluate its supporting committee's performance.

8. At any time, the Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if they act in contrary to the applicable Articles of Association and/or laws and regulations.

B. RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners is required to act independently in carrying out its duties and responsibilities.

2. In the Company's operation, the Board of Commissioners is required to ensure the implementation of risk management and the Good Corporate Governance principles at all organizational levels.

3. Each member of the Board of Commissioners is personally liable for the Company's losses if proven guilty or negligent of their duties. If the Board of Commissioners consists of 3 (three) or more people, the responsibilities as referred are applied jointly and severally for each member of the Board of Commissioners.

4. The Board of Commissioners is required to keep up with the Company's development. In any case the Company shows a setback, the Board of Commissioners must give suggestion on corrective action that the Company has to take.

5. The Board of Commissioners is required to give opinion and suggestion to the Board of Directors on any significant matters related to the Company's management.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Piagam Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF ETHICS

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
The Board of Commissioners Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of office ethics, as well as reporting and accountability.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, maka keberadaan 1 (satu) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company appointed 1 (one) Independent Commissioner who has met the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) people, so the presence of 1 (one) Independent Commissioner means the Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority, which requires at least 30% of the total members of the Board of Commissioners as Independent Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 2.135.000.000.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

In 2021, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp 2.135.000.000.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially at the Annual GMS where the performance results are presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The GMS then gave full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision done during the fiscal year.

Shareholders in the GMS evaluate the performance of the Board of Commissioners based on its obligations contained in the legislations and the Company's Articles of Association. The GMS decided that the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory duties properly

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi/Nominasi/EMSOP. Secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan serta permasalahan strategis yang dihadapi.
e. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, dimana kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual).

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

The implementation of the Board of Commissioners duties is assisted by the Audit Committee and Remuneration/Nomination Committee/EMSOP. In general, the Board of Commissioners considers that all committees have performed their duties efficiently based on the Corporate Governance principle and the objectives of the Company. This assessment is carried out based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2021

The following are the duties conducted by the Board of Commissioners throughout 2021:

a. The Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
b. The Board of Commissioners has held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
c. The Board of Commissioners has attended the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
d. The Board of Commissioners has responded to the Company's 2020 Annual Report.
f. The Board of Commissioners has supervised and monitored the Company's business development and the strategic problems faced.
e. The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of corporate governance in the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Meetings of the Board of Commissioners Meetings are held periodically at least 6 (six) times a year. The meetings can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners offline or virtually.

In 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Rapat/*Meeting*	Kehadiran/*Attendance*	Persentase/*Percentage*
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Syafril Nasution	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Joel Richard Hogarth	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi ("Rapat Gabungan") secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu pada minggu ketiga pada bulan Maret, Juni dan Oktober atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Secara umum agenda Rapat Gabungan membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai pelaksanaan fungsi hubungan investor, rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen serta isu lainnya.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan periode 2021 sebagai berikut:

The Board of Commissioners is required to hold Joint Meetings with the Board of Directors regularly at least 1 (once) in 4 (four) months, namely on the third week in March, June and October or at any time outside the scheduled meeting. In general, the meeting agenda discussed important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, in this forum, the Board of Commissioners can provide input and suggestions regarding the implementation of the investor relations function, corporate action plans prepared by the management and other issues.

The attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting in 2021 is as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Rapat/*Meeting*	Kehadiran/*Attendance*	Persentase/*Percentage*	Keterangan/*Remarks*
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%	-
Syafril Nasution	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%	-
Joel Richard Hogarth	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%	-
Noersing	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%	-
Kanti Mirdiati Imansyah	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	3	3	100%	-
Ruby Panjaitan	Direktur *Director*	3	3	100%	-
Ella Kartika	Direktur *Director*	3	3	100%	-
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur *Director*	1	1	100%	Baru diangkat menjadi anggota Direksi pada Agustus 2021 *Newly appointed as the Board of Directors members in August 2021*
Tantan Sumartana	Direktur *Director*	1	1	100%	
Dini Aryanti Putri	Direktur *Director*	1	1	100%	

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Commitee Charter).

The Audit Commitee was established by the Board of Commissioners to achieve the most efficient and effective audit results, the Company developed and endorsed working guidelines known as the Audit Committee Charter.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Composition and Profile of the Audit Committee

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

The Audit Committee is headed by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*
Joel Richard Hogarth	Ketua *Chairman*
John Aristianto Prasetio	Anggota *Member*
Mohamed Idwan Ganie	Anggota *Member*
Agus Mulyanto	Anggota *Member*

Profil Joel Richard Hogarth disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, John Aristianto Prasetio, Mohamed Idwan Ganie dan Agus Mulyanto dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Joel Richard Hogarth is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of John Aristianto Prasetio, Mohamed Idwan Ganie and Agus Mulyanto are as follows:

JOHN ARISTIANTO PRASETIO

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2015. Beliau juga menduduki posisi sebagai Presiden Komisaris Bursa Efek Indonesia, Komisaris Utama di PT Lippo Karawaci Tbk dan Senior Advisor Crowe Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1950. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2015. He also serves as President Commissioner of the Indonesia Stock Exchange, President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk, and Senior Advisor at Crowe Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017. Sebelum penempatannya di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council, Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

He served as the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017. Prior to his appointment in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council, Member of the National Economic Committee, and also Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

His experience includes as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- Otoritas Jasa Keuangan: Pertemuan Tahunan Industrial Jasa Keuangan 2021 "Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional yang Inklusif";
- Otoritas Jasa Keuangan: Sharing Session terkait "Sovereign Wealth Fund (SWF)";
- Singapore Stock Exchange Front Seats: Conversations in Global Finance with Chairman & CEO American Financial Exchange & CEO FTSE Russell;
- CNBC Economic Outlook 2021: "Menuju Pemulihan Ekonomi Indonesia 2021";
- MNC Group Investor Forum 2021: "Recovery Story after the Big Reset";
- Alumni Amerika Serikat (ALUMNAS): Indonesia Economic, Investment, and Development "The Great Reset and Future Prospect";
- LPPI: "Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal";
- The Economist: Indonesia Summit 2021 "Towards a Sustainable Recovery";
- Forbes Asia CEO Webinar: "The Way Forward";
- AT Kearney: Unlocking Next Wave of Digital Growth "Beyond Metropolitan Indonesia";
- General Atlantic Investor Summit: Fireside Chat with Dr. Condoleezza Rice, Former U.S. Secretary of State;
- Verdhana Expert Series: "Cryptocurrencies, a generational investment opportunity";
- Indonesia Stock Exchange: Sharing Session "Sovereign Wealth Fund (SWF) dan Kaitannya dengan Pasar Modal Indonesia";
- Investor Daily Summit 2021: "Mengakselerasi Momentum Pertumbuhan";
- Wong Partnership: Indonesia's Plan to Fight Covid-19 with Optimism: New Developments on Indonesia's Investment Regime, its Newly Established Sovereign Wealth Fund and Other Important Highlights;
- OJK, IDX, KPEI, KSEI: ESG Capital Market Summit "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market";
- Bursa Efek Indonesia: Presentasi Market Place untuk Crypto Carbon;
- Kementerian Keuangan Badan Kebijakan Fiskal: Pembahasan Perdagangan Karbon;
- OJK, IDX, KPEI, KSEI: CEO Networking 2021 "Stepping up to regain the Economic Growth";
- BCA Cash Management Webinar: "Continuous Pursuit of Excellence";
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Environment, Social and Governance khususnya Carbon Trading;
- Falcon Consulting: Sosialisasi HPP – KUP, PPh, PPN, Pajak Karbon & Cukai.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia in 1973 and has attended various executive programs abroad including the Program for Management Development at Harvard Business School, USA in 1980.

Throughout 2021, he has attended the following seminars and congresses:

- Financial Services Authority: Financial Services Industry Annual Meeting 2021 "Reform Opportunity for Post-Covid-19 Financial Services Sector in Accelerating Inclusive National Economic Recovery";
- Financial Services Authority: Sharing Session on "Sovereign Wealth Fund (SWF)";
- Singapore Stock Exchange Front Seats: Conversations in Global Finance with American Financial Exchange Chairman & CEO & FTSE CEO Russell;
- CNBC Economic Outlook 2021: "Towards Indonesian Economic Recovery 2021";
- MNC Group Investor Forum 2021: "Recovery Story after the Big Reset";
- United States Alumni (ALUMNAS): Indonesia Economic, Investment, and Development "The Great Reset and Future Prospect";
- LPPI: "Strengthening Governance in the Capital Market";
- The Economist: Indonesia Summit 2021 "Towards a Sustainable Recovery";
- Forbes Asia CEO Webinar: "The Way Forward";
- AT Kearney: Unlocking the Next Wave of Digital Growth "Beyond Metropolitan Indonesia";
- General Atlantic Investor Summit: Fireside Chat with Dr. Condoleezza Rice, Former U.S. Secretary of State;
- Verdhana Expert Series: "Cryptocurrencies, a generational investment opportunity";
- Indonesia Stock Exchange: Sharing Session "Sovereign Wealth Fund (SWF) and its Relation to the Indonesian Capital Market";
- Investor Daily Summit 2021: "Accelerating Growth Opportunity";
- Wong Partnership: Indonesia's Plan to Fight Covid-19 with Optimism: New Developments on Indonesia's Investment Regime, its Newly Established Sovereign Wealth Fund and Other Important Highlights;
- OJK, IDX, KPEI, KSEI: ESG Capital Market Summit "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market";
- Indonesia Stock Exchange: Market Place Presentation for Crypto Carbon;
- Ministry of Finance's Fiscal Policy Agency: Carbon Trading Discussion;
- OJK, IDX, KPEI, KSEI: CEO Networking 2021 "Stepping up to regain the Economic Growth";
- BCA Cash Management Webinar: "Continuous Pursuit of Excellence";
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Environment, Social and Governance especially Carbon Trading;
- Falcon Consulting: Dissemination of HPP – KUP, PPh, VAT, Carbon Tax & Excise.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

MOHAMED IDWAN GANIE

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

An Indonesian Citizen, born in 1955. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law of the University Indonesia, obtained a Doctor of Law degree from the University Hamburg and a Fellow degree from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie is admitted to the bar as an Advocate/Counsel and is a licensed Capital Market Lawyer. Currently, he is also a senior partner with the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) in Jakarta, specializing in commercial transactions and litigation.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAI) in Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku “Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia” (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Meanwhile in the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Research and Legal Writing at the Faculty of Law of the University Indonesia. He has published many legal writings in English and Indonesian, such as his most recent international book, the 3rd edition of “Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia” (Kluwer-Netherlands). He is also a regular speaker at home and abroad onvarious subjects under Indonesian and international law.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai “Commended/External Counsel of the Year” untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as counsel in the field of arbitration/litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world’s 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuthers Publication) as Indonesia’s Managing Partner of the Year (2017) and from Asia Mena Inhouse Community in Hongkong in 2020 (for several consecutive years) as “Commended/External Counsel of the Year” for Asia, Africa dan Middle East.

Selama tahun 2021, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

Throughout 2021, he has attended the following seminars and congresses:

- FHP Consultant: Mengikuti/Pengajar untuk PKPA dengan materi “Legal Opinion”;
- ILUNI FHUI: Mengikuti/Pembicara dalam Acara "Alumni Leadership Camp";

- FHP Consultant: Teaching PKPA with the material “Legal Opinion”;
- LUNI FHUI: Speaker in "Alumni Leadership Camp";

- Clearway Communications: Event Managing Partners Club 1 untuk topik diskusi “Project Hope: One Year on: Reflections on Covid19”.
- Managing Partner Club 2 untuk topik diskusi “The Age of the Customer: Digital Transformation of the Legal Function”.
- Singapore International Arbitration Centre (SIAC): Event SIAC Virtual Congress 2021.
- Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Mengikuti/Pengajar Pendidikan Khusus Profesi PKPA dengan materi “Legal Opinion”;
- Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM): Webinar HKHPM dengan tema "Memahami Strategi dan Aspek Penting dalam Penyusunan Annual Report berbasis GCG, CSR dan Sustainability";
- Maxwell Chambers Events: Webinar dengan topik “Will Asia Change International Arbitration?”;
- Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Mengikuti/Pengajar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) dengan materi “Legal Opinion”.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

- Clearway Communications: Managing Partners Club 1 for the discussion topic “Project Hope: One Year on: Reflections on Covid-19”.
- Managing Partner Club 2 for the discussion topic “The Age of the Customer: Digital Transformation of the Legal Function”.
- Singapore International Arbitration Center (SIAC): The SIAC Virtual Congress 2021.
- Imran Ganie & Partners Education Foundation: Teacher of Special Education for the Advocate Profession (PKPA) with the material “Legal Opinion”;
- Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM): HKHPM Webinar with the theme "Understanding Strategies and Important Aspects in Compiling Annual Report based on GCG, CSR and Sustainability";
- Maxwell Chambers Events: Webinar with the topic “Will Asia Change International Arbitration?”;
- Imran Ganie & Partners Education Foundation: Teacher of Special Education for the Advocate Profession (PKPA) with the material "Legal Opinion".

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AGUS MULYANTO

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011 dan 2014-2015).

An Indonesian citizen, born in 1948. He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Busitness Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master’s degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and Director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011- 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014), President Director PT. Infokom Elektrindo (2009-2011 and 2014-2015).

Saat ini beliau menjabat Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2015-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2015-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Currently he serves as Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2015-present). He also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (2015-present) and as Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2021, he participated in various seminars of MNC Forum 2021 activities organized by the Company, which is presented in the Competency Development section in this Annual Report.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He has no afiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal appointment and term of office for the Audit Committee members are as follows:

Nama/*Name*	Dasar Hukum Penunjukkan/*Legal Appointment*	Masa Jabatan/*Term of Office*
Joel Richard Hogarth	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008 Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No. 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020*	23 September 2020 – 2025 *September 23, 2020 – 2025*
John Aristianto Prasetio	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008 Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No. 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020*	17 Agustus 2020 – 4 September 2025 *August 17, 2020 – September 4, 2025*
Mohamed Idwan Ganie	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008 Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020 *Board of Commissioners Resolution No. 008.Kep.Kom/MNC-CL/IX/2020*	17 Agustus 2020 – 4 September 2025 *August 17, 2020 – September 4, 2025*
Agus Mulyanto	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 005.Kep.Kom/MNC-CL/V/2020 *Board of Commissioners Resolution No: 005.Kep.Kom/MNC-CL/V/2020*	29 Mei 2020 – 2025 *May 29, 2020 – 2025*

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 3 orang dari luar Perseroan.

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consists of 1 Independent Commissioner and 3 members who are not affiliated with the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

In order to assist the Board of Commissioners' supervisory role in the Company, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

1. To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
3. To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
4. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

WEWENANG KOMITE AUDIT

The Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.

3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).

4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

The Implementation of the Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2021. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.
   Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
   Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

2. Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2021, as follows:

1. The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2021 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2021. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2021. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with unqualified opinion.
   With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency.
   The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

2. The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processses that emerged in both current and previous years.

3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2021, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2021 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.

4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment* dan *Whistleblowing System* (WBS).

5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

3. The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2021 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2021, were grouped based on the assignments for each business lines.

4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).

5. The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

6. The Audit Committee kept the confidentiality of the Company's documents, data and information.

RAPAT KOMITE AUDIT

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu pada bulan bulan Januari, Mei, Juni, Agustus dan November sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Audit Committee held a total of five (5) meetings, specifically in January, May, June, August and November in accordance with prevailing regulations and the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months.

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Rapat/*Meeting*	Kehadiran/*Attendance*	Persentase/*Percentage*
Joel Richard Hogarth	Ketua Komite Audit *Audit Committee Chairman*	5	5	100%
John Aristianto Prasetio	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	5	5	100%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	5	5	100%
Agus Mulyanto	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	5	5	100%

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE REMUNERASI

Remuneration Committee

Perseroan memiliki Komite Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Remuneration Committee established based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Committee Members And Their Profiles

Anggota Komite Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2021, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Members of the Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Dasar Pengangkatan/*Basis of Appointment*	Masa Jabatan/*Term of Office*
Joel Richard Hogarth	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.KepKom/MNC-CL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020	5 tahun (1 Oktober 2020 - 30 September 2025)
Syafril Nasution	Anggota *Member*		
Faisal Dharma Setiawan	Anggota *Member*	*Board of Commissioners Decision No. 010.KepKom/MNC-CL/X/2020 dated October 1, 2020*	*5 years (October 1, 2020 - September 30, 2025)*
Yuliani Kurniawan	Anggota *Member*		

Profil Joel Richard Hogarth dan Syafril Nasution disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Remunerasi, Faisal Dharma Setiawan dan Yuliani Kurniawan dapat dilihat di bawah ini:

The profiles of Joel Richard Hogarth and Syafril Nasution are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Faisal Dharma Setiawan and Yuliani Kurniawan are as follows:

FAISAL DHARMA SETIAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Meraih gelar Master of Management dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Pasca-Sarjana Prasetya Mulya pada tahun 2003.

Indonesian citizen, born in 1966. He holds a Master of Management in International Business from the Prasetya Mulya Postgraduate Management School in 2003.

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat berbagai posisi eksekutif dari berbagai industri seperti Vice Chief Finance Officer for Strategy and Finance PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2012), Komisaris PT Asuransi CIGNA (2009-2011), Komisaris PT CIMB Sunlife (2009-2012), Assistant General Manager PT Indo Kordsa Tbk (2000-2009) dan Direktur Dana Pensiun di Indo Kordsa (1996-2009). Saat ini selain menjabat sebagai Coordinator CFO RCTI, MNCTV dan GTV, beliau juga menjabat sebagai Managing Director RCTI+.

Prior to joining MNC Group, he held various executive positions from various industries such as Vice Chief Finance Officer for Strategy and Finance at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009-2012), Commissioner at PT Asuransi CIGNA (2009-2011), Commissioner at PT CIMB Sunlife (2009-2012), Assistant General Manager of PT Indo Kordsa Tbk (2000-2009) and Director of Pension Funds at Indo Kordsa (1996-2009). Currently, apart from serving as Coordinator of CFO of RCTI, MNCTV and GTV, he also serves as Managing Director of RCTI+.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2021, he has participated in several competency development (training) programs, including MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

YULIANI KURNIAWAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNC Group di PT MNC Investama Tbk. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staff Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992) Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, born in 1966. She currently serves as Vice President of Payroll MNC Group at PT MNC Investama Tbk. Prior to joining MNC Group, she was Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992). Throughout 2021, she participated in several competency development (training) programs, including MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

PIAGAM KOMITE REMUNERASI

Remunerations Committee Charter

Komite Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman kerja Komite. Piagam Komite Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada bulan Maret 2019.

The Remuneration Committee refers the Remuneration Committee Charter as its working guidelines. The Charter is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, and has been approved by the Board of Commissioners in March 2019

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI

Remunerations Committee Independence

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi, anggota Komite Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Remuneration Committee Charter, members of the Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner, acceptable by all parties and in accordance with prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Duties and Responsibilities of Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi yaitu:

1. TERKAIT DENGAN FUNGSI NOMINASI:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are as follows:

1. RELATED TO NOMINATION FUNCTION:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- policies and criteria required in the Nomination process; and
- performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' performance based on the prepared benchmarks as evaluation material;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. TERKAIT DENGAN FUNGSI REMUNERASI:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. RELATED TO REMUNERATION FUNCTION:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
- Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Remuneration Determination, Procedures, and Structure

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and its contributionto the achievement of goals and performance of the Company;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Remuneration standard in the industry according to its business activities and scale;and
- The balance between fixed and varied benefits.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in theform of:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or varied allowances.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI TAHUN 2021

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2021

RAPAT KOMITE REMUNERASI

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Remunerasi, dimana disebutkan Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu Maret, September dan Desember.

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Remuneration Committee Meeting is stipulated in the Remuneration Committee Charter, which states that the Remuneration Committee Meeting is held at least once every four months, namely in March, September and December.

In 2021, the Remuneration Committee has held three meetings with the following attendance:

Nama/*Name*	Jumlah Rapat/*Number of Meetings*	Kehadiran/*Attendance*	Persentase/*Percentage*
Hary Tanoesoedibjo	3	3	100%
Syafril Nasution	3	3	100%
Joel Richard Hogarth	3	3	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Implementation of Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Berikut sekilas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi pada tahun 2021:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi perubahan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan karyawan serta penyesuaian yang
   diperlukan sejalan dengan telah diberlakukannya UU Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya.

2. Memberikan rekomendasi mengenai perubahan susunan Direksi serta mengajukan usulan calon (nominasi) yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan adanya pengunduran diri anggota Direksi.

3. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi (workshop/training) anggota Direksi.

The following is an overview of the implementation of the Remuneration Committee's duties and responsibilities in 2021:

1. Provided suggestions and recommendations for changes to remuneration policies for members of the Board of Directors and employees, as well as necessary adjustments in line with the enactment of the Job Creation Law and its implementing regulations.

2. Following the resignation of a member of the Board of Directors, provided recommendations regarding changes to the composition of the Board of Directors and nominate a candidate who meets the requirements as a member of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

3. Submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development program (workshop/training) for members of the Board of Directors.

EMSOP KOMITE

EMSOP Committee

Perseroan memiliki Komite Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), yang para anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Company has Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Its members are appointed by the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Members and their Profiles

Komposisi dan susunan keanggotaan Komite EMSOP per tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari:

The composition of EMSOP Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Dasar Pengangkatan/*Basis of Appointment*	Masa Jabatan/*Term of Office*
Hary Tanoesoedibjo	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris No. 012.KepKom/MNC-CL/II/2019 tanggal 28 Februari 2019. *Decision of the Board of Commissioners No. 012.KepKom/MNC-CL/II/2019 dated February 28, 2019.*	28 Februari 2019 – tanggal pemberhentian *February 28, 2019 –dismissal date.*
Ella Kartika	Anggota *Member*		
Beti Puspitasari Santoso	Anggota *Member*		

Profil Hary Tanoesoedibjo dan Ella Kartika dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris dan sub bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil anggota Komite EMSOP Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Hary Tanoesoedibjo and Ella Kartika is presented in the Profiles of the Board of Commissioners and the Profiles of the Directors section in this Annual Report, while the profile of EMSOP Committee members Beti Puspitasari Santoso is presented below:

BETI PUSPITASARI SANTOSO

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2015.

An Indonesian citizen, born in 1959. Currently, she serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Previously, she served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last positions as Branch Leader, Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996-1999) and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002). She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

She earned a bachelor's degree in Economics from Parahyangan University, Bandung in 1985.

Throughout 2021, she has participated in several competency development (training) programs, including MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE EMSOP

Implementation of Duties and Responsibilities of EMSOP Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.

b. Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.

c. Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

The duties and responsibilities of the EMSOP committee are as follows:

a. Approve the EMSOP design and plan within the Company's environment as proposed by the Board of Directors, and approve the total number of shares to be allocated for EMSOP and its exercise price.

b. Conduct studies on the implementation of EMSOP, which includes the allocation of stock options to key employees of the Company as well as employees of subsidiaries.

c. Oversee the implementation of EMSOP



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Efektif pada tanggal 25 Januari 2021, posisi Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk dijabat oleh Cahyarina Agustina Asri. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 005/MNC/HR-SK/I/2021 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Perseroan Nomor: 004-OJK/MNC-CS/INT/I/2021 tanggal 27 Januari 2021.

The Company has a Corporate Secretary as obliged by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

As of January 25, 2021, Cahyarina Agustina Asri serves as the Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk. She was appointed based on the Board of Directors Decree No.005/MNC/HR-SK/I/2021 and has been reported to the Financial Services Authority's Chief Executive of the Capital Market Supervisor through the Company's Letter No. 004-OJK/MNC-CS/INT/I/2021 dated January 27, 2021.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Indonesia pada tahun 1995 dan *Master of Comparative Law (MCL) dari National University of Singapore* pada tahun 2000.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada Februari 2010 dan sebelumnya menjabat sebagai *Head Legal of FTA (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) & RCTI+*. Saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Deputy Director of Corporate Legal di PT Media Nusantara Citra Tbk.

Sebelumnya beliau merupakan General Manager Legal di PT Cakrawala Andalas Televisi/PT Asia Global Media (Viva Group) (2007 – 2009), Senior Associate di Nugroho Partnership, Firma Hukum di Jakarta (2004 – 2007) dan Partner di Dermawan, Nugroho & Co., Firma Hukum di Jakarta (2000 – 2004). Beliau juga terdaftar sebagai anggota dalam Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) pada tahun 2004.

Indonesian citizen, born in 1973, and currently lives in Jakarta. She earned her Bachelor of Laws from Padjadjaran University in 1995 and Master of Comparative Law (MCL) from the National University of Singapore in 2000.

Prior to joining the Company in February 2010, she served as Head of Legal of FTA (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) & RCTI+. Currently, apart from being the Corporate Secretary, she also serves as Deputy Director of Corporate Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk.

Previously, she was General Manager Legal at PT Cakrawala Andalas Televisi/PT Asia Global Media (Viva Group) (2007 – 2009), Senior Associate at Nugroho Partnership, Law Firm in Jakarta (2004 – 2007) and Partner at Dermawan, Nugroho & Co. , Law Firm in Jakarta (2000 – 2004). She was also a member of the Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM) since 2004.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Competency Development

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Di tahun 2021, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 yang diselenggarakan oleh BEI.
- Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional SDGs 2021 – 2024 untuk Stakeholder Pasar Modal Indonesia yang diselenggarakan oleh BEI bekerjasama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kegiatan Capital Market Summit & Expo(CMSE) 2021 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, bersama dengan BEI, KSEI dan KPEI.
- Focus Group Discussion Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA): Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Pubik.
- Webinar ICSA: How to Create a Solid Business Contigency Plan.
- Webinar ICSA: Pengenalan Aspek ESG sebagai salah satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan.
- Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

The Company has policies on the competency development of the Corporate Secretary, which is carried out through various training activitiesand education.

In 2021, the Corporate Secretary has attended the following training:

- Socialization of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment organized by the IDX.
- Seminar and Workshop on Formulation of the National Action Plan for SDGs 2021–2024 for Indonesian Capital Market Stakeholders organized by the IDX in collaboration with the Ministry of National Development Planning.
- The 2021 Capital Market Summit & Expo (CMSE) organized by the Financial Services Authority, IDX, KSEI and KPEI.
- Focus Group Discussion of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA): Preparation of Annual Report & Sustainability Report by Issuers and Public Companies.
- ICSA Webinar: How to Create a Solid Business Contingency Plan.
- ICSA Webinar: Introduction to ESG Aspects as a Support for Business Sustainability.
- MNC Forum in 2021 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the CorporateSecretary refer to the Financial Services Authority Regulations No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Keep up with the Capital Market development and prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.
   Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan berbagai tugas, antara lain:

- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala, juga mempersiapkan dan menyampaikan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan data hutang dalam valuta asing, laporan perubahan kepemilikan saham di Perusahaan Terbuka dan laporan perubahan Komite Audit.

- Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan perihal rencana aksi korporasi Perseroan yaitu pembagian dividen tunai untuk periode tahun buku 2020 dan capaian kinerja operasional Perseroan (release).

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 2021.

- Mempersiapkan dan menyelenggarakan Public Expose Tahunan pada tanggal 7 September 2021 dalam rangkaian PUBEX LIVE 2021.

- Berpartisipasi sebagai salah satu tenant digital booth pada acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, bersama dengan BEI, KSEI dan KPEI.

- Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

- Mengikuti rapat-rapat manajemen dan rapat komite lain yang terkait.

4. Liaise the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

In 2021, the Corporate Secretary conducted various tasks as follows:

- Prepared and submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and/or the Indonesia Stock Exchange, including reports on debt in foreign currencies, changes in share ownership in Public Companies and changes in the Audit Committee.

- Disclosed information to the public and the Financial Services Authority regarding the Company's corporate action plan such as the distribution of cash dividends for the 2020 Financial Year and the Company's operational performance achievements (release).

- Prepared and organized the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2020 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 31, 2021.

- Prepared and held the Annual Public Expose on September 7, 2021 in the PUBEX LIVE 2021 series.

- Participated as one of the digital booth tenants at the 2021 Capital Market Summit & Expo (CMSE) organized by the Financial Services Authority, IDX, KSEI and KPEI.

- Organized Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

- Participated in management meetings and other related committee meetings

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bersifat independen dengan tugas memberikan penilaian yang objektif (objective assurance) dan aktivitas konsultasi, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duty is to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of the Internal Audit Unit Head



Sejak 7 Agustus 2020, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Chairul Kurniadi. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/MNC/HR-SK/XI/2020 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.094-OJK/MNC-CS/INT/XI/2020 tertanggal 5 November 2020.

Chairul Kurniadi, Warga Negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tahun 1977. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk pada Agustus 2020 - 2021, Head of Internal Audit PT MNC Vision Networks Tbk tahun 2019-Juli 2020, Head of Internal Audit PT MNC Studios International Tbk tahun 2018-2019, Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk tahun 2016-2018, Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk (Holding) tahun 2015, Head of Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk (Holding) pada tahun 2014-2015, Head of Internal Audit di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2013-2014.

Since August 7, 2020, the Company's Internal Audit Unit was headed by Mr. Chairul Kurniadi. He was appointed through Board of Director's Resolution Decree No. 024/MNC/HR-SK/XI/2020 and was reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 094-OJK/MNC-CS/INT/XI/2020 dated November 5, 2020.

Chairul Kurniadi, Indonesian citizen was born in Banjarmasin, 1977. He served numerous positions include being the Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk on August 2020 - 2021, Head of Internal Audit of PT MNC Vision Networks Tbk in 2019-July 2020, Head of Internal Audit of PT MNC Studios International Tbk in 2018-2019, Head of Internal Audit & Compliance PT MNC Sky Vision Tbk in 2016-2018, Head of Internal Audit of PT Media Nusantara Citra, Tbk (Holding) in 2015, Head of Corporate Policy Group of PT Media Nusantara Citra, Tbk (Holding) in 2014- 2015, Head of Internal Audit at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2013-2014.

Beliau meniti karir pada Bank UOB pada tahun 2012 hingga 2013 sebagai Fraud Prevention Manager, kemudian pada tahun 2011 hingga 2012 sebagai Koordinator Internal Audit dan Anti Fraud di Bank Syariah Mandiri. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gajah Mada dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE, AK).

He worked his career at Bank UOB in 2012 to 2013 as a Fraud Prevention Manager, then in 2011 to 2012 as the Internal Audit and Anti Fraud Coordinator at Bank Syariah Mandiri. He earned a Bachelor degree in Gajah Mada University majoring in Accounting and holds a Bachelor of Economics in Accounting (SE, AK).

Di tahun 2021, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. EY:
   - *How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability?*
   - *Leveraging integrity to strengthen your business*
   - *Transforming the ethics and compliance function*
   - *Managing corporate investigations while securing stakeholders' trust*
   - *Understanding Singapore's reverse charge and overseas vendor registration regime*
2. OJK:
   Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Nonbank
3. GGOD Workshop 2021
4. Monthly MNC Forum (update business MNC Group)

In 2021, he has followed the following trainings bellow:

1. EY:
   - How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability?
   - Leveraging integrity to strengthen your business
   - Transforming the ethics and compliance function
   - Managing corporate investigations while securing stakeholders' trust
   - Understanding Singapore's reverse charge and overseas vendor registration regime
2. OJK:
   Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi diIndustri Keuangan Nonbank
3. GGOD Workshop 2021
4. Monthly MNC Forum (update business MNC Group)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/*Chief Audit Executive* (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan,secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To develop and implement annual internal audit plans.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
4. To examine compliance with related rules and regulations.
5. To provide recommendation forimprovements and objective information on the audited activities at all management levels.
6. To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.
7. To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.
8. To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.
9. To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.
10. To conduct special investigation, if necessary.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Authority

Wewenang Unit Audit Internal :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

Authority of the Internal Audit Unit:

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

The Implementation of Internal Audit Unit Activities

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit implemented the following activites:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.

3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada I*nternational Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors*, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutanmelakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.
4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Code Of Ethics

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors* yaitu sebagai berikut :

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh factor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

OBJECTIVITY

Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

CONFIDENTIALITY

Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority / involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

COMPETENCE

Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL DALAM UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Auditor Requirements In The Internal Audit Unit

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

- Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
- Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
- Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
- Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilitiesof Internal Audit unless require by legislation or a determination/decision of the law court.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.



PERTANGGUNG JAWABAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Accountability

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties.
- Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.
- Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS & JABATAN

Prohabition Of Concurrent Duties And Position

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Internal auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

LAIN-LAIN

Others

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Internal Audit Charter is determined by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the FinancialServices Authority.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Internal Control And Risk Management System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Company policies.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, finansial, operasional, *governance*, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

To increase employees' understanding on business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. *Compliance & Control Self Assessment* (CCSA)yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakandan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. *Policy Learning Management System* (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. *Document Management System* (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;
3. Document Management System (DMS) asystem to archive or document all of theCompany's internal policies and procedures,accessible by all related employees.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi *Group Corporate Policy and Compliance* (GCP & *Compliance*).

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

RISIKO EKSTERNAL

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasanpelanggan.

THE COMMITMENT OF RISK MANAGEMENT

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

MAIN RISKS FACED BY THE COMPANY

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

EXTERNAL RISKS

- Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientations.
- Risks due to the development of technology.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

RISIKO INTERNAL

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalammanajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

MITIGASI RISIKO YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Selama tahun 2021, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

RISIKO EKSTERNAL

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melaluipenurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

RISIKO INTERNAL

1. Menjaga kualitas dan kesinambungankegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistemyang djalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

INTERNAL RISKS

- Risks due to processing errors.
- Risks due to poor asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

THE COMPANY'S IMPLEMENTATION OF RISK MITIGATION

In 2021, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

EXTERNAL RISKS

- Complied with changes in the goverment's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
- Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
- Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

INTERNAL RISKS

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
   - Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
   - Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
   - Coordinating among business units in developing and managing HR.
   - Risk-based audit process.
   - Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
   - Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.

2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
   - Improving working process and controlling process done by centralized system.
   - Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
   - Preparing for acurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
   - Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units


RCTI MNC TV GTV

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Berdasarkan Laporan Keuangan per Desember 2021, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Based on Audited Report issued on December 2021, the Company did not face any legal cases.

KODE ETIK & BUDAYA PERUSAHAAN

Company's Code Ethics and Corporate Culture

KODE ETIK

Code of Conducts

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct)* yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham *(shareholders)* maupun pemanggu kepentingan *(stakeholders)* di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan *(sustainable)*.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

BUDAYA KERJA

Corporate Culture

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetetif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu ***Vision, Quality, Speed,*** dan ***Determination***. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

The Company culture is composed of four (4) core values: **Vision, Quality, Speed, and Determination**. The four (4) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu ***Leadership, Human Capital, Team Work & Structure*** serta ***Performance***.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: **Leadership Human Capital, Team Work, and Structure and Performance.**

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Bribery and Anti Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal Entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua Pemangku Kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

The Company has Entertainment Policy included in its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. It aims to give information, guidelines and implementation guidelines to all Stakeholders on the acceptance/giving of various entertainment forms, such as entertainment events, gifts, sponsorship or various other facilities that can or may be considered inappropriate, unethical and in relation to bribery and corruption

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

Selama tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

During 2021 there were no reports of violations received through via WBS system.





PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Of Governance Guidelines For Public Company

Perseroan melaksanakan penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements Public Company Governance Guidelines as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Berikut uraian penerapan atas kelima aspek tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan:

The following table describes the Company's implementation of the five aspects of public company governance:

ASPEK 1 : HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Aspect 1 : Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1* *Increasing the Value of the GMS*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun Tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.*	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. *To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.*
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.*	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPSTahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2021. *All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on August 31, 2021.*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.*	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan 2020 pada tanggal 2 September 2021 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS of Financial Year 2020 on September 2, 2021 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.*

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.*
	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. *The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.*

ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Principle 3* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan. *Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each candidate for the Board of Commissioners passes through a comprehensive and careful examination by the Company's Nomination/Remuneration Committee.*

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.*	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. *Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.*
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the board of Commissioners' performance.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.*
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.*	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.*
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.*	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct. This policy is applicable for all members of the Board of Commissioners.*

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.*	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite ominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.*	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap kandidat Direksi terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan. *Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each candidate for the Board of Directors passes through a comprehensive and careful examination by the Company's Nomination/Remuneration Committee.*
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.*	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Ruby Panjaitan yang memiliki latar belakang pendidikangelar Magister Manajemen (MM/ MBA) dari IPMI International Business School Indonesia dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. *Currently, Mr Ruby Panjaitan serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Master of Management (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia and a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6* *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.*	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. *The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report.*

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.*	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite ominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. *A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. *A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.*	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct. This policy is applicable for all members of the Board of Directors.*

ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7* *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *A Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan. *Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. *The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.*

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. *The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. *The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions.*

ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip/*Principle*	Rekomendasi/*Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan/*Explanation of Implementation in the Company*
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.*	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. *The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences*.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.*	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui Pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Perseroan dan situs web Bursa. *The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.*

LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

Corporate Sustainability Report

06.




TOP CSR
AWARDS
TOP CSR
Hary Tanoesoedibjo
Executive Chairman
MNC Group
TOP Leader
on CSR Commitment 2021
TopBusiness

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect



12,88%
Pertumbuhan Total Aset/
Total Asset Growth



20,93%
Pertumbuhan Pendapatan Usaha/
Revenue Growth

ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspect



2.964.791 GJ
Efisiensi Penggunaan Listrik/
Electricity Usage Efficiency



77.945 GJ/Employee
Intensitas Pemakaian Energi/
Energy Usage Intensity

ASPEK SOSIAL
Social Aspect



13 Jam/ *Hours*
Rata-rata jam pelatihan per karyawan/
Average hours of training per employee



RP 89,80 Miliar/ *Billion*
Kontribusi Dana CSR/
CSR Fund Contribution

PENGHARGAAN ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

2021 Sustainability Award

CEO MNC GROUP

Nama Acara/*Event*	Tanggal/*Date*	Penyelenggara/*Organizer*	Kategori/*Category*
TOP CSR Award 2021	22 April 2021 *April 22, 2021*	Majalah Top Business *Top Business Magazine*	Hary Tanoesoedibjo, Chairman MNC Group sebagai Top Leader on CSR Commitment 2021 *Hary Tanoesoedibjo, Chairman of MNC Group as Top Leader on CSR Commitment 2021*

MNC GROUP

Nama Acara/*Event*	Tanggal/*Date*	Penyelenggara/*Organizer*	Kategori/*Category*
TOP CSR Award 2021	22 April 2021 *April 22, 2021*	Majalah Top Business *Top Business Magazine*	TOP CSR Awards 2021 #Star4

MNC PEDULI

Nama Acara/*Event*	Tanggal/*Date*	Penyelenggara/*Organizer*	Kategori/*Category*
Penghargaan Palang Merah Indonesia ProvinsiDKI Jakarta *DKI Jakarta Indonesian Red Cross Award*	24 Februari 2021 *February 24, 2021*	Palang Merah Indonesia Provinsi DKI Jakarta *DKI Jakarta Indonesian Red Cross*	Penghargaan atas Dukungan dan Kerjasama pada Kegiatan Plasma Konvalesen dalam Rangka Menghadapi Pandemi COVID-19 *Award for Support and Cooperation in Convalescent Plasma Program in Facing the COVID-19 Pandemic*

MNCTV

Nama Acara/*Event*	Tanggal/*Date*	Penyelenggara/*Organizer*	Kategori/*Category*
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Lingkungan PPLI 2021 *Environmental Journalism Competition (LOYALIS) PPLI 2021*	17 Juni 2021 *June 17, 2021*	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI)	Juara 1 Karya Video Jurnalistik *Winner of Videojournalism*
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Lingkungan PPLI 2021 *Environmental Journalism Competition (LOYALIS) PPLI 2021*	17 Juni 2021 *June 17, 2021*	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI)	Juara 3 Media Televisi Terproduktif (menayangkan isu lingkungan) *3rd Place for Most Productive Television Media (broadcasting environmental issues)*

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability Strategy

Adapun strategi keberlanjutan Perseroan berfokus dalam empat aspek:

- Ketenagakerjaan
- Kontribusi bagi komunitas lokal
- Produk yang bertanggung jawab
- Efisiensi operasi

Perseroan berfokus untuk membangun dan mengembangkan tempat kerja yang layak bagi para karyawan melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Adapun kontribusi Perseroan bagi komunitas lokal berupa pemberian bantuan dan pembangunan infrastruktur yang dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Perseroan juga berfokus untuk berkontribusi bagi masyarakat melalui konten dan tayangan yang bertanggung jawab dan berkualitas. Dalam menjalankan operasi sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber daya energi seefisien mungkin yang selain dapat mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan, turut meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Strategi tersebut turut berkontribusi pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG) yang mencakup pada pemenuhan 13 dari 17 SDG dari tiga bidang utama, yaitu:

The Company's sustainability strategy focuses on four aspects:

- Employment
- Contribution to local community
- Reliable product
- Operation efficiency

The Company focuses on building and developing a decent workplace for employees through training and providing appropriate benefits and facilities. The Company contributes to the local community by providing assistance and infrastructure development that can have a sustainable impact on the community. The Companyalso focuses on contributing to society by producing responsible and quality content and broadcasts. In carrying out daily operations, the Company uses energy as efficiently as possible in addition to reducing the use of non-renewable resources, which in turn, increases operational cost efficiency.

This strategy also contributes to the fulfillment of 13 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) from three main areas as follows:



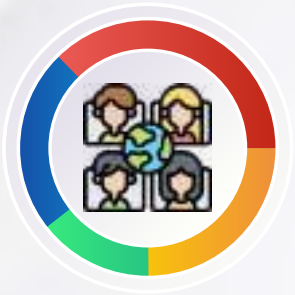

Bidang Sosial
Social



Bidang Ekonomi
Economy



Bidang Lingkungan
Environment



SDG 1
TanpaKemiskinan
No Poverty



SDG 4
Pendidikan Berkualitas
Quality Education



SDG 6
Air Bersih dan Sanitasi Layak
Clean Water and Sanitation



SDG 13
Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action



SDG 3
Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Being



SDG 5
Kesetaraan Gender
Gender Quality



SDG 7
Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy



SDG 14
Ekosistem Lautan
Life Below Water



SDG 8
Pekerjaan Layak dan
Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth



SDG 9
Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation and Infrastucture



SDG 11
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities



SDG 15
Ekosistem Daratan
Life on Land



SDG 16
Perdamaian, Keadilan dan
Kelembagaan yang Tangguh
Peace, Justice and Strong Institution

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Sebagai salah satu grup investasi terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dalam mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari operasi bisnisnya. Penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan dilakukan berlandaskan pada aspek ESG (Environmental, Social, dan Governance). Penerapan aspek lingkungan (environmental) dan sosial (social) dilakukan melalui kegiatan CSR dan aspek tata kelola (governance) dilakukan melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

As one of the leading investment groups in Indonesia, the Company is committed to implementing sustainability governance in reducing the negative impact and increasing the positive impact of its business operations. The implementation of the Company's sustainability governance is carried out based on the ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects. The implementation of environmental and social aspects is conducted through CSR activities while governance aspect is carried out by implementing good corporate governance.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan ini menjadi wujud strategi dan harapan untuk menciptakan keberlanjutan usaha dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs).

The Company's commitment to implementing sustainability governance is a strategy as much as it is a hope to create business sustainability and support the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan yang difokuskan pada beberapa aspek termasuk lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Masing-masing aspek tersebut dikelola oleh beberapa divisi dengan Sekretariat Perusahaan menjadi divisi utama yang membawahi inisiatif keberlanjutan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sustainability governance is further realized through sustainability initiatives, focusing on environmental, employment, and community aspects. Each of these aspects is managed by divisions under the Corporate Secretary, who is in charge of sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

Aspek/*Aspect*	Divisi Penanggung Jawab/*Division in Charge*
Lingkungan *Environmental*	Divisi General Affairs *General Affairs Division*
Praktik Ketenagakerjaan *Employment*	Divisi Human Resources *Human resources Division*
Pengembangan Masyarakat *Community Development*	MNC Peduli

Divisi-divisi tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas inisiatif keberlanjutan.

These divisions are responsible for planning, coordinating, monitoring and evaluating the effectiveness of sustainability initiatives.


PELAKSANAAN
VAKSINASI COVID 19

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure

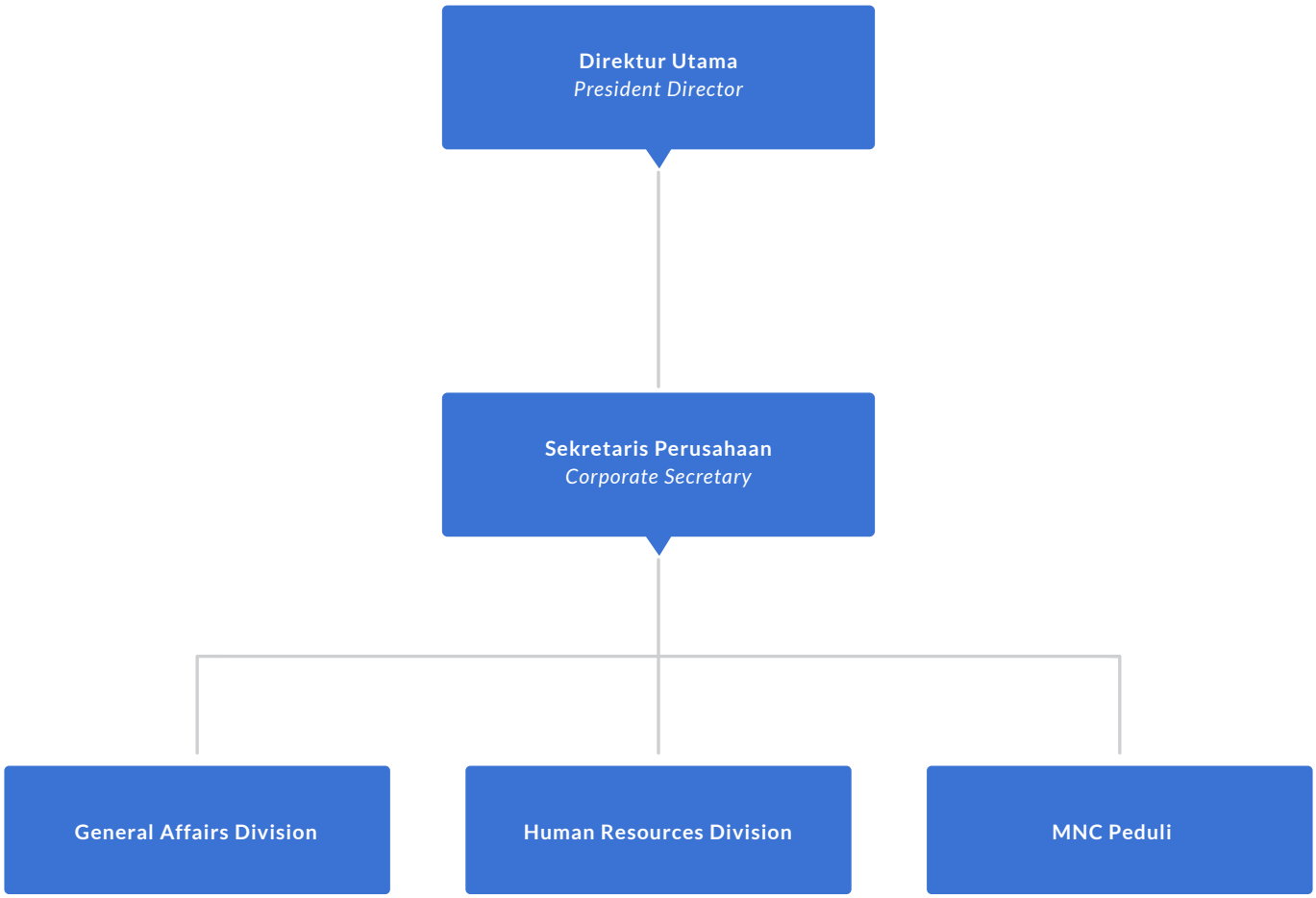



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Risk Assessment of Sustainability Implementation

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usahanya. Dalam memetakan risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

In conducting business, the Company deals with various risks that can affect the sustainability of its business. In mapping these risks, the Company has implemented a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

Beberapa fungsi dalam Perseroan yang menjadi bagian dari sistem manajemenrisiko dengan fungsi masing-masing tergambar pada struktur berikut:

The following structure shows several functions within the Company that are part of the risk management system with their respective functions:

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Function

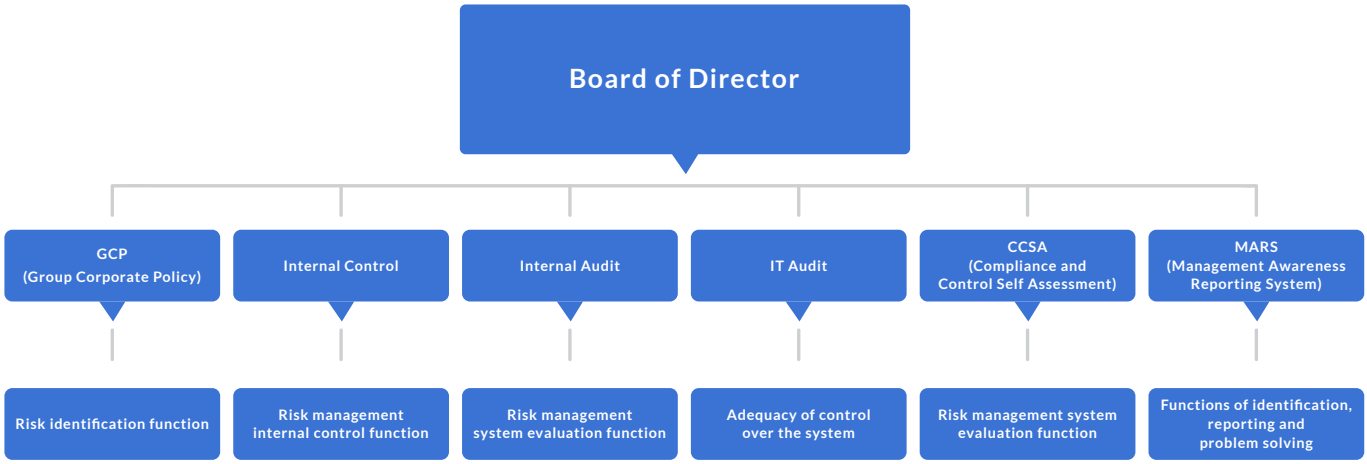



PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Board Of Directors And Board Of Commissioners Active Supervision On Risk Management Systems

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and therefore provide clear directions, actively monitor, mitigate, and develop a risk management culture. The active supervision includes determining the duties and responsibilities of each work unit, as well as ensuring sufficient quantity and quality to support the implementation of effective risk management. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors carries out the function of risk policy and monitors risk management through regular reports.

KENDALA TERHADAP PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Challenges To Sustainability Implementation

Perseroan telah memetakan beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan aspek keberlanjutan berdasarkan 3 (tiga) isu utama yakni lingkungan, sosial dan tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengatasi tantangan yang dihadapi melalui serangkaian upaya sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel berikut:

The Company has mapped several challenges in implementing sustainability based on 3 (three) main issues, namely environmental, social, and governance isssues. The Company is committed to overcoming the rising challenges through a series of efforts as described in the following table:

Isu Utama/*Main Issue*	Tantangan/*Challenge*	Pengaruh terhadap Perseroan/ *Impact on the Company*	Upaya Perseroan/ *Company's Effort*
Lingkungan *Environmental*	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. *Specific policies related to environmental aspects as an effort in overcoming global issues such as climate change.*	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan. *The Company can contribute further in efforts to address climate change which can improve the Company's image.*	Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. *The Company initiated efforts to address environmental issues, starting from simple actions within the Company's environment such as managing energy use.*
Sosial *Social*	Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. *Ensuring the health and safety of all employees to maintain productivity.*	Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. *Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.*	Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan terlah tervaksinaksi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala. *The Company always implements health protocols, ensures that all employees have been completely vaccinated, and regularly updates the health conditions of employees.*

Isu Utama/*Main Issue*	Tantangan/*Challenge*	Pengaruh terhadap Perseroan/ *Impact on the Company*	Upaya Perseroan/ *Company's Effort*
Lingkungan *Environmental*	Proses peralihan teknologi menuju digitalisasi TV. *Technology transition towards digitization of TV.*	Tidak semua pelanggan memiliki kapasitas yang sama untuk melek terhadap teknologi. *Not all customers have the same capacity to be technology literate.*	Perseroan berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan terkait proses transformasi menuju era digitalisasi. *The Company strives to educate all customers regarding the transformation process towards the digitization era.*
Tata Kelola *Governance*	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. *Rapid regulatory changes and new rules.*	Pemberian sanksi atau denda. *Pemberian sanksi atau denda.*	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. *The Company always strives to improve compliance with applicable laws and egulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Competency Development Related To Sustainability

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

In order to improve understanding on sustainability and develop its implementation, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT TOPIK KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Competency Development on Sustainability Topics 2021

Program Pelatihan/*Training*	Penyelenggara/*Trainer*
Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional SDGs 2021 – 2024 untuk Stakeholder Pasar Modal Indonesia *Seminar and Workshop on Formulation of the National Action Plan for SDGs 2021 – 2024 for Indonesian Capital Market Stakeholders*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with the Ministry of National Development Planning*

Program Pelatihan/*Training*	Penyelenggara/*Trainer*
Focus Group Discussion: Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Pubik *Focus Group Discussion: Preparation of Annual Report & Sustainability Report by Issuers and Public Companies*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar: Pengenalan Aspek ESG sebagai salah satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan *Webinar: Introduction of ESG Aspects as a Support for Business Sustainability*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Capital Market Women Empowerment Forum "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Webinar *"Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling"*	*United Nations Development Programme (UNDP) & Asian Development Bank (ADB)*
CEO Meeting: ESG and Sustainability Leadership and Journey	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Standards (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Deloitte
Program Workshop dengan judul "Yuk, Nyicil Menulis *Sustainability Report"* *Workshop Program "Let's Write a Sustainability Report"*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Competency Development Related To Sustainability

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2021. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, namely shareholders, employees, regulators, community, customers, and business partners. This identification is obtained by analyzing the interaction pattern, the nature of involvement with the Company's business activities, and the significant influence throughout 2021. The Company is committed to involve every stakeholder through routine communication, informationtransparency, and easy access to Company data.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN

Company's Stakeholders Involvement

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

The following is the method and frequency of involvement of the Company's stakeholders.

Pemangku Kepentingan/*Stakeholder*	Metode Pelibatan/*Involvement Method*	Frekuensi/*Frequency*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Tahunan • Laporan Kinerja • *General Meeting of Shareholders* • *Annual Report* • *Performance Report*	• Tahunan • Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • *Annual* • *Annual* • *As Required*
Karyawan *Employees*	• Serikat Karyawan • Perjanjian Kerja Bersama • Pendidikan dan Pelatihan • *Labor Union* • *Collective Labor Agreement* • *Education and Training*	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • *As Required* • *As Required* • *As Required*
Regulator	• Kepatuhan terhadap peraturan • Laporan tahunan • *Compliance with Regulations* • *Annual Report*	• Sebagaimana Dipersyaratkan Tahunan • Sebagaimana Dipersyaratkan Tahunan • *As Required Annual* • *As Required Annual*
Masyarakat *Community*	• Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan • *Corporate Social Responsibility Activities*	• Tahunan • *Annual*
Pelanggan *Customers*	• *Customer Gathering* • Survei Kepuasan Pelanggan • Mekanisme Pengaduan • *Customer Gathering* • *Customer Satisfaction Survey* • *Complaint Mechanism*	• Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • *Annual* • *As Required* • *As Required*
Mitra Kerja *Business Partners*	• *Gathering* • Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama • Evaluasi Berkala • *Gathering* • *Cooperation Contracts and Agreements* • *Regular Evaluation*	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • *As Required* • *As Required* • *As Required*

ASPEK EKONOMI: MEMAKSIMALKAN NILAI BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Economic Aspects: Maximize Value For All Stakeholders

Perseroan berkomitmen untuk terus menyajikan konten dan tayangan yang berkualitas bagi pemirsa sehingga menjadi keunggulan kompetitif untuk bersaing di industri media. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously providing quality content and shows for viewers to remain competitive in the media industry. This will encourage performance growth and therefore, maximize the Company's value for all stakeholders.

Kontribusi Kami
- Pertumbuhan Total Aset 12,88%
- Pertumbuhan Pendapatan Usaha 20,93%

Our Contribution
- Total Asset Growth 12.88%
- Operating Revenue Growth 20.93%

PERTUMBUHAN KINERJA

Performance Growth

KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp9,62 triliun, meningkat 20,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,96 triliun. Dengan peningkatan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp5,63 triliun di tahun 2021.

Per 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp21,36 triliun atau naik 12,88% dari Rp32,26 triliun per 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,85 triliun, turun dari Rp11,48 triliun di tahun 2020.

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2021, the Company posted revenue of Rp 9.62 trillion, an increase of 20.93% compared to the previous year which was at Rp 7.96 trillion. With this increase in revenue, the Company recorded a gross profit of Rp 5.63 trillion in 2021.

As of December 31, 2021, the Company's total assets were recorded at Rp 21.36 trillion, an increase of 12.88% from Rp. 32.26 trillion on December 31, 2020. The total liabilities of the Company were Rp 3.85 trillion, down from Rp 11.48 trillionin 2020.

TABEL KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Table

(Dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Nama/*Name*	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha *President Commissioner*	9.621.841	7.956.238	8.353.365
Laba Kotor *Gross Profit*	5.630.012	4.905.566	5.322.877
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	2.576.699	1.871.028	2.352.529
Total Aset *Total Asset*	21.360.004	18.923.235	17.836.430
Total Liabilitas *otal Liabilities*	3.850.254	4.461.328	5.310.928

NILAI EKONOMI

Economic Value

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha dan penghasilan bunga sebesar Rp9,66 triliun sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp7,17 triliun sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp2,45 triliun.

In 2021, the Company generated an economic value in operating income and interest income of Rp 9.66 trillion. Meanwhile, the total economic value distributed in 2021 was Rp 7.17 trillion, thus the retained economic value was at Rp 2.45 trillion.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Table of Economic Values Generated and Distributed

(Dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan/*Description*	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha *Operating Income*	9.621.841	7.956.238	8.353.365
Penghasilan bunga *Interest Income*	40.640	29.302	24.365
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) *Total Economic Vallue Generated (A)*	9.662.481	7.985.540	8.377.730
Beban Langsung *Operating Costs*	(3.991.829)	(3.050.672)	(3.030.488)
Beban Umum dan Administrasi *Employee Wages and Benefits*	(2.191.814)	(2.085.373)	(2.063.877)
Beban Keuangan *Payments to Providers of Capital*	(262.199)	(422.210)	(436.131)
Beban Pajak *Payments to Government*	(635.741)	(468.633)	(586.589)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat *Community Investments*	(89.802)	(117.164)	(32.996)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) *Total Economic Value Distributed (B)*	(7.171.385)	(6.144.052)	(6.150.081)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) *Economic Value Retained (A-B)*	2.450.456	1.841.488	2.227.649

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Targets And Performance Realization

Pada tahun 2021, realisasi indikator utama kinerja Perseroan telah mencapai mencapai target antara lain seperti pendapatan usaha, laba kotor, laba tahun berjalan, dan total aset. Berikut adalah perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

In 2021, the Company achieved its target for the leading indicators of the Company's performance such as operating income, gross profit, profit for the year, and total assets. The following is a comparison of the targets and realization of the Company's performance in the last 3 (three) years.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Table of Economic Values Generated and Distributed

(Dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan/*Description*	2019		2020		2019	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	8.238.791	9.621.841	7.475.896	7.956.238	7.191.604	8.353.365
Laba Kotor *Gross Profit*	5.084.779	5.630.012	4.546.607	4.905.566	4.289.000	5.322.877
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	2.095.059	2.576.699	1.244.122	1.871.028	2.064.613	2.352.529
Total Aset *Total Asset*	20.823.150	21.360.004	22.121.176	18.923.235	21.022.642	17.836.430
Total Liabilitas *Total Liabilities*	7.474.288	3.850.254	7.208.733	4.461.328	7.355.822	5.310.928



ASPEK LINGKUNGAN: BERKONTRIBUSI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN

Environmental Aspects: Contribute To Protecting The Environment

Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi untuk menjaga lingkungan seperti dengan melakukan konservasi sumber daya energi tak terbarukan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan beragam inisiatif sehingga dapat menimalkan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan.

The Company realizes the importance of contributing to protecting the environment such as by conserving non-renewable energy resources. To that end, the Company has implemented various initiatives to minimize the impact of its operational activities on the environment.

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp89,80 miliar untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. [F.4]

The Company has allocated Rp 89.80 billion to carry out a series of activities as part of the corporate social responsibility. [F.4]

Target Kami
- Melakukan efisiensi penggunaan energi
- Meningkatkan kepedulian hemat energi
- Meningkatkan penggunaan alat yang lebih ramah lingkungan

Our Target
- Energy efficiency
- Raising awareness of energy saving
- Increasing the use of environmentally friendly tools

UPAYA EFISIENSI ENERGI

Energy Efficiency Effort

Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi yakni penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

The Company has implemented several initiatives to improve energy efficiency, such as in the use of electricity and fuel oil.

Inisiatif yang dilakukan untuk menghemat penggunaan listrik antara lain adalah:
- Pengoperasian listrik dan AC hanya selama jam kantor (07.00-18.00). Pada setiap lantai area tenant, terdapat meteran listrik sebagai alat kontrol untuk penghematan listrik. Ruangan yang tidak terpakai akan dimatikan.
- Lampu pada setiap koridor dipasang secara zigzag, dan untuk lampu penerangan umum, menggunakan LED.
- Pengoperasian enam lift selama jam kantor dan dua lift diluar jam kantor.
- Pengoperasian exhaust fan di basement yang semula beroperasi pada pukul 07.00-22.00, menjadi pukul 07.00-20.00.
- Pemasangan inverter pada AHU dengan sistem VAV (Variable Air Volume) agar lebih ekonomis.

Initiatives to save electricity use are as follows:
- Operation of electricity and AC only during office hours (07.00-18.00). On each floor of the tenant area, there is an electricity meter as a control tool for saving electricity. Unused rooms will be turned off.
- Lights in each corridor are installed in zigzag and LEDs are used for general lighting.
- Operation of six lifts during office hours and two lifts outside office hours.
- Operation of exhaust fan in the basement, originally for 07.00-22.00, cut to 07.00-20.00.
- Installing an inverter on the AHU with a VAV (Variable Air Volume) system to make it more economical.

Inisiatif untuk mengurangi penggunaan BBM dilakukan sebagai berikut:
- Pengguna kendaraan operasional dihimbau untuk mengurangi atau tidak melakukan perjalanan yang tidak sesuai dengan kepentingan kantor.
- Penggabungan perjalanan yang tujuannya sama.
- Pemeriksaan berkala pada kendaraan operasional.
- Kendaraan yang berusia tua dapat diajukan ke manajemen untuk dilelang. Inisiatif ini secara tidak langsung dapat mengurangi emisi dari kendaraan operasional.

Initiatives to reduce fuel use are as follows:
- Operational vehicles are not encouraged to be used for travel outside of office interests.
- Combining trips with the same destination.
- Regular vehicle checks.
- Old vehicles can be submitted to management for auction. This initiative can indirectly reduce emissions from operational vehicles.

Evaluasi penggunaan energi dilakukan setiap tahun oleh pengelola gedung untuk memantau penggunaan energi dan melakukan upaya perbaikan. Pengelola gedung mengevaluasi beban listrik secara aktual dibandingkan dengan penggunaan daya yang diajukan manajemen.

Monitoring and evaluation of energy use is carried out annually by building managers. The building managers compare the actual electrical load to the proposed power usage by the management.

Ketika beban listrik aktual lebih rendah dibandingkan permintaan, penurunan daya dapat dilakukan sehingga kapasitas listrik yang akan digunakan lebih rendah dan turut berkontribusi pada penghematan biaya operasional. Perubahan operasional kantor akibat inisiatif penghematan energi akan diinformasikan oleh pengelola gedung kepada tenant.

When the actual electricity load is lower than the demand, power reduction can be done to lower electricity capacity and save operational cost. Changes in office operations due to energy saving initiatives will be informed by building managers to tenants.

Efisiensi juga dapat dicapai dari perawatan peralatan di gedung kantor, terutama karena gedung MNC Tower telah berusia lebih dari 25 tahun sehingga rentan akan pemborosan energi dari penggunaan teknologi lama. Perawatan peralatan dilakukan secara rutin dan diiringi evaluasi umur peralatan. Salah satu penyumbang inefisiensi terbesar pada penggunaan energi adalah kebocoran pada AC karena usia peralatan yang sudah tua. Selain itu, terdapat kebocoran di beberapa area gedung karena bangunan yang sudah berumur.

Efficiency can also be achieved from equipment maintenance in office buildings, especially because the MNC Tower building is more than 25 years old, so it is prone to energy wastage from the use of old technology. Equipment maintenance is carried out regularly, including checking the equipment age. One of the biggest contributors to inefficiency in energy use is leakage in the air conditioner due to aging equipment. There are also leaks in several areas of the building due to the aged building.

Langkah yang dilakukan untuk menangani inefisiensi tersebut, manajemen telah merencanakan untuk melakukan evaluasi umur peralatan dan melakukan overhaul atau peremajaan peralatan secara menyeluruh. Overhaul total dapat memperpanjang umur peralatan dan diestimasi dapat mencapai penghematan per tahun hingga 15-20%, dan bila disertai penggantian ke teknologi baru, efisiensi energi dapat mencapai 30%. AC menjadi salah satu target overhaul untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam pendinginan. Kegiatan overhaul total diestimasi memerlukan waktu hingga lima tahun.

To deal with these inefficiencies, the management has planned to evaluate equipment age and conduct a thorough overhaul or rejuvenation of the equipment. A total overhaul can extend equipment life and is estimated to save up to 15-20% annually. Accompanied by switching to new technology, energy efficiency can be as high as 30%. AC is one of the overhaul targets to increase the efficiency of water use in cooling. The total overhaul is estimated to take up to five years.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI

Total Energy And Energy Intensity

Energi yang digunakan Perseroan bersumber dari penyedia eksternal, dimana untuk listrik bersumber dari PLN. Penggunaan BBM selain untuk kendaraan operasional juga digunakan sebagai bahan bakar genset.

The energy used by the Company is sourced from external providers. For example, electricity is sourced from PLN. Fuel is used for operational vehicles and generators.

Perseroan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di kantor pusat dan bahan bakar minyak dari pemakaian pada kendaraan operasional dan genset.

The Company has calculated its use of electricity and the intensity, which includes electricity use at the head office and fuel oil use for operational vehicles and generators.

Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan menggunakan jumlah karyawan sebagai pengukur output.

Energy intensity is calculated using the number of employees as a measure of output.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 249.085.275 GJ, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan penggunaan bahan bakar minyak sebesar 252.258.741 GJ, turun dibandingkan dengan tahun 2021.

In 2021, the Company recorded electricity usage of 249,085,275 GJ, a decrease compared to the previous year and fuel consumption of 252,258,741 GJ, also a decrease compared to 2021.

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

Keterangan/*Description*	Satuan/*Unit*	2021	2020	2019
Bahan Bakar Minyak *Fuel Oil*	Gigajoules	252.258.741	281.422.184	356.338.590
Listrik *Electricity*	Gigajoules	249.085.275	252.050.066	233.697.310
Jumlah *Total*	Gigajoules	501.344.016	533.472.250	590.035.900
Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan *Energy Intensity/Employee*	Gigajoules/Karyawan Gigajoules/*Employee*	77.945	81.871	80.882

Catatan
Note
1.Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2..Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

INISIATIF PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
Use Of Environmentally Friendly Materials

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Pandemi yang terjadi menyebabkan adanya percepatan dalam perkembangan teknologi dan hal tersebut juga mendorong Perseroan untuk mengembangkan sistem digital dan menciptakan "paperless" community. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menggunakan material yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

Beberapa pengembangan teknologi yang telah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021 antara lain adalah:

- Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.
- Employee Portal yang memiliki fitur Employee Self Service untuk memudahkan karyawan menggunakan beragam layanan ketenagakerjaan secara online.
- Pengembangan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan metode daring.
- Online recruitment dimana semua proses rekruitmen dilakukan secara online.
- Penyelenggaraan Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web untuk mendukung proses rekrutmen.
- Penyelenggaraan rapat secara daring.

UTILIZATION OF TECHNOLOGY

The pandemic has triggered an acceleration in technological development. This has also encouraged the Company to develop a digital system and create a "paperless" community. The Company attempts to use environmentally friendly materials while reducing paper use.

Some of the technology developments that have been performed by the Company throughout 2021 are as follows:

- Development of Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.
- Employee Portal with the Employee Self Service feature to ease employees in accessing various online employment services.
- Online Human Resources development programs.
- Online recruitment and hiring process.
- Virtual Job Fair through a web-based application to support the hiring process.
- Online meetings.

MENDUKUNG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Supporting Environmental Conservation Effort

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

Selain penggunaan energi, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Air yang digunakan oleh Perseroan bersumber dari penyedia eksternal yakni PDAM. Perseroan juga menggunakan air tanah untuk fasilitas cadangan air.

Adapun inisiatif penghematan air yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penggunaan sensor air keran
- Daur ulang sisa air bekas untuk digunakan kembali untuk menyiram toilet dan urinoir, serta digunakan untuk penyiraman tanaman
- Pengecekan berkala pada saluran air untuk meminialisir terjadinya kebocoran

Evaluasi penggunaan air dilakukan setiap tahun oleh pengelola gedung yang dilengkapi dengan evaluasi lima tahun ke belakang.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 9.521.846 m3, turun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2020.

WATER USE EFFICIENCY

In addition to managing energy use, the Company also strives to use water moderately. The water used by the Company is sourced from an external provider, namely PDAM. The Company also uses groundwater for water reserve facilities.

The water saving initiatives that have been carried out are as follows:

- Using tap water sensor
- Reusing the remaining used water to flush toilets and urinals, as well as for watering plants
- Regular checks on water lines to minimize leaks

Evaluation of water use is carried out annually by the building managers, guided by evaluation results for the past five years.

In 2021, the Company recorded water use of 9,521,846 m3, a decrease compared to the use in 2020.

Tabel Pemakaian Air

Table of Water Use

Sumber Air/*Freshwater*	Satuan/*Unit*	2021	2020	2019
Air tawar *Freshwater*	m^3	9.521.846	9.737.943	14.369.035

ASPEK SOSIAL: BERSAMA MENYONGSONG MASA DEPAN BERKELANJUTAN

Social Aspects:Together For A Sustainable Future

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang tidak terlepas dari peran penting para pemangku kepentingan, termasuk seluruh karyawan, masyarakat sekitar, dan para pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara positif terhadap aspek sosial melalui beragam kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, sehingga dapat bersama-sama mencapai SDGs dan menyongsong masa depan yang berkelanjutan.

Target Kami

- Ketenagakerjaan: Pengelolaan dan Pengembangan SDM
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Masyarakat Sekitar
- Produk dan Jasa: Memberikan Layanan Unggul untuk Kepuasan Pelanggan

The Company understands that long-term business sustainability highly depends on the role of stakeholders, including all employees, the community, and customers. The Company is committed to making a positive contribution to the social aspect through various activities related to employment, social community, and product development. Through these activities, we hope that together we can achieve the SDGs and embrace a sustainable future.

Our Target

- Employment: Human Resources Management and Development
- Social Community: Taking Care of Surrounding Communities
- Products and Services: Delivering Superior Service for Customer Satisfaction

KETENAGAKERJAAN

Employment

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Para karyawan memegang peranan kunci bagi keberlangsungan Perseroan. Atas partisipasi mereka, Perseroan berkomitmen untuk membina para karyawan dan memastikan kebutuhan kesehatan, keamanan, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi. Peran Perseroan dalam menjaga keamanan karyawan sangat penting terlebih di masa pandemi COVID-19.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan peluang bekerja yang sama bagi seluruh individu, baik antara laki-laki dan perempuan, serta penyandang disabilitas, dengan memberikan kesempatan kerja yang mengutamakan kompetensi dari individu-individu tersebut. Kami juga melihat budaya keragaman dan inklusi yang kuat sebagai hal yang penting untuk memastikan bahwa orang-orang terbaik merasa bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan. Para penyadang disabilitas dapat melamar pekerjaan ke Perseroan melalui jalur umum. Selain itu, Perseroan memberikan pelatihan dan remunerasi dengan tidak membedakan gender. Begitu pula dengan pemberian tunjangan yang berlaku sama bagi seluruh entitas bisnis di seluruh lokasi.

TENAGA KERJA ANAK DAN PAKSA

Perseroan sangat mengutamakan aspek compliance termasuk yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan memastikan bahwa dalam setiap proses rekrutmen yang dilakukan, Perseroan menetapkan minimum pendidikan Diploma 3 atau Sarjana yang merupakan usia produktif dan telah sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen berdasarkan kriteria dan standar yang diperlukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada tenaga kerja paksa di Perseroan karena tenaga kerja yang direkrut adalah tenaga kerja yang telah memenuhi syarat yang ditentukan.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan setempat dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Employees play a key role for the sustainability of the Company. Because of that, the Company is committed to nurturing its employees and ensuring that their health, safety, self-development and career needs are met. The role of the Company in maintaining employee safety is very important, especially during the COVID-19 pandemic.

The Company is committed to providing equal work opportunities for all individuals, both men and women, as well as persons with disabilities, by providing job opportunities that prioritize the competence of these individuals. We also view a strong culture of diversity and inclusion as essential to ensuring the best people feel that they are part of the Company. Persons with disabilities can apply for jobs to the Company through public channels. In addition, the Company provides training and remuneration regardless of gender. Benefits are also given equally to all business entities in all locations.

PROHIBITION OF CHILD AND FORCED LABOR

The Company prioritizes compliance including with employment aspects. In carrying out its business activities, the Company always complies with prevailing laws and regulations, including in terms of prohibition of child labor and forced labor. The Company ensures that in every recruitment process carried out, the Company sets a minimum education of Diploma 3 or Bachelor's, assuming productive age and corresponding with applicable labor regulations.

In addition, the Company also conducts recruitment based on the criteria and standards required by the Company so that there is no forced labor within the Company. The people recruited are workers who have met the specified requirements.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The Company appreciates employee performance by providing fair benefits and remuneration. We comply with local labor laws and hold collectively determine remuneration. Through a regular review of remuneration by the Company, the Company ensures that the remuneration provided is in accordance with the applicable rules and standards. In providing compensation for employee services, the Company refers to the Manpower Minister Regulation No: PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2021 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purnawaktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki-laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan tempat kerja yang mendukung lebih dari 6,500 karyawan. Kami peduli dengan karyawan kami dan berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman yang memungkinkan karyawan mencapai aspirasi mereka, baik secara pribadi maupun profesional.

Perseroan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan juga menyediakan beragam fasilitas penunjang di lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik material bagi Perseroan pada masa pandemi ini karena penyebaran COVID-19 dinilai berisiko mengganggu kegiatan Perseroan. Perseroan telah mengembangkan kebijakan K3 yang mewajibkan penerapan protokol kesehatan secara ketat sebagai upaya melindungi karyawan kami dari virus COVID-19. Kebijakan K3 ini berlaku untuk seluruh karyawan di seluruh entitas Perseroan. Perseroan juga menyertakan karyawan pada jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan sosial kesehatan.

Perseroan telah membentuk Satuan Gugus Tugas (Satgas) COVID-19 untuk mengelola penerapan protokol kesehatan dan mengatur perihal pengecekan medis dan vaksin. Pengelolaan K3 menjadi bagian tugas dan tanggung jawab Divisi Human Resources (HR) dan General Services dan dievaluasi langsung oleh Direksi. HR memberikan update berkala kepada Satgas terkait temuan karyawan yang mengalami gejala atau terpapar COVID-19.

In 2021, the Company provided remuneration for permanent employees with the lowest position according to the Jakarta minimum wage as determined by the Government.

Not only remuneration, The Company also implements collective labor agreements to ensure proper employment practices. However, for now, we have not yet measured the percentage of employees covered by the collective labor agreement. The Company also provides benefits to full-time employees including life insurance, health care, maternity leave, preparation for retirement, share ownership, and sabbatical leave. The same benefits apply to employees in all the Company's entities across Indonesia.

The Company strives to create a friendly work environment for everyone, including parents. The Company implements maternity and paternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take leave for 3 months and male employees are allowed to take paternity leave after applying for special leave.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Company is committed to creating and maintaining a workplace environment that supports more than 6,500 employees. We care about our employees and strive to provide a decent and safe work environment that enables employees to achieve their aspirations, both personally and professionally.

The Company implements occupational health and safety policies to ensure the creation of a safe work environment, as well as provides various supporting facilities in the work environment to create a comfortable working environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Occupational Safety and Health (K3) is a material topic for the Company during this pandemic because the spread of COVID-19 is considered to be at risk of disrupting the Company's activities. The Company has developed a K3 policy that requires strict implementation of health protocols in an effort to protect our employees from the COVID-19 virus. This K3 policy applies to all employees in all the Company's entities. The Company also provides employees with employment and health social securities.

The Company has formed a COVID-19 Task Force to manage the implementation of health protocols and regulate medical check ups and vaccinations. Meanwhile, K3 management is part of the duties and responsibilities of the Human Resources (HR) and General Services Division and is evaluated directly by the Board of Directors. HR provides regular updates to the Task Force regarding the findings of employees experiencing symptoms or being exposed to COVID-19.

Upaya untuk memitigasi penyebaran COVID-19 mencakup peningkatan kesadaran karyawan akan penyebaran COVID-19, penyebaran informasi kesehatan bagi karyawan, penerapan kebijakan kebijakan work from home (WFH), dan memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh. Selain itu, MNCN menerapkan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kantor dan produksi melalui manajemen COVID-19 sebagai berikut:

- Tim Satgas COVID 19 yang diketuai oleh Bpk A. Wishnu Handojono telah dibentuk tanggal 15 Maret 2020, dan telah membuat SOP dalam hal menangani Suspected CORONA di Lingkungan kerja MNC Group. Tim Satgas ini berkantor di Lobby MNC Tower, VIP Lobby.
- Jika Ada karyawan yang sakit flu/pilek/demam dgn suhu 37.3-37.5+ DIKANTOR – Bisa Langsung hubungi SATGAS COVID MNC Center di Nomor HP +62811-162-301 dan Nomor HP 0815-8006-863 atau Nomor HP HR Head terkait di masing-masing unit bisnis.
- Satgas COVID 19 akan membuat sistem informasi dan menentukan level resiko 1/2/3 dari laporan yang masuk dan menentukan tindakan lanjutan: bisa diarahkan ke ruang transit, atau dibawa ke klinik MNC / dan atau dikirim ke RSrujukan Pemerintah

- Jika ada karyawan yang flu/pilek/demam dgn suhu 37.3-37.5+ DIRUMAH - segera ke RS terdekat atau Hubungi POSKOContact Center DKI Jakarta di nomor 081388376955 atau di Call Center BNPB di nomor 112, Call Center 119 atau ke Satgas COVID 19 - MNC di Nomor HP +62811-162-301 dan Nomor HP 0815-8006-863. Selain itu agar menguhubungi HR Head terkait.
- Building Management (BM) memastikan penyediaan sanitasi tangan di setiap titik masuk Gedung MNC dan memeriksa Body Heat Control serta Fogging/Disinfectant akan dilakukan setiap weekends.
- Melalui unit usaha Perseroan, MNC Life secara regular akan memberikan briefing ke karyawan tentang COVID -19 yang dalam waktu dekat akan diadakan di tanggal 20 Mar / 23 Mar /24 Mar di Gedung MNC Tower Lt.23 dan juga briefing yang sama disiapkan di Menara Kebun Jeruk, Wisma Indovision/WI dan Building MNC di luar kota.

Efforts to mitigate the spread of COVID-19 include increasing employee awareness of the spread of COVID-19, disseminating health information for employees, implementing work from home (WFH) policies, and ensuring that all employees have been vaccinated at full doses. The Company implements strict health protocols in the office and production environment as follows:

- The COVID-19 Task Force, chaired by Mr. A. Wishnu Handojono, was formed on March 15, 2020, and has made SOPs for dealing with Suspected CORONA in the MNC Group work environment. This Task Force team has an office in the MNC Tower Lobby, VIP Lobby.
- Employees who have a flu/cold/fever with a body temperature of 37.3-37.5+ AT THE OFFICE may directly contact the MNC Center COVID-19 Task Force at +62811-162-301 and 0815-8006-863 or the mobile number of HR Head in each business unit.
- The COVID-19 Task Force creates an information system, determines the risk level 1/2/3 of the incoming reports, and determines further actions, such as patients or suspects directed to the transit room, taken to the MNC clinic, and/or sent to the Government Referral Hospital.
- Employees who have a cold/fever with a body temperature of 37.3-37.5+ AT HOME should immediately go to the nearest hospital or contact the Jakarta POSKO Contact Center at 081388376955, the BNPB Call Center at 112, Call Center 119, or to the MNC COVID 19 Task Force at +62811-162-301 and 0815-8006-863. In addition, please contact the relevant HR Head.
- Building Management (BM) ensures the provision of hand sanitation at every entry point of the MNC Building, checks Body Heat Control, and conducts Fogging/Disinfection every weekend.

- Through the Company's business unit, MNC Life regularly briefed employees about COVID -19 on Mar 20 / Mar 23 / Mar 24 at MNC Tower Building 23rd floor. The same briefing is also prepared at Kebun Jeruk Tower, Wisma Indovision/WI, and MNC buildings outside Jakarta.



WORK FROM HOME

Direksi masing-masing unit bisnis memastikan operasional tetap berjalan seperti biasa, dan sudah mempersiapkan team yang bertugas untuk WFH (work from home) dengan 3 (tiga) kategori risk level sesuai dengan situasinya yang akan diputuskan oleh Executive Chairman MNC Group, sebagai berikut:

- Level Risk 1- Kondisi Normal: Semua masuk kantor seperti biasa
- Level Risk 2 - Kondisi WASPADA: Masing-masing BOD Unit mempersiapkan jadwal kerja TEAM untuk ON DUTY dimana Tim diatur bekerja bergiliran di office / rumah dan menggunakan Video Conference Application untuk reguler meeting
- Level 3 - Kondisi Locked Down: Masing-masing Direksi Unit mempersiapkan jadwal TEAM untuk "very limited PIC" yang standby di kantor sedangkan yang lainnya work from home dengan menggunakan video conference application.

Lainnya

- Sejauh mungkin untuk membatasi Business Travel
- Sejauh mungkin tidak mengundang Tamu ke Kantor
- Sejauh mungkin agar memproteksi diri dengan hand sanitizer pribadi
- Tindakan lainnya dapat diusulkan lebih lanjut dengan mengikuti perkembangan COVID-19

Selain kebijakan K3 yang berkaitan dengan penanganan Covid-19, Perseroan juga memfasilitasi akses pekerja terhadap pengobatan dan pelayanan kesehatan di luar pekerjaan dengan memberikan jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan opsi tambahan berupa jaminan kesehatan MNC Life. Selain itu, Perseroan menawarkan layanan dan program kesehatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan para karyawan untuk mengatasi risiko kesehatan utama yang tidak terkait pekerjaan.

Sebagai upaya menyelenggarakan tempat kerja yang aman, Perseroan memiliki tata tertib umum penggunaan area studio (indoor & outdoor) dan area supporting studio, menyediakan peralatan dan perlengkapan yang aman pada aktivitas percetakan, roll-out, dan aktivitas Perseroan lainnya. Kami juga memberlakukan ketentuan yang melarang kegiatan merokok, konsumsi alkohol maupun obat-obatan terlarang.

Pada kondisi normal, setiap tahun Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait K3. Meski dalam kondisi pandemi, Perseroan berhasil menyelenggarakan kegiatan pelatihan terkait K3 pada tahun 2021, di antaranya: sosialisasi pencegahan dan penanggulangan, pelatihan evakuasi bahaya gempa bumi, dan pelatihan pemadaman kebakaran.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Berdasarkan evaluasi K3, selama periode pelaporan tidak ada insiden kecelakaan kerja di seluruh entitas Perseroan. Sebagai perusahaan media, risiko kami terhadap insiden kecelakaan kerja relatif minimal. Perseroan terus berupaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan inisiatif K3 dan senantiasa menghimbau para karyawan untuk selalu menjaga keamanan dan kesehatan masing-masing.

WORK FROM HOME

The Directors of each business unit ensure that operations continue as usual, and have prepared a team in charge of WFH (work from home) with 3 (three) risk level categories to be decided by the Executive Chairman of MNC Group as follows:

- Level 1- Normal Condition: Everyone enters the office as usual
- Level 2 - WARNING Condition: Each BOD Unit prepares a work schedule for ON DUTY TEAM to work in shifts at the office / at home using Video Conference App for regular meetings.
- Level 3 - Locked Down Condition: Each BOD Unit prepares a schedule for the "very limited PIC" TEAM who are on standby at the office while the rest of the employees work from home using a video conference application.

Others

- Limit Business Travel
- Do not invite guests to the office
- Potect self with a personal hand sanitizer
- Other actions can be proposed further according to the COVID-19 development

In addition to K3 policies related to handling Covid-19, the Company also facilitates workers' access to treatment and health services outside of work by providing health insurance in the form of BPJS Health and an additional option in the form of MNC Life health insurance. The Company also offers health services and programs to address major non-work related health risks and overall improve the health of its employees.

In an attempt to organize a safe workplace, the Company has general rules for using studio areas (indoor & outdoor) and supporting areas, as well as providing safe equipment and supplies for printing, roll-out, and other Company activities. We also prohibit smoking, drugs, and alcohol consumption.

Under normal conditions, every year, the Company organizes K3 training. In 2021, despite the pandemic conditions, the Company managed to organize K3 training, including dissemination of prevention and response, earthquake hazard evacuation training, and fire drill.

WORK ACCIDENT RATE

Based on the K3 evaluation, during the reporting period there were no work accidents in all the Company's entities. As a media company, our risk of accidents at work is relatively minimal. The Company continues to strive to prevent work accidents with K3 initiatives and urges employees to always maintain their respective safety and health.

FASILITAS KERJA

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Ruang parkiran
- Kantin dalam lingkungan kantor
- Tempat ibadah dan kegiatan keagamaan

WORK FACILITIES

In addition to ensuring the implementation of K3, the Company also provides various work facilities for employees for a comfortable working environment, including:

- Green Open Space
- Fitness Center
- Nursing Room
- Parking Space
- Cafeteria
- Praying and Worship Room

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Human Resources Training And Development

Karyawan kami adalah penggerak utama perusahaan kami. Untuk mencapai kinerja yang lebih baik, Perseroan telah menyediakan berbagai pelatihan dan peluang karir sebagai kontribusi kami dalam mengembangkan dan memajukan kualifikasi dan karir karyawan. Sebagai indikator pengembangan karyawan, Perseroan menetapkan target jam pelatihan yang perlu dipenuhi karyawan per tahun sebesar 6 jam untuk level manager, 3 jam untuk level supervisor, dan 1 jam untuk level officer. Melalui MNC Learning Center, Perseroan mengadakan program pelatihan karyawan dengan melibatkan kolaborasi unit bisnis internal atau pihak eksternal.

Our employees are the main drivers of our company. To achieve better performance, the Company has provided various training and career opportunities as our contribution in developing and advancing employee qualifications and careers. The Company sets a target of training hours that employees need to fulfill per year, namely 6 hours for manager level, 3 hours for supervisor level, and 1 hour for officer level. Through the MNC Learning Center, the Company conducts employee training programs in collaboration with internal business units or external parties.

Di tahun 2021, Perseroan memberikan 86 program pelatihan dengan total 13 jam pelatihan/karyawan.

In 2021, the Company provided 86 training programs with a total of 13 training hours/employees.

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2021:

The following is a breakdown of the average hours of training in 2021:

Tabel Jam Pelatihan Karyawan

Table of Employee Training Hours

Kategori/*Category*	2019	2020	2021
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Average Employee Training Hours*			
Rata-rata jam pelatihan per karyawan *Average Training Hours Per Employee*	7	6	13
Rata-Rata Jam Pelatihan Per Jenis Kelamin Karyawan *Average Training Hours Per Gender*			
Perempuan *Female*	7	6	13
Laki-laki *Male*	7	6	13
Rata-Rata Jam Pelatihan Per Kategori Karyawan *Average Training Hours Per Employee Category*			
Manajerial *Managerial*	35	55	59
Eksekutif *Executive*	24	34	52
Non-Eksekutif *Non-Executive*	6	3	10

Jumlah Pelatihan Academy/*Number of Academy Training*			
Kategori/*Category*	2019	2020	2021
Leadership Academy	17	18	12
Technic Digital Academy	122	76	53
Soft Skills	8	48	3
Group Forum	7	11	9
MNC Group Training	0	0	9
Total	154	153	86

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Affairs

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Sebagai perusahaan media dengan paparan yang luas, Perseroan memanfaatkan potensi ini untuk meningkatkan kesadaran pemirsa akan isu sosial dan menarik perhatian berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan pembangunan dan kontribusi kemasyarakatan ke dalam bisnis, program tayangan, dan konten yang kami publikasikan. Komitmen ini terwujud dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau "CSR") yang selaras dengan pencapaian target SDG. Penyelarasan dengan target SDG menjadi salah satu langkah pengukuran kinerja CSR Perseroan.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis Perseroan didukung oleh departemen Human Resources (HR). Untuk kegiatan berskala besar dan yang melibatkan kerjasama eksternal, kegiatan akan dikelola oleh HR unit bisnis terkait dengan MNC Peduli.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

MNC Peduli merupakan wadah dari MNC Group dan unit bisnis yang terafiliasi dibawah MNC Group dalam melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan. MNC Peduli didirikan untuk mencapai satu misi, yaitu melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang kurang mampu dan mengalami musibah, dalam tiga pilar program yaitu bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang lingkungan.

Implementasi program-program CSR mengikuti konsep program berkelanjutan yang dikembangkan MNC Peduli. Terdapat tiga landasan konsep yang dimulai dari pemberian bantuan material dan teknis, pengembangan akses daerah penerima bantuan, hingga implementasi lebih lanjut berupa pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan penerima bantuan.

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersama MNC Peduli di tahun 2021 masih difokuskan pada penanggulangan pandemi Covid-19, namun Perseroan juga terlibat aktif dalam kegiatan sosial lainnya. Berikut adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2021:

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

As a media company with a wide exposure, the Company utilizes this potential to increase audience awareness of social issues and attract the attention of various parties to contribute to community development. Therefore, the Company is committed to integrating development and community contribution into our business, broadcast programs, and content that we publish. This commitment is manifested in Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are in line with the achievement of the SDGs. Alignment with SDGs is one of the criterias to measure the Company's CSR performance.

CSR activities carried out by each of the Company's business units are supported by the Human Resources (HR) department. For large-scale activities and those involving external collaboration, the activities will be managed by the HR business unit associated with MNC Peduli.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

MNC Peduli is a forum for the MNC Group and affiliated business units under the MNC Group that carries out social activities. MNC Peduli was established to achieve one mission, which is to help the community, especially the underprivileged and those experiencing disasters. CSR is done within the three pillars of the program, namely the social, economic, and environmental pillars.

The implementation of CSR programs follows the concept of a sustainability program developed by MNC Peduli. There are three conceptual foundations, namely the provision of material and technical assistance, developing access to regional beneficiaries, and further implementation in the form of community empowerment to improve the quality of life of the beneficiaries.

Various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in 2021 were still focused on overcoming the Covid-19 pandemic, but the Company was also actively involved in other social activities. The following are CSR activities carried out by the Company throughout 2021:

TABEL KEGIATAN CSR TAHUN 2021

Table of CSR Activities in 2021

No.	Kegiatan CSR/*CSR Activity*	SDGs	Penjelasan/ *Description*
1.	Bidang Kesehatan *Health*	SDG No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera *SDG No. 3 – Good Health and Well Being*	Pemeriksaan mata gratis dan pembagian kacamata untuk anak-anak di Yayasan KDM Bekasi dalam rangka Hari Penglihatan Mata Sedunia 5 Oktober 2022 dengan alokasi dana Rp2.500.000 *Free eye examinations and distribution of glasses for children at the Bekasi KDM Foundation to celebrate World Eye Sight Day on October 5, 2022, with an allocation of Rp 2,500,000*
			Penyelenggaraan sentra vaksin Covid-19 di MNC Studios, Kb. Jeruk *Covid-19 vaccination at MNC Studios, Kebon Jeruk.*
			Gerakan relawan prokes bagikan masker dan hand sanitizer untuk warga sekitar Simpang Lima, Semarang 23 September 2021 *Ditribution of masks and hand sanitizers by volunteers for residents around Simpang Lima, Semarang, on September 23, 2021*
			Pemeriksaan gratis kesehatan ibu hamil, anak dan balita serta penyuluhan gizi untuk pencegahan stunting di Desa Wates Jaya, Kab. Bogor 6 November 2021 *Free health checks for pregnant women, children, and toddlers, as well as nutrition counseling for stunting prevention in Wates Jaya Village, Bogor Regency, on November 6, 2021*
			MNC Love Donation – Donor darah di MNC Studios, Kb. Jeruk 3 November 2021 dengan alokasi dana Rp3.705.000 *MNC Love Donation – Blood donation at MNC Studios, Kebon Jeruk, on November 3, 2021 with an allocation of Rp 3,705,000*
			MNC Love Donation-Donor Plasma Konvalesen 24 Februari 2021 dengan alokasi dana Rp1.583.000 *MNC Love Donation-Convalescent Plasma Donor on February 24, 2021, with an allocation of Rp 1,583,000*

No.	Kegiatan CSR/*CSR Activity*	SDGs	Penjelasan/ *Description*
2.	Bidang Pendidikan *Education*	SDG No. 4 – Pendidikan Berkualitas *SDG No. 4 – Quality Education*	Bantuan perlengkapan Perpustakaan Alam, Kebumen, Jateng 19 November 2021 dengan alokasi dana Rp2.461.786 *Equipment assistance for the Perpustakaan Alam Library, Kebumen, Central Java, on November 19, 2021, with an allocation of Rp 2,461,786*
3.	Bidang Sosial *Social*	SDG No. 1 – Tanpa Kemiskinan *SDG No. 1 – No Poverty*	Pelatihan budidaya Markisa untuk warga di Kelurahan Sumur batu - Bantar Gebang 28 Juni 2021 dengan alokasi dana Rp10.985.100 *Passion fruit cultivation training for residents in Sumurbatu Village - Bantar Gebang, on June 28, 2021, with an allocation of Rp 10,985,100*
		SDGs No. 2 – Tanpa Kelaparan *SDG No. 2 – Zero Hunger*	Bantuan untuk masyarakat terdampak bencana alam gunung semeru di Lumajang 8 Desember 2021 dengan alokasi dana Rp36.190.000 *Assistance for communities affected by the natural disaster of Mount Semeru in Lumajang on December 8, 2021, with an allocation of Rp 36,190,000*

Selain kegiatan di atas, melalui MNC Peduli, penerapan program CSR dilakukan dalam bentuk penyaluran berbagai bantuan atau donasi, pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat. Di sepanjang tahun 2021, MNC Peduli telah mengadakan 293 kegiatan CSR dengan lebih dari 100.000 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2021, kontribusi dana CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp89,80 miliar.

In addition to the above activities, through MNC Peduli, the implementation of CSR programs is carried out in the form of distribution of various aids or donations, infrastructure development to support economic growth, and community empowerment. Throughout 2021, MNC Peduli has held 293 CSR activities with more than 100,000 beneficiaries consisting of individuals, families, and institutions. Throughout 2021, the CSR funds through MNC Peduli reached Rp 89.80 billion.



PELAPORAN PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Complaints Reporting For Stakeholders

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
corsec.mncmedia@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

The Company appreciates every constructive input and complaints from stakeholders including the public and employees. For people who wish to submit complaints regarding the Company's business activities and services, they can contact:

Corporate Secretary
corsec.mncmedia@mncgroup.com

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

In 2021, the Company did not receive any complaints reported through WBS.

PRODUK DAN JASA

Product and Service

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN JASA

Perseroan memahami peran pemangku kepentingan terhadap kinerja dan pertumbuhan bisnis, utamanya pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan jasanya serta membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui beragam kanal saluran komunikasi termasuk situs web resmi dan media sosial Perseroan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

Untuk memperluas pangsa pasarnya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan atas konten dan tayangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar. Beragam inovasi telah dilakukan di sepanjang tahun 2021 antara lain:

- Perseroan melakukan digitalisasi TV sebagai bagian dari inovasi untuk terus berkembang. Selain itu, proses transformasi ini dilakukan untuk efisiensi sumber daya berupa penggunaan spektrum yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan akses broadband dan kecepatan internet di Indonesia.
- Pengembangan layanan OTT yang menyasar generasi milenial seperti pada RCTI+, layanan streaming Over the Top (OTT) yang menyiarkan secara live tayangan empat TV nasional, SCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- Pengembangan layanan streaming game online juga dilakukan oleh Perseroan sebagai bagian dari inovasi.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND SERVICES

The Company understands the role of stakeholders in business performance and growth, especially customers. The Company is committed to providing equal service to its products and services, as well as opening the widest possible access for all customers to obtain information about the latest features and programs through various communication channels, including the Company's official website and social media.

PRODUCT AND SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT

To expand its market share, the Company continues to innovate and develop content and shows to meet market needs. Various innovations have been carried out throughout 2021, including:

- Digitization of TV as part of Company's innovation to continue to grow. In addition, this transformation is carried out for resource efficiency, as in, using spectrum that can be utilized to increase broadband access and internet speed in Indonesia.
- Development of OTT services targeting the millennial and generation Z, such as RCTI+, an Over the Top (OTT) streaming service that broadcasts live shows on four national TV stations, RCTI, MNCTV, GTV, and iNews.
- Development of online game streaming services.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA

Sebagai komitmen untuk menyajikan konten dan tayangan yang berkualitas, Perseroan berupaya untuk memenuhi standar dan peraturan tayangan konten yang ditetapkan oleh regulator. Perseroan memiliki target untuk mencapai 100% kepatuhan dalam seluruh konten dan produk yang kami produksi serta iklan yang kami tayangkan. Perseroan telah menanamkan target ini ke dalam kebijakan internal untuk memastikan bahwa seluruh pihak bekerja sama dalam mematuhi standar dan peraturan.

Kebijakan terkait konten dan produk mewajibkan seluruh tayangan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh KPI dan memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film (LSF), baik tayangan yang diproduksi oleh rumah produksi internal (inhouse) maupun eksternal. Salah satu persyaratan pengajuan konten eksternal adalah adanya Surat Tanda Lulus Sensor bagi konten lokal. Bagi konten dari rumah produksi luar negeri, Perseroan bertanggung jawab untuk mengurus sensor tersebut sesuai ketentuan di Indonesia. Pada kerjasama dengan distributor asing, Perseroan kerap mengadopsi standar internasional untuk memenuhi persyaratan kerjasama.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, Perseroan juga memiliki sensor internal sebagai pelengkap sensor KPI dan LSF. Kebijakan penyensoran internal sudah sesuai dengan panduan dan peraturan dari KPI, kemudian dikembangkan lebih lanjut agar mengakomodir perubahan tren dan situasi yang tidak tercermin dalam peraturan. Kebijakan sensor internal tidak hanya berlaku untuk konten dan tayangan yang kami produksi, tetapi juga bagi konten dari rumah produksi eksternal dan vendor periklanan. Konten dari pihak eksternal wajib untuk memenuhi standar KPI, LSF dan sensor internal. Adapun bagi vendor periklanan, iklan wajib juga wajib mematuhi peraturan periklanan yang berlaku.

Departemen Quality Control (QC) merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi P3SPS dan tanda lulus sensor pada konten internal dan eksternal sebagai upaya pencegahan ketidakpatuhan. Sebelum pembelian program dari pihak eksternal, Perseroan melakukan uji kelayakan (due diligence) untuk vendor atau rumah produksi eksternal terlebih dahulu untuk mengeliminasi kerjasama yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan atau menghasilkan tayangan dengan kualitas dibawah standar Perseroan. Proses uji kelayakan dimulai dari pengecekan portofolio, penilaian kualitas konten berdasarkan peringkat, pengecekan kolaborasi sebelumnya, dan penilaian kualitas produksi.

Sebagai upaya untuk menyediakan konten yang aman, pada setiap program tayangan dilengkapi dengan template Parental Guide. Template ini mengklasifikasikan program sesuai usia penonton dan terdapat pada sisi kanan bawah di setiap tayangan program. Perseroan juga memastikan kesesuaian jam tayang program atau iklan dengan target penonton.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION

As a commitment to providing quality content and broadcasts, The Company strives to meet the standards and regulations for content viewing. The Company has a target to achieve 100% compliance in all content and products that we produce as well as the advertisements that we display. The Company has embedded this target into its internal policies to ensure that all parties cooperate in complying with standards and regulations.

Policies related to content and products require that all show, both shows produced by internal and external production houses, comply with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and obtain a Censorship Pass Certificate from the Film Censorship Institute (LSF). Local external content must have the Censorship Pass Certificate. While for overseas content, The Company is responsible for managing the censorship according to Indonesian regulations. In cooperation with foreign distributors, the Company often adopts international standards to meet the requirements of cooperation.

To improve shows quality, the Company also implement self-censorship to complement the KPI and LSF. The internal censorship policy is in accordance with the guidelines and regulations of the KPI, which is further developed to accommodate changing trends and situations that are not reflected in the regulations. The internal censorship policy applies not only to content and broadcasts we produce but also to content from external production houses and advertising vendors. Content from external parties is required to meet KPI, LSF, and internal censorship standards. As for advertising vendors, advertisements are also required to comply with applicable advertising regulations.

The Quality Control (QC) department is responsible for ensuring compliance with P3SPS regulations and passing censorship marks on internal and external content to prevent non-compliance. Prior to purchasing programs from external parties, the Company conducts due diligence for external vendors or production houses to eliminate potential non-compliance or avoid producing shows with quality below the Company standards. The due diligence process starts from portfolio checking, content quality assessment based on ratings, checking previous collaborations, and production quality assessment.

In an effort to provide safe content, each program is equipped with a Parental Guide template. This template classifies programs according to audience age and is located on the lower right side of each program. The Company also ensures the suitability of program or advertisement hours with the target audience.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas program dan kesesuaiannya dengan target pemirsa kami. Kegiatan evaluasi menghasilkan umpan balik dan temuan yang kemudian akan diteruskan kepada vendor dan rumah produksi. Pada tahap awal, seluruh program dan iklan akan diperiksa untuk memastikan bahwa semua konten program dan iklan memenuhi kebijakan Perseroan. Secara umum, semua konten eksternal telah mematuhi peraturan P3SPS dan sesuai dengan kebijakan internal, sehingga hanya memerlukan perbaikan kecil terutama terkait penyuntingan.

The Company conducts periodic evaluations to assess the quality of the program and its suitability for our target audience. Evaluations generate feedback and findings to be forwarded to vendors and production houses. At an early stage, all programs and advertisements will be checked to ensure all of them comply with the Company's policies. In general, all external content must comply with P3SPS and internal policies, so it only requires minor improvements, especially regarding editing.

Di penghujung tahun 2021, sebesar 99,94% program Perseroan telah mematuhi ketentuan KPI dan LSF. Berdasarkan evaluasi, insiden ketidakpatuhan mayoritas terdapat dalam tayangan TV secara langsung yang tidak memungkinkan konten sepenuhnya dikendalikan.

At the end of 2021, 99,94% of the Company's programs have complied with KPI and LSF provisions. Based on the evaluation, the majority of non-compliance incidents occurred in live broadcasts which did not allow the content to be fully controlled.

DAMPAK PRODUK DAN JASA

Selain dari sisi kepatuhan, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dari sisi nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam konten dan produk kami, termasuk menayangkan iklan yang mengedukasi masyarakat. Inisiatif ini merupakan inisiatif Perseroan untuk meningkatkan standar kualitas konten dan produk. Tayanan yang memiliki kualitas dapat memiliki dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan platform yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan informasi secara cepat, real time dan terkini kepada masyarakat luas.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES

Other than compliance, the Company also strives to improve the quality in terms of moral and religious values contained in our content and products, including broadcasting educational advertisements. This initiative aims to improve the quality standards of content and products so that it can have a positive impact on society. Through its platform, the Company can provide fast, real time, and up-to-date information to the wider community.

Perseroan telah memproduksi lebih dari 20.000 jam setahun untuk FTA-nya sendiri, pihak ketiga, bioskop, dan platform digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC juga memiliki manajemen bakat terbesar dengan hampir 400 artis. 4 FTA milik MNC - RCTI, MNCTV, GTV dan iNews memiliki pangsa pemirsa nasional terbesar lebih dari 50%. MNC juga menghasilkan animasi berkualitas tinggi yang diekspor secara global, yang sekarang tersedia di lebih dari 60 negara. MNC telah memperoleh jumlah views dan subscribers terbesar secara global pada operasi media sosialnya dengan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya dan saat ini memiliki basis subscribers/followers terbesar.

The Company produces more than 20,000 hours a year for its own FTAs, third parties, cinemas, and digital platforms, with more than 300,000 hours of content library. MNC also has the largest talent management company with nearly 400 artists. MNC's 4 FTAs - RCTI, MNCTV, GTV, and iNews have the largest national audience share of more than 50%. MNC also produces high-quality animations exported globally, now available in more than 60 countries. MNC has gained the largest number of views and subscribers globally on its social media with over 1.5 billion views monthly and currently has the largest subscriber/follower base.



JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Pada tahun 2021, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dan Perseroan menyambut dengan baik setiap masukan, opini maupun keluhan dari para pelanggan terkait layanan TV dapat disampaikan melalui Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan Lembaga Sensor Film (LSF). Selanjutnya setiap keluhan akan dianalisa apakah masuk ke dalam kategori yang dapat ditindaklanjuti atau tidak dan apabila telah ditindaklanjuti dan terbukti menyalahi ketentuan P3SPS, maka program tersebut dapat dikenakan teguran.

Selain itu, melalui media sosial dan situs resmi Perseroan, pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang mereka perlukan hingga penanganan atas keluhan yang dialami.

Sepanjang 2021, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

PRODUCTS WITHDRAWAL

In 2021, none of the Company's products were withdrawn.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Customer satisfaction is one of the Company's main priorities. The Company welcomes any input, opinion, or complaint from customers regarding TV services submitted through the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and the Film Censorship Institute (LSF). Furthermore, each complaint will be analyzed whether it falls into the category to be followed up or not, and if it has been followed up and proven to have violated the P3SPS, the program may be subject to a warning.

In addition, through the Company's official website and social media, customers can easily and quickly obtain information regarding the products and services they need, as well as filing complaints they experience conveniently.

Throughout 2021, the Company has responded and followed up on various types of complaints from customers. All complaints have been handled by various related divisions according to the nature of the problem.


MNC PEDULI
JOYKO
48

STRATEGI 2022

2022 Strategy

07.

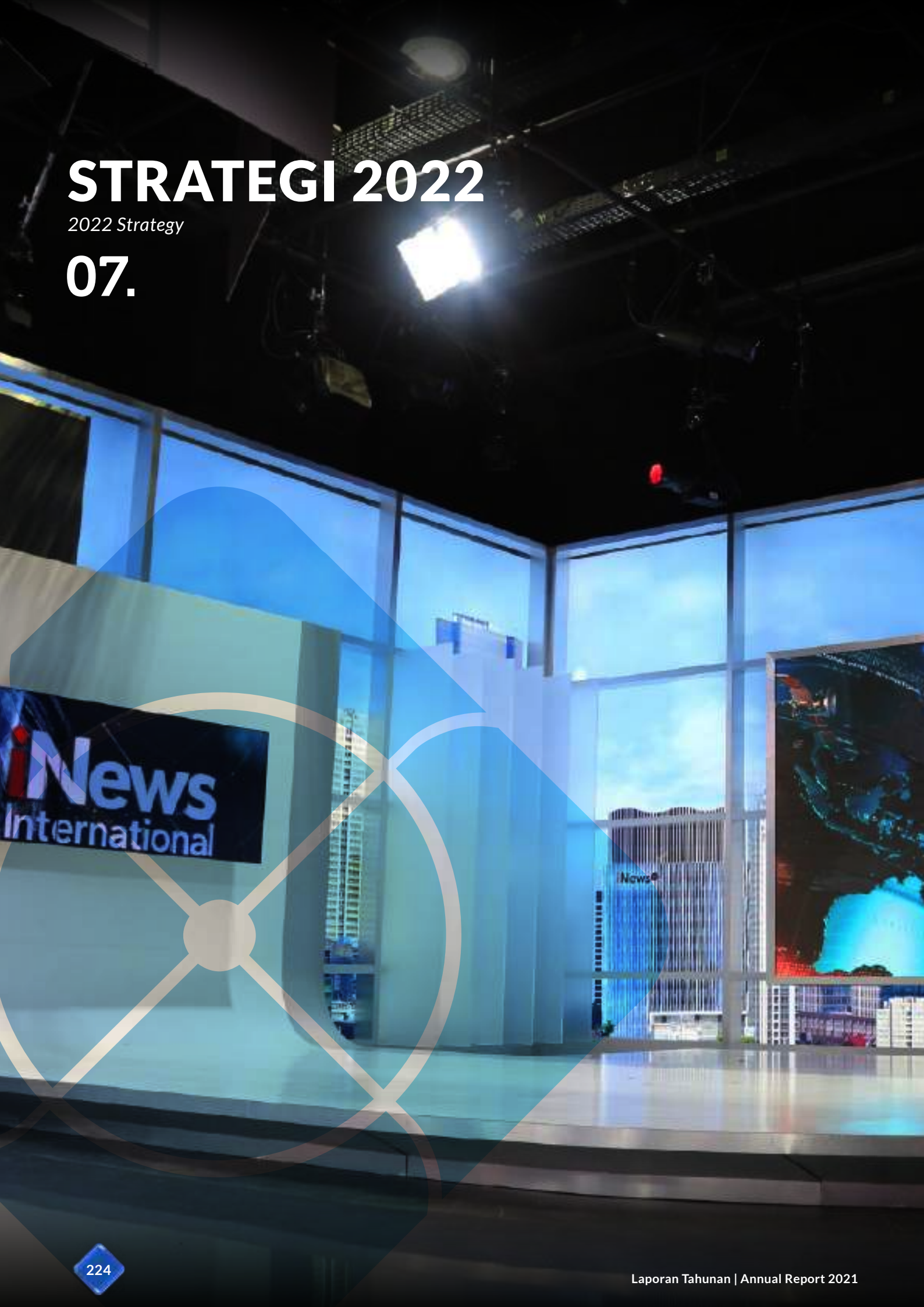


iNews
International
INTERNATIONAL NEWS + INTERNATIONA

MEMPERKUAT PORTOFOLIO FTA PERSEROAN:

4 Saluran FTA Perseroan akan terus mendominasi sebagai saluran TV top of mind di Indonesia karena menyediakan berbagai program berkualitas tinggi untuk semua demografi. MNCN berkomitmen untuk menyediakan program-program yang paling banyak ditonton masyarakat, yang sebagian besar diproduksi in-house oleh Perseroan.

Strategi Perseroan berfokus pada produksi dan peningkatan kualitas konten secara berkelanjutan, didukung oleh penyelesaian pembangunan Movieland, untuk semakin memperkuat posisi MNCN sebagai pemimpin pasar dalam industri media.

Stasiun TV unggulan milik Perseroan, RCTI, secara konsisten tetap bertahan sebagai saluran yang paling banyak ditonton di Indonesia. Drama dan talent show RCTI yang berorientasi keluarga terbukti kembali mendominasi industri. MNCN akan menawarkan serangkaian acara menarik untuk lebih mempertahankan kinerjanya yang luar biasa pada tahun 2022.

STRENGTHENING OUR FTA PORTOFOLIO:

The Company's 4 FTA Channels will continue to be the top of mind FTA channels in the nation by providing high quality programming for all demographics. MNCN is committed in providing Indonesia's most watched programs, which mainly are produced in-house.

Our Company's strategy is focused on producing and continuously improving our content quality, through the completion of Movieland, to further cement MNCN position as the market leader within media industry.

The Company's crown jewel FTA TV, RCTI, consistently remains as the most watched channel in Indonesia. RCTI's family oriented dramas and talent shows has proven to dominate the industry once again. MNCN offers a string of exciting shows to further maintain its exceptional performance in 2022.



Selain itu, Perseroan juga telah menyiapkan berbagai program-program unggulan in-house yang menarik yang tentunya akan meningkatkan viewership di tahun 2022. MNCTV akan terus menghadirkan program-program dengan drama seri, variety show, dan program olahraga unggulan. Perseroan menargetkan MNCTV untuk secara konsisten menempati 3 saluran teratas.

Sementara itu, GTV akan terus fokus pada demografi keluarga modern dan progresif melalui berbagai film & seri, reality & game show, program E-Sports, dan masih banyak lagi. Terakhir, iNews yang menayangkan program berita dan informasi terkini ke seluruh stasiun FTA milik Perseroan, akan terus menghadirkan program-program terkini dalam format yang dinamis dan segar.

Moreover, the Company has prepared various flagship in-house programs, which will certainly increase our viewership in 2022. MNCTV will continue to provide programs with drama series, variety shows, and top sport programs. Furthermore, the Company targets MNCTV to be placed in the Top 3 channels.

Meanwhile, GTV will continue to focus on the modern and progressive family demographic through various films & series, reality & game shows, E-Sports programming, and many more. Lastly, iNews, which broadcasts updated news and information programs to all FTA stations belonging to the Company, will continue to present the latest programs in a dynamic and fresh format.

MEMONETISASI PUSTAKA KONTEN TERBESAR:

Kinerja produksi in-house Perseroan secara konsisten membuktikan ketangguhan dan dominasinya. Tahun 2021 merupakan tahun pencapaian tertinggi dengan hasil terbaik kami selama ini. MNCN berhasil mendominasi 20 dari 20 program yang paling banyak ditonton sepanjang tahun 2021. Perseroan akan senantiasa mempertahankan kinerja produksi in-house kami dan fokus pada peningkatan pendapatan iklan dari berbagai penempatan iklan kreatif.

Selain itu, Perseroan juga akan memanfaatkan pustaka kontennya, melalui distribusi konten, monetisasi IP dan NFT. Perseroan berupaya ekstra untuk memantau area-area tersebut karena kami melihat potensi peningkatan yang sangat besar. Raksasa OTT global mulai memasuki pasar Indonesia dan MNCN melihat hal tersebut sebagai peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkannya, baik melalui lisensi pustaka konten atau permintaan untuk pengadaan produksi orisinil.

MONETIZING THE NATION'S BIGGEST CONTENT LIBRARY:

The Company's in-house production performance has consistently proven its resilience and dominance. 2021 is believed to be our highest and best achievement so far. MNCN has successfully managed to dominate 20 of the top 20 most watched programs throughout 2021. The Company will continue to maintain its in-house production and focus on expanding its creative advertisement revenue.

Furthermore, the Company is also set to leveraged its content library, through content distribution, IP and NFT monetization. The Company puts extra effort into monitoring these areas as we see huge potential. The global OTT players is starting to enter the Indonesian market and MNCN sees this as an opportunity for the Company to capitalize on it, either through content library licensing or original productions procurement.



PENGEMBANGAN ASET DIGITAL MNCN:

Perseroan telah membangun skala besar dalam monetisasi platform digital dari media sosial, portal online, dan super-app Perseroan. Kinerja dari platform ini akan memberikan sarana untuk MNCN yang diperlukan dengan mendiversifikasi aliran pendapatannya.

Strategi utama untuk operasi digital MNCN:

- Meningkatkan jumlah traffic pada media sosial dengan memberikan klip lebih banyak dalam basis harian.
- Meningkatkan kontribusi dari operasi multi-channel network MNCN, yang akan mendorong pendapatan yang dihasilkan dari content creator pihak ketiga di media sosial.

MNCN'S DIGITAL ASSETS DEVELOPMENT:

The Company has built a significant scale for its digital monetization from social media, online portals, and its super-apps. The performance of these platform will provide the necessary means for MNCN to diversify its revenue streams.

Key strategies for MNCN digital operations:

- Increase the amount of traffic on social media by providing more clips on a daily basis.
- Increase the contribution of MNCN's multi-channel network operations, which will drive revenue generated from third-party content creators on social media.

- Di bawah berbagai portal online Perseroan, kami akan fokus pada peningkatan kualitas konten, kecepatan dalam menggungah, eksklusifitas konten, dan menempatkan video dalam setiap artikel berita.

- Under the Company's various online portals, we will focus on improving content quality, upload speed, content exclusivity, and embed videos in every news article.

- Meningkatkan engagement di RCTI+ dengan menawarkan 5 kategori konten utama : Video, Audio, Berita, kompetisi UGC, dan Musik untuk mendorong pengguna aktif bulanan dan time spent di platform.

- Increase the engagement on RCTI+ by providing 5 main content categories: Video, Audio, News, UGC competitions and Music to expedite monthly active users and time spent on the platform.

- Menyediakan variasi dalam 3 kategori konten untuk Vision+ untuk meningkatkan stickiness melalui konten video (linear dan VOD), games kasual, dan UGC konten melalui Klaklik.

- Provides 3 content categories for Vision+ to create more stickiness through Video content (linear and VOD), casual games, and UGC content via Klaklik.

- Optimalisasi strategi bundling Iklan di semua aset digital MNCN.

- Optimization of Ad bundling strategy across all MNCN digital assets.

- Industri gaming telah berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Oleh karena itu, MNCN telah membentuk unit gaming khusus dengan tujuan untuk memberikan solusi end-to-end yang menyeluruh, mencakup game development, game publishing, pembuatan kompetisi professional E-Sport, program pencarian bakat, dan manajemen tim E-Sports. Pada tahun 2022, MNCN akan meluncurkan 2 game baru bernama Rapid Fire dan Fight of Legends, dengan pemasaran yang akan didukung penuh oleh platform – platform milik MNCN.

- The gaming industry has grown very rapidly in Indonesia. Therefore, MNCN has formed a dedicated gaming unit with the aim of providing comprehensive end-to-end solutions, which includes game development, game publishing, professional E-Sport competition creation, talent search programs, and E-Sports team management. In 2022, MNCN will launch 2 new games called Rapid Fire and Fight of Legends, with marketing that will be fully supported by MNCN's platforms.


RCTI
24TH
AMI
AWARDS
SENIN
15 NOVEMBER
2021
LIVE ON AIR
18.00 WIB
STUDIO RCTI+ | MNC STUDIOS
HOST
BOY WILLIAM | ENZY STORIA

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN BUKU 2021 PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK

Statement Letter of The Board of Commissioners and The Board of Directors About Responsibility of Annual Report 2021

08.




KiKo
PETUALANGAN FANTASTIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner



SYAFRIL NASUTION
Komisaris
Commissioner

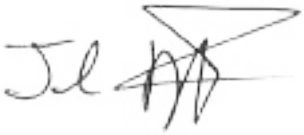

JOEL RICHARD HOGARTH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company") for the Financial Year 2021 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report.

This statement was made with truthfully.

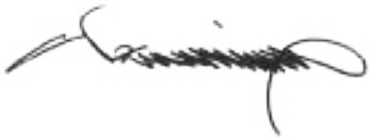

NOERSING
Direktur Utama
President Director



KANTI MIRDIATI IMANSYAH
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Direktur
Director



RUBY PANJAITAN
Direktur
Director



ELLA KARTIKA
Direktur
Director



DINI ARYANTI PUTRI
Direktur
Director



TANTAN SUMARTANA
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

09.


AJANG PENGHARGAAN
CONTENT CREATOR
PERTAMA DI TELEVISI INDONESIA
REC
VIDEO
CONTENT
CREATOR
AWARDS
2021
RAW

Laporan Keberlanjutan PT Media Nusantara Citra Tbk 2021 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2021 Sustainability Report of PT Media Nusantara Citra Tbk provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

PROFIL
Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Intitusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
Email

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

Pemerintah *Government* ☐	Pekerja *Employee* ☐	Perusahaan *Company* ☐
Pemegang Saham *Shareholders* ☐	Penyedia Barang dan Jasa *Goods and Services Provider* ☐	Masyarakat Luar *Local Community* ☐
Lembaga Pendidikan *Educational Institution* ☐	Industri *Industry* ☐	Media *Media* ☐
Lembaga Swadaya Masyarakat *Non-Governmental Organization* ☐	Lain-Lain, yaitu : *Others, specifically* ☐	☐

MOHON PILIH JAWABAN YANG MENURUT ANDA PALING SESUAI.

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand

Setuju/*Agree* ☐	Netral/*Neutral* ☐	Tidak Setuju/*Disagree* ☐

2. Laporan ini menarik.
   This report is interesting.

Setuju/*Agree* ☐	Netral/*Neutral* ☐	Tidak Setuju/*Disagree* ☐

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
   This report has provided the information you need.

Setuju/*Agree* ☐	Netral/*Neutral* ☐	Tidak Setuju/*Disagree* ☐

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

Setuju/*Agree* ☐	Netral/*Neutral* ☐	Tidak Setuju/*Disagree* ☐

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda
   (angka 1 untuk aspek paling penting dan 1 untuk aspek yang paling tidak penting).
   Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 1 for the least important).

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	☐	Efisiensi Energi *Energy Efficiency*	☐
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainable Performance Overview*	☐	Penggunaan Air *Water Usage*	☐
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance*	☐	Ketenagakerjaan *Employment*	☐
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	☐	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Socio-Environmental Responsibility*	☐
Material Ramah Lingkungan *Environmentally-Friendly Materials*	☐	Tanggung Jawab Produk *Product Responsibility*	☐
Penggunaan Energi *Energy Usage*	☐		

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
   Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Media Nusantara Citra Tbk
Kantor Pusat
MNC Tower 26th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340, Indonesia

Phone : +6221 3900 885
Fax : +6221 3927 859
Website : www.mnc.co.id
Email : corsec.mncmedia@mncgroup.com


TAYANG PERDANA
SUNDAY
MOVIE
SPECIAL
SEBUAH FILM DARI
IIP S HANAN
PRISIA NASUTION
GADING MARTEN
REZA NANGIN KEVIN JULIO
SAMUEL RIZAL OLIVIA JENSEN
DIAH PERMATASARI FEBY FEBIOLA
IMELDA THERIN PIERRE GRUNO
ISZUR MUCHTAR CHIKA WAODE
OLINE MENDENG OVI DIAN
SAHIRA ANJANI YASLIN WANG
MELISSA KARIM ICA 'PIPIT'
DENY FIRDAUS 'MURAD'
TEMEN KONDANGAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

10.

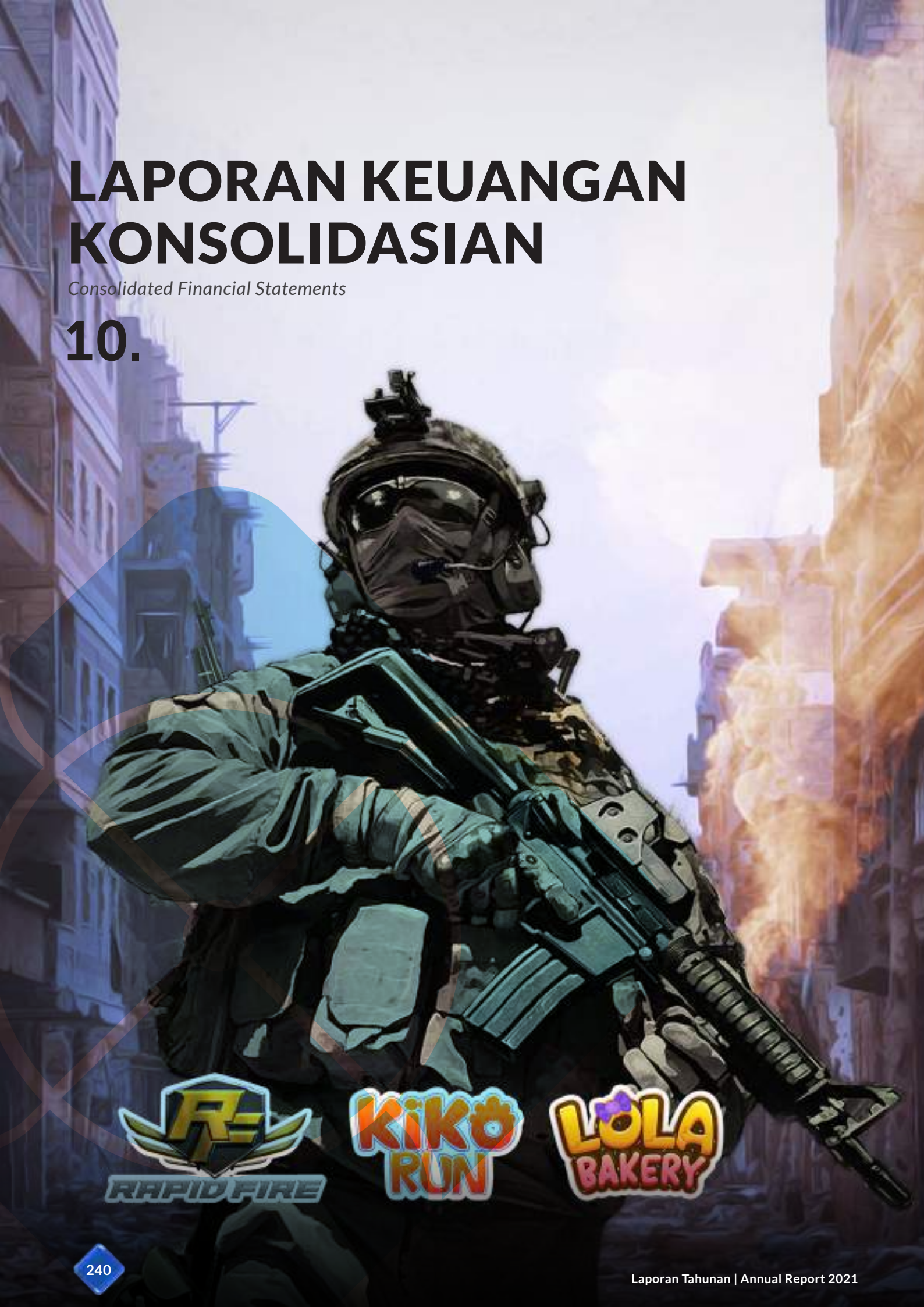

ESPORTS STAR INDONESIA

eSports&Beyond



GET IT ON Google Play

Download on the App Store

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITORS' STATEMENT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -** As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Noersing
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900885
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ruby Panjaitan
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900885
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statpements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 08 April/*April 08*, 2022

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Noersing)	(Ruby Panjaitan)

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Head Office
Firm Licence No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo No. 178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62 - 21 8313871
E. central.mail@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Ref.: R-122/2.0752/AU.1/05/1014-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise of consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, charges in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member Firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aris Suryanta, Ak., CA., CPA
NRAP: AP.1014

Jakarta, 8 April/*April 8*, 2022

Ref.: R-122/1.0752/AU.1/05/1014-1/1/IV/2022

00122

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		770.532	837.819	Related parties
Pihak ketiga		515.744	102.376	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	5	277.426	284.071	Other financial assets - current
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	40	134.847	137.465	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 59.014 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 56.864 juta pada 31 Desember 2020		2.919.425	2.797.898	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 59,014 million at December 31, 2021 and Rp 56,864 million at December 31, 2020
Piutang lain-lain - bersih	7			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	40	81.280	94.649	Related parties
Pihak ketiga		463.848	338.523	Third parties
Persediaan - bersih	8	2.896.785	2.867.032	Inventories - net
Uang muka program	9	516.256	520.777	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	272.755	239.108	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	101.105	96.090	Prepaid taxes
Uang muka akuisisi anak perusahaan	11,23	799.999	-	Advances for acquisition of a subsidiary
Jumlah Aset Lancar		9.750.002	8.315.808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	34	249.270	289.296	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	186.000	186.000	Investments in associates
Uang muka investasi		353.502	433.502	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	1.199.339	1.345.125	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.290.628 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 3.831.458 juta pada 31 Desember 2020	14	5.842.747	5.781.219	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,290,628 million at December 31, 2021 and Rp 3,831,458 million at December 31, 2020
Aset hak guna - bersih	15	75.912	81.959	Right-of-use assets - net
Goodwill	16	1.146.706	1.146.706	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud	17	1.489.753	1.044.652	Digital and intangible assets
Tanah untuk pengembangan	18	780.364	-	Land for development
Aset lain-lain		295.409	298.968	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.619.002	10.607.427	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		21.369.004	18.923.235	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	19	899.418	1.086.663	Bank loan
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi		11.051	12.915	Related parties
Pihak ketiga		44.833	111.865	Third parties
Utang pajak	21	43.659	63.943	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		10.157	10.873	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		11.428	11.861	Accrued expenses
Utang lain-lain	22			Other accounts payable
Pihak berelasi	40	13.059	16.579	Related parties
Pihak ketiga		28.669	27.003	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	24	1.228.335	783.603	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	23.731	33.866	Lease liabilities
Surat sanggup bayar	11,23	799.999	-	Promissory note
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.114.339	2.159.171	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	34	4.026	8.658	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	24	551.434	2.083.280	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	11.383	11.397	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	37	169.072	198.822	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		735.915	2.302.157	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.850.254	4.461.328	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to the owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 9.349.787.710 saham seri B	25	1.504.979	1.504.979	Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 9,349,787,710 series B shares
Tambahan modal disetor	26	3.186.200	3.186.200	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	38	22.796	22.796	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		547.027	(27.580)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		12.000	11.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		14.662.668	12.432.620	Unappropriated
Jumlah		19.935.670	17.130.015	Total
Dikurangi saham diperoleh kembali	27	(2.973.960)	(2.971.970)	Less treasury stocks
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.961.710	14.158.045	**Total Equity attributable to the owners of the Company**
Kepentingan non-pengendali	28	557.040	303.862	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		17.518.750	14.461.907	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.369.004	18.923.235	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN USAHA		29		**REVENUES**
Iklan				Advertisement
Digital	2.007.117		973.217	Digital
Non-digital	7.184.889		6.515.220	Non-digital
Jumlah iklan	9.192.006		7.488.437	Total advertisement
Konten	1.475.945		1.300.925	Content
Lainnya	96.211		81.206	Others
Jumlah	10.764.162		8.870.568	Total
Eliminasi	(1.142.321)		(914.330)	Elimination
Jumlah	9.621.841		7.956.238	Total
BEBAN LANGSUNG		30		**DIRECT COSTS**
Beban program dan konten	3.689.583		2.821.448	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	302.246		229.224	Depreciation and amortization expense
Jumlah	3.991.829		3.050.672	Total
LABA KOTOR	5.630.012		4.905.566	**GROSS PROFIT**
Beban umum dan administrasi	(2.191.814)	31	(2.085.373)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(262.199)	32	(422.210)	Finance costs
Penghasilan bunga	40.640		29.302	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(14.885)		(51.404)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	10.686	33	(36.220)	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.212.440		2.339.661	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(635.741)	34	(468.633)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.576.699		1.871.028	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(25.936)	37	3.507	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(7.881)		(6.909)	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(33.817)		(3.402)	**Other comprehensive income for the year, net of tax**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.542.882		1.867.626	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.377.382		1.747.519	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	199.317	28	123.509	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	2.576.699		1.871.028	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.343.565		1.744.117	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	199.317		123.509	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.542.882		1.867.626	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	179,72	35	138,03	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Other comprehensive income - translation adjustments*	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2020	1.427.610	2.602.069	22.796	(20.671)	10.000	10.682.594	(3.094.660)	11.629.738	895.764	12.525.502	Balance at January 1, 2020
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(6.909)	-	1.751.026	-	1.744.117	123.509	1.867.626	Total comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(715.411)	(715.411)	Difference due to change in equity of subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	122.690	122.690	-	122.690	Treasury stocks
Peningkatan modal disetor	77.369	584.131	-	-	-	-	-	661.500	-	661.500	Increase paid-in capital stock
Saldo per 31 Desember 2020	1.504.979	3.186.200	22.796	(27.580)	11.000	12.432.620	(2.971.970)	14.158.045	303.862	14.461.907	Balance at December 31, 2020
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(7.881)	-	2.351.446	-	2.343.565	199.317	2.542.882	Total comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	53.861	53.861	Difference due to change in equity of subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	(1.990)	(1.990)	-	(1.990)	Treasury stocks
Dividen	-	-	-	-	-	(120.398)	-	(120.398)	-	(120.398)	Dividends
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	582.488	-	-	-	582.488	-	582.488	Others equity transaction
Saldo per 31 Desember 2021	1.504.979	3.186.200	22.796	547.027	12.000	14.662.668	(2.973.960)	16.961.710	557.040	17.518.750	Balance at December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	9.391.692	7.884.078	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.828.515)	(5.636.544)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	3.563.177	2.247.534	Cash generated from operations
Bunga dan pajak penghasilan	(902.556)	(868.264)	Interest and income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.660.621	1.379.270	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	40.640	29.302	Interest received
Penerimaan (pembayaran) aset keuangan lainnya	6.645	(29.540)	Receipt (payment) from other financial assets
Penurunan investasi pada entitas asosiasi	-	10.065	Decrease in investments in associates
Penurunan uang muka investasi	80.000	115.240	Decrease in investment advances
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(652.438)	(588.636)	Acquisition of property and equipment and right-of-use assets
Hasil pelepasan aset tetap	12.187	6.400	Disposal of property and equipment
Penurunan (kenaikan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(214)	53.326	Decrease (increase) in other noncurrent financial assets
Kenaikan aset tidak berwujud dan aset lainnya	(96.441)	(767.839)	Increase to intangible and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(609.621)	(1.171.682)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	50.000	240.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank anak perusahaan	(236.690)	(164.362)	Payment of bank loans of subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	(10.149)	(85.699)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang anak perusahaan	(123.573)	(56.325)	Payment of long-term bank loans of subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang Perusahaan	(1.262.119)	(616.066)	Payment of long-term bank loans of the Company
Penerimaan setoran modal	-	661.500	Paid up capital
Pembayaran dividen	(120.398)	-	Dividend paid
Penjualan (pembelian) saham diperoleh kembali	(1.990)	122.690	Sale (purchase) of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.704.919)	101.738	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	346.081	309.326	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	940.195	630.869	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.286.276	940.195	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan No. 2780.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 87 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0442763 tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain dibidang media berbasis iklan dan konten. Sebagai perusahaan induk, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan 4 FTA bernama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews yang mendominasi pasar dengan pangsa pemirsa terbesar. Unit usaha Perusahaan juga memproduksi konten untuk distribusi media, konvensional, maupun digital dengan menyediakan berbagai konten local Indonesia dari beragam kategori *genre* untuk semua generasi. Selain itu, unit usaha tersebut juga memproduksi program pencarian bakat dan program special termegah dan terbesar di Indonesia. Unit usaha juga terlibat dalam memproduksi konten animasi yang pada saat ini telah ditayangkan di lebih dari 60 negara di dunia dan juga terlibat dalam industry *gaming* yang berkembang dengan cepat di Indonesia, sehingga membentuk unit gaming khusus dengan tujuan untuk memberikan solusi *end-to-end* yang menyeluruh, mencakup *game development, game publishing,* produksi kompetisi profesional *E-sports* dan pencarian bakat, serta manajemen tim *E-sports.* Perusahaan sangat fokus dan konsisten dengan pengembangan digital bisnisnya melalui super apps RCTI+ serta manajemen media social dengan pertumbuhan *subscriber* dan *follower* yang tertinggi. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 6 portal berita dan hiburan unggulan dengan jumlah pengguna bulanan yang sangat tinggi. Perusahaan juga memiliki *platform* portal berita berbasis *Artificial Intelligence* ("AI"), bernama Buddyku, yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform *portal* berita, dimana konten yang dimuat dapat berasal dari Perusahaan, *publisher* lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna atau *user*.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002, Supplement No. 2780.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 87 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0442763 year 2021 dated August 31, 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engaged in advertising and content-based media. As a holding company, the Company owned and operated 4 FTA there are RCTI, MNCTV, GTV and iNews which dominate the market with largest audience share. The Company's content production unit produces content for distribution platforms, conventional and digital, by providing a variety of local Indonesian content from various genre categories for all generations. In addition, the content production unit also produces the grandest and largest talent search and special program in Indonesia. The content production unit is also involved in producing animated content which is currently broadcast in more than 60 countries around the world and involved in the fast growing gaming industry in Indonesia, moreover formed a dedicated gaming unit with the aim to providing comprehensive end-to-end solutions, covering game development, game publishing, the production of professional E-sports competition and talent search, and E-sports team management. The Company is focused and consistently developing its digital business through RCTI+ super apps and social media management with the highest subscriber and follower growth. In addition, the Company has 6 news portal and leading entertainment with a very high number of monthly users. The Company also has an Artificial Intelligence ("AI") based news portal platform, called Buddyku, which has been released to the Indonesian market as a news portal platform, where the content published can come from the Company, other publishers, and content generated by users.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 6.432 karyawan dan 6.516 karyawan.

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 2001. At December 31, 2021, and 2020, the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 6,432 and 6,516, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company is under MNC Group. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 consisted of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	President Commissioner
Komisaris	Syafril Nasution	Syafril Nasution	Commissioner
Komisaris Independen	Joel Richard Hogarth	Joel Richard Hogarth	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Noersing	David Fernando Audy	President Director
Wakil Direktur Utama	Kanti Mirdiati Imansyah	-	Vice President Director
Direktur	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Kanti Mirdiati Imansyah	Directors
	Ruby Panjaitan	Ruby Panjaitan	
	Ella Kartika	Ella Kartika	
	Dini Aryanti Putri	Gwenarty Setiadi	
	Tantan Sumartana	Noersing	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Joel Richard Hogarth	Joel Richard Hogarth	Chairman
Anggota	John Aristianto Prasetio	John Aristianto Prasetio	Members
	Mohammed Idwan Ganie	Mohammed Idwan Ganie	
	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	
Sekretaris Perusahaan	Cahyarina Asri	Wijaya Kusuma Subroto	Corporate Secretary
Audit Internal	Chairul Kurniadi	Chairul Kurniadi	Internal Audit

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 88 tanggal 31 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menerima pengunduran diri David Fernando Audy dan Gwenarty Setiadi selaku Direktur Utama dan Direktur Perusahaan serta mengangkat Noersing selaku Direktur Utama, Kanti Mirdiati Imansyah sebagai Wakil Direktur Utama, serta Valencia Herliani Tanoesoedibjo, Dini Aryanti Putri, dan Tantan Sumartana sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting, as stated indeed No. 88 dated August 31, 2021, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to accept the resignation of David Fernando Audy and Gwenarty Setiadi as the Company's Director and Director, and appointed Noersing as the Company's President Director, Kanti Mirdiati Imansyah as the Vice Director, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo, Dini Aryanti Putri, and Tantan Sumartana as the Company's Director.

b. Perizinan

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

b. License

The subsidiaries have obtained their media industry license as follows:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 20,06 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Global Informasi Bermutu (GIB) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT. Global Informasi Bermutu (GIB) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT. Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 79/T.02.03/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 79/T.02.03/2021 dated December 14, 2021 to engage in private television broadcast services activities.

Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan.

Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of Ten years since the date of Decision Letter issued.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2007.

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-04866/BEI.PP2/08-2020 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham–saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020.

On August 25, 2020, the Company obtained an effective notice from Chairman of the Financial Services Authority in his Decision Letter No. S-04866/BEI.PP2/08-2020 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 600,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, at exercise price of Rp855 per shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-05953/BEI.PP2/10-2020 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 173.684.210 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2020.

On October 6, 2020, the Company obtained effective notice from Chairman of the Financial Services Authority in his Decision Letter No. S-05953/BEI/PP2/10-2020 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 173,684,210 shares with par value Rp 100 per shares, at exercise price of Rp855 per shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saham Perusahaan sebanyak 15.049.787.710 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shares totalling to 15,049,787,710 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

d. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021 %	2020 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31Desember/ *December 31 2021*	31Desember/ *December 31 2020*
Penyiaran/*Broadcasting*						
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00	100,00	1989	6.755.463	7.134.527
PT. Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00	100,00	2002	2.055.532	2.187.304
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV)	Jakarta	87,07	87,07	1990	5.431582	5.042.782
PT. MNC Televisi Network (MTN) (d/h / *formerly PT.Sun Televisi Network*) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	100,00	100,00	2008	1925.112	1908.282
PT. Deli Media Televisi (DTV) *)	Medan	90,00	90,00	2008	7.332	7.973
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *)	Semarang	49,00	49,00	2008	3.620	3.830
PT. Tivi Bursa Indonesia (TBI) *)	Jakarta	55,00	55,00	2015	23.567	26.353
PT. Media Semesta Sumatera *)	Jakarta	99,99	99,00	2017	103.503	103.743
PT. Media Semesta Bangka *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	67.724	67.633
PT. Media Semesta Lampung *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	48.813	47.834
PT. Media Semesta Jakarta *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	249.404	250.939
PT. Media Semesta Jabar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	48.486	49.134
PT. Media Semesta Matahari *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	57.165	58.125
PT. Media Semesta Nusa *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	55.743	59.145
PT. Media Semesta Kalimantan *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	96.178	96.092
PT. Media Semesta Sulawesi *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	35.317	35.339
PT. Media Semesta Makassar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	45.528	50.306
PT. Media Semesta Permata *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	81479	81405
PT. MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	99,43	98,95	2005	193.736	106.737
PT. Radio Tridjaya Shakti (RTS) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	95,00	95,00	1971	42.407	20.383
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	91,60	91,60	1978	1918	2.390
PT. Radio Mancasuara (RM) *)	Bandung	100,00	100,00	1971	1371	1304
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *)	Semarang	100,00	100,00	1971	1224	1511
PT. Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	70,00	70,00	1999	1246	1495
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	100,00	100,00	1971	2.781	4.454
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	90,00	90,00	1971	11359	10.976
PT. Mediawisata Sariasih (MS) *)	Bandung	100,00	100,00	2007	184	182
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *)	Jakarta	100,00	100,00	2007	8.222	7.574
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *)	Jakarta	100,00	100,00	1981	5.529	5.017

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021*	31 Desember/ *December 31, 2020*
		%	%			
Media cetak dan online/Print and online						
PT. MNI Publishing (MNIP)	Jakarta	75,00	75,00	2008	10.769	1.580
PT. MNC Portal Indonesia						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	99,99	99,99	2020	458.307	780.458
PT. MNI Global (MNIG) *)	Jakarta	100,00	100,00	2005	9.389	10.740
PT. MNC Okezone Network (Okezone) *)	Jakarta	100,00	100,00	2006	211.893	199.076
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) *)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	100,00	100,00	2005	407.448	391.844
PT. Manado Nusantara Informasi (MENI)*)	Manado	100,00	100,00	2014	4.075	4.078
PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI) *)	Jakarta	100,00	100,00	2011	183.136	174.657
PT. Inews Digital Indonesia *)	Jakarta	100,00	100,00	2019	168.006	148.420
PT. MNI Entertainment (MNIE) *)	Jakarta	80,00	80,00	2008	2.043	2.240
Iklan, konten dan talent/Advertising, content, and talent						
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN)						
(d/h / *formerly* PT MNC Studios International Tbk)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	85,58	85,54	2001	6.708.844	2.306.597
PT. Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2001	129.061	136.740
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. Multi Media Integrasi (MMI) *)	Jakarta	99,99	99,00	2018	4.371	3.248
PT. MNC Pictures (MNCP) *)	Jakarta	99,99	99,99	2009	2.184.153	1.913.549
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. MNC Movieland Indonesia (MMI)*)	Jakarta	99,99	99,99	2014	1.139.522	249.258
PT. Star Media Nusantara (SMN) *)	Jakarta	99,99	99,99	2008	89.271	89.882
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) *)	Jakarta	90,00	90,00	2018	2.896	1.460
PT. Suara Mas Abadi (SMA) *)	Jakarta	80,00	92,00	2011	59.980	58.276
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) **)	Jakarta	80,00	80,00	2020	1.415	1.199
PT. MNC Infotainment Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	37.371	30.000
PT. MNC Film Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	21.936	22.840
PT. Asia Media Productions *)	Jakarta	70,00	70,00	2018	32.606	34.004
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2013	16.071	5.294
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) *)	Jakarta	80,00	80,00	2020	20.759	21.250
PT. Esports Star Indonesia (ESI)	Jakarta	80,00	-	2021	4.769	-
PT. MNC Digital Indonesia	Jakarta	99,99	99,80	2018	1480.157	445.503
dan entitas anak/*and its subsidiaries*						
PT. MNC Metube Indonesia **)	Jakarta	99,99	99,99	2019	10.000	170
Lainnya/others						
PT. MNC Media Utama (MMU)	Jakarta	99.99	99,99	-	15.000	15.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Dubai	100,00	100,00	2007	2.077.968	1886.678
Linktone Internasional Limited (LIL)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Dubai	100,00	100,00	2010	166.219	181.020
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) *)						
dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Singapura	87,50	87,50	2001	29.941	40.874
PT. MNC Media Investasi (MMI)	Jakarta	99,99	99,99	2016	742.542	742.000

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership.*

**) Masih dalam tahap pengembangan/*In development stage,*

RCTI, GIB, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Bajarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	NAD Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan MNCTV di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2021, all of RCTI's, GIB's and MNCTV's subsidiaries above do not have any activities.

Pengembangan Usaha

Development of Business

Pada bulan September 2020, Perusahaan menjual 100 lembar saham atau 100,00% kepemilikan di MNC International Ltd kepada PT Global Mediacom International Ltd pihak berelasi.

In September 2020, the Company sold 100 shares or 100.00% ownership in MNC International Ltd to PT Global Mediacom International Ltd, a related party.

Pada bulan September 2020, Perusahaan melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, mendirikan PT. Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

In September 2020, the Company through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, established PT. Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.

Pada bulan September 2020, Perusahaan mengakuisisi 1.499.998 lembar saham atau 99,99% kepemilikan di PT. MNC Portal Indonesia, dari PT. Infokom Elektrindo dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang di catat menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Entitas anak yang diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media Portal.

In September 2020, the Company acquired 1,499,998 shares or 99.99% ownership in PT. MNC Portal Indonesia from PT. Infokom Elektrindo in a bussines combination transaction among entities under common control accounted for using the pooling of interest method. The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on portal media.

Pada tanggal akuisisi MPI nilai wajar asset yang di peroleh dan liabilitas sebagai berikut:

As of date of the MPI acquisition, the fair value of asset and liabilities are as follows:

	2020	
Kas dan setara kas	281	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar	1.299	Non-other current asset
Liabilitas jangka pendek	(7)	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(274)	Non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	1.299	Fair value of net assets acquired

Imbalan yang di bayarkan sebesar nilai wajar aset bersih yang di akuisisi dan tidak ada arus kas dan setara kas yang di peroleh termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang di harapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja, dan aset tak berwujud tertentu. Tidak ada selisih material antara jumlah imbalan yang di alihkan dengan jumlah tercatat nilai aset bersih.

The compensation paid is equal to the fair value of the net assets acquired and no cash and cash equivalents obtained, including amounts related to the expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce, and certain intangible assets. There was no material difference between the transfer price with the book value of net assets.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, membeli 10.000 saham atau 80% kepemilikan di PT. Esports Star Indonesia (ESI).

In February 2021, the Company through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, purchased 10,000 shares or 80% ownership in PT. Esports Star Indonesia (ESI).

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham MDI milik Perusahaan kepada MSIN, entitas anak, sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MDI dan penjualan saham MPI milik Perusahaan kepada MSIN, entitas anak, sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MPI.

Furthermore, in 2021, the Company divested the Company's shares in MDI to MSIN, a subsidiary, amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital of the Company's shares in MPI amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital of MPI.

MSIN juga melakukan pengambilalihan saham milik MVN pada OTT sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT (Catatan 39).

MSIN also took over the shares owned by MVN in OTT amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT (Note 39).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. Financial assets and liabilities are recognized initially at fair value including transaction costs. These are subsequently measured either at fair value or amortized cost using the effective interest method in accordance with their classification.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran atas aset keuangan yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Measurement of financial assets accounting treatment on January 1, 2020

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

- Those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yangpada saat pengakuan awal telah ditetapkanuntuk diukur pada nilai wajar melalui labarugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this catogory and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak. Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

- An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- Time value of money; and
- Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future condition.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Perusahaan estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
Accounting treatment on January 1, 2020

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Companie's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade accounts payable, accrued expense, other accounts payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate). The Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli langsung dibebankan.
   - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
   - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

   - Cost of purchased film program is charged to expense.
   - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
   - For in-house animated inventory was amortized for 3 years.

2) First-in, first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 50	Buildings and facilities
Peralatan studio	8 - 10	Studio equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah terakumulasi dalam ekuitas.

Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is accumulated in equity.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang terpulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Sewa

r. Leases

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa "dan ISAK 25" Hak Atas Tanah".

Since January 1, 2020, the Group adopts PSAK 73 "Leases" which replaces PSAK 30 "Leases" and its interpretation under ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK 25 "Landrights".

Sebagai Penyewa

As Lessee

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;

  2. Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the identified asset;

  2. The Group has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

After lease commencement, The Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;

- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Kelompok Usaha menerapkan ketentuan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- The lease term (using a revised discount rate);
- The assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- Future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has not determined the threshold of low value assets accordingly the Group does ot use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Group applies the requirements of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Kelompok Usaha jika berada di atas harga pasar.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Group if any above-market term.

Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi penjualan dan sewa-balik selama tahun berjalan.

The Group has not entered into sale and leaseback transactions during the year.

s. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 40 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

s. Intangible Assets

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 40 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from business acquisition is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Biaya pinjaman

u. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expense Recognition

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72. Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

Since January 1, 2020, the Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

1. Identification of the Contract with the Customer

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) Biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
b) Biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) Biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

w. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) The costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b) The costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) The costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

w. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 38.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan, dan Perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya, yang ditetapkan oleh program

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUK") tanggal 25 Maret 2003. Pada tahun 2021, Undang Undang ini telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja tanggal 2 Februari 2021 ("PP35/2021").

Biaya dan kewajiban program imbalan pasti dihitung berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) dan amandemen PSAK 24 (2018) yang mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit". Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam laporan posisi keuangan). Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi, keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman, imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution by the employee and by the Company to the pension plan based on certain percentage of employee basic salary, depending on years of service, which was determined by the pension plan.

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, record and calculates post-employment benefits as required under PSAK 24 the Group's regulations a Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") dated on March 25, 2003. In 2021, this regulation was renewed using the Job Creation Law No. 11/2020 ("UUCK") dated November 2, 2020, and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding the work agreement dated February 2, 2021 ("PP35/2021").

The cost and liability of defined benefit plan is calculated under PSAK 24 (revised 2013) and amendment PSAK 24 (2018) which require the use of "Projected Unit Credit" valuation method. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the statement of profit or loss). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the statement of financial position). Remeasurement, comprising gains and losses on changes in assumption, gains and losses on experience adjustment, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

z. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Informasi Segmen

aa. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimated Useful Live of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 16.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 44, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 44 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 44, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicator are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

While it is believed that the assumption used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Realizability of Deferred Tax Assets

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 34.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 34.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 37.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 37.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas	5.714	5.315	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	176.279	157.169	Rupiah
Dolar AS	26.150	14.431	US Dollar
Mata uang lainnya	2.257	404	Other currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	479.827	65.200	Rupiah
Dolar AS	3.236	3.807	US Dollar
Mata uang lainnya	1.568	2.663	Other currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	565.846	665.815	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	25.099	25.100	Rupiah
Dolar AS	300	291	US Dollar
Jumlah	1.286.276	940.195	Total

Tingkat bunga deposito untuk Rupiah sebesar 2,50%-7,75% dan USD 0,20%-1,75% per tahun.

Interest rate of time deposits for Rupiah 2.50%-7.75% and USD 0.20%-1.75% per annum.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR / 5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Efek yang diperdagangkan	154.786	169.479	Trading securities
Reksadana	1.687	1.583	Mutual funds
Unit link	24.555	21.917	Unit-linked
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	96.398	91.092	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	277.426	284.071	Total

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Efek Diperdagangkan

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Trading Securities

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2021 and 2020.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT. MNC Life Assurance, pihak berelasi, dengan nilai nominal Rp 20.000 juta. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT. MNC Life Assurance, a related party, which amounted to Rp 20,000 million. The fair values of unit-linked are based on net asset value of the unit-linked as of reporting date.

Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
US Dollar			US Dollar
Standard Chartered Bank	26.648	26.342	Standard Chartered Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Bukopin	38.000	38.000	Bank Bukopin
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Bank MNC International	5.000	-	Bank MNC International
Jumlah	96.398	91.092	Total

Tingkat bunga deposito untuk Rupiah sebesar 5,25%-5,50% per tahun.

Interest rate of time deposits for Rupiah 5,25%-5,50% per annum.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT. MNC Sky Vision Tbk	67.788	89.943	PT. MNC Sky Vision Tbk
PT. MNC GS Homeshopping	10.799	27.454	PT. MNC GS Homeshopping
Lainnya	56.260	20.068	Others
Jumlah pihak berelasi	134.847	137.465	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang iklan			Advertisements
PT. Wira Pamungkas Pariwara	769.538	731.157	PT. Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang usaha)	2.208.901	2.123.605	Others (each below 5% of total trade accounts receivable)
Jumlah iklan	2.978.439	2.854.762	Total Advertisements
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.014)	(56.864)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	2.919.425	2.797.898	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	3.054.272	2.935.363	Total trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha			b. Aging of trade accounts receivable
Belum jatuh tempo	1.630.793	1.548.082	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	637.101	564.244	Under 30 days
31 s/d 60 hari	484.424	398.289	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	152.080	184.602	61 to 90 days
> 90 hari	149.874	240.146	> 90 days
Jumlah	3.054.272	2.935.363	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.095.769	2.985.054	Rupiah
US Dollar	17.517	7.173	US Dollar
Jumlah	3.113.286	2.992.227	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59.014)	(56.864)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.054.272	2.935.363	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 45 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu pada umumnya karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran ke Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is generally 45 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspetasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri untuk pihak yang beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry for the operate parties, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable are subject to immaterial credit loss.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT. MNC Sky Vision	9.566	-	PT. MNC Sky Vision
PT. MNC Land Tbk	7.607	-	PT. MNC Land Tbk
PT. Media Nusantara Press	-	23.374	PT. Media Nusantara Press
Lainnya	64.107	71.275	Others
Jumlah pihak berelasi	81.280	94.649	Total related parties
Pihak ketiga	465.044	339.719	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.196)	(1.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	463.848	338.523	Total third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - bersih	545.128	433.172	Total other receivables - net

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

8. PERSEDIAAN – BERSIH / 8. INVENTORIES – NET

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Media televisi			Television media
Persediaan lokal	4.933.457	4.292.162	Local inventory
Persediaan impor	591.989	590.408	Import inventory
Subjumlah	5.525.446	4.882.570	Subtotal
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.636.005)	(2.028.918)	Less charged to current year expense
Bersih	2.889.441	2.853.652	Net
Media cetak			Printed media
Kertas koran, Tabloid	2.525	4.520	Newspaper, Tabloid
Lain-lain	4.819	8.860	Others
Jumlah persediaan	2.896.785	2.867.032	Total inventories

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the Group can request a copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Uang muka program	516.256	520.777	Program advances
Uang muka lainnya	196.211	198.535	Other advances
Biaya dibayar dimuka	76.544	40.573	Prepaid expenses
Subjumlah	272.755	239.108	Subtotal
Jumlah	789.011	759.885	Total

Uang Muka Program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

Program Advances

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak penghasilan (Catatan 34)	16.036	14.470	Income tax (Note 34)
Lainnya	85.069	81.620	Others
Jumlah	101.105	96.090	Total

11. UANG MUKA AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan uang muka anak perusahaan, MSIN, atas akuisisi PT MNC OTT Network sebesar Rp 799.999 juta pada tahun 2021 (Catatan 23 dan 39).

11. ADVANCES FOR ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

This account represents investment advances of MSIN, subsidiary on the acquisition of PT MNC OTT Network amounted to Rp 799,999 million in 2021 (Note 23 and 39).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of Associates*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)* 2021	2020	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
		%	%		
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	5,0	186.000	186.000

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.

Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham.

The Group has significant influence although the Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA - TIDAK LANCAR / 13. OTHER FINANCIAL ASSETS - NON-CURRENT

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Investasi saham	1.197.895	1.197.603	Investment in shares
Obligasi konversi	-	146.000	Convertible bonds
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.444	1.522	Restricted cash in bank
Jumlah	1.199.339	1.345.125	Total

Obligasi Konversi / Convertible Bonds

Perusahaan melalui entitas anak memiliki obligasi konversi senilai Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP). Pada tahun 2021, obligasi konversi tersebut telah menjadi setoran modal di entitas anak.

The Company, through its subsidiaries, has convertible bonds worth Rp 146,000 million issued by PT. Media Nusantara Press (MNP). In 2021, the convertible bonds became paid-in capital in the subsidiary.

Investasi Saham / Investment in Shares

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* dan pengembangan digital platform masing-masing sebesar Rp 1.197.895 juta dan Rp 1.197.603 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company and its subsidiaries have investments in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 1,197,895 million and Rp 1,197,603 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	347.104	25.048	-	(92.743)	279.409	Land
Bangunan dan prasarana	4.319.456	15.809	-	63.795	4.399.060	Buildings and facilities
Peralatan studio	3.542.519	231.131	15.839	1.853	3.759.664	Studio equipment
Peralatan kantor	798.447	20.637	1.249	3.411	821.246	Office equipment
Kendaraan bermotor	166.540	21.720	9.973	956	179.243	Motor vehicles
Subjumlah	9.174.066	314.345	27.061	(22.728)	9.438.622	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	404.731	333.216	7.059	(70.015)	660.873	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	9.612.677	647.561	34.120	(92.743)	10.133.375	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	859.412	110.643	-	-	970.055	Buildings and facilities
Peralatan studio	2.170.470	192.532	15.387	-	2.347.615	Studio equipment
Peralatan kantor	647.077	117.473	1.181	-	763.369	Office equipment
Kendaraan bermotor	124.253	63.961	9.364	-	178.850	Motor vehicles
Subjumlah	3.801.212	484.609	25.932	-	4.259.889	Subtotal
Aset tetap kerjasama	30.246	493	-	-	30.739	Property and equipment under joint operations
Jumlah akumulasi penyusutan	3.831.458	485.102	25.932	-	4.290.628	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.781.219				5.842.747	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan Revaluasi/ *Reclassifications and Revalution*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	254.334	2.050	-	90.720	347.104	Land
Bangunan dan prasarana	4.107.179	193.088	-	19.189	4.319.456	Buildings and facilities
Peralatan studio	3.277.393	244.549	4.889	25.466	3.542.519	Studio equipment
Peralatan kantor	734.727	46.581	8.288	25.427	798.447	Office equipment
Kendaraan bermotor	163.741	11.055	8.256	-	166.540	Motor vehicles
Subjumlah	8.537.374	497.323	21.433	160.802	9.174.066	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Kendaraan bermotor	32.227	-	-	(32.227)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	132.813	-	-	(132.813)	-	Office equipment
Peralatan penyiaran	39.609	-	-	(39.609)	-	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	473.971	91.562	-	(160.802)	404.731	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	9.249.874	588.885	21.433	(204.649)	9.612.677	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	766.839	92.573	-	-	859.412	Buildings and facilities
Peralatan studio	2.015.492	159.706	4.728	-	2.170.470	Studio equipment
Peralatan kantor	534.718	120.547	8.188	-	647.077	Office equipment
Kendaraan bermotor	111.557	20.804	8.108	-	124.253	Motor vehicles
Subjumlah	3.428.606	393.630	21.024	-	3.801.212	Subtotal
Aset tetap kerjasama	29.724	522	-	-	30.246	Property and equipment under joint operations
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Kendaraan bermotor	15.221	-	-	(15.221)	-	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	33.071	-	-	(33.071)	-	Broadcast equipment
Peralatan kantor	60.887	-	-	(60.887)	-	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.567.509	394.152	21.024	(109.179)	3.831.458	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.682.365				5.781.219	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 485.102 juta dan Rp 394.152 juta.

Depreciation charged in 2021 and 2020 amounted to Rp 485,102 million and Rp 394,152 million, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.397.833 juta dan Rp 2.257.980 juta.

Carrying amount of property and investment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 2,397,833 million and Rp 2,257,980 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. Further RCTI, SCTV and INDOSIAR also have a joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah dan PT. Allianz Utama Indonesia, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land, were insured to PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah and PT. Allianz Utama Indonesia, against fire, theft and other possible risks.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	5.130.909	4.854.808	Carrying amount of insured property and equipment
Jumlah pertanggungan asuransi	5.336.145	5.073.101	Total sum insured

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 24).

Certain property and equipment are used as collateral for long-term loans obtained by Group (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

15. ASET HAK GUNA / 15. RIGHT-OF-USE ASSET

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan	95.470	4.877	-	100.347	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	13.511	10.924	-	24.435	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	81.959			75.912	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31, 2020*	
Biaya perolehan	-	95.470	-	95.470	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	13.511	-	13.511	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	-			81.959	Net Book Value

Beban penyusutan untuk aset hak guna pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar sebesar Rp 10.924 juta dan Rp 13.511 juta.

Depreciation charged to right-of-use assets in 2021 and 2020 amounted to Rp 10,924 million and Rp 13,511 million, respectively.

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities of right of use assets consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Liabilitas sewa - aset hak guna			Lease liabilities - right-of-use assets
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.731	33.866	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.383	11.397	Net of current maturities
Jumlah	35.114	45.263	Total

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	MTN and Subsidiaries
MNC Okezone Network	211.393	211.393	MNC Okezone Network
MNCTV	188.106	188.106	MNCTV
MMN dan entitas anak	52.162	52.162	MMN and its subsidiaries
Jumlah	1.146.706	1.146.706	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

17. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD / 17. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSET

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan			Cost
Digital streaming platform	1.488.261	586.670	Digital streaming platform
Biaya chanel	310.644	405.984	Channel cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities license
Lainnya	25.014	245.747	Others
Jumlah	1.875.219	1.289.701	Total
Akumulasi amortisasi	(385.466)	(245.049)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	1.489.753	1.044.652	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 140.417 juta dan Rp 99.480 juta.

Total amortization in 2021 and 2020 amounted to Rp 140,417 million and Rp 99,480 million, respectively.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy*, Drama, *Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living*, Muslim, *Entertainment, News* dan *Music Channel* yang dibeli seharga US$ 35 juta untuk seluruh chanel.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of US$ 35 million.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

18. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN / 18. LAND FOR DEVELOPMENT

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh anak perusahaan. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi. Anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suharianto & Rekan tanggal 16 Maret 2021 sebesar Rp 780.364 juta.

This account represents land for development owned by a subsidiary. The land will be developed as Movieland with an integrated production infrastructure, particularly for movie production, OTT, and television drama. The subsidiary revalued land for development and recognized the fair value at the date of revaluation using the market value approach, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suharianto & Partners dated March 16, 2021, which amounted to Rp 780,364 million.

19. UTANG BANK / 19. BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	300.000	325.000	Bank Mayapada
Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten	149.944	149.973	Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten
Bank MNC Internasional	49.474	-	Bank MNC Internasional
Bank Rakyat Indonesia	-	21.690	Bank Rakyat Indonesia
Bank Bukopin	-	190.000	Bank Bukopin
Jumlah	899.418	1.086.663	Total

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2021 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan Perusahaan.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum.

The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2021 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset, and corporate guarantee of the Company.

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 21 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

Pada tahun 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta, tingkat bunga 13% per tahun dan dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pada tahun 2021 GIB membayar cicilan pinjaman sebesar Rp 25.000 juta.

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum. This loan facility has been extended on April 21, 2021 and will be due on April 21, 2022. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Land Tbk.

In 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada, bears interest 13% per annum and secured by subsidiary's assets and corporate guarantee of the Company. This loan facility has been extended on November 23, 2021 and will be due on October 23, 2022. In 2021, GIB had paid loan installments amounted to Rp 25,000 million.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a máximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by assets and corporate guarantee of the Company. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp 50.000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank.

Bank MNC Internasional

Pada tanggal 10 Mei 2021, MPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp Rp 26.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. dengan tingkat bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp 4.750 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2022.

Pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp 19.750 juta.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 5.000 juta.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021. Pada tahun 2021, MNI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp 190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2021.

Bank MNC Internasional

On May 10, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp 26,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts , with interest rate each at 6.25% per annum and due on May 10, 2022.

On September 3, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp 4,750 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts , with interest rate each at 7% per annum and due on September 3, 2022.

On December 10, 2021, MNI obtained additional loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp 19,750 million.

The loans are secured by time deposit amounting to Rp 5,000 million.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2020 and September 3, 2020, with interest rate each at 5% and 6% per annum and due on December 26, 2021 and September 3, 2021. In 2021, MNI has paid the loans.

Bank Bukopin

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp 190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan has been paid in 2021.

20. UTANG USAHA / 20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Program lokal - pihak ketiga	24.924	25.216	Local programs - third parties
Program asing - Pihak ketiga	6.854	22.284	Foreign programs - third parties
Non program			Non programs
Pihak berelasi	11.051	12.915	Related parties
Pihak ketiga	13.055	64.365	Third parties
Jumlah non program	24.106	77.280	Total non programs
Jumlah	55.884	124.780	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	46.180	99.552	Rupiah
Dolar AS	6.694	22.027	US Dollar
Lainnya	3.010	3.201	Others
Jumlah	55.884	124.780	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian persediaan program dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Credit terms of program inventory purchases from domestic suppliers range from 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang belum dibayarkan dikarenakan pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

There is no interest is charged to trade payables for the outstanding balance, since payments are made well within the normal credit period.

21. UTANG PAJAK / 21. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.388	3.296	Article 21
Pasal 23	158	188	Article 23
Pasal 26	1.075	1.426	Article 26
Pasal 4(2)	154	99	Article 4(2)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	31.247	44.911	Income tax (Note 34)
Lainnya	6.637	14.023	Others
Jumlah	43.659	63.943	Total

22. UTANG LAIN-LAIN / 22. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 40)	13.059	16.579	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	28.669	27.003	Third parties
Jumlah	41.728	43.582	Total

23. SURAT SANGGUP BAYAR / 23. PROMISSORY NOTES

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli bersyarat tanggal 3 Desember 2021. MSIN, entitas anak mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT MNC Vision Network Tbk di PT MNC OTT Network dengan nilai Rp 799.999 juta yang pelunasannya menggunakan surat sanggup bayar dengan bunga 11,33% per tahun.

Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement dated December 3, 2021. MSIN, subsidiary acquired 99.99% ownership of PT MNC Vision Network Tbk in PT MNC OTT Network amounted to Rp 799,999 million by issuing promissory note with a 11.33% interest per annum.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 24. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Perusahaan	1.181.401	2.372.696	The Company
Anak Perusahaan	229.292	351.678	Subsidiary
Subjumlah	1.410.693	2.724.374	Subtotal
Mayapada	198.139	-	Mayapada
Bank Rakyat Indonesia	121.249	142.509	Bank Rakyat Indonesia
Bank Victoria	49.688	-	Victoria Bank
Jumlah	1.779.769	2.866.883	Total
Bagian jangka pendek	(1.228.335)	(783.603)	Current maturities
Bagian jangka panjang	551.434	2.083.280	Long-term portion

Utang jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loan are repayable as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Jatuh tempo dalam setahun	1.228.335	783.603	Due in one year
Pada tahun kedua	344.514	1.867.333	In the second year
Lebih dari tiga tahun	234.348	244.688	More than three years
Jumlah	1.807.197	2.895.624	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(27.428)	(28.741)	Unamortized transaction cost
Jumlah	1.779.769	2.866.883	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang bank jangka panjang	1.779.769	2.866.883	Long-term bank loans
Biaya bunga masih harus dibayar	6.254	6.254	Accrued interest expense
Jumlah	1.786.023	2.873.137	Total

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Perusahaan	1.185.817	2.397.850	The Company
Anak Perusahaan	231.692	355.265	Subsidiary
Subjumlah	1.417.509	2.753.115	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.816)	(28.741)	Unamortized transaction cost
Jumlah	1.410.693	2.724.374	Total

Pinjaman Sindikasi US$ 250 Juta

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) Perusahaan sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (original lenders); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (Offshore Security Agent) dan Agen Fasilitas (Facility Agent); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (Account Bank); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (Onshore Security Agent), dimana Perusahaan telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US$ 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US$ 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US$ 50 juta.

Syndicated Loan US$ 250 Million

On August 24, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) the Company as borrower; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and Facility Agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as Account Bank; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Onshore Security Agent, which the Company has received syndication loan in amount US$ 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting US$ 50 million drawdown on December 18, 2017.

Berikut adalah pinjaman sindikasi pada tahun 2021 dan 2020:

Below are syndicated loan in 2021 and 2020:

Pemberi pinjaman/*Lender*	31 Desember/December 31, 2021 Komitmen/ *Commitment* US$ Penuh / *Full*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Bank Of The Philippine Islands	12.631.855	180.244
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.972.517	142.298
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	8.310.431	118.582
Sovcombank	6.648.345	94.865
Aozora Asia Pacific Finance Limited	6.482.136	92.494
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	6.482.136	92.494
Shinhan Asia Limited	4.986.258	71.149
Deutsche Bank AG Singapore Branch	4.903.154	69.963
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	3.324.172	47.433
Woori Bank, Singapore Branch	3.324.172	47.433
Woori Global Markets Asia Limited	3.241.068	46.247
The Tokyo Star Bank Limited	3.157.964	45.061
Kookmin Bank Hong Kong Branch	2.326.921	33.203
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	1.662.086	23.716
Keb Hana Bank	1.662.086	23.716
Mega International Commercial Bank	1.662.086	23.716
Keb Hana Global Finance Limited	1.662.086	23.716
PT Bank Sbi Indonesia	664.834	9.487
Jumlah/*Total*	83.104.307	1.185.817

Pemberi pinjaman/*Lender*	31 Desember/December 31, 2020 Komitmen/ *Commitment* US$ Penuh / *Full*	Ekuivalen/ *Equivalent*
Bank Of The Philippine Islands	25.840.000	364.473
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.400.000	287.742
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	17.000.000	239.785
Sovcombank	13.600.000	191.828
Aozora Asia Pacific Finance Limited	13.260.000	187.032
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	13.260.000	187.032
Shinhan Asia Limited	10.200.000	143.871
Deutsche Bank AG Singapore Branch	10.030.000	141.473
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	6.800.000	95.914
Woori Bank, Singapore Branch	6.800.000	95.914
Woori Global Markets Asia Limited	6.630.000	93.516
The Tokyo Star Bank Limited	6.460.000	91.118
Kookmin Bank Hong Kong Branch	4.760.000	67.140
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	3.400.000	47.957
Keb Hana Bank	3.400.000	47.957
Mega International Commercial Bank	3.400.000	47.957
Keb Hana Global Finance Limited	3.400.000	47.957
PT Bank Sbi Indonesia	1.360.000	19.184
Jumlah/*Total*	170.000.000	2.397.850

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh Perusahaan dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar US$ 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.648 juta) dan US$ 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.342 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelesaikan cicilan pinjaman sindikasi US$ 86,90 juta.

Pada tanggal 24 Febuari 2022, Perusahaan membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US$ 20,00 juta (Catatan 48).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

Pinjaman Sindikasi Rp 525 Miliar

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, pledges over the Company's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

On December 31, 2021 and 2020, the balance of restricted cash is US$ 1.87 million (equivalent to Rp 26,648 million) and US$ 1.87 million (equivalent to Rp 26,342 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

In 2021, the Company has settled syndicated loan installments amounted US$ 86.90 million.

On February 24, 2022, the Company had paid syndicated loan installments amounted US$ 20.00 million (Note 48).

In connection with such loan, the Company is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Syndicated Loan Rp 525 Billion

On March 6, 2019, MSIN and subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries have received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRISyariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries have received additional credit facilities from PT Bank BRISyariah Tbk in the amount of Rp 75,000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Sampai dengan 31 Desember 2021, MSIN dan anak perusahaan telah membayar cicilan sebesar Rp 293.308 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 231.692 juta.

Up to December 31, 2021, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 293,308 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 231,692 million.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT. Bank BRISyariah Tbk	167.389	256.667	PT. Bank BRISyariah Tbk
PT. Bank Victoria International Tbk	53.274	81.686	PT. Bank Victoria International Tbk
PT. Bank Victoria Syariah	11.029	16.912	PT. Bank Victoria Syariah
Jumlah	231.692	355.265	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2021, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

On December 20, 2013, the Company obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m^2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, the Company is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the stated covenants in the loan agreement.

Bank Mayapada

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

Bank Mayapada

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"). The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

Bank Victoria

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

Bank Victoria

On December 8, 2021, MSIN, has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

25. MODAL SAHAM / 25. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*	%	
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	2.642.134.504	6.967.133.504	52,67%	696.713
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Syafril Nasution - Komisaris/*Commissioner*	-	146.000	146.000	0,00%	15
Noersing - Direktur Utama/ *President Director*	-	162.000	162.000	0,00%	16
Valencia Tanoesoedibjo - Direktur/*Director*	-	735.400	735.400	0,01%	74
Ruby Panjaitan - Direktur/*Director*	-	417.900	417.900	0,00%	42
Ella Kartika - Direktur/*Director*	-	2.783.400	2.783.400	0,02%	278
Dini Aryanti Putri - Direktur/*Director*	-	315.300	315.300	0,00%	31
Masyarakat/*Public*	1.375.000.000	4.874.466.304	6.249.466.304	47,25%	624.947
Subjumlah/*Subtotal*	5.700.000.000	7.527.161.510	13.227.161.510	100,00%	1.322.716
Saham diperoleh kembali (Catatan 27)/ *Treasury stocks (Note 27)*	-	1.822.626.200	1.822.626.200		182.263
Jumlah/*Total*	5.700.000.000	9.349.787.710	15.049.787.710		1.504.979

Pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*		
				%	
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	2.642.134.504	6.967.133.504	52,66%	696.713
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Syafril Nasution - Komisaris/*Commissioner*	-	209.100	209.100	0,00%	21
David Fernando Audy - Direktur Utama/ *President Director*	-	54.000	54.000	0,00%	5
Kanti Mirdianti - Direktur/*Director*	-	64.000	64.000	0,00%	6
Ruby Panjaitan - Direktur/*Director*	-	277.400	277.400	0,00%	28
Ella Kartika - Direktur/*Director*	-	2.519.800	2.519.800	0,02%	251
Gwenarty Setiadi - Direktur/*Director*	-	100.000	100.000	0,00%	10
Masyarakat/*Public*	1.375.000.000	4.877.802.004	6.252.802.004	47,27%	625.282
Subjumlah/*Subtotal*	5.700.000.000	7.529.161.510	13.229.161.510	100,00%	1.322.916
Saham diperoleh kembali (Catatan 27)/ *Treasury stocks (Note 27)*	-	1.820.626.200	1.820.626.200		182.063
Jumlah/*Total*	5.700.000.000	9.349.787.710	15.049.787.710		1.504.979

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan satu hak suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Pada tanggal 27 Agustus 2020 dan 6 Oktober 2020, Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak 600.000.000 saham dan 173.684.210 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga pelaksanaan Rp 855 per saham.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one voting right per share and to participate in dividends.

On August 27, 2020, and October 6, 2020, the Company has executed CIWPR by issuing 600,000,000 shares and 173,684,210 shares with nominal value of Rp 100 per share to Rp 855 per share for execution price.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Mutasi tambahan modal disetor:

26. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Movement in additional paid-up capital:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	3.186.200	2.602.069	Beginning balance
Tambahan modal disetor	-	584.131	Additional paid-up capital
Saldo akhir	3.186.200	3.186.200	Ending balance

Tambahan modal disetor pada tahun 2020 berasal dari pelaksanaan PMTHMETD sebanyak 773.684.210 saham dengan harga Rp 755 per saham, selisih antara nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 855 per saham.

Additional paid-up capital in 2020 represented the execution of CIWPR for 773,684,210 shares at a price of Rp 755 per share, the difference between nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 855 per share.

27. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.822.626.200 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.973.960 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. TREASURY STOCKS

Up to December 31, 2021, the Company has repurchased its issued and paid-up capital of 1,822,626,200 at a total costs of Rp 2,973,960 million which is presented as "Treasury Stock" that deducts the equity in the consolidated statement of financial position.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak senilai Rp 557.040 juta dan Rp 303.862 juta masing-masing 31 Desember 2021 dan 2020.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp 557,040 million dan Rp 303,862 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

29. PENDAPATAN USAHA

29. REVENUES

	2021	2020	
Iklan			Advertisement
Digital	2.007.117	973.217	Digital
Non-digital	7.184.889	6.515.220	Non-digital
Jumlah Iklan	9.192.006	7.488.437	Total advertisement
Konten	1.475.945	1.300.925	Content
Lainnya	96.211	81.206	Others
Jumlah	10.764.162	8.870.568	Total
Eliminasi	(1.142.321)	(914.330)	Elimination
Jumlah	9.621.841	7.956.238	Total

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha bersih berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara sebesar 15,88% dan 21,59% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing 2021 dan 2020.

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to 15.88% and 21.59% of total revenues in 2021 and 2020, respectively.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 34.143 juta di 2021 dan Rp 152.923 juta di 2020 (Catatan 40).

Revenues from related parties amounted to Rp 34,143 million in 2021 and Rp 152,923 million in 2020 (Note 40).

30. BEBAN LANGSUNG

30. DIRECT COSTS

	2021	2020	
Beban program dan konten	3.689.583	2.821.448	Program and content expense
Beban penyusutan dan amortisasi	302.246	229.224	Depreciation and amortization expense
Jumlah	3.991.829	3.050.672	Total

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	716.522	759.916	Salaries and allowances
Promosi dan periklanan	365.821	302.712	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi	334.197	277.919	Depreciation and amortization
Jasa profesional	141.360	126.202	Professional fee
Sewa	82.347	76.099	Rent
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	551.567	542.525	Others (each below 5% of total)
Jumlah	2.191.814	2.085.373	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	2021	2020	
Beban bunga	246.557	390.442	Interest expense
Amortisasi biaya emisi pinjaman	15.642	31.768	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	262.199	422.210	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

33. OTHER INCOME (CHARGES) – NET

	2021	2020	
Keuntungan kerugian belum direalisasi atas investasi dari aset keuangan FVTPL	4.711	(2.872)	Unrealized gain loss on investment from financial assets at FVTPL
Lain-lain - bersih	5.975	(33.348)	Others - net
Jumlah	10.686	(36.220)	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

34. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	636.110	493.793	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(27.013)	(8.399)	The Company
Entitas anak	26.644	(16.761)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(369)	(25.160)	Total deferred tax
Jumlah	635.741	468.633	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.212.440	2.339.661	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.456.504)	(2.482.909)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(244.064)	(143.248)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	(11.949)	5.302	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(17.463)	(18.376)	Depreciation of property and equipment
Lain-lain	-	(11.479)	Others
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal			Nondeductible (nontaxable) items
Kesejahteraan karyawan	2.206	1.269	Employee welfare
Penghasilan bunga	-	(5.083)	Interest income
Lain-lain	99.683	102.854	Others
Rugi fiskal Perusahaan	(171.587)	(68.761)	Fiscal loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak badan - entitas anak	636.110	493.793	Corporate income tax - subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	(109.153)	(302.403)	Article 23
Pasal 25	(511.746)	(160.949)	Article 25
Jumlah	15.211	30.441	Total
Terdiri dari:			Consist of:
Pajak lebih bayar (Catatan 10)	(16.036)	(14.470)	Tax overpayment (Note 10)
Pajak kurang bayar (Catatan 21)	31.247	44.911	Tax underpayment (Note 21)
Jumlah	15.211	30.441	Total

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	255.567	222.966	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.053	7.323	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai	2.708	2.708	Allowance for impairment losses
Aset sewa guna usaha	(4.239)	(4.239)	Leasing
Aset tetap	(15.206)	(11.889)	Property and equipment
Jumlah	243.883	216.869	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.416	2.333	Post-employment benefits obligation
Akumulasi rugi fiskal	38.114	7.178	Accumulated fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai	1.615	983	Allowance for impairment losses
Biaya ditangguhkan	2.563	1.706	Deferred charges
Aset tetap	(22.981)	3.007	Property and equipment
Lain-lain	(22.340)	57.220	Others
Jumlah	5.387	72.427	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	249.270	289.296	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.077	29.002	Post-employment benefits obligation
Lainnya	(15.103)	(37.660)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(4.026)	(8.658)	Deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 293.681 juta dan Rp 230.144 juta karena manajemen memperkirakan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa datang.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses amounting to Rp 293,681 million and Rp 230,144 million, respectively, since the management expects that the deferred tax asset can be utilized against taxable income in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.212.440	2.339.661	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	610.364	444.536	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan	25.377	24.097	Tax effect of non deductible expenses (non taxable income)
Beban pajak - bersih	635.741	468.633	Tax expense - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

Tax rates

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tariff sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2021.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2021.

35. LABA PER SAHAM / 35. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Below are the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Laba / Earnings

	2021	2020	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	2.377.382	1.747.519	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share

Jumlah Saham / Number of Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2021 Lembar/*Shares*	2020 Lembar/*Shares*	
Saldo 1 Januari	15.049.787.710	14.276.103.500	Balance of January 1,
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui penerbitan saham baru	-	244.046.592	Weighted average number of shared issues through issuance of new shares
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(1.821.744.008)	(1.859.315.702)	Weighted average number of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	13.228.043.702	12.660.834.390	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

36. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / 36. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVED

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 85 tanggal 31 Agustus 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 8 per saham atau sebesar nilai total Rp 120.398.301.680 yang telah di bayar pada tanggal 27 September 2021.

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 85 dated August 31, 2021, of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million. It approved the distribution of cash dividends for 2020 amounting Rp 8 per share and a total amounting to Rp 120,398,301,680 that was paid on September 27, 2021.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 37. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Imbalan Pasca-kerja / Post-employment Benefits

Imbalan Pasca-kerja / Post-employment Benefits

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja yang meliputi imbalan pasca kerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

As of December 31, 2021, the employee benefits liabilities which includes defined post-employment benefit and other long-term employee benefits were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan atau dengan nilai maksimum sebesar Rp 7.335.300. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK-24 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-24 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK-24 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

Based on Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPERA, the Group is also participate in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary is contributed by the Company and 1% of basic salary is contributed by the employee or a maximum of Rp 7,335,300. The contribution to BPJSK JP is deducted from portion of contribution to DANAPERA's.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp 27.340 juta dan Rp 26.583 juta pada tahun 2021 dan 2020.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 27,340 million and Rp 26,583 million in 2021 and 2020, respectively.

Program Manfaat Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menghitung estimasi imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk seluruh karyawannya yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Defined Benefits Plan

The Group, except for foreign subsidiaries, calculates estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees under the Group's regulations a Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualified employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	31 Desember/*December 31, 2021*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	20.643	964	21.607	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(17.906)	4.517	(13.389)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	(6.720)	-	(6.720)	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(12.541)	(17.734)	(30.275)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	14.899	-	14.899	Adjustment of liabilities due to past employee recognition
Beban bunga neto	11.973	342	12.315	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	10.348	(11.911)	(1.563)	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	7.517	(515)	7.002	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	(26.570)	(6.368)	(32.938)	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(19.053)	(6.883)	(25.936)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	(8.705)	(18.794)	(27.499)	Total

	31 Desember/*December 31, 2020*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	15.046	576	15.622	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(2.080)	-	(2.080)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.096	-	1.096	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(24.635)	-	(24.635)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	5.493	-	5.493	Adjustment of liabilities due to past employee recognition
Beban bunga neto	10.001	401	10.402	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.921	977	5.898	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	12.280	285	12.565	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	(8.148)	(910)	(9.058)	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.132	(625)	3.507	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	9.053	352	9.405	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Imbalan pasca-kerja	186.590	197.546	Post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(17.518)	1.276	Other long-term benefits
Jumlah	169.072	198.822	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December *31, 2021*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	197.546	1.276	198.822	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	20.643	964	21.607	Current service cost
Biaya bunga	11.973	342	12.315	Interest cost
Keuntungan aktuarial			-	Actuarial gains
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.517	(515)	7.002	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(26.570)	(6.368)	(32.938)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(17.906)	4.517	(13.389)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	(6.720)	-	(6.720)	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(12.541)	(17.734)	(30.275)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	14.899	-	14.899	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	(2.251)	-	(2.251)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	186.590	(17.518)	169.072	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/*December 31, 2020*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	270.643	1.555	272.198	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	15.046	576	15.622	Current service cost
Biaya bunga	10.001	401	10.402	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.280	285	12.565	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.148)	(910)	(9.058)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(2.080)	-	(2.080)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.096	-	1.096	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(24.635)	-	(24.635)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	5.493	-	5.493	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	(82.150)	(631)	(82.781)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	197.546	1.276	198.822	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain kontan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefit*	Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefit*	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	157.191	200.810	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	181.781	196.834	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	160.764	180.026	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	147.651	136.323	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis in 2021 from prior years.

38. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 April 2007, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan ("EMSOP"). EMSOP dilaksanakan Perusahaan dengan cara memberikan hak opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan untuk membeli dan memiliki saham Perusahaan ("Hak Opsi").

Berdasarkan Keputusan Komite EMSOP No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 pada bulan Juni 2016 Komite EMSOP memutuskan untuk melaksanakan EMSOP untuk tahap VIII dengan opsi saham sebanyak 142.760.855 saham dengan harga pelaksanaan Rp 2.089.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

38. SHARE – BASED PAYMENTS

Based on the Decision of Shareholders of the Company dated April 20, 2007, the Company's shareholders approved to implement the Employee and Management Stock Ownership Program ("EMSOP"). The Company implemented the EMSOP by granting stock options to its employees and management to purchase and own shares of the Company ("Option Rights").

Under EMSOP Committee Circular No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 on June 2016 the EMSOP Committee decided to implement EMSOP plan VIII with stock option of as much as 142,760,855 shares at an exercise price of Rp 2,089.

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

The fair value of EMSOP option plan VII calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,2% per tahun/*per annum*	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	22,9% per tahun/*per annum*	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,8% per tahun/*per annum*	Risk free interest rate
Periode opsi	2 tahun/*years*	Option period
Tingkat kegagalan	20%	Forfeiture rate

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VIII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP plan VIII option calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,73% per tahun/*per annum*	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	19,3% per tahun/*per annum*	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,95% per tahun/*per annum*	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Tingkat kegagalan	65%	Forfeiture rate

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

Movements in shares options during the year

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

Seri opsi	2021 Jumlah opsi/ *Number of options* Lembar / *Shares*	2020 Jumlah opsi/ *Number of options* Lembar / *Shares*	Options series
Saldo awal tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at end of year

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Agustus 2020, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 2 Mei 2016 yang terkait dengan sisa pelaksanaan EMSOP sebanyak-banyaknya 285.506.770 saham Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 1,99% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sesuai peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, yang akan dialokasikan untuk program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated August 26, 2020, the Company's shareholders approved to cancel the decision of ESGM dated May 2, 2016 related to implementation of EMSOP maximum of 285,506,770 shares or 1.99% of issued and fully paid, without Pre-emptive Rights to shareholders in accordance with OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, which will be allocated to the Company's stock ownership program to employee, Directors and Commissioners of the Company.

39. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 3 Desember 2021, yang telah diamandemen tanggal 7 Maret 2022, MSIN, entitas anak mengakuisisi 99,99% modal ditempatkan dan disetor PT MNC OTT Network dari PT MNC Vision Network Tbk, dibayar dengan menggunakan surat sanggup sebagai instrumen untuk pelunasan (Catatan 11 dan 23).

Berikut merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan pro-forma transaksi:

39. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Based on the Conditional Sales and Purchase Agreement dated December 3, 2021, which has been amended dated March 7, 2022, MSIN, subsidiary, acquired 99.99% issued and paid-up capital of PT MNC OTT Network from PT MNC Vision Network Tbk, by issuing promissory as settlement instrument (Notes 11 and 23).

The following are the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and consolidated statements of profit and loss for the year ended December 31, 2021 and proforma transaction:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	31 Desember/ *December 31, 2021*	Proforma transaksi/ *Proforma transaction* 31 Desember/ *December 31, 2021*	The Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	9.750.002	10.324.189	Current assets
Aset tidak lancar	11.619.002	11.933.761	Non-current assets
Jumlah Aset	21.369.004	22.257.950	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.114.339	3.134.036	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	735.915	782.784	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.850.254	3.916.820	Total liabilities
Ekuitas	17.518.750	18.341.130	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	21.369.004	22.257.950	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	31 Desember/ *December 31, 2021*	Proforma transaksi/ *Proforma transaction* 31 Desember/ *December 31, 2021*	The Consolidated Statement of Profit and Loss
Pendapatan usaha	9.621.841	10.012.881	Revenues
Beban langsung	3.991.829	4.315.608	Direct costs
Laba kotor	5.630.012	5.697.273	Gross profit
Laba bersih tahun berjalan	2.576.699	2.629.964	Net profit for the year

Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan dimasa yang akan datang.

The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison future periods.

40. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. MCOM merupakan pemegang saham mayoritas PT. MNC Vision Networks Tbk (pemegang saham mayoritas PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).

c. PT. MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham utama MCOM.

d. PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, dan PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) merupakan pihak berelasi karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.

e. PT. Media Nusantara Informasi (MNI) merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press (MNP).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan. Rincian pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority shareholder of the Company.

b. MCOM is the majority shareholder of PT. MNC Vision Networks Tbk (majority shareholder of PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).

c. PT. MNC Investama Tbk is the ultimate shareholder of MCOM.

d. PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, and PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) are related parties that have the same shareholder or ultimate shareholder as the Company.

e. PT. Media Nusantara Informasi (MNI) is the minority shareholder of PT. Media Nusantara Press (MNP).

Transactions with Related Parties

a. In the normal course of business, the Group obtained revenues from advertisement. The details of revenues and accounts receivable with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021		31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Pendapatan/ *Revenues*	Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*	Pendapatan/ *Revenues*	Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*
PT. MNC Sky Vision Tbk	11.872	67.788	88.438	89.943
PT. MNC GS Homeshopping	7.397	10.799	11.183	27.454
Lainnya/*Others*	14.874	56.260	53.302	20.068
Jumlah/*Total*	34.143	134.847	152.923	137.465
Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage of total revenue*	0,35%		1,92%	
Persentase terhadap total aset/ *Percentage of total assets*		0,63%		0,73%

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi, yaitu:

- Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aset tetap dengan PT. MNC Finance.
- Perusahaan mempunyai utang kepada Infokom atas biaya perawatan peralatan studio.

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- The Company and its subsidiaries entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT. MNC Finance.
- The Company has a payable to Infokom for studio equipment maintenance.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, other accounts receivable from and other accounts payable to related parties were as follows:

Piutang lain-lain pihak berelasi / Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT. MNC Sky Vision Tbk	9.566	-	PT. MNC Sky Vision Tbk
PT. MNC Land Tbk	7.607	-	PT. MNC Land Tbk
PT. Media Nusantara Press	-	23.374	PT. Media Nusantara Press
Lainnya	64.107	71.275	Others
Jumlah	81.280	94.649	Total

Utang lain-lain pihak berelasi / Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT. MNC Finance	7.900	5.600	PT. MNC Finance
PT. Global Mediacom Tbk	2.012	4.240	PT. Global Mediacom Tbk
Lainnya	3.147	6.739	Others
Jumlah	13.059	16.579	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,34%	0,37%	Percentage of total liabilities

c. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yang dijelaskan di Catatan 4, 5, dan 20.

c. The Group also entered into other transactions with related parties as mentioned in Notes 4, 5, and 20.

d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur untuk imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja sebesar masing-masing Rp 7.905 dan Rp 8.046 untuk tahun 2021 dan 2020.

d. The Group provides benefit to the Commissioners and Directors for short term employee benefit and post employee benefit each in the amount of Rp 7,905 and Rp 8,046 for 2021 and 2020.

41. INFORMASI SEGMEN / 41. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu televisi, radio, media cetak, content dan agensi periklanan.

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating divisions, which are television, radio, print media, content and advertising agency.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Iklan/ *Advertisement*	Konten/ *Content*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	8.997.692	565.787	58.362	-	9.621.841	External revenues
Pendapatan antar segmen	194.314	910.158	37.849	(1.142.321)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	9.192.006	1.475.945	96.211	(1.142.321)	9.621.841	Total revenues
HASIL SEGMEN	5.503.540	432.729	25.853	(332.110)	5.630.012	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(2.191.814)	General and administrative
Beban keuangan					(262.199)	Finance costs
Penghasilan bunga					40.640	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					(14.885)	Loss on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih					10.686	Other charges - net
Laba sebelum pajak					3.212.440	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	490.128	128.562	17.753	-	636.443	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	63.248	4.836	6.324	-	74.408	Non-cash expense other than depreciation and amortization

	31 Desember/*December 31,* 2021					
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	20.371.207	22.500.864	107.971	(21.611.038)	21.369.004	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.126.483	3.704.760	20.164	(2.001.153)	3.850.254	Segment liabilities

	31 Desember/*December 31* , 2020					
	Iklan/ *Advertisement*	Konten/ *Content*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	7.371.589	508.241	76.408	-	7.956.238	External revenues
Pendapatan antar segmen	116.848	792.684	4.798	(914.330)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	7.488.437	1.300.925	81.206	(914.330)	7.956.238	Total revenues
HASIL SEGMEN	4.795.368	377.048	22.525	(289.375)	4.905.566	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(2.085.373)	General and administrative
Beban keuangan					(422.210)	Finance costs
Penghasilan bunga					29.302	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					(51.404)	Loss on foreign exchange - net
Beban lain-lain - bersih					(36.220)	Other charges - net
Laba sebelum pajak					2.339.661	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	390.553	102.443	14.147	-	507.143	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	84.014	6.424	8.401	-	98.839	Non-cash expense other than depreciation and amortization

	31 Desember/December 31 ,2020					
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	18.039.640	19.925.549	95.613	(19.137.567)	18.923.235	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.463.977	4.292.743	23.365	(2.318.757)	4.461.328	Segment liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Jakarta sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta; thus, the geographical segment information is not presented.

42. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.

2) Perjanjian antara PT The Nielsen Company Indonesia ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT MNC Networks, pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Nielsen dalam perjanjian ini digantikan oleh PT Nielsen Audience Measurement berdasarkan perjanjian novasi tanggal 24 Agustus 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020.

42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.

2) Agreement between PT The Nielsen Company Indonesia ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and PT MNC Networks, dated July 25, 2019, which shall be effective from January 1, 2019 to December 31, 2021. Nielsen in this agreement is replaced by PT Nielsen Audience Measurement under the novation agreement dated 24 August 2020 which is effective as of Juli 1, 2020.

3) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.

3) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.

4) Term Sheet Content License dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.

4) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") dated November 7, 2019 which is effective as of July 1, 2019 until July 1, 2022.

5) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

5) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated 29 October 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of 29 October 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC

6) Perjanjian lisensi dengan Endemol Shine International Limited ("Endemol") untuk program Masterchef Indonesia Seri 7 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Endemol dalam perjanjian ini digantikan oleh Banijay Rights Limited berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.

6) License Agreement with Endemol Shine International Limited for Masterchef Indonesia Series 7 programme which is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2025. Endemol in this agreement is replaced by Banijay Rights Limited under the novation agreement dated 1 October 2020 which is effective as of October 1, 2020.

7) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 8 pada tanggal 23 Desember 2020 yang berlaku efektif dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

7) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 8 programme dated December 23, 2020 which is effective as of December 31, 2020 until December 30, 2025.

8) Perjanjian lisensi antara Sports News Television Management Limited (SNTV) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT MNC Vision Networks Tbk, PT MNC Televisi Network and PT MNC Pictures pada tanggal 15 Maret 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.

8) Licence Agreement between Sports News Television Management Limited (SNTV) with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT MNC Vision Networks Tbk, PT MNC Televisi Network and PT MNC Pictures dated March 15, 2019 which is effective as of March 15, 2019 until March 14, 2025.

9) Perjanjian layanan Google Analytics 360 antara PT Ilmuwan Data Nusantara dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT MNC OTT Network, PT MNC Digital Indonesia, PT Media Nusantara Dinamis dan PT MNC Okezone Network pada tanggal 10 Desember 2020 dan addendum pertama tertanggal 4 Februari 2022, yang berlaku efektif tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

9) Google Analytics 360 Service Agreement between PT Ilmuwan Data Nusantara with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT MNC OTT Network, PT MNC Digital Indonesia, PT Media Nusantara Dinamis and PT MNC Okezone Network dated December 10, 2020 and the first addendum dated February 4, 2022 which is effective as of September 1, 2020 to December 31, 2022.

10) Perjanjian lisensi dengan Keshet Broadcasting International Limited pada tanggal 5 Januari 2021 untuk program Rising Star yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2023.

10) License agreement with Keshet Broadcasting International Limited dated January 5, 2021 for the Rising Star programme which is effective as of January 2, 2021 until January 1, 2023.

11) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diubah berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

11) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) dated December 20, 2006 which is last changed based on the amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.

12) Perjanjian Lisensi Format dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2015 dan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2023.

12) Format License Agreement with Talpa Global B.V. for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which are effective as of 2015 and expire between 2020 until 2023.

13) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.

13) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. dated October 1, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, from the date of airing of the first episode of the program until March 31, 2022.

14) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program dan musim seperti Indonesian Idol seri 11, Family 100 dan *The Price is Right* yang berlaku sejak tahun 2020 dan berakhir antara tahun 2025.

14) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs and seasons thereof i.e. Indonesian Idol Series 11, Family 100 and The Price is Right programs which are effective as of 2020 and expire 2025.

15) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

15) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

16) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.

16) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.

17) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. untuk beberapa program seperti Upin dan Ipin and Pada Zaman Dahulu. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.

17) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. for several programs i.e. Upin dan Ipin and Pada Zaman Dahulu . This agreement is valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.

18) Perjanjian Lisensi Program dengaan Aardman Animations Limited untuk beberapa musim program Shaun the Sheep, yang berlaku mulai tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2022.

18) Program License Agreement with Aardman Animations Limited for several season of program Shaun the Sheep, which is effective from 2019 and valid until 2022.

19) Perjanjian lisensi dengan PT Parkit Film untuk beberapa program yang dimulai dari tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2022.

19) License Agreement with PT Parkit Film for several programs and started from 2019 and will expired in 2022.

20) Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.

20) Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shuppuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 until June 21, 2022

21) Perjanjian Kerjasama Produksi dan Penayangan dengan TikTok, Pte., Ltd. untuk program acara "Tiktok Awards Indonesia 2020". Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Januari 2024.

22) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Program Acara dengan PT Monster Entertainment Indonesia untuk program acara "Talent Search E Sports Star Indonesia Season 2". Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 January 2022

23) Perjanjian lisensi dengan PT Dunia Visitama Produksi untuk program Indonesian Idol Seri 11 pada tanggal 1 Juli 2020 yang berlaku efektif dari tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan 7 Juni 2025.

24) Perjanjian lisensi dengan PT Dunia Visitama Produksi pada tanggal 23 November 2020 untuk program The Price is Right yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

21) Production and Broadcasting Agreement with TikTok, Pte., Ltd for program namely "Tiktok Awards Indonesia 2020". This agreement will expire on January 10, 2024.

22) Cooperation Agreement of Program Arrangement with PT Monster Entertainment Indonesia for program namely "Talent Search E Sports Star Indonesia Season 2". This agreement will expire on January 31, 2022.

23) Licence Agreement with PT Dunia Visitama Produksi for Indonesian Idol Series 8 programme dated July 1, 2020 which is effective as of June 8, 2020 until June 7, 2025.

24) License agreement with PT Dunia Visitama Production dated November 23, 2020 for The Price is Right program which is effective as of April 1, 2020 until March 31, 2025

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group, assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021		31 Desember/*December 31,* 2020		
	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US$ 2.080.453	29.686	1.313.647	18.529	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others 363.118	3.825	288.141	3.067	
Aset keuangan lainnya - lancar	US$ 1.867.544	26.648	1.867.564	26.342	Other financial asset - current
Piutang usaha	US$ 1.227.626	17.517	508.559	7.173	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US$ 1.139.573	16.261	1.180.987	16.658	Other accounts receivable
Jumlah aset		93.937		71.769	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US$ 469.129	6.694	1.561.644	22.027	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others 285.748	3.010	300.730	3.201	
Biaya masih harus dibayar	US$ 11.200	160	-	-	Accrued expenses
	Lainnya/ Others 184.548	1.944	368.986	3.928	
Utang lain-lain	US$ 1.962	28	2.254.519	31.800	Other accounts payable
Utang bank jangka panjang	US$ 83.104.307	1.185.817	170.000.000	2.397.850	Long term loan
Jumlah liabilitas		1.197.653		2.458.806	Total liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih		(1.103.716)		(2.387.037)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Rp	Rp	
SGD 1	10.534	10.644	1 SGD
US$ 1	14.269	14.105	1 US$

44. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

44. CLASSES AND CATEGORY OF FINANCIAL INSTRUMENT

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December *31, 2021*				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui laba komprehensif lain (FVTOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	1.286.276	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	96.398	181.028	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.600.426	-	-	-	Trade and other receivables
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	1.197.895	-	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang bank	-	-	-	899.418	Bank loan
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	97.612	Trade and other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	11.428	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	35.114	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	1.779.769	Long-term bank loans
Jumlah	4.984.544	181.028	1.197.895	2.823.341	Total

	31 Desember/*December 31, 2020*				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui laba komprehensif lain (FVTOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	940.195	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	91.092	192.979	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.368.535	-	-	-	Trade and other receivables
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.522	-	1.343.603	-	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang bank	-	-	-	1.086.663	Bank loan
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	168.362	Trade and other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	11.861	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	45.263	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	2.866.883	Long-term bank loans
Jumlah	4.401.344	192.979	1.343.603	4.179.032	Total

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

45. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments, and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang US Dolar, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak berdampak signifikan bagi Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020. Hampir semua penempatan deposito berjangka dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar US Dollar terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup membukukan kerugian kurs mata uang masing-masing sebesar Rp 14.885 juta untuk tahun 2021, dan Rp 51.404 juta untuk tahun 2020.

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do have significant impact on the Group on December 31, 2021 and 2020. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of US Dollar to foreign currencies, the Group booked loss on foreign exchange-net of Rp 14,885 million in 2021, and Rp 51,404 million in 2020.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.

- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 0,5% dan 0,5% *point* nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

Following is the sensitivity to 0.5% and 0.5% point change in exchange rate of functional currency of Rupiah against US Dollar as of December 31, 2021 and 2020, respectively, with other variables remaining constant.

	31 Desember/December *31,* 2021		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah currency against USD
Penguatan	1%	10.639	Strengthening
Pelemahan	1%	(10.639)	Weakening

	31 Desember/D*ecember 31,* 2020		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah currency against USD
Penguatan	5%	118.364	Strengthening
Pelemahan	5%	(118.364)	Weakening

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun yang bersangkutan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan menjaga kecukupan pinjaman dengan bunga mengambang dan tepat dan melakukan pinjaman tetap dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Jadwal pembayaran pokok pinjaman utang jangka panjang dijelaskan pada Catatan 24.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi untuk pinjaman dengan persyaratan yang lebih fleksibel untuk membayar pinjaman itu sehingga dapat dilakukan pelunasan apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam tabel bagian (v) di bawah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates. The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fix rate borrowing and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.

The principal repayment schedule of long term liabilities is detailed in Note 24.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable them to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates as of December 31, 2021 and 2020. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

	Perubahan tingkat suku bunga/ *Changes in interest rate*	Dampak terhadap laba setelah pajak/ *Effect on profit after tax*		
		2021	2020	
Suku bunga				Interest rate
Penguatan				Strenghthening
US Dollar	0,75%	9.783	19.782	US Dollar

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Risiko kredit pada piutang usaha dan investasi jangka pendek adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan mamantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk to trade accounts receivable and other financial assets are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi, jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (Agensi) akan dikenakan status *"Hold"* untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customer (Agency) will be put on to "Hold" status.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan FVTOCI. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has other financial assets classified as FVTPL and FVTOCI. Other financial assets FVTPL mostly in form of mutual funds which managed by a related party that are investment management with high credit ratings are rated by international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk.

Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTOCI berupa obligasi konversi, obligasi wajib tukar dan investasi saham, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

The Group also has other financial assets FVTOCI in form of convertible bonds, mandatory exchangeable bond, and investment in shares which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and do not expect the counterparty to fail in meeting its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas memproduksi program.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase or production of the programs.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam mengelola manajemen risiko likuiditas, Grup secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya berupa investasi jangka pendek yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built a liquidity risk management framework that suits the liquidity management requirement and short, medium and long term funding for the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents and also other financial assets such as short term investments deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opprtunities to pursue fund raising intiatives.

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021								**December 31, 2021**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	11.051	-	-	-	11.051	Related parties
Pihak ketiga		-	44.833	-	-	-	44.833	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	11.428	-	-	-	11.428	Accrued expenses
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	13.059	-	-	-	13.059	Related parties
Pihak ketiga		-	28.669	-	-	-	28.669	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin	-	285.380	896.021	-	-	1.181.401	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,57% - 10,5%	-	-	899.418	-	-	899.418	Bank loan
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	10.630	216.228	371.510	-	598.368	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10,5% - 12%	630	2.580	13.689	18.215	-	35.114	Lease liabilities
Jumlah		630	407.630	2.025.356	389.725	-	2.823.341	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020								**December 31, 2020**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	12.915	-	-	-	12.915	Related parties
Pihak ketiga		-	111.865	-	-	-	111.865	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	11.861	-	-	-	11.861	Accrued expenses
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	16.579	-	-	-	16.579	Related parties
Pihak ketiga		-	27.003	-	-	-	27.003	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin	-	-	498.587	1.874.109	-	2.372.696	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,57% - 10,5%	-	-	1.086.663	-	-	1.086.663	Bank loan
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	10.630	274.386	209.171	-	494.187	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10,5% - 12%	932	3.099	19.175	22.057	-	45.263	Lease liabilities
Jumlah		932	193.952	1.878.811	2.105.337	-	4.179.032	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021								**December 31, 2021**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		5.714	-	-	-	-	5.714	Cash on hand
Piutang usaha								Trade accounts receivable
Pihak berelasi		134.847	-	-	-	-	134.847	Related parties
Pihak ketiga		2.919.425	-	-	-	-	2.919.425	Third parties
Piutang lain-lain								Other accounts receivables
Pihak berelasi		81.280	-	-	-	-	81.280	Related parties
Pihak ketiga		463.848	-	-	-	-	463.848	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	181.028	-	-	181.028	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.197.895	-	1.197.895	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	689.317	-	-	-	-	689.317	Cash in bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,50% - 7,50%	-	-	96.398	1.444	-	97.842	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.75% - 8,50%	-	591.245	-	-	-	591.245	Time deposits
Jumlah		4.294.431	591.245	277.426	1.199.339	-	6.362.441	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2020								**December 31, 2020**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		5.315	-	-	-	-	5.315	Cash on hand
Piutang usaha								Trade accounts receivable
Pihak berelasi		137.465	-	-	-	-	137.465	Related parties
Pihak ketiga		2.797.898	-	-	-	-	2.797.898	Third parties
Piutang lain-lain								Other accounts receivables
Pihak berelasi		94.649	-	-	-	-	94.649	Related parties
Pihak ketiga		338.523	-	-	-	-	338.523	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	192.979	-	-	192.979	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.343.603	-	1.343.603	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	243.674	-	-	-	-	243.674	Cash in bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,50% - 7,50%	-	-	91.092	1.522	-	92.614	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.75% - 8,50%	-	691.206	-	-	-	691.206	Time deposits
Jumlah		3.617.524	691.206	284.071	1.345.125	-	5.937.926	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2021	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	*December 31, 2021*
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi lainnya	181.028	-	-	181.028	Other investments
Jumlah	181.028	-	-	181.028	Total

31 Desember 2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	*December 31, 2020*
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi lainnya	192.979	-	-	192.979	Other investments
Aset keuangan FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Instrumen utang dan investasi saham	-	-	146.000	146.000	Debt instrument and invesment in shares
Jumlah	192.979	-	146.000	338.979	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

47. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

47. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang bank	1.086.663	(187.245)	-	-	899.418	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	45.263	(10.149)	-	-	35.114	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	2.866.883	(1.385.692)	-	298.578	1.779.769	Long-term loans
Surat sanggup bayar	-	-	799.999	-	799.999	Promissory note
Biaya perolehan aset digital dan tidak berwujud	1.289.701	(100.000)	-	685.518	1.875.219	Cost of digital and intangible assts
Jumlah	5.288.510	(1.683.086)	799.999	984.096	5.389.519	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang bank	1.012.894	75.638	-	(1.869)	1.086.663	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	60.713	(85.699)	-	70.249	45.263	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	3.459.726	(672.391)	-	79.548	2.866.883	Long-term loans
Jumlah	4.533.333	(682.452)	-	147.928	3.998.809	Total

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MSIN tanggal 11 Maret 2022, para pemegang saham MSIN menyetujui MSIN mengakuisisi saham-saham PT MNC Digital Indonesia dan PT MNC Portal Indonesia dari Perusahaan, dan saham-saham PT MNC OTT Network dari PT MNC Vision Networks Tbk.

b. Pada tanggal 24 Febuari 2022, Perusahaan membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US$ 20,00 juta (Catatan 24).

48. SUBSEQUENT EVENTS

a. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of MSIN on March 11, 2022, the shareholders of MSIN approved MSIN to acquire shares in PT MNC Digital Indonesia and PT MNC Portal Indonesia from the Company, and shares in PT MNC OTT Network from PT MNC Vision Networks Tbk.

b. On February 24, 2022, the Company had paid syndicated loan installments amounted US$ 20.00 million (Note 24).

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 8 April 2022.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 8, 2022.